

# STATISTIK

BIDANG PLANOLOGI KEHUTANAN  
DAN TATA LINGKUNGAN

TAHUN 2015



# **STATISTIK**

## **BIDANG PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN**

### **TAHUN 2015**

**Penyusun & Penyunting:**  
**Subbagian Data dan Infomasi**  
**Bagian Program dan Evaluasi**  
**Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan**

**Desain sampul & layout:**  
**Tenang Carles Silitonga, S.Komp.**

**Diterbitkan oleh:**  
**Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan**  
**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,**

Gedung Manggala Wanabakti  
Blok I Lantai 7, Cq. Bagian Program dan Evaluasi  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta 10270  
Telp/Fax: (021) 5730289/ (021) 5734632  
Email: [datainformasi.planologi@gmail.com](mailto:datainformasi.planologi@gmail.com)

**ISBN: 978-602-70660-2-1**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**



# **STATISTIK**

## **BIDANG PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN TAHUN 2015**

**DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN  
DAN TATA LINGKUNGAN  
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

**Jakarta,    September 2016**



# KATA PENGANTAR

Buku Statistik Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Tahun 2015 ini merupakan penerbitan lanjutan dari Buku Statistik Planologi Kehutanan tahun sebelumnya yang disusun berdasarkan hasil kompilasi data dari Unit Eselon II dan Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan sampai dengan 31 Desember 2015. Adapun acuan dalam penyusunan buku Statistik ini adalah Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.6/Menhut-II/2008 tanggal 11 Maret 2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Kehutanan.

Penyusunan buku ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan Data dan Informasi tentang pembangunan keplanologian sekaligus menyempurnakan data dan informasi sebelumnya, yang disajikan dalam bentuk Buku Statistik Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Tahun 2015.

Kami menyadari bahwa dalam Buku Statistik ini masih banyak kekurangan, namun harapan kami semoga Buku Statistik ini dapat memberikan manfaat terutama bagi yang berkepentingan.

Jakarta, September 2016

**DIREKTUR JENDERAL**



**Prof. Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc.  
NIP.19570410 198903 1 002**



# DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>I. PENYEDIAAN DATA DAN INFORMASI SUMBER DAYA HUTAN</b>	
TABEL I.1 ANGKA DEFORESTASI INDONESIA DI DALAM DAN DI LUAR KAWASAN HUTAN TAHUN 2013 - 2014 (Ha/Th).....	1
TABEL I.2 REKAPITULASI LUAS PENUTUPAN LAHAN DI DALAM DAN DI LUAR KAWASAN HUTAN PER PROVINSI TAHUN 2014 (Ribu Ha).....	13
TABEL I.3 POTENSI TEGAKAN HUTAN DI INDONESIA TAHUN 2015 .....	22
<b>II. PERENCANAAN KAWASAN HUTAN</b>	
TABEL II.1 PERKEMBANGAN PENYUSUNAN RENCANA KAWASAN HUTAN SAMPAI DENGAN TAHUN 2015 .....	25
TABEL II.2 PERKEMBANGAN PERUBAHAN PERUNTUKAN DAN FUNGSI KAWASAN HUTAN DALAM PROSES REVIEW RTRWP PER 31 DESEMBER 2015 .....	28
TABEL II.3 PROGRES PERSETUJUAN SUBSTANSI KEHUTANAN DALAM USULAN REVISI RTRWP (PER DESEMBER 2015) .....	33
<b>III. PENGUKUHAN KAWASAN HUTAN</b>	
TABEL III.1 LUAS KAWASAN HUTAN DAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN INDONESIA BERDASARKAN SK MENTERI KEHUTANAN .....	39
TABEL III.2 PERKEMBANGAN PENATAAN BATAS KAWASAN HUTAN S/D DESEMBER 2015 .....	40
TABEL III.3 PERKEMBANGAN PENGESAHAN BERITA ACARA TATA BATAS S/D DESEMBER 2015 .....	41
TABEL III.4 PERKEMBANGAN PENETAPAN KAWASAN HUTAN PER PROVINSI .....	42
TABEL III.5 PERKEMBANGAN TATA BATAS IUPHHK-HA .....	43
TABEL III.6 PERKEMBANGAN TATA BATAS IUPHHK-HT .....	44
<b>IV. PERUBAHAN FUNGSI DAN PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN</b>	
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI .....	45
TABEL IV.2 PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PERKEBUNAN/PERTANIAN (TAHAP SK PELEPASAN KAWASAN HUTAN).....	63
TABEL IV.3 PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PERKEBUNAN/PERTANIAN (TAHAP SK PELEPASAN KAWASAN HUTAN) PER KOMODITI .....	64
TABEL IV.4 PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PEMUKIMAN TRANSMIGRASI (TAHAP SK PELEPASAN KAWASAN HUTAN).....	66
TABEL IV.4 TUKAR MENUKAR KAWASAN HUTAN.....	67
<b>V. PEMBANGUNAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH)</b>	
TABEL V.1 PERKEMBANGAN PENETAPAN WILAYAH KPH (KPHP DAN KPHL).....	68
TABEL V.2 PENETAPAN WILAYAH KPH MODEL.....	71
TABEL V.3 PENETAPAN WILAYAH KPH KONSERVASI SAMPAI DENGAN TAHUN 2015...	75
TABEL V.4 PENETAPAN KELEMBAGAAN KPH FASILITASI TAHUN 2015 .....	77
TABEL V.5 PENETAPAN KPH FASILITASI SAMPAI DENGAN TAHUN 2015 .....	81



## VI. PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN

TABEL VI.1	IZIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK SURVEY/EKSPLORASI (TAMBANG) S/D DESEMBER 2015 .....	85
TABEL VI.2	IZIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK SURVEY/EKSPLORASI (NON TAMBANG) S/D DESEMBER 2015 .....	86
TABEL VI.3	IZIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK OPERASI PRODUKSI (TAMBANG) S/D DESEMBER 2015 .....	87
TABEL VI.4	IZIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK NON TAMBANG S/D DESEMBER 2015 .....	88
TABEL VI.5	PERKEMBANGAN SERAH TERIMA LAHAN KOMPENSASI.....	89
TABEL VI.6	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN (PKH).....	90

## VII. AMDAL, UKL-UPL

TABEL VII.1	JENIS KEGIATAN AMDAL YANG DINILAI OLEH KPA PUSAT TAHUN 2009-2015 .....	91
TABEL VII.2	JENIS KEGIATAN UKL-UPL YANG DIPERIKSA OLEH PUSAT SELAMA TAHUN 2012-2015 .....	92
TABEL VII.3	DAFTAR PROSES PENERBITAN REKOMENDASI, SKKL DAN IZIN LINGKUNGAN TAHUN 2015 .....	93

## VIII. KLHS DAN EKOREGION

TABEL VIII.1	PROPORSI INDIKASI DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS JASA EKOSISTEM TAHUN 2015 .....	100
TABEL VIII.2	LUAS WILAYAH EKOREGION LAUT.....	101
TABEL VIII.3	JUMLAH SATUAN DAN LUAS EKOREGION PULAU .....	102
TABEL VIII.4	RENCANA PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DATA PROGRES PENYUSUNAN RPPLH.....	103
TABEL VIII.5	PERENCANAAN EKONOMI LINGKUNGAN.....	104
TABEL VIII.6	KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS - TH 2015 .....	118

## IX. KEGIATAN PENDUKUNG

TABEL IX.1	PERKEMBANGAN JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN PUSAT DAN DAERAH.....	119
TABEL IX.2	PERKEMBANGAN JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN PUSAT DAN DAERAH .....	121
TABEL IX.3	PERKEMBANGAN JUMLAH PNS BERDASARKAN NAMA JABATAN FUNGSIONAL LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN PUSAT DAN DAERAH TAHUN 2015.....	123
TABEL IX.4	PERKEMBANGAN DIKLAT PENJENJANGAN PNS LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN .....	125
TABEL IX.5	REKAPITULASI PERKEMBANGAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN BIDANG PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN .....	127
TABEL IX.6	REKAPITULASI PERKEMBANGAN ANGGARAN DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN (Dalam ribuan rupiah) .	132
TABEL IX.7	PERKEMBANGAN REALISASI KEUANGAN DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN .....	135



Tahun 2015

# **PENYEDIAAN DATA DAN INFORMASI SUMBER DAYA HUTAN**



***DIREKTORAT INVENTARISASI  
DAN PEMANTAUAN SUMBER  
DAYA HUTAN***



TABEL I.1 ANGKA DEFORESTASI INDONESIA DI DALAM DAN DI LUAR KAWASAN HUTAN TAHUN 2013 - 2014 (Ha/Th)

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	APL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	ACEH												
	A. Hutan Primer	130,6	538,7	-	-	-	-	669,3	-	669,3	-	669,7	
	- Hutan lahan kering primer	130,6	538,7	-	-	-	-	669,3	-	669,3	-	669,7	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	188,1	366,6	122,4	1.953,9	2.631,0	-	2.631,0	4.283,9	6.914,9	-	6.914,9	
	- Hutan lahan kering sekunder	101,5	249,9	122,4	1.328,9	1.802,7	-	1.802,7	2.143,8	3.946,5	-	3.946,5	
	- Hutan rawa sekunder	86,6	98,8	-	-	185,4	-	185,4	1.975,9	2.161,3	-	2.161,3	
	- Hutan mangrove sekunder	-	17,9	-	625,0	642,9	-	642,9	164,3	807,1	-	807,1	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	63,5	63,5	-	63,5	-	63,5	-	63,5	
	<b>TOTAL</b>	<b>318,7</b>	<b>905,3</b>	<b>122,4</b>	<b>2.017,4</b>	<b>3.363,9</b>	<b>-</b>	<b>3.363,9</b>	<b>4.284,2</b>	<b>7.648,1</b>	<b>-</b>	<b>7.648,1</b>	
2	SUMATERA UTARA												
	A. Hutan Primer	58,4	30,3	-	-	-	-	88,8	-	88,8	-	88,8	
	- Hutan lahan kering primer	58,4	30,3	-	-	-	-	88,8	-	88,8	-	88,8	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	72,1	1.437,5	823,7	1.762,0	4.095,3	41,3	4.136,6	1.420,3	5.556,9	-	5.556,9	
	- Hutan lahan kering sekunder	39,2	1.437,5	337,2	1.412,3	3.226,1	41,3	3.267,3	796,8	4.064,1	-	4.064,1	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	161,5	161,5	-	161,5	517,0	678,4	-	678,4	
	- Hutan mangrove sekunder	32,9	-	486,6	188,3	707,8	-	707,8	106,5	814,3	-	814,3	
	C. Hutan Tanaman*	-	-716,4	-	1.166,1	449,8	-	449,8	45,1	494,8	-	494,8	
	<b>TOTAL</b>	<b>130,5</b>	<b>751,5</b>	<b>823,7</b>	<b>2.928,2</b>	<b>4.633,9</b>	<b>41,3</b>	<b>4.675,2</b>	<b>1.465,3</b>	<b>6.140,5</b>	<b>-</b>	<b>6.140,5</b>	
3	RIAU												
	A. Hutan Primer	103,1	-	159,5	857,9	1.120,5	7,7	1.128,2	-	1.128,2	-	1.128,2	
	- Hutan lahan kering primer	103,1	-	159,5	-	262,6	7,7	270,3	-	270,3	-	270,3	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	857,9	857,9	-	857,9	-	857,9	-	857,9	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	6.133,6	2.846,1	24.720,8	39.094,9	72.795,4	7.069,7	79.865,1	16.801,1	96.666,3	-	96.666,3	
	- Hutan lahan kering sekunder	3.137,4	1.915,4	2.462,7	496,4	8.012,0	8,9	8.020,9	430,4	8.451,3	-	8.451,3	
	- Hutan rawa sekunder	2.996,2	930,7	22.044,7	38.597,7	64.569,3	7.060,8	71.630,1	16.322,0	87.952,0	-	87.952,0	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	213,4	0,8	214,2	-	214,2	48,8	262,9	-	262,9	

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL		
		HUTAN TETAP					HPK	Jumlah	HUTAN LAIN						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah			HPK	Jumlah	HPK			Jumlah	
3	4	5	6	7	8	9	10	11							
1	C. Hutan Tanaman*	-324,9	-	4.366,6	94.164,8	98.206,5	1.586,6	99.793,2	4.351,7	104.144,9					
4	<b>SUMATERA BARAT</b>	<b>5.911,8</b>	<b>2.846,1</b>	<b>29.246,9</b>	<b>134.117,6</b>	<b>172.122,5</b>	<b>8.664,0</b>	<b>180.786,5</b>	<b>21.152,9</b>	<b>201.939,4</b>					
	A. Hutan Primer	216,0	0,5	-	2,5	219,0	8,7	227,7	5,6	233,3					
	- Hutan lahan kering primer	216,0	0,5	-	2,5	219,0	8,7	227,7	5,6	233,3					
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	B. Hutan Sekunder	284,1	941,0	383,9	255,6	1.864,6	882,9	2.747,5	1.099,8	3.847,3					
	- Hutan lahan kering sekunder	284,1	861,7	383,9	255,6	1.785,3	360,1	2.145,4	585,0	2.730,4					
	- Hutan rawa sekunder	-	79,3	-	-	79,3	522,9	602,1	514,8	1.116,9					
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	C. Hutan Tanaman*	1,4	13,6	9,2	317,8	342,0	13,1	355,1	620,2	975,3					
5	<b>JAMBI</b>	<b>501,5</b>	<b>955,1</b>	<b>393,1</b>	<b>576,0</b>	<b>2.425,6</b>	<b>904,7</b>	<b>3.330,3</b>	<b>1.725,7</b>	<b>5.056,0</b>					
	A. Hutan Primer	1.965,0	375,1	391,0	1.521,9	4.253,0	-	4.253,0	1.170,5	5.423,5					
	- Hutan lahan kering primer	1.942,2	375,1	327,2	1.521,9	4.166,4	-	4.166,4	983,8	5.150,2					
	- Hutan rawa primer	22,8	-	63,8	-	86,7	-	86,7	186,7	273,3					
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	B. Hutan Sekunder	230,3	1.074,2	2.416,3	12.139,1	15.859,8	11,3	15.871,1	2.154,1	18.025,2					
	- Hutan lahan kering sekunder	230,3	728,3	2.416,3	11.706,5	15.081,4	11,3	15.092,7	1.798,4	16.891,1					
	- Hutan rawa sekunder	-	345,8	-	432,6	778,4	-	778,4	355,7	1.134,1					
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	C. Hutan Tanaman*	-	-24,0	-1.006,3	-31.903,7	-32.934,0	0,3	-32.933,7	-456,4	-33.390,2					
6	<b>SUMATERA SELATAN</b>	<b>2.195,3</b>	<b>1.425,3</b>	<b>1.801,0</b>	<b>-18.242,7</b>	<b>-12.821,1</b>	<b>11,6</b>	<b>-12.809,6</b>	<b>2.868,1</b>	<b>-9941,5</b>					
	A. Hutan Primer	80,6	8,7	54,4	-	143,7	-	143,7	8,9	152,5					
	- Hutan lahan kering primer	80,6	8,7	54,4	-	143,7	-	143,7	8,9	152,5					
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	B. Hutan Sekunder	1.232,3	2.104,3	77,9	39,3	3.453,8	-	3.453,8	673,6	4.127,4					
	- Hutan lahan kering sekunder	1.232,3	2.104,3	77,9	39,3	3.453,8	-	3.453,8	673,6	4.127,4					
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-744,0	-744,0	-	-744,0	-8,7	-752,7					
	<b>TOTAL</b>	<b>1.312,8</b>	<b>2.113,0</b>	<b>132,3</b>	<b>-704,7</b>	<b>2.853,5</b>	<b>-</b>	<b>2.853,5</b>	<b>673,7</b>	<b>3.527,2</b>					

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	APL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
7	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG												
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	265,1	48,2	-	896,5	1.209,7	-	1.209,7	489,7	1.699,4			
	- Hutan lahan kering sekunder	265,1	48,2	-	896,5	1.209,7	-	1.209,7	660,8	1.870,6			
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-171,1	-171,1			
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>TOTAL</b>	<b>265,1</b>	<b>48,2</b>	<b>-</b>	<b>896,5</b>	<b>1.209,7</b>	<b>-</b>	<b>1.209,7</b>	<b>489,7</b>	<b>1.699,4</b>			
8	BENGKULU												
	A. Hutan Primer	394,4	1.340,5	90,6	-	1.825,6	-	1.825,6	120,1	1.945,7			
	- Hutan lahan kering primer	394,4	1.340,5	90,6	-	1.825,6	-	1.825,6	120,1	1.945,7			
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	B. Hutan Sekunder	2.380,6	4.660,1	2.832,2	393,8	10.266,8	-	10.266,8	-181,0	10.085,8			
	- Hutan lahan kering sekunder	2.380,6	4.660,1	2.832,2	393,8	10.266,8	-	10.266,8	-181,0	10.085,8			
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	C. Hutan Tanaman*	14,4	-	-	-	14,4	-	14,4	23,5	37,9			
	<b>TOTAL</b>	<b>2.789,4</b>	<b>6.000,7</b>	<b>2.922,8</b>	<b>393,8</b>	<b>12.106,8</b>	<b>-</b>	<b>12.106,8</b>	<b>-37,4</b>	<b>12.069,4</b>			
9	LAMPUNG												
	A. Hutan Primer	34,7	57,5	81,5	-	173,7	-	173,7	-	173,7			
	- Hutan lahan kering primer	34,7	57,5	81,5	-	173,7	-	173,7	-	173,7			
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	B. Hutan Sekunder	-	8,7	15,4	-	24,1	-	24,1	-33,9	-9,7			
	- Hutan lahan kering sekunder	-	8,7	15,4	-	24,1	-	24,1	-33,9	-9,7			
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	<b>TOTAL</b>	<b>34,7</b>	<b>66,2</b>	<b>96,9</b>	<b>-</b>	<b>197,8</b>	<b>-</b>	<b>197,8</b>	<b>-33,9</b>	<b>163,9</b>			

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN						APL	TOTAL	
		HUTAN TETAP			HUTAN TETAP					
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	KEPULAUAN RIAU									
	A. Hutan Primer	-	-	4,3	-	4,3	-	4,3	0,4	4,6
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove primer	-	-	4,3	-	4,3	-	4,3	0,4	4,6
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	-	-	<b>4,3</b>	-	<b>4,3</b>	-	<b>4,3</b>	<b>0,4</b>	<b>4,6</b>
11	BANTEN									
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-120,8	-116,5	-237,3	-	-237,3	-28,7	-266,1
	<b>TOTAL</b>	-	-	<b>-120,8</b>	<b>-116,5</b>	<b>-237,3</b>	-	<b>-237,3</b>	<b>-28,7</b>	<b>-266,1</b>
12	DKI JAKARTA									
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN						APL	TOTAL	
		HUTAN TETAP			HUTAN TETAP					
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JAWA BARAT</b>										
13	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	5,2	5,2	-	5,2	26,1	31,3
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	5,2	5,2	-	5,2	26,1	31,3
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Hutan Tanaman*	-1.488,1	-3.815,6	-2.414,4	-3.266,6	-10.984,7	-	-10.984,7	-3.927,1	-14.911,8
	<b>TOTAL</b>	<b>-1.488,1</b>	<b>-3.815,6</b>	<b>-2.414,4</b>	<b>-3.261,4</b>	<b>-10.979,5</b>	<b>-</b>	<b>-10.979,5</b>	<b>-3.901,0</b>	<b>-14.880,5</b>
<b>JAWA TENGAH</b>										
14	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	28,1	28,1	-	28,1	-	28,1
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	28,1	28,1	-	28,1	-	28,1
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-107,3	-107,3	-	-107,3	-15,1	-122,4
	<b>TOTAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-79,2</b>	<b>-79,2</b>	<b>-</b>	<b>-79,2</b>	<b>-15,1</b>	<b>-94,3</b>
<b>D.I. YOGYAKARTA</b>										
15	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	0,9	0,9	-	0,9	31,9	32,8
	<b>TOTAL</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>	<b>-</b>	<b>0,9</b>	<b>31,9</b>	<b>32,8</b>

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	APL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
16	JAWA TIMUR												
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	1.501,0	2.783,2	-	930,9	5.215,1	-	5.215,1	2.043,4	7.258,5	-	-	
	- Hutan lahan kering sekunder	1.501,0	2.783,2	-	930,9	5.215,1	-	5.215,1	2.043,4	7.258,5	-	-	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	237,1	237,1	-	237,1	1,5	238,6	-	-	
	<b>TOTAL</b>	<b>1.501,0</b>	<b>2.783,2</b>	<b>-</b>	<b>1.168,0</b>	<b>5.452,2</b>	<b>-</b>	<b>5.452,2</b>	<b>2.044,9</b>	<b>7.497,1</b>	<b>-</b>	<b>7.497,1</b>	
17	KALIMANTAN BARAT												
	A. Hutan Primer	-	145,2	129,9	10,1	285,2	-	285,2	102,5	387,7	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	145,2	129,9	10,1	285,2	-	285,2	32,8	318,0	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	69,7	69,7	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	711,1	2.336,6	5.338,3	3.310,6	11.696,6	216,2	11.912,8	21.085,7	32.998,5	-	-	
	- Hutan lahan kering sekunder	701,6	962,1	2.921,4	2.746,6	7.331,6	27,0	7.358,6	7.004,8	14.363,4	-	-	
	- Hutan rawa sekunder	9,6	598,7	2.024,7	526,3	3.159,3	138,6	3.297,9	13.520,1	16.818,0	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	775,8	392,2	37,8	1.205,7	50,6	1.256,3	560,7	1.817,1	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-104,2	-4.220,9	-4.325,2	-	-4.325,2	858,6	-3.466,6	-	-	
	<b>TOTAL</b>	<b>711,1</b>	<b>2.481,8</b>	<b>5.364,0</b>	<b>-900,2</b>	<b>7.656,6</b>	<b>216,2</b>	<b>7.872,8</b>	<b>22.046,8</b>	<b>29.919,6</b>	<b>-</b>	<b>29.919,6</b>	
18	KALIMANTAN SELATAN												
	A. Hutan Primer	-	47,6	-	-	47,6	-	47,6	-	47,6	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	47,6	-	-	47,6	-	47,6	-	47,6	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	181,3	43,9	-	984,2	1.209,4	2,8	1.212,1	77,0	1.289,1	-	-	
	- Hutan lahan kering sekunder	-	43,9	-	931,0	974,9	-	974,9	-	974,9	-	-	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	181,3	-	-	53,2	234,5	2,8	237,3	77,0	314,2	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	0,3	86,5	8,9	3.742,0	3.837,6	94,5	3.932,1	1.669,6	5.601,7	-	-	
	<b>TOTAL</b>	<b>181,5</b>	<b>178,1</b>	<b>8,9</b>	<b>4.726,2</b>	<b>5.094,6</b>	<b>97,3</b>	<b>5.191,9</b>	<b>1.746,6</b>	<b>6.938,5</b>	<b>-</b>	<b>6.938,5</b>	





NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	APL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
22	<b>GORONTALO</b>												
	A. Hutan Primer	3,2	-	-	-	3,2	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	3,2	-	-	-	3,2	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	-	-	40,3	-	40,3	2.184,5	2.224,9	358,0	2.582,9	-	-	
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	40,3	-	40,3	2.184,5	2.224,9	358,0	2.582,9	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	<b>3,2</b>	<b>-</b>	<b>40,3</b>	<b>-</b>	<b>43,5</b>	<b>2.184,5</b>	<b>2.228,0</b>	<b>358,0</b>	<b>2.586,1</b>			
23	<b>SULAWESI TENGAH</b>												
	A. Hutan Primer	-	115,8	18,4	-	134,2	28,5	162,6	471,5	634,1	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	115,8	18,4	-	134,2	28,5	162,6	469,4	632,0	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	2,2	2,2	-	-	
	B. Hutan Sekunder	101,5	195,3	815,0	250,0	1.361,9	355,6	1.717,5	2.362,4	4.079,9	-	-	
	- Hutan lahan kering sekunder	101,5	195,3	815,0	250,0	1.361,9	355,6	1.717,5	2.014,4	3.731,8	-	-	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	336,6	336,6	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	11,4	11,4	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	<b>101,5</b>	<b>311,1</b>	<b>833,5</b>	<b>250,0</b>	<b>1.496,0</b>	<b>384,1</b>	<b>1.880,1</b>	<b>2.833,9</b>	<b>4.714,0</b>			
24	<b>SULAWESI TENGGARA</b>												
	A. Hutan Primer	-	11,4	83,6	-	95,0	-	95,0	106,4	201,4	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	11,4	83,6	-	95,0	-	95,0	106,4	201,4	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	101,1	384,8	363,8	384,4	1.234,1	155,9	1.390,0	776,9	2.166,9	-	-	
	- Hutan lahan kering sekunder	101,1	130,1	363,8	384,4	979,4	155,9	1.135,3	498,0	1.633,3	-	-	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	254,7	-	-	254,7	-	-	278,9	533,6	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	<b>101,1</b>	<b>396,2</b>	<b>447,4</b>	<b>384,4</b>	<b>1.329,1</b>	<b>155,9</b>	<b>1.485,0</b>	<b>883,3</b>	<b>2.368,3</b>			

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	APL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
25	<b>SULAWESI BARAT</b>												
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	-	70,1	316,1	42,3	428,5	-	428,5	500,6	929,0	-	929,0	
	- Hutan lahan kering sekunder	-	70,1	316,1	42,3	428,5	-	428,5	500,6	929,0	-	929,0	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	-	<b>70,1</b>	<b>316,1</b>	<b>42,3</b>	<b>428,5</b>	-	<b>428,5</b>	<b>500,6</b>	<b>929,0</b>	-	<b>929,0</b>	
26	<b>SULAWESI SELATAN</b>												
	A. Hutan Primer	-	24,7	-	-	24,7	-	24,7	22,0	46,7	-	46,7	
	- Hutan lahan kering primer	-	24,7	-	-	24,7	-	24,7	22,0	46,7	-	46,7	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	70,9	1.964,8	338,6	62,5	2.436,9	-	2.436,9	870,3	3.307,2	-	3.307,2	
	- Hutan lahan kering sekunder	70,9	1.964,8	338,6	62,5	2.436,9	-	2.436,9	870,3	3.307,2	-	3.307,2	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	<b>70,9</b>	<b>1.989,6</b>	<b>338,6</b>	<b>62,5</b>	<b>2.461,6</b>	-	<b>2.461,6</b>	<b>892,3</b>	<b>3.354,0</b>	-	<b>3.354,0</b>	
27	<b>BALI</b>												
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	16,5	-	-	-	16,5	-	16,5	12,5	29,0	-	29,0	
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	16,5	-	-	-	16,5	-	16,5	12,5	29,0	-	29,0	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	93,5	93,5	-	93,5	7,7	101,2	-	101,2	
	<b>TOTAL</b>	<b>16,5</b>	-	-	<b>93,5</b>	<b>110,0</b>	-	<b>110,0</b>	<b>20,2</b>	<b>130,2</b>	-	<b>130,2</b>	

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN								APL	TOTAL
		HUTAN TETAP				HUTAN TETAP					
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
28	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>										
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>										
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	-	138,9	-	-	138,9	-	138,9	-30,0	108,8	
	- Hutan lahan kering sekunder	-	138,9	-	-	138,9	-	138,9	-30,0	108,8	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	-	138,9	-	-	138,9	-	138,9	-30,0	108,8	
30	<b>MALUKU UTARA</b>										
	A. Hutan Primer	-	4,4	8,4	17,3	30,1	128,6	158,7	1.399,3	1.558,0	
	- Hutan lahan kering primer	-	4,4	8,4	17,3	30,1	128,6	158,7	1.399,3	1.558,0	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	-	-	-	-	-	-	-	1,4	1,4	
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	1,4	1,4	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	9,6	9,6	-	9,6	-	9,6	
	<b>TOTAL</b>	-	4,4	8,4	26,9	39,8	128,6	168,4	1.400,7	1.569,1	

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	APL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
31	MALUKU												
	A. Hutan Primer	-	-	-	-	-	81,9	81,9	-	-	81,9	-	
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	81,9	81,9	-	-	81,9	-	
	B. Hutan Sekunder	-	-	165,4	66,5	231,8	275,7	507,6	322,7	830,3	322,7	830,3	
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	165,4	66,5	231,8	89,9	321,7	194,7	516,4	194,7	516,4	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	-	-	145,9	145,9	115,6	261,5	115,6	261,5	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	40,0	40,0	12,3	52,3	12,3	52,3	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	-	-	165,4	66,5	231,8	357,7	589,5	322,7	912,2	322,7	912,2	
32	PAPUA												
	A. Hutan Primer	558,1	410,9	1.492,9	384,9	2.846,8	1.014,1	3.860,9	3.853,1	7.714,0	3.853,1	7.714,0	
	- Hutan lahan kering primer	558,1	410,9	326,9	384,9	1.680,8	690,2	2.371,0	2.975,2	5.346,1	2.975,2	5.346,1	
	- Hutan rawa primer	-	-	1.166,0	-	1.166,0	323,9	1.489,9	279,5	1.769,5	279,5	1.769,5	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	598,4	598,4	-	598,4	
	B. Hutan Sekunder	499,3	849,5	1.696,9	1.349,2	4.394,9	3.216,7	7.611,5	5.117,5	12.729,1	5.117,5	12.729,1	
	- Hutan lahan kering sekunder	499,3	838,5	928,0	1.093,7	3.359,5	3.168,9	6.528,4	3.820,3	10.348,7	3.820,3	10.348,7	
	- Hutan rawa sekunder	-	11,1	768,8	255,4	1.035,4	47,8	1.083,2	1.297,2	2.380,4	1.297,2	2.380,4	
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	1.057,4	1.260,5	3.189,8	1.734,0	7.241,7	4.230,7	11.472,4	8.970,6	20.443,1	8.970,6	20.443,1	
33	PAPUA BARAT												
	A. Hutan Primer	-	-	85,4	79,5	164,9	186,3	351,2	29,3	380,5	29,3	380,5	
	- Hutan lahan kering primer	-	-	85,4	79,5	164,9	186,3	351,2	29,3	380,5	29,3	380,5	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	B. Hutan Sekunder	11,3	-	17,5	269,3	298,2	750,7	1.048,9	419,5	1.468,4	419,5	1.468,4	
	- Hutan lahan kering sekunder	-	-	12,9	241,0	253,9	692,9	946,8	411,2	1.358,0	411,2	1.358,0	
	- Hutan rawa sekunder	-	-	-	28,3	28,3	51,5	79,8	-	79,8	-	79,8	
	- Hutan mangrove sekunder	11,3	-	4,6	-	16,0	6,3	22,2	8,3	30,5	8,3	30,5	
	C. Hutan Tanaman*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	<b>TOTAL</b>	11,3	-	103,0	348,8	463,1	937,0	1.400,1	448,8	1.848,9	448,8	1.848,9	

NO.	PROVINSI/ DEFORESTASI PADA TIPE HUTAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN						
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	APL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
<b>INDONESIA</b>													
A. Hutan Primer													
	- Hutan lahan kering primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan rawa primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Hutan mangrove primer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
B. Hutan Sekunder													
	- Hutan lahan kering sekunder	15,5	223,4	16,5	787,4	1.042,8	38,7	1.081,5	1.715,6	2.797,2			
	- Hutan rawa sekunder	7,6	221,5	16,5	332,6	578,2	8,4	586,6	941,7	1.528,3			
	- Hutan mangrove sekunder	-	-	-	6,0	6,0	30,3	36,3	178,6	214,9			
	- Hutan mangrove sekunder	7,9	1,9	-	448,8	458,6	-	458,6	595,4	1.054,0			
C. Hutan Tanaman*													
		1.945,3	4.756,5	7.967,7	145.519,9	160.189,4	71,2	160.260,5	7.568,4	167.828,9			
	<b>TOTAL</b>	<b>1.960,7</b>	<b>4.979,9</b>	<b>7.984,2</b>	<b>146.307,3</b>	<b>161.232,2</b>	<b>109,9</b>	<b>161.342,1</b>	<b>9.284,0</b>	<b>170.626,1</b>			

Ket. \* : Hutan Tanaman berdasarkan penafsiran citra adalah penutupan lahan hutan yang merupakan hasil bucidaya manusia, meliputi seluruh Hutan Tanaman baik Hutan Tanaman Industri/IUPHHK-HT maupun Hutan Tanaman yang merupakan hasil reboisasi/penghijauan yang berada di dalam maupun di luar kawasan hutan; terlihat dari citra mempunyai pola tanam yang teratur pada area datar, sedangkan untuk daerah bergelombang terlihat warna citra yang berbeda dgn lingkungan sekitarnya.

Deforestasi pada Hutan Tanaman di dalam kawasan hutan KSA-KPA dan/atau HL, tidak diklasifikasikan sebagai Hutan Tanaman Industri/IUPHHK-HT

Sumber: Hasil Penafsiran Citra Landsat 8 OLI Liputan Tahun 2013 dan 2014, Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan  
Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

TABEL I.2 REKAPITULASI LUAS PENUTUPAN LAHAN DI DALAM DAN DI LUAR KAWASAN HUTAN PER PROVINSI TAHUN 2014 (Ribuan Ha)

NO.	PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN							APL	TOTAL	
		HUTAN TETAP			KAWASAN HUTAN					Jumlah	Jumlah
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	<b>ACEH</b>										
	A. Hutan	771,9	1.614,2	103,7	408,7	2.898,5	2,2	2.900,6	256,1	3.156,7	55,9
	- Hutan Primer	545,2	664,1	2,2	4,6	1.216,2	-	1.216,2	1,3	1.217,4	21,6
	- Hutan Sekunder	221,0	948,2	101,5	378,2	1.648,9	2,0	1.650,9	240,8	1.891,7	33,5
	- Hutan Tanaman *	5,6	1,8	-	26,0	33,4	0,2	33,6	14,0	47,6	0,8
	B. Non Hutan	75,3	130,1	38,1	189,6	433,0	13,3	446,3	2.044,3	2.490,6	44,1
	<b>Total</b>	<b>847,1</b>	<b>1.744,2</b>	<b>141,8</b>	<b>598,4</b>	<b>3.331,5</b>	<b>15,4</b>	<b>3.346,9</b>	<b>2.300,4</b>	<b>5.647,3</b>	<b>100,0</b>
2	<b>SUMATERA UTARA</b>										
	A. Hutan	376,9	674,7	337,9	271,0	1.660,5	7,0	1.667,5	159,5	1.826,9	25,7
	- Hutan Primer	295,3	250,9	33,5	2,7	582,5	0,9	583,4	3,4	586,8	8,3
	- Hutan Sekunder	81,4	390,5	297,3	195,4	964,5	6,1	970,7	132,2	1.102,9	15,5
	- Hutan Tanaman *	0,2	33,3	7,1	72,9	113,4	-	113,4	23,8	137,2	1,9
	B. Non Hutan	50,2	532,2	303,9	433,4	1.319,7	68,7	1.388,3	3.886,7	5.275,1	74,3
	<b>Total</b>	<b>427,0</b>	<b>1.206,9</b>	<b>641,8</b>	<b>704,5</b>	<b>2.980,1</b>	<b>75,7</b>	<b>3.055,8</b>	<b>4.046,2</b>	<b>7.102,0</b>	<b>100,0</b>
3	<b>SUMATERA BARAT</b>										
	A. Hutan	686,2	580,6	149,7	258,7	1.675,2	91,1	1.766,3	161,4	1.927,7	46,1
	- Hutan Primer	393,0	171,9	5,1	7,2	577,2	6,6	583,8	13,9	597,7	14,3
	- Hutan Sekunder	293,2	408,4	144,3	242,6	1.088,5	84,4	1.173,0	143,0	1.315,9	31,5
	- Hutan Tanaman *	-	0,4	0,2	8,9	9,5	0,1	9,6	4,5	14,1	0,3
	B. Non Hutan	83,6	211,0	83,6	101,9	480,1	96,5	576,6	1.679,6	2.256,2	53,9
	<b>Total</b>	<b>769,8</b>	<b>791,7</b>	<b>233,2</b>	<b>360,6</b>	<b>2.155,3</b>	<b>187,6</b>	<b>2.342,9</b>	<b>1.841,0</b>	<b>4.183,9</b>	<b>100,0</b>
4	<b>RIAU</b>										
	A. Hutan	497,9	95,7	381,3	1.419,9	2.394,7	71,0	2.465,8	96,5	2.562,3	28,8
	- Hutan Primer	147,2	24,1	33,6	24,9	229,9	2,9	232,8	2,1	234,9	2,6
	- Hutan Sekunder	344,6	70,5	295,2	653,1	1.363,4	58,8	1.422,2	68,7	1.490,9	16,8
	- Hutan Tanaman *	6,1	1,0	52,5	741,9	801,5	9,3	810,8	25,6	836,4	9,4
	B. Non Hutan	135,5	138,4	650,3	912,0	1.836,2	1.197,7	3.033,9	3.286,6	6.320,6	71,2
	<b>Total</b>	<b>633,4</b>	<b>234,0</b>	<b>1.031,6</b>	<b>2.331,9</b>	<b>4.230,9</b>	<b>1.268,8</b>	<b>5.499,7</b>	<b>3.383,1</b>	<b>8.882,8</b>	<b>100,0</b>
5	<b>JAMBI</b>										
	A. Hutan	580,6	144,7	163,8	395,1	1.284,2	0,0	1.284,2	74,0	1.358,2	28,1
	- Hutan Primer	492,7	109,0	89,9	73,5	765,2	0,0	765,2	34,8	800,0	16,6
	- Hutan Sekunder	87,9	35,4	72,1	125,6	321,0	0,0	321,0	31,8	352,8	7,3
	- Hutan Tanaman *	-	0,2	1,8	196,0	198,1	0,0	198,1	7,3	205,4	4,3

NO.	PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL					
		HUTAN TETAP					HUTAN SIARAN						Jumlah	Jumlah	%			
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HP	HPT	HP	Jumlah	HPK							
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12									
1																		
	B. Non Hutan	104,8	34,9	94,5	568,7	802,9	11,4	814,3	2.659,8	3.474,1	71,9							
	<b>Total</b>	<b>685,5</b>	<b>179,6</b>	<b>258,3</b>	<b>963,8</b>	<b>2.087,1</b>	<b>11,4</b>	<b>2.098,5</b>	<b>2.733,8</b>	<b>4.832,3</b>	<b>100,0</b>							
6	<b>SUMATERA SELATAN</b>																	
	A. Hutan	420,1	279,2	84,9	613,8	1.398,0	0,3	1.398,2	125,4	1.523,6	17,7							
	- Hutan Primer	281,2	82,4	10,8	4,7	379,1	0,0	379,1	2,1	381,2	4,4							
	- Hutan Sekunder	130,6	182,6	59,6	122,5	495,2	0,1	495,4	59,0	554,3	6,4							
	- Hutan Tanaman *	8,3	14,1	14,5	486,6	523,6	0,1	523,7	64,3	588,0	6,8							
	B. Non Hutan	321,8	298,1	123,8	1.099,7	1.843,5	176,4	2.020,0	5.083,3	7.103,3	82,3							
	<b>Total</b>	<b>741,9</b>	<b>577,3</b>	<b>208,7</b>	<b>1.713,5</b>	<b>3.241,5</b>	<b>176,7</b>	<b>3.418,2</b>	<b>5.208,7</b>	<b>8.626,9</b>	<b>100,0</b>							
7	<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>																	
	A. Hutan	12,0	82,4	0,0	109,0	203,4	0,0	203,4	47,4	250,9	15,1							
	- Hutan Primer	3,7	23,9	0,0	8,9	36,4	0,0	36,4	5,1	41,5	2,5							
	- Hutan Sekunder	8,3	58,6	0,0	100,1	167,0	0,0	167,0	42,4	209,4	12,6							
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0							
	B. Non Hutan	23,5	103,1	-	323,9	450,4	0,7	451,1	957,7	1.408,8	84,9							
	<b>Total</b>	<b>35,5</b>	<b>185,5</b>	<b>-</b>	<b>432,9</b>	<b>653,9</b>	<b>0,7</b>	<b>654,6</b>	<b>1.005,2</b>	<b>1.659,7</b>	<b>100,0</b>							
8	<b>BENGKULU</b>																	
	A. Hutan	400,2	174,6	69,3	15,4	659,5	0,3	659,8	33,2	693,0	34,6							
	- Hutan Primer	317,1	102,1	16,7	2,9	438,8	-	438,8	0,7	439,4	21,9							
	- Hutan Sekunder	82,7	72,5	52,7	12,5	220,4	0,3	220,7	28,7	249,4	12,4							
	- Hutan Tanaman *	0,4	-	-	-	0,4	0,1	0,4	3,9	4,3	0,2							
	B. Non Hutan	62,8	76,1	104,0	10,5	253,4	11,5	264,8	1.045,0	1.309,9	65,4							
	<b>Total</b>	<b>463,0</b>	<b>250,7</b>	<b>173,3</b>	<b>25,9</b>	<b>912,9</b>	<b>11,8</b>	<b>924,6</b>	<b>1.078,3</b>	<b>2.002,9</b>	<b>100,0</b>							
9	<b>LAMPUNG</b>																	
	A. Hutan	274,2	61,9	4,2	6,8	347,2	0,0	347,2	17,3	364,5	10,6							
	- Hutan Primer	197,9	6,8	3,4	0,0	208,1	0,0	208,1	2,1	210,2	6,1							
	- Hutan Sekunder	76,3	55,1	0,8	0,1	132,4	0,0	132,4	15,0	147,4	4,3							
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	6,7	-	6,7	0,2	6,9	0,2							
	B. Non Hutan	187,8	255,7	29,1	184,9	657,5	-	657,5	2.413,4	3.070,9	89,4							
	<b>Total</b>	<b>462,0</b>	<b>317,6</b>	<b>33,4</b>	<b>191,7</b>	<b>1.004,7</b>	<b>-</b>	<b>1.004,7</b>	<b>2.430,6</b>	<b>3.435,4</b>	<b>100,0</b>							
10	<b>KEPULAUAN RIAU</b>																	
	A. Hutan	4,5	51,5	83,8	34,3	174,1	73,7	247,7	34,9	282,6	34,6							
	- Hutan Primer	0,5	0,8	4,8	1,9	8,0	9,6	17,7	0,7	18,3	2,2							
	- Hutan Sekunder	4,0	50,7	79,0	31,9	165,6	64,1	229,7	33,2	262,9	32,2							
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	0,4	0,4	0,0	0,4	1,0	1,4	0,2							



NO.	PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL		
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN						Jumlah	Jumlah	%
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah				
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	2	12,6	54,4	80,8	15,2	163,0	179,3	342,3	192,1	534,4	65,4				
	B. Non Hutan														
	<b>Total</b>	<b>17,1</b>	<b>105,9</b>	<b>164,7</b>	<b>49,4</b>	<b>337,1</b>	<b>252,9</b>	<b>590,0</b>	<b>227,0</b>	<b>817,0</b>	<b>100,0</b>				
	<b>SUMATERA</b>														
	A. Hutan	4.024,4	3.759,6	1.378,6	3.532,8	12.695,3	245,6	12.940,9	1.005,5	13.946,4	29,6				
	- Hutan Primer	2.673,8	1.436,1	200,0	131,3	4.441,3	20,1	4.461,4	66,2	4.527,6	9,6				
	- Hutan Sekunder	1.330,0	2.272,5	1.102,4	1.862,1	6.567,0	215,8	6.782,8	794,7	7.577,5	16,1				
	- Hutan Tanaman *	20,5	50,9	76,1	1.539,4	1.687,0	9,7	1.696,7	144,6	1.841,3	3,9				
	B. Non Hutan	1.057,9	1.833,9	1.508,1	3.839,8	8.239,7	1.755,3	9.995,1	23.248,7	33.243,8	70,4				
	<b>Total</b>	<b>5.082,3</b>	<b>5.593,5</b>	<b>2.886,7</b>	<b>7.372,6</b>	<b>20.935,0</b>	<b>2.001,0</b>	<b>22.936,0</b>	<b>24.254,3</b>	<b>47.190,2</b>	<b>100,0</b>				
11	<b>BANTEN</b>														
	A. Hutan	85,5	6,3	23,9	11,7	127,3	0,0	127,3	27,5	154,8	16,5				
	- Hutan Primer	7,6	0,0	0,0	0,0	7,6	0,0	7,6	0,0	7,6	0,8				
	- Hutan Sekunder	53,8	3,7	3,3	0,6	61,4	0,0	61,4	3,6	65,0	6,9				
	- Hutan Tanaman *	24,1	2,5	20,6	11,1	58,3	-	58,3	23,9	82,2	8,7				
	B. Non Hutan	27,5	6,1	25,6	15,3	74,5	-	74,5	709,9	784,4	83,5				
	<b>Total</b>	<b>113,0</b>	<b>12,4</b>	<b>49,4</b>	<b>27,0</b>	<b>201,8</b>	<b>-</b>	<b>201,8</b>	<b>737,4</b>	<b>939,2</b>	<b>100,0</b>				
12	<b>DKI JAKARTA</b>														
	A. Hutan	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,1	0,3	0,5				
	- Hutan Primer	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0				
	- Hutan Sekunder	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,1	0,3	0,5				
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
	B. Non Hutan	0,2	0,0	-	0,2	0,3	-	0,3	64,7	65,1	99,5				
	<b>Total</b>	<b>0,3</b>	<b>0,0</b>	<b>-</b>	<b>0,2</b>	<b>0,5</b>	<b>-</b>	<b>0,5</b>	<b>64,9</b>	<b>65,3</b>	<b>100,0</b>				
13	<b>JAWA BARAT</b>														
	A. Hutan	110,5	192,5	103,8	96,2	503,1	0,0	503,1	140,3	643,4	17,4				
	- Hutan Primer	50,3	50,5	1,7	0,2	102,7	0,0	102,7	1,4	104,2	2,8				
	- Hutan Sekunder	22,8	39,5	12,7	13,5	88,5	0,0	88,5	12,2	100,7	2,7				
	- Hutan Tanaman *	37,5	102,5	89,3	82,5	311,8	-	311,8	126,7	438,5	11,9				
	B. Non Hutan	21,7	98,8	86,4	106,7	313,5	-	313,5	2.741,7	3.055,2	82,6				
	<b>Total</b>	<b>132,2</b>	<b>291,3</b>	<b>190,2</b>	<b>203,0</b>	<b>816,6</b>	<b>-</b>	<b>816,6</b>	<b>2.882,0</b>	<b>3.698,6</b>	<b>100,0</b>				
14	<b>JAWA TENGAH</b>														
	A. Hutan	11,8	71,5	144,0	266,7	494,0	0,0	494,0	282,6	776,7	22,5				
	- Hutan Primer	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0				
	- Hutan Sekunder	3,8	20,8	22,1	5,9	52,7	0,0	52,7	14,3	67,0	1,9				
	- Hutan Tanaman *	8,0	50,6	121,9	260,8	441,2	-	441,2	268,3	709,5	20,5				

NO.	PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN										TOTAL					
		HUTAN TETAP					HUTAN TETAP					APL	JUMLAH	%			
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	APL				JUMLAH	%	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12								
1																	
	B. Non Hutan	4,6	12,9	39,9	95,7	153,1	-	153,1	2.526,8	2.679,9	77,5						
	<b>Total</b>	<b>16,4</b>	<b>84,4</b>	<b>183,9</b>	<b>362,4</b>	<b>647,1</b>	-	<b>647,1</b>	<b>2.809,4</b>	<b>3.456,6</b>	<b>100,0</b>						
15	<b>DI YOGYAKARTA</b>																
	A. Hutan	0,6	0,8	0,0	10,0	11,4	0,0	11,4	23,0	34,5	10,8						
	- Hutan Primer	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0						
	- Hutan Sekunder	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0	0,2	0,1						
	- Hutan Tanaman *	0,5	0,8	-	10,0	11,3	-	11,3	23,0	34,3	10,7						
	B. Non Hutan	0,3	1,3	-	3,9	5,4	-	5,4	279,6	285,0	89,2						
	<b>Total</b>	<b>0,9</b>	<b>2,1</b>	-	<b>13,9</b>	<b>16,8</b>	-	<b>16,8</b>	<b>302,6</b>	<b>319,4</b>	<b>100,0</b>						
16	<b>JAWA TIMUR</b>																
	A. Hutan	180,8	265,3	0,0	623,6	1.069,7	0,0	1.069,7	298,2	1.367,9	28,3						
	- Hutan Primer	0,7	10,0	0,0	0,5	11,3	0,0	11,3	1,3	12,6	0,3						
	- Hutan Sekunder	168,1	173,8	0,0	71,2	413,2	0,0	413,2	41,4	454,6	9,4						
	- Hutan Tanaman *	11,9	81,5	-	551,8	645,3	-	645,3	255,4	900,7	18,6						
	B. Non Hutan	49,4	79,4	-	159,1	287,9	-	287,9	3.181,9	3.469,8	71,7						
	<b>Total</b>	<b>230,1</b>	<b>344,7</b>	-	<b>782,8</b>	<b>1.357,6</b>	-	<b>1.357,6</b>	<b>3.480,0</b>	<b>4.837,7</b>	<b>100,0</b>						
	<b>JAWA</b>																
	A. Hutan	389,3	536,5	271,7	1.008,2	2.205,7	-	2.205,7	771,8	2.977,5	22,4						
	- Hutan Primer	56,6	60,6	1,7	0,8	121,7	-	121,7	2,8	124,4	0,9						
	- Hutan Sekunder	248,8	237,9	38,2	91,3	616,1	-	616,1	71,7	687,8	5,2						
	- Hutan Tanaman *	82,0	237,9	231,8	916,2	1.467,9	-	1.467,9	697,3	2.165,2	16,3						
	B. Non Hutan	103,6	198,5	151,9	380,9	834,8	-	834,8	9.504,5	10.339,3	77,6						
	<b>Total</b>	<b>492,9</b>	<b>734,9</b>	<b>423,5</b>	<b>1.389,1</b>	<b>3.040,5</b>	-	<b>3.040,5</b>	<b>10.276,3</b>	<b>13.316,8</b>	<b>100,0</b>						
17	<b>KALIMANTAN BARAT</b>																
	A. Hutan	1.161,9	1.801,0	1.400,0	790,0	5.152,8	63,7	5.216,5	572,2	5.788,7	39,7						
	- Hutan Primer	979,7	961,1	317,9	58,8	2.317,5	2,0	2.319,5	20,0	2.339,5	16,1						
	- Hutan Sekunder	182,2	839,9	1.082,0	679,5	2.783,5	61,7	2.845,3	548,1	3.393,3	23,3						
	- Hutan Tanaman *	-	-	0,1	51,7	51,8	-	51,8	4,1	55,9	0,4						
	B. Non Hutan	268,2	509,9	732,4	1.337,4	2.847,9	134,2	2.982,1	5.802,0	8.784,1	60,3						
	<b>Total</b>	<b>1.430,1</b>	<b>2.310,9</b>	<b>2.132,4</b>	<b>2.127,4</b>	<b>8.000,7</b>	<b>197,9</b>	<b>8.198,7</b>	<b>6.374,1</b>	<b>14.572,8</b>	<b>100,0</b>						
18	<b>KALIMANTAN SELATAN</b>																
	A. Hutan	136,3	371,1	80,0	254,1	841,5	8,5	849,9	90,4	940,3	25,3						
	- Hutan Primer	62,0	259,0	24,6	110,7	456,2	0,0	456,2	5,5	461,8	12,4						
	- Hutan Sekunder	38,7	110,3	53,2	93,9	296,1	5,7	301,8	37,2	339,0	9,1						
	- Hutan Tanaman *	35,7	1,8	2,1	49,5	89,1	2,7	91,8	47,6	139,5	3,8						

NO.	PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN										TOTAL		
		HUTAN TETAP					HUTAN TENGGAH					APL	JUMLAH	%
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	APL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	B. Non Hutan	76,9	153,3	46,7	508,1	787,1	143,0	930,1	1.843,6	2.773,7	74,7			
	<b>Total</b>	<b>213,3</b>	<b>526,4</b>	<b>126,7</b>	<b>762,2</b>	<b>1.628,6</b>	<b>151,4</b>	<b>1.780,0</b>	<b>1.934,0</b>	<b>3.713,9</b>	<b>100,0</b>			
19	<b>KALIMANTAN TENGAH</b>													
	A. Hutan	1.125,1	981,0	2.896,5	2.003,8	7.006,3	684,2	7.690,5	176,4	7.866,9	51,5			
	- Hutan Primer	300,8	450,6	415,2	31,4	1.197,9	3,0	1.200,9	1,0	1.201,9	7,9			
	- Hutan Sekunder	824,3	530,4	2.474,1	1.865,1	5.693,9	658,0	6.351,9	154,4	6.506,3	42,6			
	- Hutan Tanaman *	-	0,0	7,2	107,3	114,5	23,2	137,7	21,0	158,7	1,0			
	B. Non Hutan	483,2	365,1	421,0	1.878,1	3.147,3	1.859,4	5.006,7	2.392,6	7.399,3	48,5			
	<b>Total</b>	<b>1.608,3</b>	<b>1.346,1</b>	<b>3.317,5</b>	<b>3.881,8</b>	<b>10.153,6</b>	<b>2.543,5</b>	<b>12.697,2</b>	<b>2.569,0</b>	<b>15.266,2</b>	<b>100,0</b>			
20	<b>KALIMANTAN TIMUR</b>													
	A. Hutan	1.432,0	2.761,7	4.783,1	2.760,2	11.737,1	121,4	11.858,5	1.706,3	13.564,8	69,5			
	- Hutan Primer	1.202,5	2.141,6	2.283,5	412,0	6.039,6	5,0	6.044,6	290,1	6.334,7	32,5			
	- Hutan Sekunder	223,2	619,7	2.495,8	2.032,1	5.370,7	115,7	5.486,4	1.368,0	6.854,4	35,1			
	- Hutan Tanaman *	6,4	0,4	3,8	316,2	326,8	0,7	327,5	48,2	375,7	1,9			
	B. Non Hutan	272,6	86,5	262,8	1.317,1	1.939,1	58,3	1.997,3	3.942,7	5.940,0	30,5			
	<b>Total</b>	<b>1.704,7</b>	<b>2.848,2</b>	<b>5.045,9</b>	<b>4.077,3</b>	<b>13.676,1</b>	<b>179,7</b>	<b>13.855,8</b>	<b>5.649,0</b>	<b>19.504,8</b>	<b>100,0</b>			
	<b>KALIMANTAN</b>													
	A. Hutan	3.855,3	5.914,7	9.159,5	5.808,0	24.737,7	877,7	25.615,4	2.545,3	28.160,7	53,1			
	- Hutan Primer	2.545,0	3.812,2	3.041,2	612,8	10.011,2	10,0	10.021,2	316,6	10.337,8	19,5			
	- Hutan Sekunder	1.269,3	2.100,3	6.105,1	4.670,6	14.144,3	841,1	14.985,4	2.107,7	17.093,0	32,2			
	- Hutan Tanaman *	42,1	2,2	13,3	524,7	582,2	26,7	608,9	121,0	729,8	1,4			
	B. Non Hutan	1.101,0	1.116,9	1.462,9	5.040,7	8.721,4	2.194,8	10.916,2	13.980,8	24.897,0	46,9			
	<b>Total</b>	<b>4.956,3</b>	<b>7.031,6</b>	<b>10.622,4</b>	<b>10.848,7</b>	<b>33.459,1</b>	<b>3.072,6</b>	<b>36.531,6</b>	<b>16.526,1</b>	<b>53.057,7</b>	<b>100,0</b>			
21	<b>SULAWESI UTARA</b>													
	A. Hutan	211,7	112,9	145,5	31,1	501,3	12,2	513,5	50,3	563,8	39,2			
	- Hutan Primer	130,5	71,6	45,5	12,2	259,8	0,0	259,8	8,6	268,4	18,6			
	- Hutan Sekunder	81,3	41,3	100,0	19,0	241,6	12,2	253,8	41,6	295,4	20,5			
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0			
	B. Non Hutan	33,4	48,8	63,4	33,2	178,9	2,5	181,4	694,3	875,7	60,8			
	<b>Total</b>	<b>245,2</b>	<b>161,8</b>	<b>208,9</b>	<b>64,4</b>	<b>680,2</b>	<b>14,7</b>	<b>694,9</b>	<b>744,6</b>	<b>1.439,5</b>	<b>100,0</b>			
22	<b>GORONTALO</b>													
	A. Hutan	186,0	181,4	200,2	67,7	635,3	60,9	696,2	14,6	710,8	59,3			
	- Hutan Primer	130,1	85,7	69,8	6,2	291,8	1,2	292,9	2,5	295,4	24,6			
	- Hutan Sekunder	55,9	95,7	130,4	61,5	343,5	59,7	403,2	12,1	415,4	34,7			
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0			

NO.	PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN										APL	TOTAL					
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN						Jumlah	Jumlah	%			
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK					Jumlah		
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12									
1																		
	B. Non Hutan	10,6	23,2	50,9	22,2	107,0	21,5	128,5	359,3	487,7	40,7							
	<b>Total</b>	<b>196,7</b>	<b>204,6</b>	<b>251,1</b>	<b>89,9</b>	<b>742,2</b>	<b>82,4</b>	<b>824,7</b>	<b>373,8</b>	<b>1.198,5</b>	<b>100,0</b>							
23	<b>SULAWESI TENGAH</b>																	
	A. Hutan	558,9	1.146,0	1.166,6	296,8	3.168,3	161,5	3.329,9	476,7	3.806,6	63,1							
	- Hutan Primer	202,0	380,3	218,0	81,4	881,7	33,4	915,1	49,9	965,0	16,0							
	- Hutan Sekunder	356,9	765,7	948,5	215,4	2.286,5	126,7	2.413,2	425,6	2.838,8	47,0							
	- Hutan Tanaman *	-	-	0,1	-	0,1	1,4	1,5	1,2	2,8	0,0							
	B. Non Hutan	89,5	130,1	224,4	105,0	548,9	55,8	604,7	1.623,4	2.228,1	36,9							
	<b>Total</b>	<b>648,4</b>	<b>1.276,1</b>	<b>1.391,0</b>	<b>401,8</b>	<b>3.717,2</b>	<b>217,3</b>	<b>3.934,6</b>	<b>2.100,1</b>	<b>6.034,7</b>	<b>100,0</b>							
24	<b>SULAWESI TENGGARA</b>																	
	A. Hutan	211,0	952,2	387,1	220,3	1.770,7	34,1	1.804,8	124,7	1.929,4	53,4							
	- Hutan Primer	29,9	226,2	60,6	22,9	339,6	0,5	340,0	7,2	347,2	9,6							
	- Hutan Sekunder	181,2	726,0	326,5	195,7	1.429,4	33,5	1.462,9	117,2	1.580,1	43,8							
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	1,7	1,7	0,1	1,8	0,3	2,1	0,1							
	B. Non Hutan	71,9	129,3	79,7	181,2	462,2	59,5	521,7	1.160,5	1.682,2	46,6							
	<b>Total</b>	<b>282,9</b>	<b>1.081,5</b>	<b>466,9</b>	<b>401,6</b>	<b>2.232,8</b>	<b>93,6</b>	<b>2.326,4</b>	<b>1.285,2</b>	<b>3.611,6</b>	<b>100,0</b>							
25	<b>SULAWESI BARAT</b>																	
	A. Hutan	202,4	305,0	241,3	45,4	794,1	6,2	800,3	38,4	838,7	49,9							
	- Hutan Primer	118,9	119,9	77,8	11,4	328,0	0,1	328,1	0,2	328,3	19,5							
	- Hutan Sekunder	83,5	185,2	163,5	33,9	466,1	6,1	472,2	38,2	510,4	30,4							
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0							
	B. Non Hutan	12,8	147,0	89,4	26,5	275,6	16,4	292,1	549,5	841,5	50,1							
	<b>Total</b>	<b>215,2</b>	<b>452,0</b>	<b>330,7</b>	<b>71,9</b>	<b>1.069,8</b>	<b>22,6</b>	<b>1.092,4</b>	<b>587,9</b>	<b>1.680,2</b>	<b>100,0</b>							
26	<b>SULAWESI SELATAN</b>																	
	A. Hutan	186,2	843,4	300,9	42,3	1.372,7	10,7	1.383,5	97,9	1.481,3	32,9							
	- Hutan Primer	106,3	377,0	99,3	2,0	584,6	5,0	589,6	11,5	601,1	13,4							
	- Hutan Sekunder	79,3	464,0	195,2	38,6	777,1	5,7	782,8	83,5	866,3	19,3							
	- Hutan Tanaman *	0,6	2,4	6,4	1,7	11,1	-	11,1	2,9	13,9	0,3							
	B. Non Hutan	58,3	389,3	194,0	81,7	723,3	12,3	735,5	2.281,6	3.017,1	67,1							
	<b>Total</b>	<b>244,5</b>	<b>1.232,7</b>	<b>494,8</b>	<b>124,0</b>	<b>2.096,0</b>	<b>23,0</b>	<b>2.119,0</b>	<b>2.379,4</b>	<b>4.498,4</b>	<b>100,0</b>							
	<b>SULAWESI</b>																	
	A. Hutan	1.556,3	3.540,9	2.441,6	703,6	8.242,5	285,6	8.528,1	802,6	9.330,7	50,5							
	- Hutan Primer	717,6	1.260,6	571,1	136,0	2.685,4	40,2	2.725,6	79,8	2.805,4	15,2							
	- Hutan Sekunder	838,1	2.277,9	1.864,0	564,2	5.544,1	244,0	5.788,1	718,3	6.506,4	35,2							
	- Hutan Tanaman *	0,6	2,4	6,5	3,4	12,9	1,5	14,4	4,4	18,8	0,1							

NO.	PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN										TOTAL					
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN					APL	JUMLAH	%			
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	APL	Jumlah	%						
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12								
1	2																
	B. Non Hutan	276,5	867,8	701,7	449,9	2.295,9	168,0	2.463,8	6.668,5	9.132,4	49,5						
	<b>Total</b>	<b>1.832,8</b>	<b>4.408,7</b>	<b>3.143,4</b>	<b>1.153,5</b>	<b>10.538,4</b>	<b>453,6</b>	<b>10.992,0</b>	<b>7.471,1</b>	<b>18.463,1</b>	<b>100,0</b>						
27	BALI																
	A. Hutan	12,6	72,4	1,0	0,3	86,3	0,0	86,3	16,4	102,7	18,1						
	- Hutan Primer	3,5	40,4	0,0	0,0	44,0	0,0	44,0	0,5	44,5	7,8						
	- Hutan Sekunder	8,6	31,6	0,6	0,0	40,8	0,0	40,8	15,9	56,7	10,0						
	- Hutan Tanaman *	0,5	0,4	0,4	0,3	1,6	-	1,6	0,0	1,6	0,3						
	B. Non Hutan	10,3	23,3	5,7	1,6	40,9	-	40,9	423,2	464,1	81,9						
	<b>Total</b>	<b>22,9</b>	<b>95,8</b>	<b>6,7</b>	<b>1,9</b>	<b>127,3</b>	<b>-</b>	<b>127,3</b>	<b>439,6</b>	<b>566,9</b>	<b>100,0</b>						
28	NUSA TENGGARA BARAT																
	A. Hutan	74,4	375,2	217,9	81,6	749,0	0,0	749,0	93,4	842,4	42,5						
	- Hutan Primer	45,8	256,6	106,3	25,0	433,7	0,0	433,7	15,1	448,9	22,7						
	- Hutan Sekunder	28,0	118,3	111,6	56,0	313,9	0,0	313,9	77,1	390,9	19,7						
	- Hutan Tanaman *	0,5	0,2	0,0	0,7	1,5	-	1,5	1,2	2,6	0,1						
	B. Non Hutan	93,7	55,3	68,8	69,0	286,8	-	286,8	850,9	1.137,7	57,5						
	<b>Total</b>	<b>168,0</b>	<b>430,5</b>	<b>286,7</b>	<b>150,6</b>	<b>1.035,8</b>	<b>-</b>	<b>1.035,8</b>	<b>944,3</b>	<b>1.980,2</b>	<b>100,0</b>						
29	NUSA TENGGARA TIMUR																
	A. Hutan	137,3	346,5	69,9	108,9	662,6	18,2	680,8	564,4	1.245,2	26,4						
	- Hutan Primer	64,7	42,2	4,3	17,2	128,5	1,7	130,1	26,9	157,0	3,3						
	- Hutan Sekunder	72,3	304,2	65,6	91,3	533,4	16,5	550,0	534,9	1.084,9	23,0						
	- Hutan Tanaman *	0,3	0,0	-	0,4	0,7	-	0,7	2,5	3,3	0,1						
	B. Non Hutan	122,9	337,9	104,0	187,1	752,0	95,4	847,5	2.629,9	3.477,4	73,6						
	<b>Total</b>	<b>260,2</b>	<b>684,4</b>	<b>174,0</b>	<b>296,1</b>	<b>1.414,7</b>	<b>113,6</b>	<b>1.528,3</b>	<b>3.194,3</b>	<b>4.722,5</b>	<b>100,0</b>						
	BALI NUSA TENGGARA																
	A. Hutan	224,3	794,1	288,8	190,9	1.498,0	18,2	1.516,2	674,1	2.190,3	30,1						
	- Hutan Primer	114,1	339,3	110,6	42,2	606,1	1,7	607,8	42,5	650,3	8,9						
	- Hutan Sekunder	108,9	454,1	177,8	147,3	888,1	16,5	904,6	627,9	1.532,5	21,1						
	- Hutan Tanaman *	1,3	0,7	0,4	1,4	3,8	-	3,8	3,7	7,5	0,1						
	B. Non Hutan	226,9	416,6	178,6	257,7	1.079,8	95,4	1.175,2	3.904,0	5.079,2	69,9						
	<b>Total</b>	<b>451,1</b>	<b>1.210,7</b>	<b>467,4</b>	<b>448,6</b>	<b>2.577,8</b>	<b>113,6</b>	<b>2.691,4</b>	<b>4.578,2</b>	<b>7.269,6</b>	<b>100,0</b>						
30	MALUKU UTARA																
	A. Hutan	205,6	506,2	570,5	377,0	1.659,3	330,1	1.989,4	120,8	2.110,1	67,4						
	- Hutan Primer	76,7	158,8	101,8	32,4	369,7	18,9	388,6	9,5	398,1	12,7						
	- Hutan Sekunder	128,9	347,0	465,8	319,2	1.260,8	309,9	1.570,7	111,1	1.681,8	53,7						
	- Hutan Tanaman *	-	0,5	2,8	25,5	28,8	1,2	30,1	0,2	30,3	1,0						

NO.	PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN										TOTAL		
		HUTAN TETAP					HUTAN LINDUNG					APL	JUMLAH	%
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	2	12,9	77,9	96,4	104,7	291,8	234,0	525,8	494,7	1.020,5	32,6			
	B. Non Hutan			666,9	481,7	1.951,1	564,1	2.515,2	615,4	3.130,6	100,0			
	<b>Total</b>	<b>218,5</b>	<b>584,1</b>	<b>666,9</b>	<b>481,7</b>	<b>1.951,1</b>	<b>564,1</b>	<b>2.515,2</b>	<b>615,4</b>	<b>3.130,6</b>	<b>100,0</b>			
31	<b>IMALUKU</b>													
	A. Hutan	368,4	511,0	756,5	430,1	2.066,1	807,8	2.873,9	156,8	3.030,7	65,6			
	- Hutan Primer	133,5	117,6	57,8	77,5	386,4	173,6	560,0	15,2	575,2	12,4			
	- Hutan Sekunder	234,9	393,3	698,8	352,6	1.679,6	634,3	2.313,9	141,6	2.455,5	53,1			
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	0,0	0,0	-	0,0	-	0,0	0,0			
	B. Non Hutan	51,9	116,3	137,7	213,6	519,5	517,0	1.036,5	554,9	1.591,4	34,4			
	<b>Total</b>	<b>420,3</b>	<b>627,3</b>	<b>894,3</b>	<b>643,7</b>	<b>2.585,5</b>	<b>1.324,9</b>	<b>3.910,4</b>	<b>711,7</b>	<b>4.622,1</b>	<b>100,0</b>			
	<b>IMALUKU</b>													
	A. Hutan	574,0	1.017,2	1.327,0	807,1	3.725,3	1.137,9	4.863,3	277,6	5.140,8	66,3			
	- Hutan Primer	210,3	276,4	159,6	109,8	756,1	192,5	948,6	24,7	973,3	12,6			
	- Hutan Sekunder	363,7	740,3	1.164,6	671,8	2.940,4	944,2	3.884,6	252,7	4.137,3	53,4			
	- Hutan Tanaman *	-	0,5	2,8	25,5	28,9	1,2	30,1	0,2	30,3	0,4			
	B. Non Hutan	64,8	194,1	234,1	318,3	811,3	751,0	1.562,4	1.049,6	2.611,9	33,7			
	<b>Total</b>	<b>638,8</b>	<b>1.211,3</b>	<b>1.561,1</b>	<b>1.125,4</b>	<b>4.536,7</b>	<b>1.888,9</b>	<b>6.425,6</b>	<b>1.327,1</b>	<b>7.752,8</b>	<b>100,0</b>			
32	<b>PAPUA</b>													
	A. Hutan	5.241,2	7.001,4	5.232,3	3.929,1	21.404,0	2.762,5	24.166,5	989,0	25.155,5	80,9			
	- Hutan Primer	4.563,9	6.235,2	4.245,8	2.607,6	17.662,4	1.628,7	19.281,1	571,2	19.852,3	63,9			
	- Hutan Sekunder	677,3	766,2	986,5	1.321,0	3.751,0	1.132,6	4.883,6	417,6	5.301,3	17,1			
	- Hutan Tanaman *	-	0,1	0,0	0,5	0,6	1,2	1,8	0,1	1,9	0,0			
	B. Non Hutan	1.495,1	813,9	729,0	810,2	3.848,1	1.353,9	5.202,0	719,4	5.921,4	19,1			
	<b>Total</b>	<b>6.736,3</b>	<b>7.815,3</b>	<b>5.961,2</b>	<b>4.739,3</b>	<b>25.252,1</b>	<b>4.116,4</b>	<b>29.368,5</b>	<b>1.708,4</b>	<b>31.076,9</b>	<b>100,0</b>			
33	<b>PAPUA BARAT</b>													
	A. Hutan	1.666,8	1.478,4	1.709,3	2.085,5	6.940,1	1.359,9	8.300,0	564,4	8.864,5	92,1			
	- Hutan Primer	1.495,3	1.152,0	1.194,6	923,6	4.765,6	644,2	5.409,8	195,5	5.605,2	58,2			
	- Hutan Sekunder	171,5	326,4	514,7	1.162,0	2.174,6	715,7	2.890,3	369,0	3.259,2	33,9			
	- Hutan Tanaman *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0			
	B. Non Hutan	45,1	153,2	69,1	102,6	370,0	114,7	484,8	275,7	760,4	7,9			
	<b>Total</b>	<b>1.711,9</b>	<b>1.631,6</b>	<b>1.778,5</b>	<b>2.188,2</b>	<b>7.310,1</b>	<b>1.474,7</b>	<b>8.784,8</b>	<b>840,1</b>	<b>9.624,9</b>	<b>100,0</b>			
	<b>PAPUA</b>													
	A. Hutan	6.908,1	8.479,8	6.941,6	6.014,6	28.344,1	4.122,4	32.466,5	1.553,4	34.019,9	83,6			
	- Hutan Primer	6.059,2	7.387,2	5.440,4	3.531,1	22.418,0	2.272,9	24.690,9	766,7	25.457,6	62,5			
	- Hutan Sekunder	848,8	1.092,6	1.501,2	2.483,0	5.925,5	1.848,3	7.773,9	786,6	8.560,5	21,0			
	- Hutan Tanaman *	-	0,1	0,0	0,5	0,6	1,2	1,8	0,1	1,9	0,0			

NO.	PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN										TOTAL		
		HUTAN TETAP					KAWASAN HUTAN					APL	JUMLAH	%
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK	Jumlah	HPK			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	B. Non Hutan	1.540,1	967,0	798,1	912,9	4.218,1	1.468,6	5.686,8	995,1	6.681,9	16,4			
	<b>Total</b>	<b>8.448,2</b>	<b>9.446,9</b>	<b>7.739,7</b>	<b>6.927,5</b>	<b>32.562,3</b>	<b>5.591,0</b>	<b>38.153,3</b>	<b>2.548,5</b>	<b>40.701,8</b>	<b>100,0</b>			
	<b>INDONESIA</b>													
	A. Hutan	17.531,7	24.042,8	21.808,8	18.065,3	81.448,6	6.687,5	88.136,1	7.630,3	95.766,4	51,0			
	- Hutan Primer	12.378,6	14.572,5	9.524,6	4.564,1	41.039,8	2.537,3	43.577,1	1.299,4	44.876,5	23,9			
	- Hutan Sekunder	5.006,5	9.175,6	11.953,3	10.490,2	36.625,6	4.109,9	40.735,5	5.359,5	46.095,0	24,6			
	- Hutan Tanaman *	146,5	294,7	330,9	3.011,1	3.783,2	40,3	3.823,5	971,4	4.794,9	2,6			
	B. Non Hutan	4.370,7	5.594,8	5.035,4	11.200,1	26.201,0	6.433,2	32.634,2	59.351,3	91.985,5	49,0			
	<b>Total</b>	<b>21.902,4</b>	<b>29.637,6</b>	<b>26.844,2</b>	<b>29.265,4</b>	<b>107.649,6</b>	<b>13.120,7</b>	<b>120.770,3</b>	<b>66.981,6</b>	<b>187.751,9</b>	<b>100,0</b>			

Ket : Tubuh air (danau, sungai besar, laut (kawasan konservasi perairan) tidak termasuk dalam penghitungan.

\* : Hutan tanaman berdasarkan penafsiran citra adalah kelas penutupan lahan hutan yang merupakan hasil budidaya manusia, meliputi seluruh Hutan tanaman baik Hutan Tanaman Industri (LUPHHK-HT) maupun Hutan tanaman yang merupakan hasil reboisasi/penghijauan yang berada di dalam maupun di luar kawasan hutan; terlihat dari citra mempunyai pola tanam yang teratur pada area datar, sedangkan untuk daerah bergelombang terlihat warna citra yang berbeda dengan lingkungan sekitarnya.

Luas penutupan lahan ini berdasarkan data digital hasil penafsiran citra Landsat 8 OLI liputan tahun 2014

Sumber: - Hasil Penafsiran citra Landsat 8 OLI liputan tahun 2014, Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan  
- Data digital kawasan hutan dan perairan berdasarkan SK Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Perairan per Oktober 2014, Direktorat Pengkukutan dan Penatagunaan Kawasan Hutan  
Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

**TABEL I.3. POTENSI TEGAKAN HUTAN DI INDONESIA TAHUN 2015**

No	Provinsi	Penutupan Lahan	Jumlah Plot	Potensi Tegakan Pohon (m <sup>3</sup> /ha)	
				Diameter 20 cm ke atas	Diameter 50 cm ke atas
1	ACEH	Hutan lahan kering primer	14	198.27	123.75
		Hutan lahan kering sekunder	8	215.58	128.31
		Hutan rawa sekunder	1	147.39	69.61
2	BALI	Hutan lahan kering primer	8	126.47	80.65
		Hutan lahan kering sekunder	4	44.63	22.73
3	BANTEN	Hutan lahan kering sekunder	5	164.00	119.35
4	BENGKULU	Hutan lahan kering primer	15	174.65	104.60
		Hutan lahan kering sekunder	7	146.43	71.89
5	GORONTALO	Hutan lahan kering primer	5	206.96	139.35
		Hutan lahan kering sekunder	9	170.68	107.99
6	JAMBI	Hutan lahan kering primer	10	180.68	109.96
		Hutan lahan kering sekunder	2	66.50	20.65
		Hutan rawa sekunder	2	118.79	61.42
7	JAWA BARAT	Hutan lahan kering primer	7	130.23	76.76
		Hutan lahan kering sekunder	8	73.90	38.56
8	JAWA TIMUR	Hutan lahan kering sekunder	12	119.36	94.73
9	KALIMANTAN BARAT	Hutan lahan kering primer	65	184.22	112.40
		Hutan lahan kering sekunder	81	164.26	98.34
		Hutan rawa primer	2	182.91	94.29
		Hutan rawa sekunder	45	94.87	28.19
10	KALIMANTAN SELATAN	Hutan lahan kering primer	3	116.64	62.01
		Hutan lahan kering sekunder	5	88.44	53.11
11	KALIMANTAN TENGAH	Hutan lahan kering sekunder	5	165.70	87.93
		Hutan rawa sekunder	10	83.13	13.03
12	KALIMANTAN TIMUR	Hutan lahan kering primer	18	129.04	74.21
		Hutan lahan kering sekunder	101	105.30	53.30
13	KALIMANTAN UTARA	Hutan lahan kering primer	17	149.94	97.72
		Hutan lahan kering sekunder	30	140.62	80.69
		Hutan rawa sekunder	2	12.61	-
14	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Hutan lahan kering primer	1	37.87	1.86
		Hutan lahan kering sekunder	1	18.79	-
		Hutan rawa sekunder	5	25.18	7.87
15	KEPULAUAN RIAU	Hutan lahan kering sekunder	8	99.15	27.07
16	LAMPUNG	Hutan lahan kering primer	12	229.76	152.01
		Hutan lahan kering sekunder	10	102.39	60.91



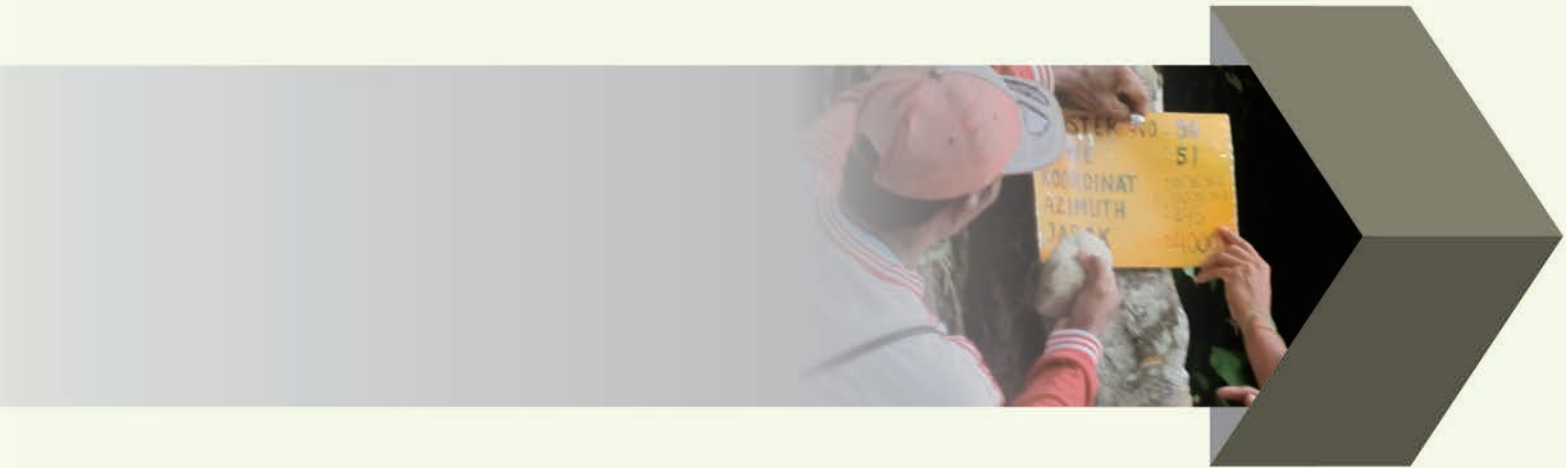
No	Provinsi	Penutupan Lahan	Jumlah Plot	Potensi Tegakan Pohon (m <sup>3</sup> /ha)	
				Diameter 20 cm ke atas	Diameter 50 cm ke atas
17	MALUKU	Hutan lahan kering primer	4	138.17	75.84
		Hutan lahan kering sekunder	29	115.60	60.25
18	MALUKU UTARA	Hutan lahan kering primer	7	147.42	87.92
		Hutan lahan kering sekunder	31	131.32	82.11
19	NUSA TENGGARA BARAT	Hutan lahan kering primer	34	145.19	91.63
		Hutan lahan kering sekunder	16	61.62	26.60
20	NUSA TENGGARA TIMUR	Hutan lahan kering primer	4	85.87	36.94
		Hutan lahan kering sekunder	31	68.09	38.06
21	PAPUA	Hutan lahan kering primer	26	132.72	74.14
		Hutan lahan kering sekunder	17	124.43	68.09
		Hutan rawa primer	5	82.18	41.96
		Hutan rawa sekunder	4	28.78	5.51
22	PAPUA BARAT	Hutan lahan kering primer	9	163.32	92.19
		Hutan lahan kering sekunder	20	151.01	87.92
		Hutan rawa primer	1	102.34	51.58
23	RIAU	Hutan lahan kering primer	7	149.68	64.19
		Hutan lahan kering sekunder	14	166.24	80.19
		Hutan rawa primer	3	137.08	60.07
		Hutan rawa sekunder	31	105.63	31.63
24	SULAWESI BARAT	Hutan lahan kering primer	6	183.02	93.58
		Hutan lahan kering sekunder	13	97.68	50.41
25	SULAWESI SELATAN	Hutan lahan kering primer	9	101.31	41.60
		Hutan lahan kering sekunder	20	98.56	42.57
26	SULAWESI TENGAH	Hutan lahan kering primer	7	91.61	42.56
		Hutan lahan kering sekunder	39	88.04	41.05
27	SULAWESI TENGGARA	Hutan lahan kering primer	6	100.08	52.55
		Hutan lahan kering sekunder	20	99.77	57.70
28	SULAWESI UTARA	Hutan lahan kering primer	10	216.02	147.03
		Hutan lahan kering sekunder	14	202.56	136.11
29	SUMATERA BARAT	Hutan lahan kering primer	8	190.09	101.77
		Hutan lahan kering sekunder	22	147.98	77.71
		Hutan rawa sekunder	1	76.92	5.72
30	SUMATERA SELATAN	Hutan lahan kering primer	10	162.87	94.31
		Hutan lahan kering sekunder	10	115.52	65.24
		Hutan rawa sekunder	6	37.94	13.12
31	SUMATERA UTARA	Hutan lahan kering primer	14	179.20	97.04
		Hutan lahan kering sekunder	23	145.51	73.56

No	Provinsi	Penutupan Lahan	Jumlah Plot	Potensi Tegakan Pohon (m <sup>3</sup> /ha)	
				Diameter 20 cm ke atas	Diameter 50 cm ke atas
	INDONESIA	Hutan lahan kering primer	336	160.88	95.59
		Hutan lahan kering sekunder	615	123.50	68.51
		Hutan rawa primer	11	117.30	57.29
		Hutan rawa sekunder	107	87.20	25.40

Keterangan:

1. Data yang digunakan adalah data plot PSP kegiatan inventarisasi hutan nasional tahun 2010-2014
2. Nilai potensi tegakan adalah nilai potensi untuk seluruh jenis pohon

**Sumber: Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan, Data S/D Tahun 2015**



Tahun 2015

# PERENCANAAN KAWASAN HUTAN



***DIREKTORAT RENCANA,  
PENGUNAAN DAN PEMBENTUKAN  
WILAYAH PENGELOLAAN HUTAN***



**TABEL II.1. PERKEMBANGAN PENYUSUNAN RENCANA KAWASAN HUTAN SAMPAI DENGAN TAHUN 2015**

No.	Jenis Rencana		Progres
1	Rencana Kehutanan Tingkat Nasional (RKTN)	Rencana Kehutanan Tingkat Nasional (RKTN) Tahun 2011-2030	Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.49/Menhut-II/2011, tanggal 28 Juni 2011
2	Rencana Makro Penyelenggaraan Kehutanan	1 Rencana Makro Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Hutan	Draft
		2 Rencana Makro Pemanfaatan Hutan	Proses Penyempurnaan
		3 Rencana Makro Pemanfaatan Hutan	Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.32/Menhut-II/2013, tanggal 25 Juni 2013
		4 Rencana Makro Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Proses Penetapan
		5 Rencana Makro Penyelenggaraan Kehutanan Regional Sumatera	Proses Penetapan
		6 Rencana Makro Penyelenggaraan Kehutanan Regional Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Proses Penetapan
		7 Rencana Makro Penyelenggaraan Kehutanan Regional Kalimantan	Proses Penetapan
		8 Rencana Makro Penyelenggaraan Kehutanan Regional Sulawesi, Maluku, Papua	Proses Penetapan
3	Rencana Kehutanan Tingkat Propinsi (RKTP)	1 Aceh	Proses Penyusunan
		2 Sumatera Utara	Proses Pengesahan
		3 Sumatera Barat	Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 92 Tahun 2012, tanggal 17 Desember 2012
		4 Jambi	Proses Penyempurnaan
		5 Riau	Proses Penyempurnaan
		6 Bengkulu	Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 36 Tahun 2013, tanggal 27 Desember 2013
		7 Kepulauan Bangka Belitung	Peraturan Gubernur Bangka Belitung Nomor 56 Tahun 2014, tanggal 23 Juli 2014
		8 Sumatera Selatan	Proses Penyusunan
		9 Lampung	Proses Penyempurnaan
		10 Banten	Proses Penyempurnaan
		11 DKI Jakarta	Proses Penyusunan
		12 Jawa Barat	Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 34 Tahun 2014 tanggal 23 Mei 2014
		13 Jawa Tengah	Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 46 Tahun 2012, 28 September 2012
		14 D.I. Yogyakarta	Keputusan Gubernur DIY No. 10/KEP/2012, tanggal 9 Januari 2012
		15 Jawa Timur	Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 50 Tahun 2013, tanggal 10 Juli 2013
		16 Bali	Peraturan Gubernur Bali Nomor 77 Tahun 2014 tanggal 15 Desember 2014
		17 Nusa Tenggara Barat	Peraturan Gubernur NTB Nomor 33 Tahun 2013, tanggal 2 November 2013



No.	Jenis Rencana		Progres
5	Peraturan Perencanaan Kehutanan	17	Proses Penyusunan
		1	Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.42/Menhut-II/2010, tanggal 14 September 2010
		2	Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.01/Menhut-II/2012, tanggal 9 Januari 2012
		3	Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.36/Menhut-II/2013, tanggal 3 Juli 2013

Catatan: Penyusunan Rencana Kehutanan Tingkat Kabupaten/Kota (RKTk) terhenti dikarenakan terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Sumber: Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data s/d 31 Desember 2015

TABEL II.2. PERKEMBANGAN PERUBAHAN PERUNTUKAN DAN FUNGSI KAWASAN HUTAN DALAM PROSES REVIEW RTRWP PER 31 DESEMBER 2015

No	PROVINSI	FUNGSI KAWASAN	LUAS USULAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)			PERSETUJUAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)			KETERANGAN
			PERUBAHAN FUNGSI	PERUBAHAN PERUNTUKAN	PENUNJUKAN BARU	PERUBAHAN FUNGSI	PERUBAHAN PERUNTUKAN	PENUNJUKAN BARU	
			4	5	6	7	8	9	10
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	KSA/KPA HL HPT HP HPK <b>JUMLAH</b>	18.462 64.654 4.517 91.903 - <b>179.536</b>	3.331 67.488 5.496 55.402 - <b>131.717</b>	3.568 18.224 5.743 1.137 2.603 <b>31.275</b>	2.613 60.590 654 66.685 - <b>130.542</b>	2.630 35.010 960 41.656 - <b>80.256</b>	3.028 7.864 10.113 5.456 - <b>26.461</b>	Persetujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.941/Menhut-II/2013 tanggal 23 Desember 2013 dan Surat DPR RI Nomor PW/09557/DPR RI/IX/2014 tanggal 25 September 2014 mengenai Persetujuan Perubahan Kawasan Hutan yang DPCLS
2	SUMATERA UTARA	KSA/KPA HL HPT HP HPK <b>JUMLAH</b>	- 50.783 104.210 141.270 - <b>296.263</b>	4.850 461.527 319.449 447.156 36.302 <b>1.269.284</b>	- 10.857 2.291 21.577 704 <b>35.429</b>	- 104.444 3.467 28.504 70.947 <b>207.362</b>	- 208.305 176.722 222.009 35.680 <b>642.716</b>	1.140 8.598 2.326 5.830 - <b>17.894</b>	Telah diterbitkan Keputusan Menteri Kehutanan mengenai kawasan hutan provinsi Sumatera Utara Nomor SK.579/Menhut-II/2014, tanggal 24 Juni 2014, menindaklanjuti keputusan MA no 477/HUM/2011 tanggal 23 Desember 2013
3	SUMATERA BARAT	KSA/KPA HL HPT HP HPK <b>JUMLAH</b>	4.852 86.339 23.606 97.062 4.330 <b>216.189</b>	7.560 97.563 25.709 50.204 30.350 <b>211.386</b>	882 3.650 6.098 1.045 1.869 <b>13.544</b>	- 87.456 21.541 33.621 4.595 <b>147.213</b>	1.070 50.887 21.293 36.230 16.806 <b>126.286</b>	- 3.412 6.098 253 143 <b>9.906</b>	Persetujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.304/Menhut-II/2011, tanggal 9-6-2011 dan SK.141/Menhut-II/2012, tanggal 15/03/2012
4	RIAU	KSA/KPA HL HPT HP HPK <b>JUMLAH</b>	4.577 16.864 597.466 296.400 172.400 <b>1.087.707</b>	25.469 32.256 546.252 327.677 2.599.042 <b>3.530.696</b>	5.521 12.331 8.875 19.491 696 <b>46.914</b>	2.186 17.636 481.978 11.493 204.250 <b>717.543</b>	- - 167.881 80.437 1.389.931 <b>1.638.249</b>	5.796 5 4.846 905 - <b>11.552</b>	Persetujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.673/Menhut-II/2014 tanggal 8 Agustus 2014
5	JAMBI	KSA/KPA HL HPT HP HPK <b>JUMLAH</b>	- - 63.411 8.834 - <b>72.245</b>	1.582 303 5.010 100.152 - <b>107.047</b>	- - - 10.908 - <b>10.908</b>	- 271 1.323 18.935 - <b>20.529</b>	336 - 167 13.545 - <b>14.048</b>	- - - - - <b>-</b>	Persetujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.727/Menhut-II/2012, tanggal 10-12-2012 dan Surat DPR RI Nomor PW/09502/DPR RI/IX/2014 tanggal 24 September 2014 mengenai Persetujuan Perubahan Kawasan Hutan yang DPCLS

No	PROVINSI	FUNGSI KAWASAN	LUAS USULAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)				PERSETUJUAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)				KETERANGAN	
			PERUBAHAN FUNGSI		PERUBAHAN PERUNTUKAN		PERUBAHAN FUNGSI		PERUBAHAN PERUNTUKAN			
			4	5	6	7	8	9				
1	2	3									10	
6	SUMATERA SELATAN	KSA/KPA	607	22.145	6.207	607	12.574	7.624	1.891	7.071	1.891	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.822/Menhut-II/2013 tanggal 19 September 2013 dan Surat DPR RI Nomor PW/09557/DPR RI/IX/2014 tanggal 25 September 2014 mengenai Persetujuan Perubahan Kawasan Hutan yang DPCLS
		HL	55.562	25.653	2.224	8.436	7.071	1.891	1.493	1.912	1.493	
		HPT	23.838	9.432	1.493	24.099	1.912	1.493	30.183	31.106	30.183	
		HP	-	88.932	36.054	6.970	31.106	30.183	-	177.541	-	
		HPK	2.818	264.388	1.485	4.187	177.541	-	-	-	-	
		<b>JUMLAH</b>	<b>82.825</b>	<b>410.550</b>	<b>47.463</b>	<b>44.299</b>	<b>230.204</b>	<b>41.191</b>	<b>41.191</b>	<b>41.191</b>	<b>41.191</b>	
7	BENGGKULU	KSA/KPA	3.683	13.217	101	3.610	-	101	-	-	-	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.643/Menhut-II/2011, tanggal 10-11-2011
		HL	18.082	13.112	-	5.358	399	-	-	-	-	
		HPT	1.897	58.376	-	4.226	1.453	-	-	-	-	
		HP	5.796	18.130	-	17.819	340	-	-	-	-	
		HPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<b>JUMLAH</b>	<b>29.458</b>	<b>102.835</b>	<b>101</b>	<b>31.013</b>	<b>2.192</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	
8	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada usulan perubahan
9	KEP. BANGKA BELITUNG	KSA/KPA	772	420	-	190	-	-	-	-	-	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.798/Menhut-II/2012, tanggal 27-12-2012
		HL	-	33.012	1.993	2.529	-	-	1.993	-	1.993	
		HPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		HP	8.589	100.158	1.225	8.159	19.131	-	1.225	-	1.225	
		HPK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<b>JUMLAH</b>	<b>9.361</b>	<b>133.590</b>	<b>3.218</b>	<b>10.878</b>	<b>19.131</b>	<b>3.218</b>	<b>3.218</b>	<b>3.218</b>	<b>3.218</b>	
10	KEP. RIAU	KSA/KPA	3.120	12.943	3	4014	1.571	-	-	-	-	Menindaklanjuti Rekomendasi Ombudsman RI No. 00/14/REK/0906.2013/PBP.41/XII/2014, telah diterbitkan Keputusan Menteri LHK No. SK.76/Menhk-II/2015 tanggal 06 Maret 2015 mengenai Perubahan Kawasan Hutan Provinsi Kepri
		HL	13.197	36.317	2.085	11.733	5.163	-	2.108	-	2.108	
		HPT	11.374	114.252	282	25.807	67.243	-	-	-	-	
		HP	163	6.461	-	720	8949	-	262	-	262	
		HPK	30.869	362.981	-	104.688	256.152	-	-	-	-	
		<b>JUMLAH</b>	<b>58.723</b>	<b>532.954</b>	<b>2.370</b>	<b>146.962</b>	<b>339.078</b>	<b>2.370</b>	<b>2.370</b>	<b>2.370</b>	<b>2.370</b>	
11	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada usulan perubahan
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada usulan perubahan
13	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada usulan perubahan
14	DI. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada usulan perubahan



No	PROVINSI	FUNGSI KAWASAN	LUAS USULAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)			PERSETUJUAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)			KETERANGAN
			PERUBAHAN FUNGSI	PERUBAHAN PERUNTUKAN	PENUNJUKAN BARU	PERUBAHAN FUNGSI	PERUBAHAN PERUNTUKAN	PENUNJUKAN BARU	
1	2	3						10	
15	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada usulan perubahan
16	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada usulan perubahan
17	BALI	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada usulan perubahan
18	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada usulan perubahan
19	NUSA TENGGARA TIMUR	KSA/KPA Darat	3.613	7.352	5.328	-	-	-	Terdapat Usulan sesuai Surat Gubernur NTT, Nomor : 1. Surat Gubernur Nomor BU.522/14/DISHUT/2013, tgl 11-10-2013 2. Surat Gubernur No. BU.522/19/DISHUT/2013, tgl 20-11-2013 3. Surat Gubernur No. BU.522/13/DISHUT/2014 tgl 5-6-2014 4. Surat Gubernur No. BU.522/03/DISHUT/2015, tgl 15-4-2015
		KSA/KPA Air		1.963					
		HL	-	74.606	5.064	-	-	-	
		HPT	-	23.800	34	-	-	-	
		HP	6.263	59.939	14.092	-	-	-	
		HPK	11.472	45.535	-	-	-	-	Update per 31 Des 2015 adalah Review RTRW NTT dalam tahap finalisasi
		<b>JUMLAH</b>	<b>21.348</b>	<b>213.195</b>	<b>24.518</b>	-	-	-	Pada tgl 21 Des 2015 Tim Terpadu telah melakukan ekspose kpd Menteri
20	KALIMANTAN BARAT	HL	198.125	220.648	77.186	66.048	-	29.156	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.936/Menhut-II/2013 tanggal 20 Desember 2013
		HPT	235.863	637.048	51.984	149.567	189.460	2.977	
		HP	126.769	1.064.863	87.434	41.681	294.912	20.253	
		HPK	111.339	211.200	5.768	77.007	69.765	-	
		<b>JUMLAH</b>	<b>714.792</b>	<b>2.560.149</b>	<b>271.408</b>	<b>334.303</b>	<b>554.137</b>	<b>52.386</b>	
21	KALIMANTAN TENGAH	KSA/KPA	148.512	38.856	15.169	48.412	-	13.601	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.292/Menhut-II/2011, tanggal 31-5-2011 dan telah diterbitkan Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK.529/Menhut-I/2012 tanggal 25 September 2012 mengenai penunjukan kawasan hutan prov. Kalteng
		HL	180.947	5.426	50.472	33.116	-	9.968	
		HPT	636.399	124.183	17.933	86.977	101.157	3.179	
		HP	2.401.681	840.773	40.234	402.043	333.261	2.720	
		HPK	533.117	1.913.076	820.907	119.118	734.238	204	
		<b>JUMLAH</b>	<b>3.900.656</b>	<b>2.922.312</b>	<b>944.715</b>	<b>689.666</b>	<b>1.168.656</b>	<b>29.672</b>	
22	KALIMANTAN SELATAN	KSA/KPA	29.092	1.372	6.556	1.240	8.749	6.556	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.435/Menhut-II/2009, tanggal 23-7-2009
		HL	17.249	52.711	18.247	6.795	563	15.733	
		HPT	8.170	51.308	1.312	28.168	31	4.355	
		HP	133.764	174.716	14.644	63.391	14.227	13.103	
		HPK	82.018	212	7.092	-	35.933	-	
		<b>JUMLAH</b>	<b>270.293</b>	<b>280.319</b>	<b>47.851</b>	<b>99.594</b>	<b>59.503</b>	<b>39.747</b>	

No	PROVINSI	FUNGSI KAWASAN	LUAS USULAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)				PERSETUJUAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)				KETERANGAN	
			PERUBAHAN FUNGSI		PERUBAHAN PERUNTUKAN BARU		PERUBAHAN FUNGSI		PERUBAHAN PERUNTUKAN BARU			
			4	5	6	7	8	9	10			
1	2	3										
23	KALIMANTAN TIMUR	KSA/KPA	-	176.708	14.006	-	48.732	-	11.732	-	-	Perseetujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.554/Menhut-II/2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan Surat DPR RI Nomor PW.05433/DPR R/II/2014 tanggal 19 Juni 2014 mengenai Perseetujuan Perubahan Kawasan Hutan yang DPCLS
		HL	14.796	85.973	21.705	7.677	24.999					
		HPT	482.778	582.195	15.760	53.799	108.063					
		HP	127.752	1.689.617	121.359	214.764	287.533					
		HPK	-	25	-	-	25					
		<b>JUMLAH</b>	<b>625.326</b>	<b>2.534.518</b>	<b>172.830</b>	<b>276.240</b>	<b>469.352</b>		<b>11.732</b>			
24	SULAWESI UTARA	KSA/KPA	793	12.421		465	182					Perseetujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.434/Menhut-II/2013 tanggal 17 Juni 2013 dan Surat DPR RI Nomor PW.05433/DPR R/II/2014 tanggal 19 Juni 2014 mengenai Perseetujuan Perubahan Kawasan Hutan yang DPCLS
		HL	6.457	15.278	1.423	296	521					
		HPT		16.545	1.166		5.264					
		HP		3.821			904					
		HPK		526			166					
		<b>JUMLAH</b>	<b>7.250</b>	<b>48.591</b>	<b>2.589</b>	<b>761</b>	<b>7.037</b>		<b>290</b>			
25	SULAWESI TENGAH	KSA/KPA	59.489	73.687	-	-	5.510					Perseetujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.635/Menhut-II/2013 tanggal 23 September 2013, sebagaimana telah diperbaharui dengan SK.708/Menhut-II/2014 tanggal 22 Agustus 2014 dan Surat DPR RI Nomor PW/09502/DPR R/IX/2014 tanggal 24 September 2014 mengenai Perseetujuan Perubahan Kawasan Hutan yang DPCLS
		HL	142.445	200.128	-	-	34.379					
		HPT	59.184	302.334	1.004	8.005	28.686					
		HP	50.765	197.972	120	404	28.788					
		HPK	9.563	208.702	80	-	37.285					
		<b>JUMLAH</b>	<b>321.446</b>	<b>982.823</b>	<b>1.204</b>	<b>42.788</b>	<b>110.071</b>		<b>91</b>			
26	SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-	-					Tidak ada usulan perubahan
27	SULAWESI TENGGARA	KSA/KPA	28.823	8.334	-	8.061	-					Perseetujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.465/Menhut-II/2011, tanggal 9-8-2011
		HL	187.128	30.236	-	52.660	-					
		HPT	23.706	29.427	-	15.773	13.059					
		HP	61.714	154.376	-	34.078	52.287					
		HPK	3.553	87.792	-	4.539	44.759					
		<b>JUMLAH</b>	<b>304.924</b>	<b>310.165</b>	<b>-</b>	<b>115.111</b>	<b>110.105</b>		<b>-</b>			
28	GORONTALO	KSA/KPA	17.031	-	-	15.024	167					Perseetujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.324/Menhut-II/2010, tanggal 25-5-2010
		HL	8.353	5.550	37	28.603	5.095					
		HPT	55.850	22.428	1.550	8.265	13.779					

No	PROVINSI	FUNGSI KAWASAN	LUAS USULAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)			PERSETUJUAN PERUBAHAN KAWASAN HUTAN (Ha)			KETERANGAN
			PERUBAHAN FUNGSI		PERUBAHAN PERUNTUKAN	PERUBAHAN FUNGSI		PERUBAHAN PERUNTUKAN	
			4	5		6	7		
1	2	3							10
		HP	14.161	4.535	2.316	3.661	2.055	1.194	
		HPK	-	3.319	2.048	-	1.509	1.538	
		<b>JUMLAH</b>	<b>95.395</b>	<b>35.832</b>	<b>5.951</b>	<b>55.553</b>	<b>22.605</b>	<b>3.787</b>	
29	SULAWESI BARAT	KSA/KPA	-	825	-	-	825	-	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.726/Menhut-II/2012, tanggal 10-12-2012 dan Surat DPR RI Nomor PW/09502/DPR RI/IX/2014 tanggal 24 September 2014 mengenai Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan yang DPCLS
		HL	214.184	44.126	-	214.184	8.470	-	
		HPT	80.446	44.566	-	37.416	11.671	-	
		HP	-	48.258	-	-	28.618	-	
		HPK	-	31.085	-	-	23.972	-	
		<b>JUMLAH</b>	<b>294.630</b>	<b>168.860</b>	<b>-</b>	<b>251.600</b>	<b>73.556</b>	<b>-</b>	
30	MALUKU	KSA/KPA	3.484	17.256	-	-	2	-	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.871/Menhut-II/2013 tanggal 6 Desember 2013 dan Surat DPR RI Nomor PW/09557/DPR RI/IX/2014 tanggal 25 September 2014 mengenai Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan yang DPCLS
		HL	30.670	75.645	6.125	-	3.955	2.326	
		HPT	204.600	117.452	987	4.785	11.482	987	
		HP	41.439	84.196	-	12.264	26.863	-	
		HPK	16.352	1.230.827	578	3.619	321.813	-	
		<b>JUMLAH</b>	<b>296.545</b>	<b>1.525.376</b>	<b>-</b>	<b>20.668</b>	<b>364.115</b>	<b>3.313</b>	
31	MALUKU UTARA	KSA/KPA	28.650	1.656	444	-	-	-	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.490/Menhut-II/2012 tanggal 5-9-2012
		HL	180.735	56.260	6.017	29.001	1.662	2.892	
		HPT	92.591	77.108	10.065	22.994	8.599	710	
		HP	40.641	136.148	1.122	9.585	15.648	1.479	
		HPK	42.156	679.564	7.071	30.642	247.452	-	
		<b>JUMLAH</b>	<b>384.773</b>	<b>950.736</b>	<b>24.719</b>	<b>92.222</b>	<b>273.361</b>	<b>5.081</b>	
32	PAPUA	KSA/KPA	8.108	133.814	521	763	9.662	521	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.458/Menhut-II/2012 tanggal 15-8-2012
		HL	405.429	269.758	10.661	395.176	44.532	7.742	
		HPT	156.662	80.581	18.189	133.115	39.468	18.282	
		HP	3.570.941	126.766	14.307	3.404.532	50.426	14.307	
		HPK	2.058.356	667.704	4.482	1.803.244	232.297	4.406	
		<b>JUMLAH</b>	<b>6.199.496</b>	<b>1.278.623</b>	<b>48.160</b>	<b>5.736.830</b>	<b>376.385</b>	<b>45.258</b>	
33	PAPUA BARAT	KSA/KPA	238.324	35.714	4	5.835	-	4	Peretujuan Perubahan Kawasan Hutan sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.710/Menhut-II/2014 tanggal 27-8-2014
		HL	97.990	145.399	1.687	8.388	-	59	
		HPT	92.203	102.674	2.150	23.532	44.817	2.633	
		HP	136.735	132.632	3.080	-	61.594	-	
		HPK	467.507	563.033	16.949	400.465	136.634	1.238	
		<b>JUMLAH</b>	<b>1.032.759</b>	<b>979.452</b>	<b>23.870</b>	<b>438.220</b>	<b>243.045</b>	<b>3.934</b>	

Sumber: Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data s/d 31 Desember 2015

Keterangan: pm = pro memory

**TABEL II.3 PROGRES PERSETUJUAN SUBSTANSI KEHUTANAN DALAM USULAN REVISI RTRWP (PER DESEMBER 2015)**

No	Provinsi	Usulan Perubahan	Keputusan Perubahan/ Persetujuan Substansi	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5
1	Aceh	Peruntukan : 131.717 Ha Fungsi : 179.536 Ha Penunjukan : 31.275 Ha	Peruntukan : 80.256 Ha Fungsi : 130.542 Ha Penunjukan : 26.461 Ha SK.941/Menhut-II/2013 tanggal 23 Desember 2013 Persub : S.33/Menhut-VII/2014, 16 Januari 2014. Persetujuan DPR RI terkait DPCLS sesuai Surat Wakil Ketua DPR Nomor PW/09557/DPR RI/IX/2014 tgl 25 September 2014 (DPCLS sudah di Include-kan seluas 37.640 ha)	1. Telah diterbitkan Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK.865/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014 mengenai Kawasan Hutan Provinsi Aceh. 2. Akan dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
2	Sumatera Utara	Peruntukan : 1.269.284 Ha Fungsi : 296.263 Ha Penunjukan : 35.429 Ha	Peruntukan : 642.716 Ha Fungsi : 207.362 Ha Penunjukan : 17.894 Ha Persub : S.407/Menhut-VII/2014, 18 September 2014	1. Telah diterbitkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.579/Menhut-II/2014 tanggal 24 Juni 2014 mengenai Kawasan Hutan Provinsi Sumatera Utara menindaklanjuti keputusan MA no 47p/HUMI/2011 tanggal 23 Desember 2013 2. Akan dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
3	Sumatera Barat	Peruntukan : 211.386 Ha Fungsi : 216.189 Ha Penunjukan : 13.544 Ha	Peruntukan : 126.286 Ha Fungsi : 147.213 Ha Penunjukan : 9.906 Ha SK.304/Menhut-II/2011; 9 Juni 2011 dan SK.141/Menhut-II/2012; 15 Maret 2012 (DPR setuju untuk areal DPCLS) Persub : S.628/Menhut-VII/2009; 12 Agustus 2009	1. Telah dikeluarkan Keputusan Menhut No. SK.35/Menhut-II/2013 tanggal 15 Januari 2013 tentang perubahan Keputusan Menhutbun No. 422/KPTS-II/1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan di Provinsi Sumatera Barat. 2. Akan dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
4	Riau	Peruntukan : 3.530.696 Ha Fungsi : 1.087.707 Ha Penunjukan : 46.914 Ha	Peruntukan : 1.638.249 Ha Fungsi : 717.543 Ha Penunjukan : 1.152 Ha SK.673/Menhut-II/2014, 8 Agustus 2014	1. Telah diterbitkan Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK.878/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014 mengenai Kawasan Hutan Provinsi Riau. 2. Akan dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
5	Kepulauan Riau	Peruntukan : 532.954 Ha Fungsi : 58.723 Ha Penunjukan : 2.370 Ha	Peruntukan : 399.078 Ha Fungsi : 146.962 Ha Penunjukan : 2.370 Ha SK.76/Menhk-II/2015 tanggal 06 Maret 2015	1. Telah diterbitkan Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK.867/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014 mengenai Kawasan Hutan Prov. Kepri. 2. Menindaklanjuti Rekomendasi Ombudsman RI No. 0014/REK/0906.2013/PBP.41/XII/2014, telah diterbitkan Keutusan Menteri LHK No SK.76/Menhk-II/2015 tanggal 06 Maret 2015 mengenai Perubahan Kawasan Hutan Provinsi Kepri 3. Terdapat perubahan peruntukan DPCLS melalui Surat Menteri LHK ke DPR RI No. S.91/Menhk-II/2015 tanggal 6 Maret

No	Provinsi	Usulan Perubahan	Keputusan Perubahan/ Persetujuan Substansi	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5
6	Jambi	Peruntukan : 107.047 Ha Fungsi : 72.245 Ha Penunjukan : 10.908 Ha	Peruntukan : 14.048 Ha Fungsi : 20.529 Ha SK.727/Menhut-II/2012; 10 Desember 2012 Persub : S.11/Menhut-VII/2013; 8 Januari 2013 Persetujuan DPR RI terkait DPCLS sesuai Surat Wakil Ketua DPR Nomor PW/09502/DPR RI/IX/2014 tgl 24 September 2014 (DPCLS sudah di include-kan seluas 336 ha)	2015. 4. Akan dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K. 1. Telah diterbitkan Keputusan Menteri Kehutanan nomor SK.863/Menhut-III/2014 tanggal 29 September 2014 mengenai Kawasan Hutan Prov. Jambi. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
7	Bengkulu	Peruntukan : 102.835 Ha Fungsi : 29.458 Ha Penunjukan : 101 Ha	Peruntukan : 2.192 Ha Fungsi : 31.013 Ha Penunjukan : 101 Ha SK.643/Menhut-II/2011; 10 November 2011 Persub : S.58/Menhut-VII/2012; 30 Januari 2012	1. Telah dikeluarkan Keputusan Menhut No. SK.784/Menhut-II/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan Keputusan Menhut No.421/KPTS-II/1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan di Provinsi Bengkulu. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
8	Kepulauan Bangka Belitung	Peruntukan : 133.590 Ha Fungsi : 9.361 Ha Penunjukan : 3.218 Ha	Peruntukan : 19.131 Ha Fungsi : 10.878 Ha Penunjukan : 3.210 Ha SK.798/Menhut-II/2012; 27 Desember 2012 Persub : S.110/Menhut-VIII/2013; 8 Januari 2013	1. Akan diterbitkan Keputusan Menhut mengenai Perubahan atas Keputusan No. SK.357/Menhut-II/2004 tanggal 1 Oktober 2004. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
9	Sumatera Selatan	Peruntukan : 410.550 Ha Fungsi : 82.825 Ha Penunjukan : 47.463 Ha	Peruntukan : 230.204 Ha Fungsi : 44.299 Ha Penunjukan : 41.191 Ha SK.822/Menhut-II/2013; 19 November 2013 Persub : S.32/Menhut-VII/2014, 16 Januari 2014 Persetujuan DPR RI terkait DPCLS sesuai Surat Wakil Ketua DPR Nomor PW/09557/DPR RI/IX/2014 tgl 25 September 2014 (DPCLS pertama sudah di include-kan seluas 19.045 ha	1. Surat DPR RI Nomor PW/09557/DPR RI/IX/2014 tanggal 25 September 2014 mengenai Persetujuan Perubahan Kawasan Hutan yang DPCLS 2. Telah diterbitkan Keputusan Menteri LHK nomor SK.454/MenLHK/Setjen/PLA.2/6/2016 tanggal 17 Juni 2016 mengenai Kawasan Hutan Prov. Sumsel 3. Akan dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
10	Lampung	Tidak ada usulan perubahan	Persub : S.519/Menhut-VII/2009; 6 Juli 2009	1. Menerbitkan SK Penunjukan kawasan hutan provinsi. 2. Akan dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
11	DKI Jakarta	Tidak ada usulan perubahan	Persub : S.97/Menhut-VII/2011; 3 Maret 2011	1. Menerbitkan SK Penunjukan kawasan hutan provinsi. 2. Akan dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
12	Jawa Barat	Tidak ada usulan perubahan	Persub : S.276/Menhut-VII/2010; 10 Juni 2010	1. Menerbitkan SK Penunjukan kawasan hutan provinsi. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.

No	Provinsi	Usulan Perubahan	Keputusan Perubahan/ Persetujuan Substansi	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5
13	Banten	Tidak ada usulan perubahan	Persub : S.277/Menhut-VII/2010; 10 Juni 2010	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerbitkan SK Penunjukan kawasan hutan provinsi.</li> <li>2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.</li> </ol>
14	Jawa Tengah	Tidak ada usulan perubahan	Persub : S.933/Menhut-VII/2009; 11 Desember 2009	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerbitkan SK Penunjukan kawasan hutan provinsi.</li> <li>2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.</li> </ol>
15	DI. Yogyakarta	Tidak ada usulan perubahan	Persub : S.932/Menhut-VII/2009; 11 Desember 2009	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerbitkan SK Penunjukan kawasan hutan provinsi.</li> <li>2. Akan dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.</li> </ol>
16	Jawa Timur	Tidak ada usulan perubahan	Persub : S.581/Menhut-VIII/2010; 11 November 2010	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dikeluarkan Keputusan Menhut No. SK. 395/Menhut-II/2011 tanggal 21 Juli 2011 tentang Perubahan Keputusan Menhut No. 417/Kpts-II/1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan di Wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.</li> <li>2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.</li> </ol>
17	Bali	Tidak ada usulan perubahan	Persub : S.728/Menhut-VII/2009; 14 September 2009	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerbitkan SK Penunjukan kawasan hutan provinsi.</li> <li>2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.</li> </ol>
18	Nusa Tenggara Barat	Tidak ada usulan perubahan	Persub : S.727/Menhut-VIII/2009; 14 September 2009	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dikeluarkan Keputusan Menhut No. SK. 598/Menhut-II/2009 tanggal 2 Oktober 2009 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.</li> <li>2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.</li> </ol>
19	Nusa Tenggara Timur	Peruntukan : 213.195 Ha Fungsi : 21.461 Ha Penunjukan : 24.518 Ha	-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemerintah NTT telah mengajukan usulan perubahan Kawasan hutan sesuai Surat Gubernur NTT : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Gubernur Nomor BU.522/14/DISHUT/2013 tanggal 11 Oktober 2013.</li> <li>• Surat Gubernur No. BU.522/19/DISHUT/2013 tanggal 20 November 2013</li> <li>• Surat Gubernur No. BU.522/13/DISHUT/2014 tanggal 5 Juni 2014</li> <li>• Surat Gubernur No. BU.522/03/DISHUT/2015 tanggal 15 April 2015.</li> </ul> </li> <li>2. Pada tanggal 21 Des 2015 Tim Terpadu telah melakukan ekspose kepada Menteri LHK terkait kajian terhadap Revisi RTRWP NTT</li> </ol>

No	Provinsi	Usulan Perubahan	Keputusan Perubahan/ Persetujuan Substansi	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5
20	Kalimantan Barat	Peruntukan : 2.355.730 Ha Fungsi : 727.727Ha Penunjukan : 236.133Ha	Peruntukan : 554.137 Ha Fungsi : 352.772 Ha Penunjukan : 52.386 Ha SK.936/Menhut-II/2013, 20 Desember 2013. Persub No : S.26/Menhut-VII/2014; 10 Januari 2014.	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.733/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Kalimantan Barat. 2. Telah dilakukan pendampingan /fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
21	Kalimantan Tengah	Peruntukan : 2.922.312 Ha Fungsi : 3.900.656Ha Penunjukan : 944.715Ha	Peruntukan : 1.168.656 Ha Fungsi : 689.666 Ha Penunjukan : 29.672 Ha SK.292/Menhut-II/2011; 31 Mei 2011. Persub No : S.431/Menhut-VII/2012; 28 September 2012.	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.529/Menhut-II/2012 tanggal 25 September 2012 tentang perubahan atas Keputusan Mentan No. 759/KPTS/UM/10/1982 tentang Penunjukan Areal Hutan Di Wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah. 2. Telah dilakukan pendampingan /fasilitasi integrasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
22	Kalimantan Timur	Peruntukan : 2.534.518 Ha Fungsi : 625.326 Ha Penunjukan : 172.830 Ha	Peruntukan : 469.352 Ha Fungsi : 276.240 Ha Penunjukan : 11.732 Ha SK.554/Menhut-II/2013; 2 Agustus 2013. Persub No : S.519/Menhut-VII/2013; 5 September 2013.	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.718/Menhut-II/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. 2. Telah dilakukan pendampingan /fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
23	Kalimantan Selatan	Peruntukan : 270.293 Ha Fungsi : 47.851 Ha Penunjukan : 280.319 Ha	Peruntukan : 59.503 Ha Fungsi : 99.594 Ha Penunjukan : 39.747 Ha SK.432/Menhut-II/2009; 22 Juli 2009. Persub No : S.518/Menhut-VII/2009; 6 Juli 2009.	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.435/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juli 2009 tentang Penunjukan Kawasan Hutan di Provinsi Kalimantan Selatan. 2. Telah dilakukan pendampingan /fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
24	Gorontalo	Peruntukan : 35.832 Ha Fungsi : 95.395 Ha Penunjukan : 5.951 Ha	Peruntukan : 23.604 Ha Fungsi : 55.553 Ha Penunjukan : 3.787 Ha SK.324/Menhut-II/2010; 25 Mei 2010. Persub No : S.238/Menhut-VII/2010; 14 Mei 2010.	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.325/Menhut-II/2010 tanggal 25 Mei 2010 tentang Penunjukan Kawasan Hutan di Provinsi Gorontalo. 2. Telah dilakukan pendampingan /fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
25	Sulawesi Utara	Peruntukan : 48.591 Ha Fungsi : 7.250 Ha Penunjukan : 2.589 Ha	Peruntukan : 7.037 Ha Fungsi : 761 Ha Penunjukan : 290 Ha SK.434/Menhut-II/2013; 17 Juni 2013. Persub No : S.521/Menhut-VII/2013; 5 September 2013.	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.734/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Sulawesi Utara. 2. Telah dilakukan pendampingan /fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
26	Sulawesi Tengah	Peruntukan : 982.823 Ha Fungsi : 321.446 Ha Penunjukan : 1.204 Ha	Peruntukan : 101.071 Ha Fungsi : 42.788 Ha Penunjukan : 91 Ha	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.869/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi Sulawesi Tengah.

No	Provinsi	Usulan Perubahan	Keputusan Perubahan/ Persetujuan Subsistensi	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5
			SK.635/Menhut-II/2013; 24 September 2013 Sebagaimana telah diperbaharui melalui SK.708/Menhut-II/2014; 22 Agustus 2014. Persub No. S.884/Menhut-VII/2014; 1 September 2014.	2. Telah dilakukan pendampingan /fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
27	Sulawesi Selatan	Tidak ada usulan perubahan	KS/KPA : 851.277 ha HL : 1.232.683 ha HPT : 494.846 ha HP : 124.024 ha HPK : 22.976 ha SK. 434/Menhut-II/2009; 23 Juli 2009.	1. Telah dikeluarkan Keputusan Menhut No. SK.434/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juli 2009 tentang Penunjukan Kawasan Hutan Dan Konservasi Perairan di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi sinkronisasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
28	Sulawesi Tenggara	Peruntukan : 310.165 Ha Fungsi : 304.924 Ha	Peruntukan : 110.105 Ha Fungsi : 115.111 Ha SK.465/Menhut-II/2011; 9 Agustus 2011. Persub No : S. 61/Menhut-VII/2013; 30 Januari 2013.	1. Meningkatkan koordinasi dengan Komisi IV DPR RI untuk mendapatkan keputusan areal yang DPCLS seluas 49.195 Ha. 2. Akan diterbitkan Keputusan Menhut mengenai Perubahan atas Keputusan Menhut No. 454/Kpts-II/1999 tanggal 17 Juni 1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi Sulawesi Tenggara. 3. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi integrasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
29	Sulawesi Barat	Peruntukan : 168.860 Ha Fungsi : 294.630 Ha	Peruntukan : 73.556 Ha Fungsi : 251.600 Ha SK.726/Menhut-II/2012; 10 Desember 2012 Persub No : S. 62/Menhut-VII/2013; 30 Januari 2013	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.862/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Kawasan Hutan Provinsi Sulawesi Barat. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi integrasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
30	Maluku	Peruntukan : 1.525.376 Ha Fungsi : 296.545 Ha Penunjukan : 7.691 Ha	Peruntukan : 364.115 Ha Fungsi : 20.668 Ha Penunjukan : 3.313 Ha SK. 871/Menhut-II/2013; 6 Desember 2013. Persub No. S.27/Menhut-VII/2014; 10 Januari 2014.	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.854/Menhut-II/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Maluku. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi integrasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
31	Maluku Utara	Peruntukan : 950.736 Ha Fungsi : 384.773 Ha Penunjukan : 24.719 Ha	Peruntukan : 273.361 Ha Fungsi : 92.222 Ha Penunjukan : 5.081 Ha SK.490/Menhut-II/2012; 5 September 2012 Persub No : S.427/Menhut-VII/2012; 26 September 2012	1. Telah diterbitkan Keputusan Menhut No. SK.302/Menhut-II/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 415/KPTS-II/1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan di Wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Maluku. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi integrasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.



No	Provinsi	Usulan Perubahan	Keputusan Perubahan/ Persetujuan Substansi	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5
32	Papua	Peruntukan : 1.278.623 Ha Fungsi : 6.199.496 Ha Penunjukan : 48.160 Ha	Peruntukan : 376.385 Ha Fungsi : 5.736.830 Ha Penunjukan : 45.258 Ha SK.458/Menhut-II/2012; 15 Agustus 2012 Persub No : S. 409/Menhut-VII/2012; 11 September 2012	1. Telah dikeluarkan Keputusan Menhut No. SK.782/Menhut-II/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Menhut No. 891/KPTS-II/1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan di Wilayah Provinsi Daerah TK I Irian Jaya. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi integrasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.
33	Papua Barat	Peruntukan : 979.452 Ha Fungsi : 1.032.759 Ha Penunjukan : 23.870 Ha	Peruntukan : 243.045 Ha Fungsi : 438.220 Ha Penunjukan : 23.934 Ha SK.710/Menhut-II/2014; 27 Agustus 2014 Persub No. S.406/Menhut-VII/2014; 18 September 2014	1. Telah dikeluarkan Keputusan Menhut No. SK.783/Menhut-II/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Papua Barat. 2. Telah dilakukan pendampingan/fasilitasi integrasi kawasan hutan dalam pola ruang RTRWP/K.

Sumber: Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data s/d 31 Desember 2015



Tahun 2015

# **PENGUKUHAN KAWASAN HUTAN**



***DIREKTORAT PENGUKUHAN  
DAN PENATAGUNAAN KAWASAN  
HUTAN***



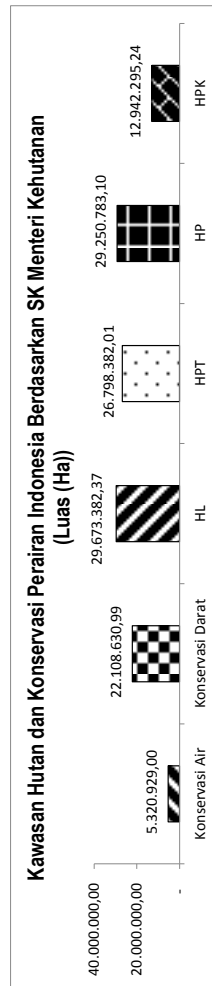
**TABEL III.1. LUAS KAWASAN HUTAN DAN KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN INDONESIA BERDASARKAN SK MENTERI KEHUTANAN**

No	Provinsi	SK	Tanggal	KONSERVASI			HL	HPT	HP	HPK	Luas Darat	Luas Darat dan Perairan	Catatan
				Perairan	Darat	Jumlah							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NAD	103/MenL-HK-II/2015	02/04/2015	-	1.058.144,00	1.058.144,00	1.788.265,00	141.771,00	554.339,00	15.409,00	3.557.928,00	3.557.928,00	DI SK Tidak dibedakan Konservasi darat dan perairan
2	Sumatera Utara	579/Menhut-II/2014	24/06/2014	-	427.008,00	427.008,00	1.206.881,00	641.769,00	704.452,00	75.684,00	3.055.794,00	3.055.794,00	
3	Sumatera Barat	85/Menhut-II/2013	15/01/2013	37.164,00	769.775,00	806.939,00	791.671,00	233.211,00	360.608,00	187.629,00	2.342.894,00	2.380.058,00	
4	Riau	678/Menhut-II/2014	29/09/2014	-	633.420,00	633.420,00	234.015,00	1.031.600,00	2.331.891,00	1.268.767,00	5.499.693,00	5.499.693,00	
5	Kepulauan Riau	76/MenL-HK-II/2015	06/03/2015	-	12.294,72	12.294,72	97.662,65	118.833,75	78.830,37	74.510,24	382.131,73	382.131,73	Luas Fungsi masih dihitung berdasarkan data spasial SK.76/MenL-HK-II/2015
6	Jambi	863/Menhut-II/2014	29/09/2014	-	685.471,00	685.471,00	179.588,00	258.285,00	963.792,00	11.399,00	2.098.535,00	2.098.535,00	
7	Bengkulu	784/Menhut-II/2012	27/12/2012	-	462.965,00	462.965,00	250.750,00	173.280,00	25.873,00	11.763,00	924.631,00	924.631,00	
8	Sumatera Selatan	866/Menhut-II/2014	29/09/2014	48.707,00	741.918,00	790.625,00	577.327,00	208.724,00	1.713.531,00	176.694,00	3.418.194,00	3.466.901,00	
9	Kep. Bangka Belitung	799/Menhut-II/2012	27/12/2012	-	35.454,00	35.454,00	185.531,00	-	432.884,00	693,00	654.562,00	654.562,00	
10	Lampung	256/Kpts-II/2000	23/08/2000	-	462.030,00	462.030,00	317.615,00	33.358,00	191.732,00	-	1.004.735,00	1.004.735,00	DI SK Tidak dibedakan Konservasi darat dan perairan
11	DKI Jakarta	220/Kpts-II/2000	02/08/2000	108.000,00	272,34	108.272,34	44,76	-	158,35	-	475,45	108.475,45	
12	Jawa Barat	195/Kpts-II/2003	04/07/2003	-	132.180,00	132.180,00	291.306,00	190.152,00	202.965,00	-	816.603,00	816.603,00	DI SK Tidak dibedakan Konservasi darat dan perairan
13	Banten	419/Kpts-II/1999	15/06/1999	51.467,00	112.991,00	164.458,00	12.359,00	49.439,00	26.998,00	-	201.787,00	253.254,00	Perhitungan Secara digital
14	Jawa Tengah	359/Menhut-II/2004	01/10/2004	110.117,00	16.413,00	126.530,00	84.430,00	183.930,00	362.360,00	-	647.133,00	757.250,00	
15	D.I. Yogyakarta	171/Kpts-II/2000	29/06/2000	-	910,34	910,34	2.057,90	-	13.851,28	-	16.819,52	16.819,52	
16	Jawa Timur	395/Menhut-II/2011	21/07/2011	3.506,00	230.126,00	233.632,00	344.742,00	-	782.772,00	-	1.357.640,00	1.361.146,00	
17	Bali	433/Kpts-II/1999	15/06/1999	3.415,00	22.878,59	26.293,59	95.766,06	6.719,26	1.907,10	-	127.271,01	130.686,01	
18	NTB	599/Menhut-II/2009	02/10/2009	11.121,00	168.044,00	179.165,00	430.485,00	286.700,00	150.609,00	-	1.035.838,00	1.046.959,00	
19	NTT	3911/Menhut-VIII/KUH/2014	14/05/2014	256.482,00	260.219,00	516.701,00	684.403,00	173.979,00	296.064,00	113.604,00	1.528.269,00	1.784.751,00	
20	Kalimantan Barat	733/Menhut-II/2014	02/09/2014	190.945,00	1.430.101,00	1.621.046,00	2.310.874,00	2.132.398,00	2.127.365,00	197.918,00	8.198.656,00	8.389.601,00	
21	Kalimantan Tengah	529/Menhut-II/2012	25/09/2012	22.542,00	1.608.286,00	1.630.828,00	1.346.066,00	3.317.461,00	3.881.817,00	2.543.535,00	12.697.165,00	12.719.707,00	
22	Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	718/Menhut-II/2014	29/08/2014	-	1.704.666,00	1.704.666,00	2.848.243,00	5.045.879,00	4.077.346,00	179.699,00	13.855.833,00	13.855.833,00	
23	Kalimantan Selatan	435/Menhut-II/2009	23/07/2009	-	213.285,00	213.285,00	526.425,00	126.660,00	762.188,00	151.424,00	1.779.982,00	1.779.982,00	
24	Sulawesi Utara	734/Menhut-II/2014	02/09/2014	69.800,00	245.165,00	314.965,00	161.784,00	208.927,00	64.367,00	14.696,00	694.939,00	764.739,00	
25	Gorontalo	325/Menhut-II/2010	25/05/2010	-	196.653,00	196.653,00	204.608,00	251.097,00	89.879,00	82.431,00	824.688,00	824.688,00	
26	Sulawesi Tengah	869/Menhut-II/2014	29/09/2014	340.119,00	648.374,00	988.493,00	1.276.087,00	1.390.971,00	401.814,00	217.322,00	3.934.568,00	4.274.687,00	
27	Sulawesi Tenggara	465/Menhut-II/2011	09/08/2011	1.504.160,00	282.924,00	1.787.084,00	1.081.489,00	466.854,00	401.581,00	93.571,00	2.326.419,00	3.830.579,00	
28	Sulawesi Selatan	434/Menhut-II/2009	23/07/2009	606.804,00	244.463,00	851.267,00	1.232.683,00	494.846,00	124.024,00	22.976,00	2.118.992,00	2.725.796,00	
29	Sulawesi Barat	862/Menhut-II/2014	29/09/2014	-	215.190,00	215.190,00	452.030,00	330.700,00	71.859,00	22.597,00	1.092.376,00	1.092.376,00	
30	Maluku	854/Menhut-II/2014	29/09/2014	9.208,00	420.330,00	429.538,00	627.256,00	894.258,00	643.699,00	1.324.866,00	3.910.409,00	3.919.617,00	
31	Maluku Utara	302/Menhut-II/2013	01/05/2013	-	218.499,00	218.499,00	584.058,00	666.851,00	481.730,00	564.082,00	2.515.220,00	2.515.220,00	
32	Papua	782/Menhut-II/2012	27/12/2012	1.019.017,00	6.736.267,00	7.755.284,00	7.815.283,00	5.961.240,00	4.739.327,00	4.116.365,00	29.368.482,00	30.387.499,00	
33	Papua Barat	783/Menhut-II/2014	22/09/2014	928.350,00	1.711.908,00	2.640.258,00	1.631.589,00	1.778.480,00	2.188.160,00	1.474.650,00	8.784.787,00	9.713.137,00	
				<b>5.320.929,00</b>	<b>22.108.630,99</b>	<b>27.429.555,99</b>	<b>29.673.382,37</b>	<b>26.798.382,01</b>	<b>29.250.783,10</b>	<b>12.942.295,24</b>	<b>120.773.441,71</b>	<b>126.094.366,71</b>	

Sumber: Direktorat Pengukuhkan dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data SD 31 Desember 2015

Catatan :

- a. Luas darat dan perairan masih dihitung konservasi darat atau perairan akibat tidak dibedakan luas konservasi darat dan air didalam SK
- b. Perkembangan SK Kawasan Hutan terakhir yang terbit hingga bulan maret 2015



**TABEL III.2. PERKEMBANGAN PENATAAN BATAS KAWASAN HUTAN SID DESEMBER 2015**

No.	Provinsi	Realisasi s/d Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Realisasi s/d Tahun 2015	
		Batas Luar (Km)	Batas Fungsi (Km)	Batas Luar (Km)	Batas Fungsi (Km)	Batas Luar (Km)	Batas Fungsi (Km)	Batas Luar (Km)	Batas Fungsi (Km)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aceh	4.430,93	1.097,67	-	-	152,70	135,76	4.583,63	1.233,43
2	Sumatera Utara	7.840,46	1.662,00	634	230,39	204,45	118,57	8.679,32	2.010,96
3	Sumatera Barat	3.914,23	1.578,70	88,18	-	-	-	4.002,41	1.578,70
4	Riau	8.760,42	1.407,16	-	-	-	316,93	8.760,42	1.724,09
5	Jambi	3.625,07	764,51	110,99	35,66	-	-	3.736,06	800,17
6	Sumatera Selatan	4.513,52	1.044,58	550	7,00	98,24	-	5.161,76	1.051,58
7	Bengkulu	1.524,49	489,85	-	-	-	-	1.524,49	489,85
8	Lampung	3.176,39	25,01	62,27	-	34,36	-	3.273,02	25,01
9	Kep. Bangka Belitung	496,49	66,00	7,72	-	43,99	-	548,20	66,00
10	Kepulauan Riau	18,04	805,17	-	-	654,27	56,74	672,31	861,91
11	DKI Jakarta	44,00	-	-	-	-	-	44,00	-
12	Jawa Barat	19.847,56	2,84	175,37	-	167,53	14,43	20.190,45	17,27
13	Jawa Tengah	19.064,65	-	-	-	-	-	19.064,65	-
14	D.I. Yogyakarta	203,51	-	72,77	-	-	-	276,28	-
15	Jawa Timur	19.382,27	43,56	12,53	-	-	-	19.394,80	43,56
16	Banten	46,91	-	-	-	-	-	46,91	-
17	Bali	1.610,00	240,12	-	-	-	-	1.610,00	240,12
18	Nusa Tenggara Barat	4.806,47	856,16	-	-	-	-	4.806,47	856,16
19	Nusa Tenggara Timur	4.860,94	13,30	247,73	-	167,67	-	5.276,35	13,30
20	Kalimantan Barat	9.517,04	7.794,98	201,30	599,55	110,52	265,77	9.828,86	8.660,30
21	Kalimantan Tengah	3.424,91	3.054,12	210,82	250,07	334,17	364,03	3.969,90	3.668,22
22	Kalimantan Selatan	10.861,09	3.115,13	216,59	226,45	431,14	-	11.508,82	3.341,58
23	Kalimantan Timur	5.412,90	10.864,61	2.935,84	380,82	1.046,42	30,48	9.395,16	11.275,91
24	Sulawesi Utara	2.614,97	7.423,72	59,59	25,38	101,00	324,00	2.775,56	7.773,10
25	Sulawesi Tengah	10.589,49	6.345,69	545,32	190,99	288,86	77,94	11.423,67	6.614,62
26	Sulawesi Selatan	710,63	1.653,77	-	-	-	-	710,63	1.653,77
27	Sulawesi Tenggara	5.789,45	4.228,80	-	-	-	-	5.789,45	4.228,80
28	Gorontalo	5.634,05	993,73	120,19	13,87	134,58	5,93	5.888,82	1.013,53
29	Sulawesi Barat	7.397,07	127,55	55,87	1.096,85	-	105,12	794,94	1.329,52
30	Maluku	7.616,84	3.954,72	146,80	82,04	198,74	33,49	7.962,38	4.070,25
31	Maluku Utara	221,05	938,00	96,65	673,67	55,67	324,24	373,37	1.935,91
32	Papua Barat	1.043,53	1.626,62	123,75	536,81	199,73	341,75	1.367,01	2.605,18
33	Papua	11.705,70	11.153,54	300,43	1.233,23	87,06	200,45	12.093,19	12.587,22
<b>JUMLAH</b>		<b>184.047,07</b>	<b>73.371,61</b>	<b>6.975,12</b>	<b>5.582,78</b>	<b>4.511,10</b>	<b>2.715,64</b>	<b>195.533,29</b>	<b>81.670,03</b>

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data SID Desember 2015

Cat:

(-) tidak ada data

TABEL III.3 PERKEMBANGAN PENGESAHAN BERITA ACARA TATA BATAS S/D DESEMBER 2015

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015		S/D TAHUN 2015	
		BA	KM	BA	KM	BA	KM	BA	KM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aceh	71	5.807,32	-	-	-	-	71	5.807,32
2	Sumatera Utara	83	13.038,73	5	180,03	-	-	88	13.218,76
3	Sumatera Barat	129	4.912,77	43	1437,85	-	-	172	6.350,62
4	Riau	119	11.315,24	3	274,10	-	-	122	11.589,34
5	Jambi	87	5.405,58	3	129,75	59	123.863,50	149	129.398,83
6	Sumatera Selatan	191	7.408,27	2	137,00	-	-	193	7.545,27
7	Bengkulu	119	2.457,14	1	9,90	-	-	120	2.467,04
8	Lampung	54	4.164,59	26	2,00	-	-	80	4.166,59
9	Kep. Bangka Belitung	38	475,11	2	72,90	24	50.833,24	64	51.381,25
10	Kepulauan Riau	7	90,78	1	25,01	-	-	8	115,79
11	DKI Jakarta	7	-	-	0,00	-	-	7	-
12	Jawa Barat	121	449,78	3	63,38	3	7,28	127	520,44
13	Jawa Tengah	54	78,04	3	7,54	-	-	57	85,58
14	D.I. Yogyakarta	5	-	-	0,00	-	-	5	-
15	Jawa Timur	31	508,28	1	1,95	3	24,43	35	534,65
16	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	39	1.616,40	1	9,40	-	-	40	1.625,80
18	Nusa Tenggara Barat	97	5.337,11	3	28,69	-	-	100	5.365,80
19	Nusa Tenggara Timur	101	7.219,37	-	-	2	28,45	103	7.247,82
20	Kalimantan Barat	233	13.588,74	35	794,76	268	28.767,00	536	43.150,50
21	Kalimantan Tengah	54	4.126,67	4	180,27	58	8.613,88	116	12.920,82
22	Kalimantan Selatan	57	3.578,46	9	283,31	66	7.723,00	132	11.584,77
23	Kalimantan Timur	256	16.767,16	32	1.311,38	288	36.157,08	576	54.235,62
24	Sulawesi Utara	67	6.851,59	6	101,44	-	-	73	6.953,03
25	Sulawesi Tengah	200	13.698,99	63	1.667,61	9	219,73	272	15.586,33
26	Sulawesi Selatan	140	10.457,65	-	-	-	-	140	10.457,65
27	Sulawesi Tenggara	124	11.240,36	2	103,52	4	299,85	130	11.643,73
28	Gorontalo	4	210,40	39	1.234,87	13	134,39	56	1.579,66
29	Sulawesi Barat	-	-	6	255,75	5	1.059,57	11	1.315,32
30	Maluku	164	9.278,69	26	411,18	-	-	190	9.689,87
31	Maluku Utara	7	252,62	36	1.253,28	-	-	43	1.505,90
32	Papua Barat	174	15.120,95	17	1.126,40	-	-	191	16.247,35
33	Papua	20	3.037,12	90	7.795,19	-	-	110	10.832,31
<b>JUMLAH</b>		<b>2.853</b>	<b>178.493,91</b>	<b>462</b>	<b>18.898,47</b>	<b>802</b>	<b>257.731,40</b>	<b>4.117</b>	<b>455.123,78</b>

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penetapan Kawasan Hutan, Data S/D Desember 2015

Cat:

(-) tidak ada data

TABEL III.4. PERKEMBANGAN PENETAPAN KAWASAN HUTAN PER PROVINSI

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015		S/D TAHUN 2015	
		UNIT	(Ha)	UNIT	(Ha)	UNIT	(Ha)	UNIT	(Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nangroe Aceh Darussalam	13	36.874,35	5	877.678,37	1	5.326,23	19	919.878,95
2	Sumatera Utara	15	47.896,19	28	1.668.614,93	-	0,00	43	1.716.511,12
3	Sumatera Barat	20	464.959,99	31	834.478,38	-	0,00	51	1.299.438,37
4	Riau	36	642.480,67	15	690.069,39	4	855.740,95	55	2.188.291,01
5	Jambi	10	569.788,38	15	274.056,89	5	191.928,59	30	1.035.773,86
6	Sumatera Selatan	21	829.886,91	32	2.314.165,72	-	0,00	53	3.144.052,63
7	Bengkulu	37	621.284,03	17	68.688,60	-	0,00	54	689.972,63
8	Lampung	22	323.207,96	2	2.424,58	3	250.438,98	27	576.071,52
9	Kepulauan Bangka Belitung	40	316.302,23	36	210.919,03	-	0,00	76	527.221,26
10	Kepulauan Riau	17	71.635,84	11	37.425,13	-	0,00	28	109.060,97
11	DKI Jakarta	4	474,69	-	-	-	0,00	4	474,69
12	Jawa Barat	54	61.229,37	62	733.319,11	4	300,84	120	794.849,32
13	Jawa Tengah	31	133.685,54	72	356.956,35	-	0,00	103	490.641,89
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	3	1.018,48	8	12.590,42	-	0,00	11	13.608,90
15	Jawa Timur	46	186.922,43	20	158.848,96	4	616,95	70	346.388,34
16	Banten	6	47.910,94	4	108.842,71	-	0,00	10	156.753,65
17	Bali	23	54.387,57	14	128.545,84	-	0,00	37	182.933,41
18	Nusa Tenggara Barat	34	427.141,33	26	740.860,78	-	0,00	60	1.168.002,11
19	Nusa Tenggara Timur	62	406.663,15	25	150.197,26	6	225.222,99	93	782.083,40
20	Kalimantan Barat	63	1.209.980,70	71	4.806.971,79	18	119.015,98	152	6.135.968,46
21	Kalimantan Tengah	11	595.773,00	10	3.078.450,21	-	0,00	21	3.674.223,21
22	Kalimantan Selatan	21	402.654,41	22	1.127.249,07	-	0,00	43	1.529.903,48
23	Kalimantan Timur	57	944.189,22	35	9.198.081,45	2	79.008,63	94	10.221.279,30
24	Kalimantan Utara	-	-	1	9.084,28	8	222.666,50	9	231.750,78
25	Sulawesi Utara	17	47.837,69	41	243.541,02	1	208,81	59	291.587,52
26	Sulawesi Tengah	22	849.759,91	31	1.669.118,99	12	406.486,08	65	2.925.364,98
27	Sulawesi Selatan	49	655.807,44	17	1.308.052,01	-	0,00	66	1.963.859,45
28	Sulawesi Tenggara	20	1.694.204,34	19	950.772,36	8	535.336,26	47	3.180.312,96
29	Gorontalo	13	400.594,93	15	699.183,29	8	16.771,84	36	1.116.550,06
30	Sulawesi Barat	3	16.465,20	8	325.912,29	5	359.889,95	16	702.267,44
31	Maluku	89	559.789,97	38	2.144.573,09	-	0,00	127	2.704.363,05
32	Maluku Utara	26	915.699,93	32	424.431,23	1	103.253,90	59	1.443.385,06
33	Papua Barat	24	1.806.781,57	18	5.313.837,47	1	244.980,05	43	7.365.599,09
34	Papua	35	1.854.096,17	58	21.181.295,05	-	0,00	93	23.035.391,22
<b>JUMLAH</b>		<b>944</b>	<b>17.197.384,52</b>	<b>839</b>	<b>61.849.236,03</b>	<b>91</b>	<b>3.617.193,53</b>	<b>1.874</b>	<b>82.663.814,08</b>

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penetapan Kawasan Hutan, Data S/D Desember 2015

Cat:

(-) tidak ada data

TABEL III.5. PERKEMBANGAN TATA BATAS IUPHHK-HA

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2013 (Km)				TAHUN 2014 (Km)				TAHUN 2015 (Km)							
		3				4				5				6			
1	Aceh																
1	Aceh				2.366,97				-								2.366,97
2	Sumatera Utara				1.973,28				-								1.973,28
3	Sumatera Barat				1.698,74				-								1.698,74
4	Riau				7.648,64				-								7.648,64
5	Jambi				3.161,87				-								3.161,87
6	Sumatera Selatan				2.554,95				-								2.554,95
7	Bengkulu				356,98				-								356,98
8	Lampung				52,35				-								52,35
9	Kep. Bangka Belitung				0,00				-								-
10	Kepulauan Riau				0,00				-								-
11	DKI Jakarta				0,00				-								-
12	Jawa Barat				0,00				-								-
13	Jawa Tengah				0,00				-								-
14	D.I. Yogyakarta				0,00				-								-
15	Jawa Timur				0,00				-								-
16	Banten				0,00				-								-
17	Bali				0,00				-								-
18	Nusa Tenggara Barat				457,78				-								457,78
19	Nusa Tenggara Timur				0,00				-								-
20	Kalimantan Barat				9.487,95				141,92								9.629,87
21	Kalimantan Timur				13.578,12				254,98				240,41				14.073,51
22	Kalimantan Selatan				1.559,10				-								1.559,10
23	Kalimantan Tengah				14.202,92				314,22				99,00				14.616,14
24	Sulawesi Utara				1.531,72				-				82,06				1.613,78
25	Sulawesi Tengah				3.852,04				-				-				3.852,04
26	Sulawesi Selatan				1.188,61				-				-				1.188,61
27	Sulawesi Tenggara				920,05				-				-				920,05
28	Gorontalo				0,00				-				-				-
29	Sulawesi Barat				0,00				-				-				-
30	Maluku				7.275,38				-				-				7.275,38
31	Maluku Utara				246,47				-				-				246,47
32	Papua Barat				11.456,82				-				-				11.456,82
33	Papua				114,49				-				-				114,49
Jumlah					85.685,23				711,12				421,47				86.817,82

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data SID Desember 2015

Cat:

(-) data tidak ada

TABEL III.6. PERKEMBANGAN TATA BATAS IUPHKH-HT

NO	PROVINSI	TAHUN 2013			TAHUN 2014			TAHUN 2015					
		S/D	(km)	3	TAHUN 2014	(km)	4	TAHUN 2015	(km)	5	S/D	(km)	6
1	2												
1	Aceh		1.066,00										1.066,00
2	Sumatera Utara		1.733,00		99,728								1.832,73
3	Sumatera Barat		2.189,16										2.189,16
4	Riau		1.672,71		457,37								2.215,01
5	Jambi		1.299,58										1.369,04
6	Sumatera Selatan		1.425,97		510,31								2.077,22
7	Bengkulu		-										-
8	Lampung		-										-
9	Kep. Bangka Belitung		-										-
10	Kepulauan Riau		-										-
11	DKI Jakarta		-										-
12	Jawa Barat		-										-
13	Jawa Tengah		-										-
14	D.I. Yogyakarta		-										-
15	Jawa Timur		-										-
16	Banten		-										-
17	Bali		-										-
18	Nusa Tenggara Barat		231,47										231,47
19	Nusa Tenggara Timur		-										-
20	Kalimantan Barat		-		260,97								391,81
21	Kalimantan Timur		2.493,54		81,80								2.575,34
22	Kalimantan Selatan		466,55		115,13								581,68
23	Kalimantan Tengah		417,36										427,15
24	Sulawesi Utara		-										-
25	Sulawesi Tengah		-										-
26	Sulawesi Selatan		-										-
27	Sulawesi Tenggara		-										-
28	Gorontalo		-										101,32
29	Sulawesi Barat		-										-
30	Maluku		162,00										162,00
31	Maluku Utara		-										-
32	Papua Barat		-										-
33	Papua		-										-
<b>Jumlah</b>			<b>13.157,34</b>		<b>1.525,31</b>		<b>537,28</b>		<b>15.219,93</b>				

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data S/D Desember 2015

Cat:

(-) data tidak ada





Tahun 2015

# **PERUBAHAN FUNGSI DAN PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN**



***DIREKTORAT PENGUKUHAN  
DAN PENATAGUNAAN KAWASAN  
HUTAN***



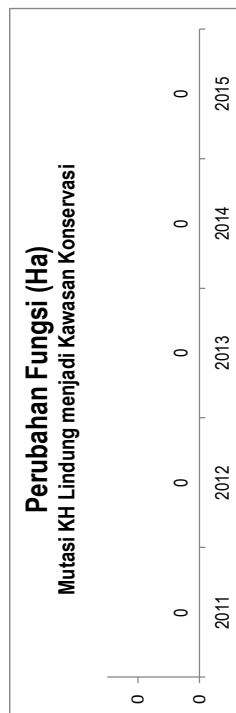
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

1). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN LINDUNG (HL) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	S/D TAHUN 2015
		(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	70.755,00	-	-	-	-	-	70.755,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	40.390,00	-	-	-	-	-	40.390,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	32.685,70	-	-	-	-	-	32.685,70
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	11.075,56	-	-	-	-	-	11.075,56
15	D.I. Yogyakarta	1.000,66	-	-	-	-	-	1.000,66
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	3.155,00	-	-	-	-	-	3.155,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	10.659,00	-	-	-	-	-	10.659,00
27	Sulawesi Selatan	22.063,10	-	-	-	-	-	22.063,10
28	Sulawesi Tenggara	4.000,00	-	-	-	-	-	4.000,00
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	153.575,00	-	-	-	-	-	153.575,00
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>349.359,02</b>	-	-	-	-	-	<b>349.359,02</b>

Keterangan :

-: Nilai/ Tidak ada kegiatan



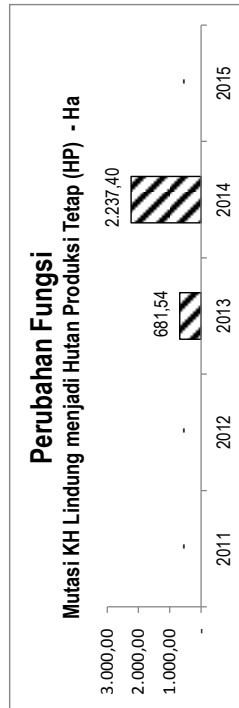
Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

2). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN LINDUNG (HL) MENJADI HUTAN PRODUKSI TETAP (HP)

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	S/D TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	2.725,00	-	-	-	-	-	2.725,00
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	6.351,22	-	-	-	-	-	6.351,22
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	583,00	-	-	-	-	-	583,00
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	5.170,00	-	-	-	-	-	5.170,00
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	1.942,00	-	1.942,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	2.990,00	-	-	-	-	-	2.990,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	8.750,00	-	-	-	-	-	8.750,00
22	Kalimantan Timur	2.460,00	-	-	-	-	-	2.460,00
23	Kalimantan Selatan	11.245,00	-	-	681,54	-	-	11.926,54
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	295,40	-	295,40
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>40.274,22</b>	-	-	<b>681,54</b>	<b>2.237,40</b>	-	<b>43.193,16</b>

Keterangan :  
-: Nihil/ Tidak ada kegiatan

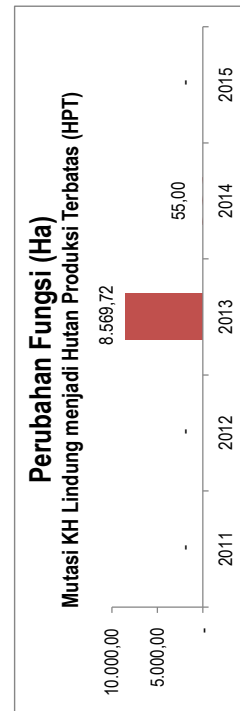


Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

3). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN LINDUNG (HL) MENJADI HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT)

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	SID TAHUN 2015
		(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	20.290,00	-	-	-	-	-	20.290,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	55,00	-	55,00
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	48.021,12	-	-	-	-	-	48.021,12
21	Kalimantan Tengah	53.125,00	-	-	-	-	-	53.125,00
22	Kalimantan Timur	59.285,00	-	-	-	-	-	59.285,00
23	Kalimantan Selatan	55.950,00	-	-	57,21	-	-	56.007,21
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	1.962,75	-	-	1.962,75
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	6549,76	-	-	6.549,76
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>236.671,12</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.569,72</b>	<b>55,00</b>	<b>-</b>	<b>245.295,84</b>



Keterangan :  
- Nihil/ Tidak ada kegiatan

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

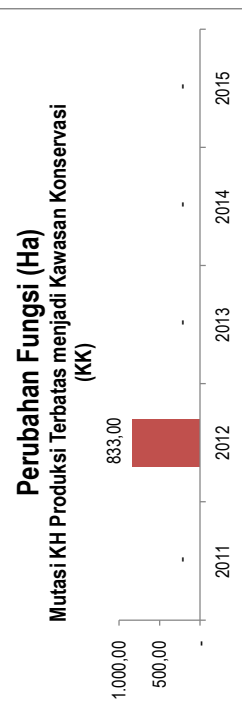
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

4). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	SID TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	6.163,75	-	-	-	-	-	-	6.163,75
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	137.376,00	-	-	-	-	-	-	137.376,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	20.700,00	-	-	-	-	-	-	20.700,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	40.192,56	-	-	833,00	-	-	-	41.025,56
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	193,00	-	-	-	-	-	-	193,00
27	Sulawesi Selatan	145,00	-	-	-	-	-	-	145,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	7.650,00	-	-	-	-	-	-	7.650,00
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>212.420,31</b>	-	-	<b>833,00</b>	-	-	-	<b>213.253,31</b>

Keterangan :

-: Nilai/ Tidak ada kegiatan



Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

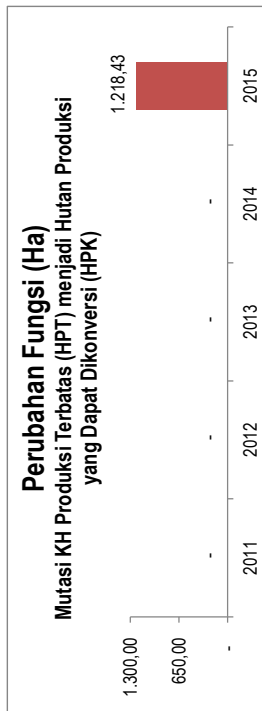
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

5). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT) MENJADI HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK)

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	SID TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	14.747,00	-	-	-	-	-	14.747,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	13.388,00	-	-	-	-	-	13.388,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	1.218,43	1.218,43
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	234,50	-	-	-	-	-	234,50
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	3.200,00	-	-	-	-	-	3.200,00
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	1.030,00	-	-	-	-	-	1.030,00
<b>JUMLAH</b>		<b>32.599,50</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.218,43</b>	<b>33.817,93</b>

Keterangan :

-: Nihil/ Tidak ada kegiatan



Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

6). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT) MENJADI HUTAN PRODUKSI TETAP (HP)

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	S/D TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	213.221,00	-	-	-	-	-	213.221,00
3	Sumatera Barat	11.148,00	-	-	-	-	-	11.148,00
4	Riau	194.440,00	-	-	-	-	-	194.440,00
5	Kepulauan Riau	342,82	-	-	-	-	-	342,82
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	2.710,00	-	-	-	-	-	2.710,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	20.160,00	-	-	-	-	-	20.160,00
22	Kalimantan Timur	77.010,00	-	-	-	-	-	77.010,00
23	Kalimantan Selatan	31.790,00	-	-	-	-	-	31.790,00
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>550.821,82</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>550.821,82</b>

Keterangan :

- : Nilai/ Tidak ada kegiatan



Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penilaian Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

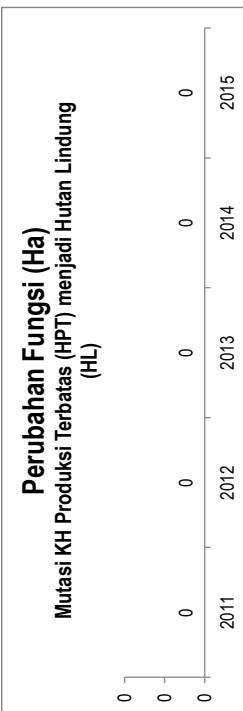
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

7). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT) MENJADI HUTAN LINDUNG (HL)

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010		TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015	
		(ha)	3	(ha)	4	(ha)	5	(ha)	6	(ha)	7	(ha)	8
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	14.780,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.780,00
5	Kepulauan Riau	12.950,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.950,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	133.075,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.075,00
22	Kalimantan Timur	31.685,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.685,00
23	Kalimantan Selatan	5.900,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.900,00
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>198.390,00</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>198.390,00</b>

Keterangan :

-: Nilai/ Tidak ada kegiatan



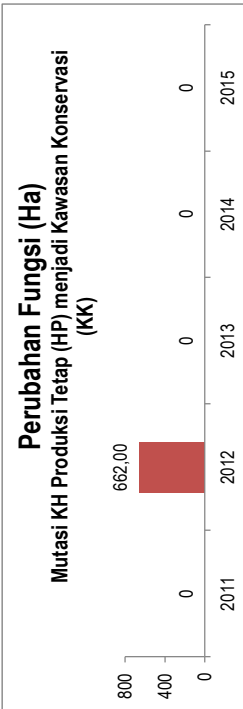
Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015



TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

8). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP (HP) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	S/D TAHUN 2015
		(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	43.100,00	-	-	-	-	-	43.100,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	25.560,00	-	-	-	-	-	25.560,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	24.142,80	-	662,00	-	-	-	24.804,80
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	617,00	-	-	-	-	-	617,00
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	352,62	-	-	-	-	-	352,62
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	600.250,00	-	-	-	-	-	600.250,00
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	11.759,00	-	-	-	-	-	11.759,00
27	Sulawesi Selatan	10.355,00	-	-	-	-	-	10.355,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	6.075,00	-	-	-	-	-	6.075,00
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>722.211,42</b>	-	<b>662,00</b>	-	-	-	<b>722.873,42</b>



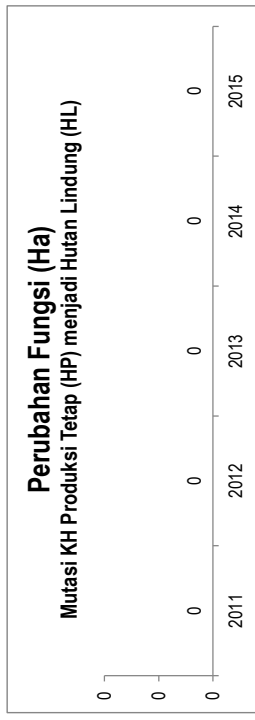
Keterangan :  
-: Nilai Tidak ada kegiatan

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

9). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP (HP) MENJADI HUTAN LINDUNG (HL)

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	S/D TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	11.595,00	-	-	-	-	-	11.595,00
23	Kalimantan Selatan	66.000,00	-	-	-	-	-	66.000,00
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>77.595,00</b>	-	-	-	-	-	<b>77.595,00</b>



Keterangan :  
- Nihil/ Tidak ada kegiatan

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

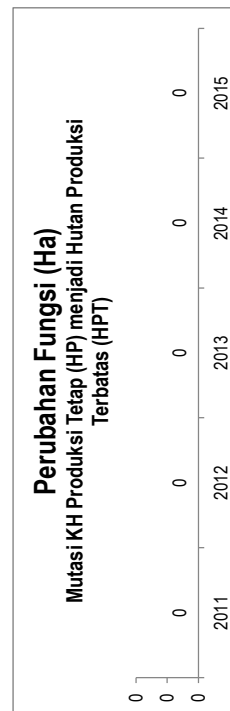
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

10). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP (HP) MENJADI HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT)

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	S/D TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	1.200,00	-	-	-	-	-	1.200,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	59.120,00	-	-	-	-	-	59.120,00
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>60.320,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>60.320,00</b>

Keterangan :

-: Nihil/ Tidak ada kegiatan



Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

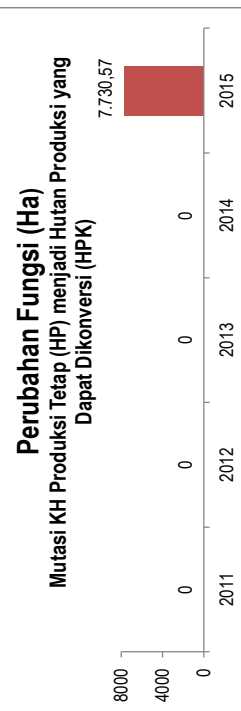
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

11). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP (HP) MENJADI HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK)

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	S/D TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	800,00	-	-	-	-	-	800,00
3	Sumatera Barat	9.840,00	-	-	-	-	-	9.840,00
4	Riau	6.000,00	-	-	-	-	-	6.000,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	29.924,85	-	-	-	-	-	29.924,85
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	261,00	-	-	-	-	-	261,00
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	6.303,00	-	-	-	-	7.730,57	14.033,57
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	64,00	-	-	-	-	-	64,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	3.915,00	-	-	-	-	-	3.915,00
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	2.436,00	-	-	-	-	-	2.436,00
<b>JUMLAH</b>		<b>59.543,85</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.730,57</b>	<b>67.274,42</b>

Keterangan :

-: Nihil/ Tidak ada kegiatan



Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

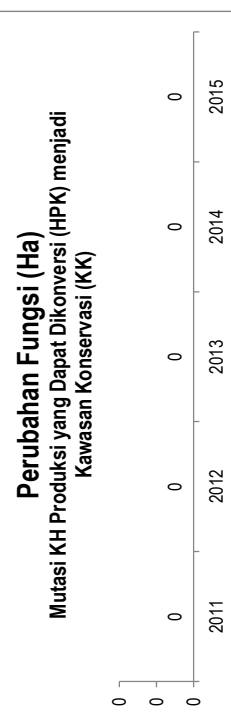
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

12). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	S/D TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	5.920,00	-	-	-	-	-	5.920,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	58.450,00	-	-	-	-	-	58.450,00
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.221,00	-	-	-	-	-	3.221,00
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>67.591,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.591,00</b>

Keterangan :

-: Nihil/ Tidak ada kegiatan

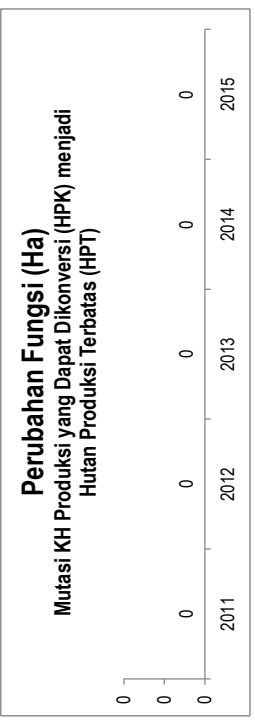


Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

13). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK) MENJADI HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT)

NO	PROVINSI	TAHUN									S/D TAHUN 2015 (ha)
		2010 (ha)	2011 (ha)	2012 (ha)	2013 (ha)	2014 (ha)	2015 (ha)	2015 (ha)	2015 (ha)		
1	NAD	3	4	5	6	7	8	9	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	12.150,00	-	-	-	-	-	-	-	-	12.150,00
4	Riau	49.700,00	-	-	-	-	-	-	-	-	49.700,00
5	Kepulauan Riau	3.902,00	-	-	-	-	-	-	-	-	3.902,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	1.820,00	-	-	-	-	-	-	-	-	1.820,00
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	18.445,00	-	-	-	-	-	-	-	-	18.445,00
29	Sulawesi Barat	9.125,00	-	-	-	-	-	-	-	-	9.125,00
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	2.856,00	-	-	-	-	-	-	-	-	2.856,00
<b>JUMLAH</b>		<b>97.998,00</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>97.998,00</b>



Keterangan :  
- : Nilai/ Tidak ada kegiatan

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

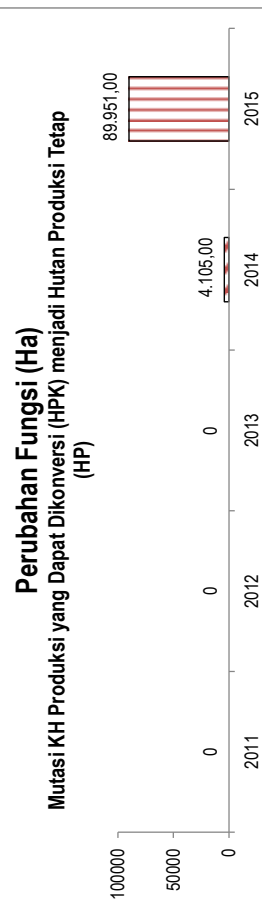
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

14). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK) MENJADI HUTAN PRODUKSI TETAP (HP)

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010		TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015		
		(ha)	3	(ha)	4	(ha)	5	(ha)	6	(ha)	7	(ha)	8	(ha)
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	180,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	180,00
3	Sumatera Barat	25.381,00	-	-	-	-	-	-	-	4.105,00	-	-	-	29.486,00
4	Riau	133.238,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.238,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	15.269,75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.269,75
21	Kalimantan Tengah	84.948,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.948,00
22	Kalimantan Timur	53.760,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.760,00
23	Kalimantan Selatan	38.630,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38.630,00
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	17.555,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.555,00
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	2.860,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.860,00
32	Papua	234.730,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.951	324.681,00
33	Papua Barat	4.076,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.076,00
<b>JUMLAH</b>		<b>610.627,75</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.105,00</b>	<b>-</b>	<b>89.951,00</b>	<b>-</b>	<b>704.683,75</b>

Keterangan :

-; Nihil/ Tidak ada kegiatan

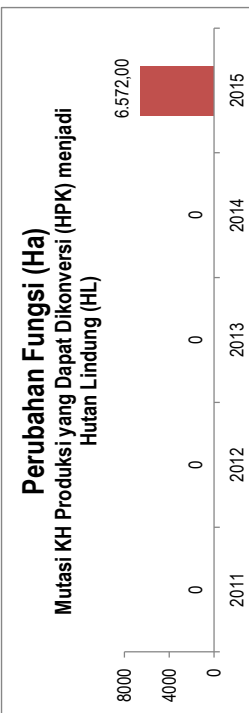


Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

**TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI**

15). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK) MENJADI HUTAN LINDUNG (HL)

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	S/D TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	21.750,00	-	-	-	-	-	21.750,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	79,75	-	-	-	-	-	79,75
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	49.400,00	-	-	-	-	-	49.400,00
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	6.572,00	6.572,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>71.229,75</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.572,00</b>	<b>77.801,75</b>



Keterangan :  
-: Nilai/ Tidak ada kegiatan

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015



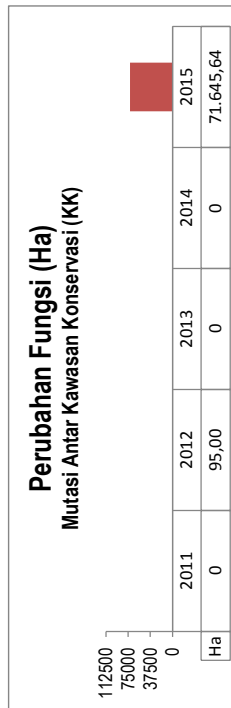
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

16). PERKEMBANGAN MUTASI ANTAR KAWASAN KONSERVASI (KK)

NO	PROVINSI	TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	SID TAHUN 2015
		(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)
1	NAD	3	4	5	6	7	8	9
2	Sumatera Utara	5.688,65	-	-	-	-	-	5.688,65
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	27.200,00	-	-	-	-	-	27.200,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	14.200,75	-	95,00	-	-	-	14.295,75
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	6,50	-	-	-	-	-	6,50
15	D.I. Yogyakarta	283,58	-	-	-	-	-	283,58
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	71.645,64	71.645,64
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	300.040,00	-	-	-	-	-	300.040,00
22	Kalimantan Timur	61.850,00	-	-	-	-	-	61.850,00
23	Kalimantan Selatan	7.563,60	-	-	-	-	-	7.563,60
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	24.669,00	-	-	-	-	-	24.669,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	15.381,90	-	-	-	-	-	15.381,90
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Meluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>456.883,98</b>	<b>-</b>	<b>95,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71.645,64</b>	<b>528.624,62</b>

Keterangan :

-: Nilai/ Tidak ada kegiatan

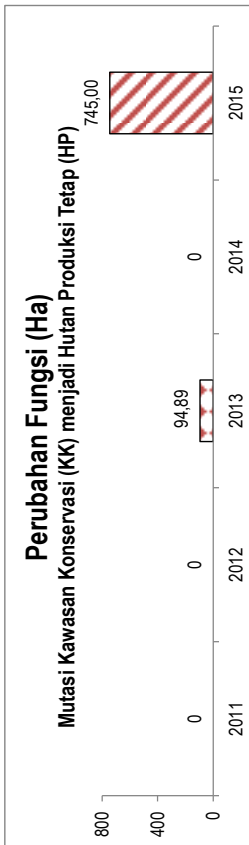


Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

17). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN KONSERVASI (KK) MENJADI HUTAN PRODUKSI TETAP (HP)

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	SID TAHUN 2015
		(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)	(ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	490,00	-	-	-	-	-	490,00
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	94,89	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	27.500,00	-	-	-	-	745,00	28.339,89
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>27.990,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>94,89</b>	<b>-</b>	<b>745,00</b>	<b>28.829,89</b>



Keterangan :  
- Nihil/ Tidak ada kegiatan

Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

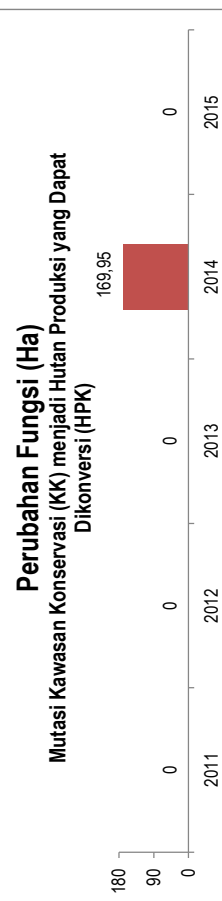
TABEL IV.1 PERUBAHAN FUNGSI

18). PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN KONSERVASI (KK) MENJADI HIUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONSERVASI (HPK)

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010 (ha)	TAHUN 2011 (ha)	TAHUN 2012 (ha)	TAHUN 2013 (ha)	TAHUN 2014 (ha)	TAHUN 2015 (ha)	SID TAHUN 2015 (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	169,95	-	169,95
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	25,00	-	-	-	-	-	25,00
23	Kalimantan Selatan	465,00	-	-	-	-	-	465,00
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>490,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>169,95</b>	<b>-</b>	<b>659,95</b>

Keterangan :

-: Nilai/ Tidak ada kegiatan

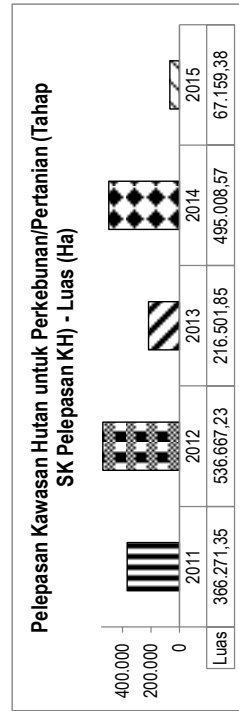
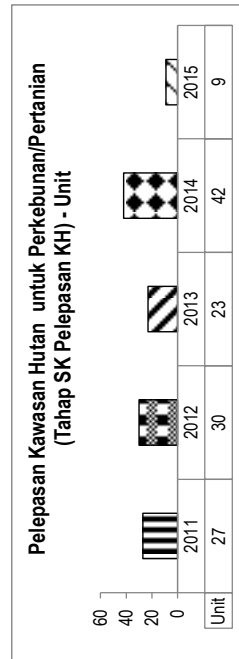


Sumber: Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

**TABEL IV.2. PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PERKEBUNAN/PERTANIAN (TAHAP SK PELEPASAN KAWASAN HUTAN)**

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010		TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015		SID TAHUN 2015	
		UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)
1	Aoeh	58	265.743,70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	265.743,70
2	Sumatera Utara	27	142.762,33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	142.762,33
3	Sumatera Barat	26	157.956,37	0	0	0	0	0	0	1	6.429,52	0	0	27	164.385,89
4	Riau	134	1.523.126,36	0	0	2	18.410,34	1	5.543,00	2	8.061,60	1	3.393,00	140	1.558.534,30
5	Jambi	44	366.925,98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	366.925,98
6	Sumatera Selatan	24	172.345,74	6	71.083,12	4	84.759,42	6	14.628,36	3	15.503,63	0	0	43	358.320,27
7	Bengkulu	11	57.581,25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	57.581,25
8	Lampung	8	83.964,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	83.964,15
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	5	48.498,46	3	6.834,57	0	0	0	0	1	9.694,84	0	0	9	65.027,87
11	DKI Jakarta	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jawa Tengah	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	D.I. Yogyakarta	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Jawa Timur	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Banten	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bali	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	3	846,86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	846,86
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kalimantan Barat	12	139.223,26	6	84.817,67	2	17.499,21	1	16.999,20	3	14.732,43	2	5.427,30	26	278.699,07
21	Kalimantan Tengah	56	632.478,13	3	20.944,10	5	50.224,95	11	81.093,79	14	111.622,20	4	26.421,68	93	922.784,85
22	Kalimantan Selatan	17	209.130,53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	214.204,83
23	Kalimantan Timur	52	440.740,36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	52	440.740,36
24	Kalimantan Utara	5	53.734,43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	53.734,43
25	Sulawesi Utara	1	2.000,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2.000,00
26	Sulawesi Tengah	8	72.805,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	78.532,90
27	Sulawesi Selatan	3	4.584,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4.584,50
28	Sulawesi Tenggara	3	20.784,20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	20.784,20
29	Gorontalo	1	6.887,83	3	40.144,37	1	6934,48	0	0	1	8.863,00	0	0	6	62.829,68
30	Sulawesi Barat	10	103.776,71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	103.776,71
31	Maluku	12	12.657,74	0	0	0	0	0	0	1	386,33	0	0	13	13.044,07
32	Maluku Utara	8	38.626,00	1	8.486,72	1	14.322,22	0	0	1	11.404,20	0	0	11	59.949,14
33	Papua	10	276.762,54	4	99.813,80	10	287.430,30	1	37.467,00	9	192.850,49	0	0	34	894.324,13
34	Papua Barat	6	83.200,40	1	34.147,00	4	64.248,41	2	55.696,20	6	115.460,33	2	31.917,40	21	384.669,74
<b>JUMLAH</b>		<b>544</b>	<b>4.917.142,83</b>	<b>27</b>	<b>366.271,35</b>	<b>30</b>	<b>536.667,23</b>	<b>23</b>	<b>216.501,95</b>	<b>42</b>	<b>495.008,57</b>	<b>9</b>	<b>67.159,38</b>	<b>675</b>	<b>6.598.751,21</b>

Keterangan :  
 0 : Nihil/Tidak ada kegiatan



Sumber : Direktorat Pengukuhan dan Penatausahaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

TABEL IV.3 PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PERKEBUNAN/PERTANIAN (TAHAP SK PELEPASAN KAWASAN HUTAN) PER KOMODITI

NO	PERUNTUKAN	KOMODITI	SID TAHUN 2014		TAHUN 2015		SID TAHUN 2015	
			UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)
	2	3	4	5	6	7	8	9
1	FASUMIFASOS/RELIJI	LOKASI PEMAKAMAN, PARIWISATA ALAM	2	129,44	0	0	2	129,44
2	FOOD ESTATE	TEBU	13	251.334,75	0	0	13	251.334,75
		PADI	0	0,00	1	2614	1	2.614,00
3	INDUSTRI	PABRIK KELAPA SAWIT	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4		PABRIK PULP DAN PEMUKIMAN	1	1.200,00	0	0	1	1.200,00
5		PEMBANGUNAN INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU	1	341,22	0	0	1	341,22
6		PEMBANGUNAN PABRIK	1	227,29	0	0	1	227,29
7		PENYIMPUNGAN SISA TAMBANG	1	33.982,00	0	0	1	33.982,00
8		PENGEMBANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN DAN SARANA PRASARANA	1	1.432,22	0	0	1	1.432,22
9		SARANA INDUSTRI PULP DAN KERTAS	1	1.348,00	0	0	1	1.348,00
10		PERKEMBANGAN INDUSTRI TERPADU	1	4.260,56	1	3.393,00	2	7.653,56
11		PERKEMBANGAN PARIWISATA	1	21.829,12	0	0	1	21.829,12
12	LAIN-LAIN	PENGEMBANGAN WILAYAH	1	17.203,00	0	0	1	17.203,00
13	PERIKANAN	PERIKANAN	1	7.864,84	0	0	1	7.864,84
14		TAMBAK INTI RAKYAT	1	607,00	0	0	1	607,00
15		TAMBAK UDANG	1	200,00	0	0	1	200,00
16	PERKEBUNAN	COKLAT	13	137.169,62	0	0	13	137.169,62
17		COKLAT DAN BUAH-BUAHAN	1	500,00	0	0	1	500,00
18		COKLAT, LADA, TANAMAN PANGAN	1	8.996,06	0	0	1	8.996,06
19		KAKAO DAN KOPI ARABIKA	1	3.520,10	0	0	1	3.520,10
20		KARET	19	96.340,19	0	0	19	96.340,19
21		KARET DAN COKLAT	23	182.650,73	0	0	23	182.650,73
22		KARET DAN KENAF	1	10.934,80	0	0	1	10.934,80
23		KARET DAN LADA	1	2.000,00	0	0	1	2.000,00
24		KARET, COKLAT, KELAPA HIBRIDA	7	70.153,18	0	0	7	70.153,18
25		KARET, KAKAO, LADA	1	370,00	0	0	1	370,00
26		KARET, KELAPA	1	28.717,50	0	0	1	28.717,50
27		KARET, KELAPA SAWIT DAN UBI KAYU	1	8.498,00	0	0	1	8.498,00
28		KARET, COKLAT, BUAH-BUAHAN	1	4.942,60	0	0	1	4.942,60
29		KEDELAI	1	920,00	0	0	1	920,00
30		KELAPA & KAKAO	1	734,60	0	0	1	734,60
31		KELAPA HIBRIDA	3	66.859,65	0	0	3	66.859,65
32		KELAPA HIBRIDA DAN KAKAO	6	39.672,90	0	0	6	39.672,90
33		KELAPA HIBRIDA DAN KARET	1	6.466,70	0	0	1	6.466,70
34		KELAPA SAWIT	484	4.982.776,30	7	61.152,38	491	5.043.930,68
35		KELAPA SAWIT DAN COKLAT	3	16.920,00	0	0	3	16.920,00
36		KELAPA SAWIT DAN JARAK	1	9.987,00	0	0	1	9.987,00
37		KELAPA SAWIT KAKAO, KELAPA HIBRIDA	3	23.626,60	0	0	3	23.626,60
38		KELAPA SAWIT, COKLAT DAN KARET	5	39.424,10	0	0	5	39.424,10

NO	PERUNTUKAN	KOMODITI	SID TAHUN 2014		TAHUN 2015		SID TAHUN 2015	
			UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)
39	KELAPA SAWIT, DAN KARET		14	193.624,13	0	0	14	193.624,13
40	KELAPA, COKLAT, LADA		2	15.725,00	0	0	2	15.725,00
41	KOPI ARABIKA		1	7.740,00	0	0	1	7.740,00
42	LANDREFORM		1	758,00	0	0	1	758,00
43	PALA		1	2.365,00	0	0	1	2.365,00
44	PERKEBUNAN		28	152.433,49	0	0	28	152.433,49
45	PERKEBUNAN BUAH-BUAHAN		1	1.233,13	0	0	1	1.233,13
46	PERKEBUNAN KELAPA SAWIT		1	17.202,36	0	0	1	17.202,36
47	PERKEBUNAN NAMA		1	7.941,00	0	0	1	7.941,00
48	PERKEBUNAN PERCOBAAN BALITBANG		1	2.640,30	0	0	1	2.640,30
49	PERTANIAN, PERKEBUNAN		1	73,90	0	0	1	73,90
50	CACAO DAN KOPI ARABICA		1	3.680,00	0	0	1	3.680,00
51	PERMUKIMAN		1	31.737,90	0	0	1	31.737,90
52	PERTANIAN LAINNYA		1	7.333,65	0	0	1	7.333,65
53	PERKEBUNAN HARAMAY		1	597,00	0	0	1	597,00
54	PETERNAKAN		1	403,00	0	0	1	403,00
55	PETERNAKAN SAPI		1	1.000,00	0	0	1	1.000,00
56	PERMUKIMAN DAN PERTANIAN		1	957,49	0	0	1	957,49
57	TRANSPORTASI/PERHUBUNGAN		1	4,41	0	0	1	4,41
<b>JUMLAH</b>			<b>666</b>	<b>6.531.591,83</b>	<b>9</b>	<b>67.159,38</b>	<b>675</b>	<b>6.598.751,21</b>

Keterangan :

0 : Nihil/Tidak ada kegiatan

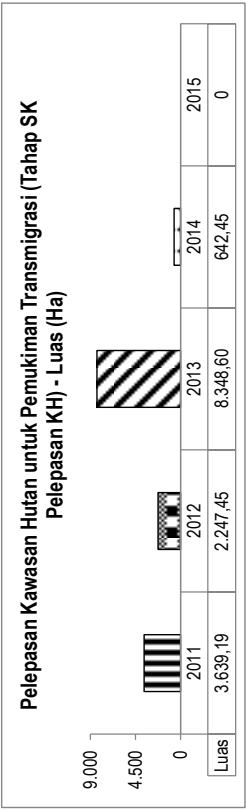
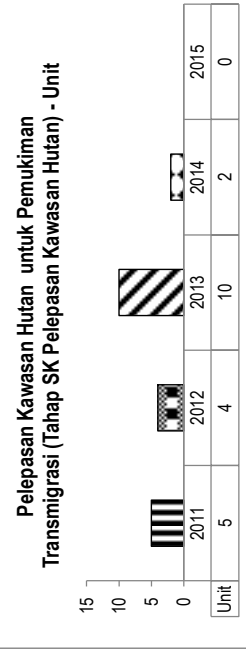
Pelepasan Melalui Skema PP No. 60 Tahun 2012 33 Unit

Sumber : Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015

TABEL IV.4 PELEPASAN KAWASAN HUTAN UNTUK PEMUKIMAN TRANSMIGRASI (TAHAP SK PELEPASAN KAWASAN HUTAN)

NO	PROVINSI	S/D TAHUN 2010		TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015		S/D TAHUN 2015	
		UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)	UNIT	LUAS (Ha)
1	Aceh	12	39.376,65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	39.376,65
2	Sumatera Utara	12	28.054,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	28.054,00
3	Sumatera Barat	8	16.242,25	2	1.191,60	0	0	0	0	0	0	0	0	10	17.433,85
4	Riau	11	66.499,68	0	0	0	0	1	2.313,30	0	0	0	0	12	68.812,98
5	Jambi	14	78.412,53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	78.412,53
6	Sumatera Selatan	29	120.593,28	1	629,18	0	0	3	918,34	0	0	0	0	33	122.140,80
7	Bengkulu	5	14.327,45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	14.327,45
8	Lampung	16	134.147,20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	134.147,20
9	Kep. Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Riau	2	7.530,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7.530,00
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	D.I. Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Jawa Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Banten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	2	2.950,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2.950,00
19	Nusa Tenggara Timur	2	1.137,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1.137,00
20	Kalimantan Barat	17	28.804,72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	28.804,72
21	Kalimantan Tengah	27	66.135,77	1	1.117,83	2	1.257,92	3	2.266,65	1	609,70	0	0	34	71.387,87
22	Kalimantan Selatan	9	31.916,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	31.916,00
23	Kalimantan Timur	9	39.891,09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	36.600,08
24	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3.291,00
25	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	16	20.016,73	0	0	1	324,56	1	1.216,86	0	0	0	0	18	21.558,15
27	Sulawesi Selatan	6	4.015,35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	4.015,35
28	Sulawesi Tenggara	21	37.035,71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	37.035,71
29	Gorontalo	3	5.089,56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5.089,56
30	Sulawesi Barat	2	2.486,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2.486,00
31	Maluku	2	4.964,00	1	700,58	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5.664,58
32	Maluku Utara	9	18.434,08	0	0	1	664,97	1	555,09	0	0	0	0	11	19.654,14
33	Papua	15	92.303,95	0	0	0	0	0	0	1	32,75	0	0	16	92.336,70
34	Papua Barat	7	15.319,38	0	0	0	0	1	1.078,36	0	0	0	0	8	16.397,74
<b>JUMLAH</b>		<b>256</b>	<b>875.682,38</b>	<b>5</b>	<b>3.639,19</b>	<b>4</b>	<b>2.247,45</b>	<b>10</b>	<b>8.348,60</b>	<b>2</b>	<b>642,45</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>277</b>	<b>890.560,06</b>

Keterangan  
0 : Nihil/Tidak ada kegiatan

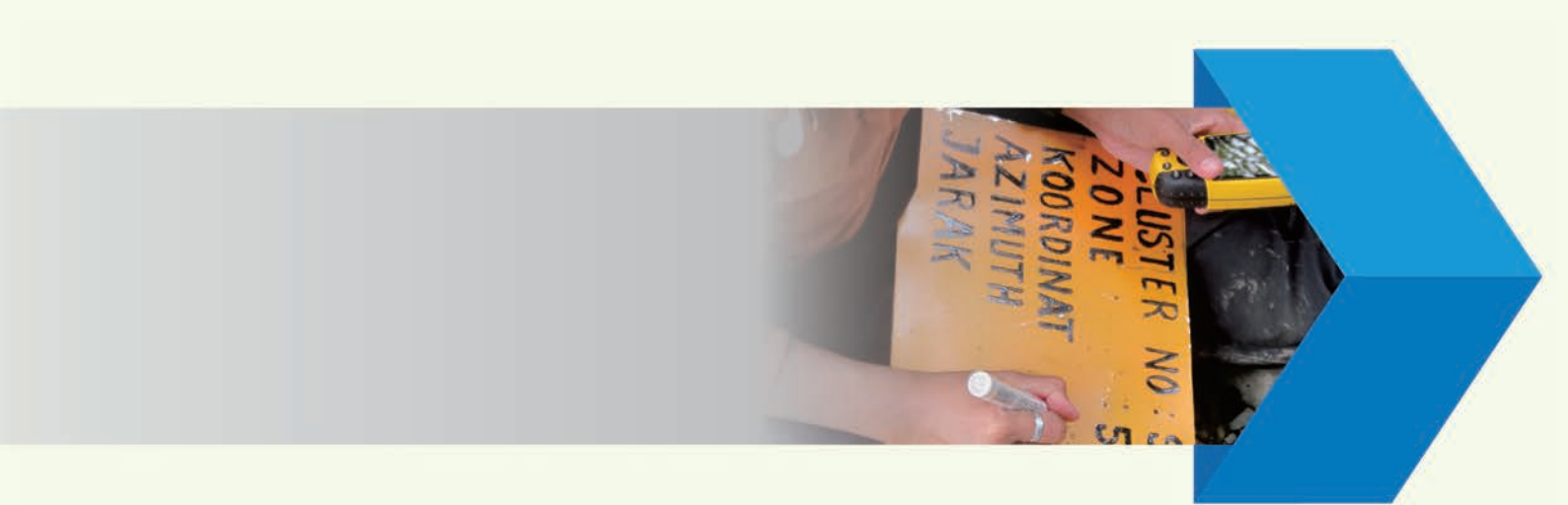


Sumber : Direktorat Pengukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan, Data s/d Desember 2015









Tahun 2015

# PEMBANGUNAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH)



***DIREKTORAT RENCANA,  
PENGGUNAAN DAN PEMBENTUKAN  
WILAYAH PENGELOLAAN HUTAN***





NO	PROVINSI	TAHAPAN	NOMOR SURAT KEPUTUSAN (SK)	TANGGAL	TAHUN																	
					2007		2008		2009		2010		2011		2012		2013		2014		2015	
					Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)
13.	Nusa Tenggara Barat	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK. 337/Menhut-VII/2009	15 Juni 2009	23 0 0	903.834 - 0	23 0 0	903.816,30 0 0	23 17	889,210 1.240,787	0 17	0 1.240,787	0 0	0 1.240,787	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0		
14.	Nusa Tenggara Timur	1. Rancang Bangun 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK. 591/Menhut-II/2010	19 Oktober 2010	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0		
15.	Kalimantan Barat	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK. 67/Menhut-II/2010	28 Januari 2010	0 0 0	0 0 0	38 0 0	6.966,136 0 0	33 0	6.966,136 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	
16.	Kalimantan Tengah	1. Rancang Bangun 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	S. 207/VI-WP3H/2011	11 Februari 2011	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	
17.	Kalimantan Timur	1. Rancang Bangun 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK.02/Menhut-II/2012	9 Januari 2012	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	
18.	Kalimantan Selatan	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	S. 208/VI-WP3H/2011	11 Februari 2011	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	
19.	Gorontalo	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK.674/Menhut-II/2011	01 Desember 2011	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	
20.	Sulawesi Utara	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK. 65/Menhut-II/2010	10 Februari 2010	7 0 0	620,082 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
21.	Sulawesi Tengah	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK. 796/Menhut-II/2009	7 Desember 2009	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
22.	Sulawesi Selatan	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK. 79/Menhut-II/2010	10 Februari 2010	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
23.	Sulawesi Tenggara	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK. 88/Menhut-II/2011	09 Maret 2011	28 0 0	2.083,166 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
24.	Sulawesi Barat	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK. 338/Menhut-VII/2009	15 Juni 2009	11 0 0	862,491 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
25.	Maluku	1. Rancang Bangun*) 2. Arah Pencadangan 3. Usulan Penetapan 4. Penetapan	SK. 799/Menhut-II/2009	7 Desember 2009	18 0 0	2.246,425 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
			SK. 66/Menhut-II/2010	28 Januari 2010	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
					0 0 0																	

NO	PROVINSI	TAHAPAN	NOMOR SURAT KEPUTUSAN (SK)	TANGGAL	TAHUN																	
					2007		2008		2009		2010		2011		2012		2013		2014		2015	
					Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)
26	Maluku Utara	1. Rancang Bangun*)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		2. Arahlan Pencadangan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		3. Usulan Penetapan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		4. Penetapan	SK. 73/Menhut-II/2010	08 Februari 2010	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Papua	1. Rancang Bangun*)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		2. Arahlan Pencadangan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		3. Usulan Penetapan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		4. Penetapan	SK. 481/Menhut-II/2009	18 Agustus 2009	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Papua Barat	1. Rancang Bangun*)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		2. Arahlan Pencadangan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		3. Usulan Penetapan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		4. Penetapan	SK. 744/Menhut-II/2009	19 Oktober 2009	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Ket :

0 : Belum ada Proses

\*) : Rancang bangun dilaksanakan sebelum tahun 2007

\*) : Ada koreksi data

Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur tidak memiliki wilayah KPH

Sumber : Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data SID 31 Desember 2015

**TABEL V.2. PENETAPAN WILAYAH KPH MODEL**

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	KPH MODEL	SURAT KEPUTUSAN		PENETAPAN Luas (ha)					
				NO SK	TANGGAL	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi yang Dikonversi	Tahura	Luas Total (ha)
1	Aceh	Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Aceh Timur, Aceh Utara, Bener Meriah, Gayo Lues, Kota Langsa	KPHL Unit III Aceh	SK 992/Menhut-II/2013	27/12/2013	406.273	276.118	-	-	-	682.391
2	Sumatera Utara	Mandailing Natal	KPHP Mandailing Natal	SK 332/Menhut/II/2010	25/05/2010	12.681	14.704	131.781	-	-	159.166
3	Sumatera Utara	Toba Samosir dan Labuhan Batu Utara	KPHL Unit XXI	SK 993/Menhut-II/2013	27/12/2013	65.038	-	51.189	-	-	116.227
4	Sumatera Utara	Toba Samosir	KPHL Tobasamosir	SK 866/Menhut-II/2013	05/12/2013	75.762	5.191	6.294	-	-	87.247
5	Sumatera Barat	Dharmasraya	KPHP Dharmasraya	SK 695/Menhut-II/2013	21/11/2013	-	17.721	15.829	-	-	33.550
6	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	KPHP Pesisir Selatan	SK 696/Menhut-II/2013	21/11/2013	9.091	4.563	46.274	-	-	59.928
7	Sumatera Barat	Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kota Sawahlunto, Kota Solok, Lima puluh Kota, Padang Pariaman, Pesisir Selatan, Solok dan Tanah Datar	KPHL Bukit Barisan	SK 867/Menhut-II/2013	05/12/2013	69.504	16.759	245	-	-	86.508
8	Sumatera Barat	Lima Puluh Kota	KPHL Lima Puluh Kota (Unit II)	SK 44/Menhut/II/2012	02/02/2012	94.883	5.286	17.383	-	-	117.552
9	Sumatera Barat	Sijunjung	KPHL Sijunjung	SK 331/Menhut/II/2010	25/05/2010	83.952	40.785	25.755	-	-	150.492
10	Sumatera Barat	Solok	KPHL Solok (unit VI)	SK 42/Menhut/II/2012	02/02/2012	114.061	3.481	12.804	-	-	130.346
11	Sumatera Selatan	Banyuasin	KPHL Banyuasin	SK 961/Menhut-II/2013	27/12/2013	69.147	5.660	-	-	-	74.807
12	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	KPHP Meranti	SK 689/Menhut-VII/2012	29/11/2012	20.082	134.597	97.588	-	-	252.267
13	Sumatera Selatan	Musi Rawas	KPHP Rawas	SK 688/Menhut-VII/2012	29/11/2012	-	89.511	32.074	-	-	121.585
14	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu, Muara Enim dan Lahat	KPHP Unit XIV Benakat Revisi	SK 827/Menhut-II/2013	19/11/2013	-	256.594	-	-	-	256.594
15	Sumatera Selatan	Musi Rawas	KPHP Lakitan Unit VI	SK 790/Menhut/II/2009	07/12/2009	-	76.776	-	-	-	76.776
16	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	KPHP Lalan	SK 789/Menhut/II/2009	07/12/2009	-	265.953	-	-	-	265.953
17	Kepulauan Riau	Karimun	KPHL Karimun	SK 442/Menhut/II/2012	09/08/2012	9.605	-	8.002	-	-	17.607
18	Riau	Siak, Kampar dan Kota Pekanbaru	KPHP Minas Tahura	SK 765/Menhut-II/2012	26/12/2012	-	-	140.562	-	6.172	146.734
19	Riau	Kampar	KPHP Kampar Kiri (Unit XVIII)	SK 640/Menhut/II/2011	07/11/2011	24.028	-	119.755	-	-	143.783
20	Riau	Kepulauan Meranti	KPHP Tebing Tinggi (Unit XXIV)	SK 343/Menhut/II/2011	28/06/2011	412	-	69.335	-	-	69.747
21	Riau	Pelalawan, Siak	KPHP Tasik Besar Serkap	SK 509/Menhut/II/2010	21/09/2010	-	491.768	2.660	18.848	-	513.276
22	Kep. Bangka Belitung	Bangka	KPHP Sigambir-Kotawaringin	SK 962/Menhut-II/2013	27/12/2013	4.769	30.169	-	-	-	34.938
23	Kep. Bangka Belitung	Bangka Tengah	KPHP Sungat Sembulan	SK 329/Menhut/II/2010	25/05/2010	5.185	34.228	-	-	-	39.413
24	Kep. Bangka Belitung	Bangka Barat	KPHP Rambat Menduyung	SK 763/Menhut-II/2012	26/12/2012	8.803	50.819	-	-	-	59.622
25	Kep. Bangka Belitung	Belitung Timur	KPHP Gunung Duren	SK 764/Menhut-II/2012	26/12/2012	12.615	45.620	-	-	-	58.235
26	Bengkulu	Bengkulu Utara	KPHP Bangkulu Utara	SK 995/Menhut-II/2013	27/12/2013	165	9.546	42.640	-	-	52.351
27	Bengkulu	Muko-Muko	KPHP Muko-Muko	SK 330/Menhut/II/2010	25/05/2010	-	11.937	66.337	-	-	78.274
28	Bengkulu	Rejang Lebong	KPHL Bukit Balai Rejang	SK 994/Menhut-II/2013	27/12/2013	16.059	-	-	-	-	16.059
29	Jambi	Merangin	KPHP Kerinci	SK 960/Menhut-II/2013	27/12/2013	-	34.250	-	-	-	34.250
30	Jambi	Merangin	KPHP Bukit Lubuk Pekak-Hulu Landai	SK 43/Menhut/II/2012	02/02/2012	36.088	9.944	30.105	-	-	76.137
31	Jambi	Sarolangun	KPHP Limau unit VII	SK 714/Menhut/II/2011	19/12/2011	54.793	43.807	22.502	-	-	121.102
32	Jambi	Tanjung Jabung Barat	KPHL Sungai Beram Hitam	SK 787/Menhut/II/2009	07/12/2009	15.965	-	-	-	-	15.965
33	Lampung	Pesawaran	KPHL Pesawaran	SK 438/Menhut-II/2012	09/08/2012	9.944	1.260	-	-	-	11.204
34	Lampung	Way Kanan	KPHP Bukit Punggur	SK 439/Menhut-II/2012	09/08/2012	19.131	21.995	-	-	-	41.126
35	Lampung	Lampung Barat, Lampung Tengah, Tanggamus	KPHL Batu Teqi	SK 650/Menhut/II/2010	22/11/2010	58.162	-	-	-	-	58.162

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	KPH MODEL	SURAT KEPUTUSAN		PENETAPAN					
				NO SK	TANGGAL	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi yang Dikonversi	Tahura	Luas Total (ha)
36	Lampung	Lampung Selatan	KPHL Rajabasa (Unit XIV)	SK.367/Menhut/II/2011	07/07/2011	5.160	-	-	-	-	5.160
37	Lampung	Lampung Selatan, Lampung Timur	KPHP Gedong Wani (Unit XVI)	SK.427/Menhut/II/2011	27/07/2011	-	30.243	-	-	-	30.243
38	Lampung	Lampung Tengah	KPHP Register 47 Way Terusan	SK. 794/Menhut/II/2009	07/12/2009	-	12.500	-	-	-	12.500
39	Lampung	Mesuji	KPHP Sungai Buaya	SK.996/Menhut-II/2013	27/12/2013	-	44.249	-	-	-	44.249
40	Lampung	Tanggamus	KPHL Kotaagung Utara (Unit X)	SK.379/Menhut/II/2011	18/07/2011	56.020	-	-	-	-	56.020
41	Lampung	Tulang Bawang, Way Kanan	KPHP Muara Dua	SK.236/Menhut/II/2012	10/05/2012	-	49.134	-	-	-	49.134
42	DI Yogyakarta	Gunung Kidul, Bantul, Kulon Progo	KPHP Yogyakarta	SK. 721/Menhut/II/2011	20/12/2011	2.313	13.412	-	-	-	15.725
43	Bali	Buleleng, Bangli, Tabanan, Badung	KPHL Bali Tengah (Unit II)	SK. 620/Menhut/II/2011	01/11/2011	14.651	-	-	-	-	14.651
44	Bali	Buleleng, Karangasem, Bangli, Klungkung	KPHL Bali Timur (Unit III)	SK. 621/Menhut/II/2011	01/11/2011	21.891	1.087	-	-	-	22.978
45	Bali	Jembrana, Buleleng, Tabanan	KPHL Bali Barat	SK. 784/Menhut/II/2009	07/12/2009	59.848	1.892	1.610	-	-	63.350
46	Nusa Tenggara Barat	Bima, Dompu	KPHP Tambora Utara	SK.970/Menhut-II/2013	27/12/2013	-	14.769	12.151	-	-	26.920
47	Nusa Tenggara Barat	Bima dan Kota Bima	KPHP Maria Unit XXIII	SK.752/Menhut-II/2012	26/12/2012	8.515	4.554	14.563	-	-	27.632
48	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	KPHL Ampang	SK.751/Menhut-II/2012	26/12/2012	24.168	8.261	6.252	-	-	38.681
49	Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat, Lombok Utara	KPHL Rinjani Barat	SK. 785/Menhut/II/2009	07/12/2009	28.911	5.075	6.977	-	-	40.963
50	Nusa Tenggara Barat	Lombok Tengah	KPHL Tastura	SK.963/Menhut-II/2013	27/12/2013	11.153	5.000	-	-	-	16.153
51	Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur	KPHL Rinjani Timur	SK.225/Menhut/II/2012	04/05/2012	31.987	5.602	-	-	-	37.589
52	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	KPHP Batuamteh (Unit IX)	SK.342/Menhut/II/2011	28/06/2011	14.303	14.842	3.631	-	-	32.776
53	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa Barat	KPHP Sejorong	SK.971/Menhut-II/2013	27/12/2013	15.762	5.274	19.952	-	-	40.988
54	Nusa Tenggara Timur	Rote Ndao	KPHP Rote Ndao	SK. 333/Menhut/II/2010	25/05/2010	15.509	25.221	-	-	-	40.730
55	Nusa Tenggara Timur	Flores Timur	KPHL Flores Timur	SK.972/Menhut-II/2013	27/12/2013	39.856	1.793	13.759	-	-	55.408
56	Nusa Tenggara Timur	Alor	KPHL Alor Pantar	SK.767/Menhut-II/2012	26/12/2012	59.419	22.938	21.977	-	-	104.334
57	Nusa Tenggara Timur	Kupang, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan	KPHL Mutis Timau (Unit XIX)	SK.411/Menhut/II/2012	02/02/2012	97.005	-	18.375	-	-	115.380
58	Nusa Tenggara Timur	Manggarai Barat	KPHP Manggarai Barat	SK.973/Menhut-II/2013	27/12/2013	27.113	18.613	14.571	-	-	60.297
59	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	KPHP Kapuas Hulu (Unit XVIII dan Unit XIX)	SK.380/Menhut/II/2011	18/07/2011	224.522	83.241	150.262	-	-	458.025
60	Kalimantan Barat	Kelapang	KPHP Kendawangan	SK.680/Menhut/II/2012	23/11/2012	16.268	162.583	-	-	-	178.851
61	Kalimantan Barat	Sintang	KPHP Sungai Merakai	SK. 791/Menhut/II/2009	07/12/2009	10.420	46.473	-	-	-	56.893
62	Kalimantan Timur	Berau	KPHP Berau Barat	SK. 649/Menhut/II/2010	22/11/2010	247.025	118.261	410.253	-	-	775.539
63	Kalimantan Timur	Bulungan	KPHP Kayan	SK.223/Menhut/II/2012	04/05/2012	168.198	9.776	309.868	-	-	487.842
64	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Paser, Penajam Paser Utara dan Kota Balikpapan	KPHP Meratus	SK.768/Menhut-II/2012	26/12/2012	-	274.159	113.329	-	-	387.488
65	Kalimantan Timur	Kota Tarakan	KPHL Tarakan	SK. 783/Menhut/II/2009	07/12/2009	2.400	-	2.223	-	-	4.623
66	Kalimantan Timur	Malinau	KPHP Malinau	SK.224/Menhut/II/2012	04/05/2012	220.723	110.518	384.271	-	-	715.512
67	Kalimantan Timur	Paser	KPHP Kendilo	SK.966/Menhut-II/2013	27/12/2013	44.152	61.051	34.032	-	-	139.235
68	Kalimantan Selatan	Banjir	KPHP Banjar	SK. 793/Menhut/II/2009	07/12/2009	42.090	72.513	25.354	-	-	139.957
69	Kalimantan Selatan	Hulu Sungai Selatan	KPHL Hulu Sungai Selatan	SK.750/Menhut-II/2012	26/12/2012	21.221	11.530	52	-	-	32.803
70	Kalimantan Selatan	Kota baru	KPHP Pulau Laut dan Sebuku (UNIT III)	SK.226/Menhut/II/2012	04/05/2012	12.863	99.395	-	-	-	112.258
71	Kalimantan Selatan	Tabalong	KPHP Tabalong	SK.997/Menhut-II/2013	27/12/2013	48.776	44.759	23.822	-	-	117.357
72	Kalimantan Selatan	Tanah Laut	KPHP Tanah Laut	SK.440/Menhut/II/2012	09/08/2012	15.862	71.490	5.289	-	-	92.641
73	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	KPHL Garbang Barito	SK.964/Menhut-II/2013	27/12/2013	90.361	43.345	20.961	-	-	154.667

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	KPH MODEL	SURAT KEPUTUSAN		PENETAPAN						
				NO SK	TANGGAL	Luas (ha)	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi yang Dikonversi	Tahura	Luas Total (ha)
74	Kalimantan Tengah	Gunung Mas	KPHP Gunung Mas	SK.974/Menhut-II/2013	27/12/2013	57.337	50.107	18.291	-	-	294.735	
75	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	KPHP Kota Waringin Barat	SK.749/Menhut-II/2012	19/12/2012	9.672	257.160	49.303	-	-	316.135	
76	Kalimantan Tengah	Lamandau	KPHP Lamandau	SK.717/Menhut-II/2012	26/12/2012	25.432	19.906	180.951	-	-	226.289	
77	Kalimantan Tengah	Kapuas	KPHL Kapuas	SK.2477/Menhut/2011	02/05/2011	105.372	-	-	-	-	105.372	
78	Kalimantan Tengah	Murung Raya	KPHP Murung Raya	SK.965/Menhut-II/2013	27/12/2013	103.578	205.729	596.948	-	-	908.255	
79	Kalimantan Tengah	Seruyan	KPHP Seruyan (Unit XXI)	SK.716/Menhut/2011	19/12/2011	38.970	6.112	328.827	-	-	373.909	
80	Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan	KPHP Poigar	SK.788/Menhut/2009	07/12/2009	5.265	19.739	16.594	-	-	41.598	
81	Gorontalo	Boalemo	KPHP Bolaemo (Unit V)	SK.402/Menhut/2011	21/07/2011	29.383	12.403	55.140	-	-	96.926	
82	Gorontalo	Gorontalo	KPHP Gorontalo	SK.976/Menhut-II/2013	27/12/2013	13.126	17.781	40.775	-	-	71.682	
83	Gorontalo	Gorontalo Utara	KPHP Gorontalo Utara	SK.766/Menhut-II/2012	26/12/2012	18.632	15.759	71.417	-	-	105.808	
84	Gorontalo	Pohuwato	KPHL Unit III Pohuwato	SK.334/Menhut/2010	25/05/2010	59.301	13.605	43.369	-	-	116.275	
85	Sulawesi Tengah	Banggai, Tojo Una-Una, Morowali	KPHP Toili Baturube	SK.967/Menhut-II/2013	27/12/2013	126.447	55.389	94.800	-	-	276.636	
86	Sulawesi Tengah	Donggala, Parigi, Moutong	KPHP Dampelas Tinombo	SK.792/Menhut/2009	07/12/2009	21.017	10.244	69.651	-	-	100.912	
87	Sulawesi Tengah	Banggai	KPHP Balantak	SK.754/Menhut-II/2012	26/12/2012	30.418	28.049	58.936	-	-	117.403	
88	Sulawesi Tengah	Buol	KPHP Pogogul	SK.756/Menhut-II/2012	26/12/2012	44.257	54.008	101.288	-	-	199.533	
89	Sulawesi Tengah	Parigi Moutong, Sigi, Donggala dan Kota Palu	KPHP Dolago Tanggungnung	SK.755/Menhut-II/2012	26/12/2012	67.794	19.008	57.548	-	-	144.350	
90	Sulawesi Tengah	Poso	KPHP Sintuwu Maroso/Rano Patanu	SK.639/Menhut/2011	07/11/2011	46.341	28.740	62.349	-	-	137.430	
91	Sulawesi Tengah	Tojo Una-Una	KPHP Unit XVII Tojo Una-Una	SK.968/Menhut-II/2013	27/12/2013	39.921	10.827	61.744	-	-	112.492	
92	Sulawesi Tengah	Mamuju, Mamasa	KPHL Ganda Dewata	SK.441/Menhut-II/2012	09/08/2012	157.598	-	-	-	-	157.598	
93	Sulawesi Barat	Majene	KPHL Malunda	SK.753/Menhut-II/2012	26/12/2012	45.109	-	6.962	-	-	52.071	
94	Sulawesi Barat	Mamasa	KPHL Mamasa Tengah (Unit VIII)	SK.340/Menhut/2011	27/06/2011	33.218	-	4.744	-	-	37.962	
95	Sulawesi Barat	Mamasa	KPHP Mamasa Barat (Unit VII)	SK.341/Menhut/2011	27/06/2011	17.352	-	36.203	-	-	53.555	
96	Sulawesi Barat	Mamuju Utara	KPHL Unit II Lariang	SK.60/Menhut/2011	28/02/2011	34.512	2.394	21.010	-	-	57.916	
97	Sulawesi Barat	Mamuju, Mamuju Tengah	KPHP Budong-Buddong	SK.998/Menhut-II/2013	27/12/2013	5.463	36.461	86.172	-	-	128.096	
98	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	KPHL Mapili	SK.651/Menhut/2010	22/11/2010	53.485	-	23.711	-	-	77.196	
99	Sulawesi Tenggara	Bombana	KPHP Tina Orima bombana	SK.426/Menhut-II/2011	27/07/2011	23.659	74.514	17.953	-	-	116.126	
100	Sulawesi Tenggara	Buton	KPHP Unit III Lakompa	SK.795/Menhut/2009	07/12/2009	12.432	11.880	6.288	-	-	30.600	
101	Sulawesi Tenggara	Buton Utara	KPHL Peropa'Ea Gantara	SK.975/Menhut-II/2013	27/12/2013	15.157	-	2.571	-	-	17.728	
102	Sulawesi Tenggara	Konawe	KPHL Konawe	SK.762/Menhut-II/2012	26/12/2012	96.941	8.018	35.668	-	-	140.627	
103	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan, Kota Kendari	KPHP Unit XXIV Gularaya	SK.61/Menhut/2011	28/02/2011	41.405	89.343	3.671	-	-	134.419	
104	Sulawesi Selatan	Bone, Sinjai, Bulukumba, Bantaeng, Gowa, Takalar, Jeneponto	KPHP Jeneberang (Unit IX)	SK.715/Menhut/2011	19/12/2011	60.451	45.471	54.932	-	-	160.854	
105	Sulawesi Selatan	Luwu Timur	KPHL Larona Malli (Unit I)	SK.722/Menhut/2011	20/12/2011	156.593	6.391	79.008	-	-	241.992	
106	Sulawesi Selatan	Wajo	KPHP Awota	SK.979/Menhut-II/2013	27/12/2013	5.539	13.532	-	-	-	19.071	
107	Maluku Utara	Helimahera Selatan	KPHP Bacan	SK.969/Menhut-II/2013	27/12/2013	62.836	7.760	70.212	-	-	140.808	
108	Maluku Utara	Helimahera Tengah, Kota Tidore Kepulauan	KPHP Gunung Siropa	SK.337/Menhut/2010	25/05/2010	21.056	9.604	13.917	-	-	44.577	
109	Maluku	Buru	KPHP Wae Apu	SK.770/Menhut-II/2012	26/12/2012	73.478	62.921	96.033	-	-	232.432	
110	Maluku	Maluku Tengah	KPHP Wae Sapatewa	SK.336/Menhut/2010	25/05/2010	4.545	34.609	27.903	-	-	67.057	
111	Maluku	Buru, Buru Selatan	KPHP Wae Tina	SK.977/Menhut-II/2013	27/12/2013	51.599	86.938	65.847	-	-	204.384	
112	Maluku	Seram Bagian Timur	KPHP Wae Bubi	SK.978/Menhut-II/2013	27/12/2013	12.666	11.059	42.739	-	-	66.464	



NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	KPH MODEL	SURAT KEPUTUSAN		PENETAPAN					
				NO SK	TANGGAL	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi yang Dikonversi	Tahura	Luas Total (ha)
113	Papua Barat	Sorong Selatan	KPHP Sorong Selatan	SK.771/Menhut-II/2012	26/12/2012	121.361	73.189	88.710	-	-	283.260
114	Papua Barat	Kota Sorong	KPHL Kota Sorong (remu)	SK.999/Menhut-II/2013	27/12/2013	6.602	-	6.173	-	-	12.775
115	Papua Barat	Sorong	KPHP Sorong	SK. 701/MenhutII/2010	20/12/2010	11.789	111.444	100.136	-	-	223.369
116	Papua	Blak Numfor	KPHL Blak Numfor	SK. 648/MenhutII/2010	22/11/2010	120.340	30.527	55.149	-	-	206.016
117	Papua	Keerom	KPHP Keerom	SK.828/Menhut-II/2013	19/11/2013	49.196	30.330	93.930	-	-	173.456
118	Papua	Sarmi dan Jayapura	KPHP Mamberamo Revisi	SK.829/Menhut-II/2013	19/11/2013	50.492	46.105	159.217	-	-	255.814
119	Papua	Waropen	KPHP Waropen	SK.760/Menhut-II/2012	26/12/2012	83.372	97.691	5.899	-	-	186.962
120	Papua	Kepulauan Yapen	KPHP Yapen	SK. 786/MenhutII/2009	07/12/2009	15.100	90.767	-	-	-	105.867

Sumber : Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data SID 31 Desember 2015

TABEL V.3. PENETAPAN WILAYAH KPH KONSERVASI SAMPAI DENGAN TAHUN 2015

NO	KPHK	PROVINSI	PENETAPAN KPHK	
			Surat Keputusan	Tanggal Luas (ha)
1	Taman Nasional Batang Gadis	Sumatera Utara	SK. 786/Menhut-II/2012	27 Desember 2012 72.150,00
2	Taman Nasional Siberut	Sumatera Barat	SK. 787/Menhut-II/2012	27 Desember 2012 190.500,00
3	Taman Nasional Sembilang	Sumatera Selatan	SK. 748/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 202.896,31
4	Taman Nasional Tesso Nilo	Riau	SK. 788/Menhut-II/2012	27 Desember 2012 38.576,00
5	Taman Nasional Bukit Tigapuluh	Riau	SK. 789/Menhut-II/2012	27 Desember 2012 144.223,00
6	Taman Nasional Berbak	Jambi	SK. 774/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 62.700,00
7	Taman Nasional Bukit Duabelas	Jambi	SK. 720/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 60.500,00
8	Taman Nasional Way Kambas	Lampung	SK. 712/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 130.000,00
9	Taman Nasional Ujung Kulon	Banten	SK. 775/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 122.956,00
10	Taman Nasional Gunung Halimun Salak	Banten dan Jawa Barat	SK. 776/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 113.357,00
11	Taman Nasional Gunung Ciemai	Jawa Barat	SK. 790/Menhut-II/2012	27 Desember 2012 15.500,00
12	Taman Nasional Gunung Merapi	DIY dan Jawa Tengah	SK. 713/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 6.410,00
13	Taman Nasional Karimun Jawa	Jawa Tengah	SK. 749/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 111.625,00
14	Taman Nasional Gunung Merbabu	Jawa Tengah	SK. 751/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 5.725,00
15	Taman Nasional Meru Betiri	Jawa Timur	SK. 779/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 58.000,00
16	Taman Nasional Alas Purwo	Jawa Timur	SK. 801/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 43.420,00
17	Taman Nasional Baluran	Jawa Timur	SK. 718/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 25.000,00
18	Taman Nasional Bali Barat	Bali	SK. 780/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 19.002,89
19	Taman Nasional Gunung Rinjani	Nusa Tenggara Barat	SK. 781/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 41.330,00
20	Taman Nasional Lingsar Wanggameti	Nusa Tenggara Timur	SK. 714/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 47.014,00
21	Taman Nasional Manupeu Tanah Daru	Nusa Tenggara Timur	SK. 719/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 87.984,00
22	Taman Nasional Komodo	Nusa Tenggara Timur	SK. 753/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 173.000,00
23	Taman Nasional Danau Kelimutu	Nusa Tenggara Timur	SK. 754/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 5.356,50
24	Taman Nasional Danau Sentarum	Kalimantan Barat	SK. 715/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 132.000,00
25	Taman Nasional Gunung Palung	Kalimantan Barat	SK. 721/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 90.000,00
26	Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya	Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah	SK. 750/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 181.090,00
27	Taman Nasional Kulai	Kalimantan Timur	SK. 778/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 198.629,00
28	Taman Nasional Kayan Mentarang	Kalimantan Timur	SK. 762/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 1.360.500,00
29	Taman Nasional Tanjung Puting	Kalimantan Tengah	SK. 777/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 415.040,00
30	Taman Nasional Sebangau	Kalimantan Tengah	SK. 791/Menhut-II/2012	27 Desember 2012 568.700,00
31	Taman Nasional Bunaken	Sulawesi Utara	SK. 782/Menhut-II/2009	7 Desember 2009 89.065,00
32	Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	Sulawesi Utara dan Gorontalo	SK. 716/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 287.115,00
33	Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai	Sulawesi Tenggara	SK. 755/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 105.194,00
34	Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	Sulawesi Selatan	SK. 717/Menhut-II/2010	29 Desember 2010 43.750,00
35	Taman Nasional Manulela	Maluku	SK. 756/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 189.000,00
36	Taman Nasional Aketajawe Loloabata	Maluku Utara	SK. 757/Menhut-II/2011	30 Desember 2011 167.300,00
37	Taman Nasional Lorentz	Papua	SK. 792/Menhut-II/2012	27 Desember 2012 2.354.644,00
38	Taman Nasional Wasur	Papua	SK. 793/Menhut-II/2012	27 Desember 2012 413.810,00
39	Rawa Singkil	Aceh	SK. 980/Menhut-II/2013	27 Desember 2013 102.500
40	Kerumutan	Riau	SK. 981/Menhut-II/2013	27 Desember 2013 120.000

NO	KPHK	PROVINSI	PENETAPAN KPHK		
			Surat Keputusan	Tanggal	
41	Arau Hilir	Padang	SK.982/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
42	Danku Bentayan	Sumatera Selatan	SK.983/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
43	Guntur-Papandayan	Jawa Barat	SK.984/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
44	Tambora	Nusa Tenggara Barat	SK.985/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
45	Ruteng	Nusa Tenggara Timur	SK.986/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
46	Gunung Melintang	Kalimantan Barat	SK.987/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
47	Morowali	Sulawesi Tengah	SK.988/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
48	Towuti	Sulawesi Tengah	SK.989/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
49	Nantu	Gorontalo	SK.990/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
50	Jayawijaya	Papua	SK.991/Menhut-II/2013	27 Desember 2013	
<b>Luas Total</b>					<b>10.191.333,70</b>

Sumber : Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data SID 31 Desember 2015

TABEL V.4. PENETAPAN KELEMBAGAAN KPH FASILITASI TAHUN 2015

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama KPH	Unit	KPH/LP	Nomor SK	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Lalan Sembilang	UNIT II	KPHP	Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor. 6 Tahun 2011	19 Desember 2011
2	Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	Kota Pagar Alam	UNIT XII	KPHL	Perwako No.41 Tahun 2014	16 Oktober 2014
3	Sumatera Selatan	Kab. Lahat	Ogan Ulu	UNIT XIII	KPHL	Perbup No.27 Tahun 2013	29 Agustus 2013
4	Sumatera Selatan	Kab. Muara Enim, Kab. OKU	Suban Jeriji	UNIT XIV	KPHP	Perda No.16/2013 dan Pergub No.36/2014	
5	Sumatera Selatan	Kab. OKU	Bukit Nanti	UNIT XV	KPHL	Perbup No.31/2014	09 September 2014
6	Sumatera Selatan	Kab. OKUS	Peraduan Gistang	UNIT XVI	KPHL	Perbup No.4 Tahun 2015	16 Februari 2015
7	Sumatera Utara	Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Tapanuli Tengah	UNIT XVI	UNIT XVI	KPHL	*	
8	Sumatera Utara	Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Samosir, Kab. Pakpak Barat	UNIT XVII	UNIT XVII	KPHP	*	
9	Sumatera Utara	Kab. Samosir, Kab. Tobasa	UNIT XVIII	UNIT XVIII	KPHL	*	
10	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Humbang Hasundutan	UNIT XX	UNIT XX	KPHP	*	
11	Sumatera Utara	Kab. Tapsel, Kab. Padang Lawas Utara	UNIT XXIII	UNIT XXIII	KPHL	*	
12	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Utara	UNIT XXIV	UNIT XXIV	KPHL	*	
13	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah	UNIT XXV	UNIT XXV	KPHL	*	
14	Sumatera Utara	Kab. Tapsel, Kab. Padang Lawas Utara	UNIT XXVI	UNIT XXVI	KPHL	*	
15	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Selatan	Tapanuli Selatan	UNIT XXVII	KPHP	*	
16	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Selatan	UNIT XXVIII	UNIT XXVIII	KPHP	*	
17	Sumatera Utara	Kab. Padang Lawas, Kab. Labusel	UNIT XXXI	UNIT XXXI	KPHP	*	
18	Kalimantan Barat	Kab. Melawi	Menukung	UNIT XXIII	KPHP	*	
19	Kalimantan Barat	Kab. Melawi	Sokan	UNIT XXIV	KPHP	*	
20	Kalimantan Barat	Kab. Kelapang, Kab. Kayong Utara	Belimbing	UNIT XXV	KPHP	*	
21	Kalimantan Timur	Kab. Mahakam Ulu, Kab. Kutai Barat	Dela Mahakam	UNIT XXIX	KPHP	*	
22	Kalimantan Timur	Kab. Kutai Kartanegara	DAS Belayan	UNIT XXVI	KPHP	Perbup Kutai Kartanegara No. 25 Tahun 2013	
23	Kalimantan Timur	Kab. Kukar, Kab. Bontang	Santan	UNIT XXVII	KPHP	Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor. 77 Tahun 2013	
24	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara, Kab. Paser, Kab. Kutai Barat	Bongan	UNIT XXXII	KPHP	Pergub Kalimantan Timur No. 77 Tahun 2013	
25	Kalimantan Timur	Kab. Paser	Telakai	UNIT XXXIII	KPHP	Perbup Paser No. 17 Tahun 2013	10 Januari 2013
26	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	Sungai Wan-Sungai Manggar	UNIT XXX	KPHL	Peraturan Walikota BPN	
27	Kalimantan Utara	Kab. Tana Tidung	Tana Tidung	UNIT VII	KPHP	*	
28	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	Palangkaraya	UNIT III	KPHP	Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor: 37 Tahun 2014	
29	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Barito Utara	UNIT V	KPHP	Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor: 37 Tahun 2014	
30	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Timur	Barito Timur	UNIT XIV	KPHP	*	
31	Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Timur	Kotawaringin Timur	UNIT XXIX	KPHP	Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor: 37 Tahun 2014	
32	Kalimantan Tengah	Kab. Pulang Pisau	Pulang Pisau	UNIT XXXI	KPHP	*	

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama KPH	Unit	KPHL/P	Nomor SK	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8
33	Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Tengah	Hulu Sungai Tengah	UNIT IX	KPHL	Peraturan Bupati Hulu Sungai Tengah No. 46 Tahun 2014	6 Oktober 2014
34	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Bumbu	Tanah Bumbu	UNIT VI	KPHP	Perbup Tanah Bumbu No.49 Tahun 2014	24 November 2014
35	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara, Kota Bitung	Tomohon	UNIT VI	KPHL	Peraturan Gubernur Sulawesi Utara No. 34 Tahun 2015	03 Juni 2015
36	Maluku	Kab. Buru Selatan	Wae Mala-Wae Mikona	UNIT I	KPHP	*	
37	Maluku	Kota Ambon	Kota Ambon	UNIT XIV	KPHL	*	
38	Maluku	Kab. Maluku Tenggara	Maluku Tenggara	UNIT XVI	KPHL	*	
39	Maluku	Kab. Maluku Tenggara Barat	Bungal	UNIT XVIII	KPHP	*	
40	Maluku	Kab. Kep. Aru	P. Molkar - P. Trangan	UNIT XXI	KPHP	*	
41	Maluku	Kab. Kep. Aru	Unit XXII	UNIT XXII	KPHP	*	
42	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Halmahera Timur	UNIT IV	KPHP	*	
43	Maluku Utara	Kab. Taliabu	Kepulauan Sula	UNIT XVI	KPHP	*	
44	Maluku Utara	Kab. Tidore Kepulauan	Oba	UNIT IX	KPHP	Peraturan Walikota Tidore Kepulauan Nomor . 17 Tahun 2014	24 Juni 2014
45	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Tengah	Karossa	UNIT IV	KPHP	Perbup Mamuju Tengah No. 061 Tahun 2014	20 Januari 2014
46	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	Karama	UNIT VI	KPHP	Perbup Mamuju No. 8 Tahun 2014	7 September 2014
47	Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	kep. Selayar	UNIT X	KPHP	Perbup Kepulauan Selayar No. 1 Tahun 2014	27 Januari 2014
48	Nusa Tenggara Barat	Kab. Dompu	Tofo Pajo	UNIT XVI	KPHL	Peraturan Daerah Kabupaten Dompu No.10 Tahun 2013	13 Desember 2013
49	Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	Madapangga Rumpu	UNIT XX	KPHP	Peraturan Bupati Bima Nomor 26 Tahun 2014	2014
50	Papua	Kab. Nabire, Kab. Dogiel	Nabire	UNIT II	KPHL	*	
51	Papua	Kab. Boven Digoel	Boven Digoel	UNIT LI	KPHP	*	
52	Papua	Kab. Sarmi	Sarmi	UNIT XXII	KPHP	*	
53	Papua	Kab. Pegunungan Bintang	Pegunungan Bintang	UNIT XXXV	KPHL	*	
54	Papua	Kab. Intan Jaya, Kab. Puncak, Kab. Waropen	Intan Jaya	UNIT X	KPHL	*	
55	Papua	Kota Jayapura	Kota Jayapura	UNIT XXVIII	KPHP	*	
56	Papua	Kab. Mimika, Kab. Dogiel	Mimika	UNIT VI	KPHL	Peraturan Daerah Mimika No. 8 Tahun 2014	
57	Papua	Kab. Lani Jaya, Kab. Jayawijaya, Kab. Yalimo, Kab. Mamberamo Tengah, Kab. Tolikara	Jayawijaya	UNIT XLII	KPHL	Peraturan Bupati Jayawijaya No.10 Tahun 2014	
58	Papua	Kab. Yahukimo, Kab. Nduga, Kab. Asmat	Nduga	UNIT XLIII	KPHP	Perbup Nduga No. 04 Tahun 2015	
59	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Jebu Bembang Antan	UNIT II	KPHP	Perbup No.19 Th 2012	05 Juli 2012
60	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka	Bubus Panca	UNIT III	KPHP	*	
61	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Selatan	Bangka Selatan	UNIT VIII	KPHP	Peraturan Bupati Bangka No. 19 Tahun 2012	20 Nopember 2012
62	Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung	Belitung	UNIT X	KPHL	*	
63	Jambi	Kab. Tebo	Tebo Barat	UNIT IX	KPHP	Perbup No.64 Th.2014	28 Oktober 2014
64	Jambi	Kab. Tebo	Tebo Timur	UNIT X	KPHP	Perbup No.64 Th.2014	28 Oktober 2014
65	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai	Manggarai	UNIT II	KPHL	Peraturan Bupati Manggarai No. 14 Tahun 2014	
66	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ngada	Ngada	UNIT IV	KPHL	Peraturan Bupati Ngada No. 40 Tahun 2014	
67	Nusa Tenggara Timur	Kab. Lembata	Unit IX Lembata	UNIT IX	KPHL	Peraturan Daerah Kab. Lembata No.3 Tahun 2014	
68	Nusa Tenggara Timur	Kab. TTU	Timor Tengah Utara	UNIT XXI	KPHP	Peraturan Daerah Kabupaten TTU Nomor 9 Tahun 2015	2 Maret 2015
69	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Manggarai Timur	UNIT III	KPHL	*	

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama KPH	Unit	KPHL/P	Nomor SK	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Barat Daya	Sumba Barat Daya	UNIT XI	KPHL	Peraturan Daerah Kabupaten SBD Nomor 16 Tahun 2014	
71	Nusa Tenggara Timur	Kab. Nagekeo	Nagekeo	UNIT V	KPHP	*	
72	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ende	Ende	UNIT VI	KPHP	*	
73	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sikka	Sikka	UNIT VII	KPHL	*	
74	Nusa Tenggara Timur	Kab. Timor Tengah Selatan	Timor Tengah Selatan	UNIT XX	KPHP	*	
75	Nusa Tenggara Timur	Kab. Belu	Belu	UNIT XXII	KPHL	*	
76	Riau	Kab. Bengkalis	Bengkalis	UNIT V	KPHP	*	
77	Riau	Kab. Siak	Siak	UNIT VII	KPHP	*	
78	Riau	Kab. Rokan Hulu	Rokan Hulu	UNIT XIV	KPHP	*	
79	Riau	Kab. Pelalawan	Pelalawan XX	UNIT XX	KPHP	*	
80	Riau	Kab. Pelalawan	Pelalawan XXI	UNIT XXI	KPHP	*	
81	Riau	Kab. Indragiri Hulu	Indragiri Hulu	UNIT XXX	KPHP	*	
82	Riau	Kab. Kuantan Singingi	Kuantan Singingi	UNIT XXXI	KPHL	Perbup No.20 Th.2014	14 Agustus 2014
83	Kep. Riau	Kab. Lingga	Lingga	UNIT III	KPHP	*	
84	Kep. Riau	Kab. Bintan, Kota Tanjung Pinang	Bintan Tanjung Pinang	UNIT IV	KPHP	*	
85	Gorontalo	Kab. Bone Bolango	Bone Bolango	UNIT VII	KPHP	Perbup Bone Bolango No. 9 Tahun 2014	
86	Sulawesi Tengah	Kab. Toli-Toli	Gunung Dako	UNIT II	KPHP	Peraturan Bupati Toli-toli Nomor 10 Tahun 2014	
87	Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	Banawa Lalundu	UNIT VII	KPHP	Peraturan Bupati No 46 tahun 2014	
88	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Kepulauan, Kab. Banggai Laut	Morowali	UNIT XIV	KPHP	Peraturan Bupati Morowali No.15 Tahun 2015	
89	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Kepulauan, Kab. Banggai Laut	Peling	UNIT XXI	KPHP	Peraturan Bupati Bangkep Nomor 73 tahun 2014	
90	Papua Barat	Kab. Raja Ampat, Kab. Sorong	Raja Ampat	UNIT I	KPHL	Peraturan Bupati Raja Ampat No.4 Tahun 2014	
91	Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	Bakau	UNIT XV	KPHP	*	
92	Papua Barat	Kab. Fakfak	Fakfak	UNIT XVI	KPHP	Perbup Fakfak Nomor 36 Tahun 2015	11 November 2015
93	Papua Barat	Kab. Tambora	Tambora	UNIT IV	KPHP	*	
94	Aceh	Kab. Aceh Jaya, Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie	KPH linias Kabupaten	UNIT I	KPHL	Peraturan Gubernur Aceh No.20 Tahun 2013	
95	Aceh	Kab. Pidie Jaya, Kab. Bireun, Kab. Aceh Tengah, Kab. Bener Meriah	KPH linias Kabupaten	UNIT II	KPHL	Peraturan Gubernur Aceh No.20 Tahun 2013	
96	Aceh	Kab. Aceh Barat, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Tengah	KPH linias Kabupaten	UNIT IV	KPHL	Peraturan Gubernur Aceh No.20 Tahun 2013	
97	Aceh	Kab. Gayo Lues, Kab. Aceh Barat Daya	KPH linias Kabupaten	UNIT V	KPHL	Peraturan Gubernur Aceh No.20 Tahun 2013	
98	Aceh	Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Tenggara, Kota Sulubusalam, Kab. Aceh Singkil	KPH linias Kabupaten	UNIT VI	KPHL	Peraturan Gubernur Aceh No.20 Tahun 2013	
99	Bengkulu	Kab. Seluma	Seluma	UNIT IV	KPHL	Peraturan Bupati Seluma No. 22 Tahun 2014	7 April 2014
100	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara, Kab. Bengkulu Tengah	Lintas Kabupaten	UNIT III	KPHL	*	
101	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Bengkulu Selatan	UNIT V	KPHL	*	
102	Bengkulu	Kab. Kaur	Kaur	UNIT VI	KPHL	*	
103	Lampung	Kab. Lampung Barat	Liwa	UNIT II	KPHL	Peraturan Bupati Lampung Barat No. 29 Tahun 2014	
104	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Sendang Agung	UNIT VII	KPHL	Perbup No.17 Th 2008	2008
105	Lampung	Kab. Lampung Utara	Tangkal Tebak	UNIT VIII	KPHL	*	

No	Provinsi	Kab/Kota	Nama KPH	Unit	KPHL/IP	Nomor SK	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8
106	Lampung	Kab. Lampung Timur	Gunung Balak	UNIT XV	KPHL	Peraturan Bupati Lampung Timur No. 11 Tahun 2013	1 Mei 2013
107	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	Mekongga Selatan	UNIT XI	KPHP	*	
108	Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	Kota Baubau	UNIT V	KPHP	*	
109	Sulawesi Tenggara	Kab. Muna	Muna	UNIT VI	KPHP	*	
110	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	Mekongga Selatan	UNIT XIII	KPHL	*	
111	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Timur	Ueesi	UNIT XIV	KPHL	*	
112	Sulawesi Tenggara	Kab. Wakatobi	Wakatobi	UNIT XXV	KPHL	*	
113	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Timur, Kab. Kolaka	Ladongi	UNIT XII	KPHP	Peraturan Bupati Kolaka Timur Nomor : 11 Tahun 2013	
114	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara, Kab. Morowali	Bina Mahawana Sejuk	UNIT XIX	KPHP	Peraturan Bupati Konawe Utara Nomor : 410 Tahun 2014	22 September 2014

Keterangan : \*) 60 KPH dalam proses pembentukan kelembagaan

Sumber : Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data SID 31 Desember 2015

TABEL V.5. PENETAPAN KPH FASILITASI SAMPAI DENGAN TAHUN 2015

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	UNIT KPH	SURAT KEPUTUSAN		PENETAPAN			
				NO SK	TANGGAL	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Luas Total (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aceh	Kab. Aceh Jaya, Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie	UNIT I KPHL	SK.627/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	377.404	118.614	72.232	568.250
2	Aceh	Kab. Pidie Jaya, Kab. Bireun, Kab. Aceh Tengah, Kab. Bener Meriah	UNIT II KPHL	SK.627/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	149.613	90.377	13.959	253.948
3	Aceh	Kab. Aceh Barat, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Tengah	UNIT IV KPHL	SK.627/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	357.841	45.146	-	402.986
4	Aceh	Kab. Gayo Lues, Kab. Aceh Barat Daya	UNIT V KPHL	SK.627/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	243.230	4.950	41.982	290.162
5	Aceh	Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Tenggara, Kota Sulubusalim, Kab. Aceh Singkil	UNIT VI KPHL	SK.627/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	261.301	41.312	7.940	310.552
6	Sumatera Utara	Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Tapanuli Tengah	UNIT XVI KPHL	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	46.882	48	25.236	72.166
7	Sumatera Utara	Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Samosir, Kab. Pakpak Barat	UNIT XVII KPHP	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	7.401	76.105	3.049	86.555
8	Sumatera Utara	Kab. Samosir, Kab. Tobasa	UNIT XVIII KPHL	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	47.635	1.779	-	49.415
9	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Humbang Hasundutan	UNIT XX KPHP	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	20.127	38.213	30.591	88.931
10	Sumatera Utara	Kab. Tapsel, Kab. Padang Lawas Utara	UNIT XXIII KPHL	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	42.693	-	22.244	64.937
11	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Utara	UNIT XXIV KPHL	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	97.332	-	27.015	124.347
12	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Tengah	UNIT XXV KPHL	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	44.011	2.631	13.755	60.396
13	Sumatera Utara	Kab. Tapsel, Kab. Padang Lawas Utara	UNIT XXVI KPHL	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	110.776	18.658	44.962	174.395
14	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Selatan	UNIT XXVII KPHP	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	17.655	20.416	-	38.071
15	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Selatan	UNIT XXVIII KPHP	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	53.199	24.139	50.419	127.758
16	Sumatera Utara	Kab. Padang Lawas, Kab. Labusel	UNIT XXXI KPHP	SK.637/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	42.614	188.448	39.397	270.460
17	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	UNIT II KPHP	SK.621/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	-	62.486	-	62.486
18	Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	UNIT XI KPHL	SK.621/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	26.052	-	-	26.052
19	Sumatera Selatan	Kab. Lahat	UNIT XIII KPHL	SK.621/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	69.431	-	-	69.431
20	Sumatera Selatan	Kab. Muara Enim, Kab. OKU	UNIT XIV KPHP	SK.621/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	3.190	133.076	42.778	179.044
21	Sumatera Selatan	Kab. OKU	UNIT XV KPHL	SK.621/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	67.969	24.441	2.436	94.847
22	Sumatera Selatan	Kab. OKUS	UNIT XVI KPHL	SK.621/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	29.706	-	-	29.706
23	Kep. Riau	Kab. Lingga	UNIT III KPHP	SK.634/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	31.937	17.047	49.768	98.752
24	Kep. Riau	Kab. Bintan, Kota Tanjung Pinang	UNIT IV KPHP	SK.634/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	20.338	18.688	7.730	46.756
25	Riau	Kab. Bengkalis	UNIT V KPHP	SK.615/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	-	11.437	12.001	23.438
26	Riau	Kab. Siak	UNIT VII KPHP	SK.615/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	-	100.504	2.454	102.958
27	Riau	Kab. Rokan Hulu	UNIT XIV KPHP	SK.615/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	61	10.724	56.332	67.118
28	Riau	Kab. Pelalawan	UNIT XX KPHP	SK.615/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	-	106.288	62.170	168.458
29	Riau	Kab. Pelalawan	UNIT XXI KPHP	SK.615/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	4.451	119.628	30	124.109



NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	UNIT KPH	SURAT KEPUTUSAN			PENETAPAN			
				NO SK	TANGGAL	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Luas (ha)	
									7	8
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
30	Riau	Kab. Indragiri Hulu	UNIT XXX KPH	SK 615/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	21.682	61.988	67.048	150.718	
31	Riau	Kab. Kuantan Singingi	UNIT XXXI KPH	SK 615/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	45.615	38.579	4.677	88.870	
32	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	UNIT II KPH	SK 626/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	16.553	35.216	51.769	103.539	
33	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka	UNIT III KPH	SK 626/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	10.687	33.968	44.655	89.310	
34	Kep. Bangka Belitung	Kab. Bangka Selatan	UNIT VIII KPH	SK 626/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	18.016	67.578	85.595	171.189	
35	Kep. Bangka Belitung	Kab. Belitung	UNIT X KPH	SK 626/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	26.772	21.983	48.754	97.508	
36	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara, Kab. Bengkulu Tengah	UNIT III KPH	SK 628/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	89.664	1.018	5.443	96.125	
37	Bengkulu	Kab. Seluma	UNIT IV KPH	SK 628/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	66.534	-	15.707	82.242	
38	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	UNIT V KPH	SK 628/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	32.742	1.704	14.241	48.686	
39	Bengkulu	Kab. Kaur	UNIT VI KPH	SK 628/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	44.592	2.069	31.571	78.232	
40	Jambi	Kab. Tebo	UNIT IX KPH	SK 632/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	4.966	132.927	5.075	142.967	
41	Jambi	Kab. Tebo	UNIT X KPH	SK 632/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	-	90.640	13.010	103.650	
42	Lampung	Kab. Lampung Barat	UNIT II KPH	SK 617/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	42.074	-	-	42.074	
43	Lampung	Kab. Lampung Tengah	UNIT VII KPH	SK 617/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	24.337	-	-	24.337	
44	Lampung	Kab. Lampung Utara	UNIT VIII KPH	SK 617/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	21.117	-	-	21.117	
45	Lampung	Kab. Lampung Timur	UNIT XV KPH	SK 617/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	24.285	-	-	24.285	
46	Nusa Tenggara Barat	Kab. Dompu	UNIT XVI KPH	SK 631/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	12.937	2.865	9.620	25.422	
47	Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	UNIT XX KPH	SK 631/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	17.689	13.259	14.715	45.663	
48	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai	UNIT II KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	17.736	-	-	17.736	
49	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	UNIT III KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	34.719	16.233	-	50.952	
50	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ngada	UNIT IV KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	30.330	5.404	-	35.734	
51	Nusa Tenggara Timur	Kab. Lembata	UNIT IX KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	48.577	605	-	49.182	
52	Nusa Tenggara Timur	Kab. Nagekeo	UNIT V KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	11.091	10.891	10.809	32.791	
53	Nusa Tenggara Timur	Kab. Ende	UNIT VI KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	21.113	36.005	622	57.740	
54	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sikka	UNIT VII KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	35.259	1.018	722	36.999	
55	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Barat Daya	UNIT XI KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	12.028	8.618	-	20.647	
56	Nusa Tenggara Timur	Kab. TTS	UNIT XX KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	22.018	44.143	3.300	69.461	
57	Nusa Tenggara Timur	Kab. TTU	UNIT XXI KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	36.605	13.779	55.249	105.632	
58	Nusa Tenggara Timur	Kab. Belu	UNIT XXII KPH	SK 633/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	39.305	3.524	3.708	46.537	
59	Kalimantan Barat	Kab. Melawi	UNIT XXIII KPH	SK 620/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	80.157	14.488	94.954	189.599	
60	Kalimantan Barat	Kab. Melawi	UNIT XXIV KPH	SK 620/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	70.683	42.806	65.972	179.461	
61	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang, Kab. Kayong Utara	UNIT XXV KPH	SK 620/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	75.107	243.610	-	318.717	
62	Kalimantan Utara	Kab. Tana Tidung	UNIT VII KPH	SK 623/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	-	120.789	-	120.789	
63	Kalimantan Timur	Kab. Mahakam Ulu, Kab. Kutai Barat	UNIT XXIX KPH	SK 623/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	-	109.314	-	109.314	
64	Kalimantan Timur	Kab. Kutai Kartanegara	UNIT XXVI KPH	SK 623/Menihk-Setjen/2015	14-Des-15	207.736	264.457	507.739	979.933	

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	UNIT KPH	SURAT KEPUTUSAN		PENETAPAN			
				NO SK	TANGGAL	Luas (ha)			
						Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Luas Total (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
65	Kalimantan Timur	Kab. Kukar, Kab. Bontang	UNIT XXVII KPHP	SK.623/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	20.609	242.858	-	263.467
66	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	UNIT XXX KPHL	SK.623/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	14.873	257	-	15.130
67	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara, Kab. Paser, Kab. Kutai Barat	UNIT XXXII KPHP	SK.623/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	31.960	165.973	135.232	333.166
68	Kalimantan Timur	Kab. Paser	UNIT XXXIII KPHP	SK.623/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	76.414	102.069	76.762	255.245
69	Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Tengah	UNIT IX KPHL	SK.624/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	32.488	15.841	13.858	62.186
70	Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Bumbu	UNIT VI KPHP	SK.624/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	83.325	154.074	25.520	262.919
71	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	UNIT III KPHP	SK.629/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	-	59.185	-	59.185
72	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	UNIT V KPHP	SK.629/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	14.279	125.265	194.525	334.069
73	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Timur	UNIT V KPHP	SK.629/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	-	34.317	14.083	48.400
74	Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Timur	UNIT XXIX KPHP	SK.629/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	1.589	198.929	-	200.518
75	Kalimantan Tengah	Kab. Pulang Pisau	UNIT XXXI KPHP	SK.629/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	153.084	215.424	10.311	378.819
76	Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara, Kota Bitung	UNIT VI KPHL	SK.625/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	17.628	-	9.472	27.101
77	Gorontalo	Kab. Bone Bolango	UNIT VII KPHP	SK.639/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	16.144	836	18.804	35.784
78	Sulawesi Tengah	Kab. Toli-Toli	UNIT II KPHP	SK.618/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	45.364	34.602	82.818	162.785
79	Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	UNIT VII KPHP	SK.618/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	40.090	6.813	63.020	109.923
80	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	UNIT XIV KPHP	SK.618/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	71.486	14.251	105.092	190.830
81	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Kepulauan, Kab. Banggai Laut	UNIT XXI KPHP	SK.618/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	36.446	33.650	46.984	117.079
82	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Tengah	UNIT IV KPHP	SK.636/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	15.111	-	47.999	63.110
83	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	UNIT VI KPHP	SK.636/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	55.795	36.368	64.755	156.917
84	Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	UNIT V KPHP	SK.635/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	4.555	2.618	5.006	12.179
85	Sulawesi Tenggara	Kab. Muna	UNIT VI KPHP	SK.635/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	30.779	42.947	0	73.726
86	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	UNIT XI KPHP	SK.635/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	2.675	23.161	20.744	46.580
87	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Timur, Kab. Kolaka	UNIT XII KPHP	SK.635/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	18.752	1.075	27.261	47.088
88	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	UNIT XIII KPHL	SK.635/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	101.966	18.246	5.505	125.717
89	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Timur	UNIT XIV KPHL	SK.635/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	126.747	48	36.949	163.744
90	Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara, Kab. Morowali	UNIT XIX KPHP	SK.635/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	24.360	65.498	23.722	113.580
91	Sulawesi Tenggara	Kab. Wakatobi	UNIT XXV KPHL	SK.635/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	10.022	-	-	10.022
92	Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	UNIT X KPHP	SK.616/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	9.812	4.030	7.060	20.901
93	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	UNIT IV KPHP	SK.619/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	36.863	51.918	110.546	199.327
94	Maluku Utara	Kab. Tidore Kepulauan	UNIT IX KPHL	SK.619/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	540	-	17.458	17.998
95	Maluku Utara	Kab. Taliabu	UNIT XVI KPHP	SK.619/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	22.010	136.203	10.512	168.726
96	Maluku	Kab. Buru Selatan	UNIT I KPHP	SK.638/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	50.196	45.759	48.583	144.539
97	Maluku	Kota Ambon	UNIT XIV KPHL	SK.638/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	10.288	-	-	10.288
98	Maluku	Kab. Maluku Tenggara	UNIT XVI KPHL	SK.638/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	6.454	2.975	2.407	11.836
99	Maluku	Kab. Maluku Tenggara Barat	UNIT XVIII KPHP	SK.638/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	11.040	68.955	52.343	132.339
100	Maluku	Kab. Kep. Atu	UNIT XXI KPHP	SK.638/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	3.617	66.541	-	70.159

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	UNIT KPH	SURAT KEPUTUSAN		PENETAPAN			
				NO SK	TANGGAL	Hutan Lindung	Hutan Produksi	Hutan Produksi Terbatas	Luas Total (ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
101	Maluku	Kab. Kep. Atu	UNIT XXII KPHP	SK.638/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15				-
102	Papua Barat	Kab. Raja Ampat, Kab. Sorong	UNIT I KPHL	SK.630/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	137.657	49.932	4.553	192.142
103	Papua Barat	Kab. Tambora	UNIT IV KPHP	SK.630/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	30.913		108.825	139.738
104	Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	UNIT XV KPHP	SK.630/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	10.186	543.458	86.863	640.508
105	Papua Barat	Kab. Fakfak	UNIT XVI KPHP	SK.630/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	31.419	9.792	168.344	209.554
106	Papua	Kab. Nabire, Kab. Dogiaji	UNIT II KPHL	SK.622/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	224.870	33.872	100.392	359.135
107	Papua	Kab. Boven Digoel	UNIT LI KPHP	SK.622/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	12.690	312.097	341.310	666.097
108	Papua	Kab. Mimika, Kab. Dogiaji	UNIT VI KPHL	SK.622/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	139.368	37.671	96.185	273.223
109	Papua	Kab. Intan Jaya, Kab. Puncak, Kab. Waropen	UNIT X KPHL	SK.622/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	407.554	76.860	143.526	627.940
110	Papua	Kab. Lani Jaya, Kab. Jayawijaya, Kab. Yalimo, Kab. Memberamo Tengah, Kab. Tolikara	UNIT XLII KPHL	SK.622/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	107.991	-	31.938	139.928
111	Papua	Kab. Yahukimo, Kab. Nduga, Kab. Asmat	UNIT XLIII KPHP	SK.622/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	556	171.515	85.460	257.531
112	Papua	Kab. Sarmi	UNIT XXII KPHP	SK.622/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	39.435	49.747	96.078	185.260
113	Papua	Kota Jayapura	UNIT XXVIII KPHP	SK.622/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	6.655	24.683	16.388	47.726
114	Papua	Kab. Pegunungan Bintang	UNIT XXXV KPHL	SK.622/Menlhk-Setjen/2015	14-Des-15	270.939	13.045	15.145	299.129

Sumber : Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data S/D 31 Desember 2015





Tahun 2015

# PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN



***DIREKTORAT RENCANA,  
PENGUNAAN DAN PEMBENTUKAN  
WILAYAH PENGELOLAAN HUTAN***

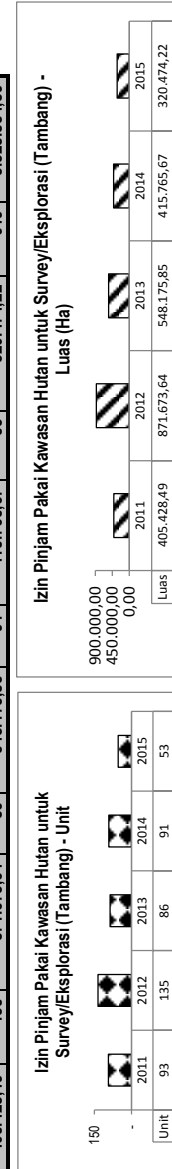


TABEL VI.1. IZIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK SURVEY/EKSPLORASI (TAMBANG) S/D DESEMBER 2015

NO	PROVINSI	SID/2010		2011		2012		2013		2014		2015		TOTAL	
		Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ACEH	8	59.845,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	59.845,00
2	SUMATERA UTARA	5	35.717,17	-	2	2.031,71	2	18.191,00	1	22.988,27	7	71.833,23	17	150.761,38	
3	SUMATERA BARAT	1	340,00	1	9,89	4.370,64	-	-	-	-	-	-	-	3	4.720,53
4	RIAU	2	166,42	-	1	365,021,00	5	48.779,95	-	-	-	-	-	8	413.967,37
5	JAMBI	19	10.876,61	4	67.482,15	6	11.808,59	10	95.615,70	4	1.587,02	7	43.394,02	50	230.764,09
12	SUMATERA SELATAN	12	17.140,23	8	38.200,05	5	18.112,00	8	57.882,95	4	5.666,73	6	71.470,71	43	208.472,66
7	BENGKULU	1	1.652,00	-	1	2.279,00	-	-	1	156,04	2	1.426,33	5	5.513,37	
8	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	1	8.626,44	1	50,00	-	-	2	8.676,44
9	BANGKA BELITUNG	4	18.043,00	1	481,72	2	1.576,00	-	-	-	-	-	-	7	20.100,72
10	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	12	9.872,80	1	59,64	2	10,07	3	85,69	-	-	1	4,98	19	10.033,19
13	JAWA TENGAH	8	5.052,56	3	7.812,06	2	243,57	3	773,50	1	4.013,60	3	6.927,82	20	24.823,11
14	DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	JAWA TIMUR	11	39.975,90	1	16.769,40	2	1.989,93	2	3.980,30	2	115,78	3	2.717,24	21	65.548,55
16	BANTEN	2	0,65	-	-	-	-	-	-	1	2.189,00	-	-	3	2.189,65
17	BALI	1	25,28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	25,28
18	NUSA TENGGARA BARAT	6	80.161,77	1	1.433,00	3	24.357,00	2	13.364,22	1	4.320,00	3	15.914,00	16	139.549,99
19	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	1	3.239,00	5	15.617,00	-	-	1	9.433,00	-	-	7	28.289,00
21	KALIMANTAN TENGAH	17	166.464,65	22	87.387,53	19	116.125,38	11	153.374,90	13	88.195,10	4	17.629,40	86	629.176,96
22	KALIMANTAN SELATAN	6	14.942,28	2	1.889,86	6	3.075,40	1	861,12	2	44.790,01	2	2.036,38	17	65.558,67
23	KALIMANTAN TIMUR	21	81.970,14	25	106.626,60	29	76.626,22	16	53.701,54	8	57.742,88	2	2.036,38	101	378.703,76
24	KALIMANTAN UTARA	5	52.996,00	6	16.871,14	5	7.759,14	4	10.681,15	1	9.767,87	3	18.303,93	24	116.379,23
25	SULAWESI UTARA	2	7.857,10	-	-	1	26.017,00	1	821,28	1	3.041,13	2	7.922,49	7	45.659,00
26	SULAWESI TENGAH	1	2.277,00	5	25.182,00	5	40.121,98	1	9.127,00	2	22.329,11	-	-	14	99.037,09
27	SULAWESI SELATAN	4	4.232,40	-	-	1	21.181,55	-	-	-	-	-	-	5	25.413,95
28	SULAWESI TENGGARA	16	52.854,93	2	5.761,00	1	19.886,00	-	-	2	13.442,53	-	-	21	91.744,46
29	GORONTALO	-	-	-	-	1	472,00	2	19.767,00	2	5.557,00	2	4.561,24	7	30.357,24
30	SULAWESI BARAT	1	33,55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	33,55
31	MALUKU	6	103,33	1	8,00	3	7.017,50	1	11,05	6	6.285,55	1	10,02	18	13.435,45
32	MALUKU UTARA	12	35.456,19	4	16.907,99	25	99.784,91	8	34.013,57	32	81.863,21	5	56.024,57	86	324.050,44
33	PAPUA BARAT	5	10.870,29	5	9.307,46	6	6.371,26	4	8.683,49	4	22.290,84	1	39,50	25	57.562,84
34	PAPUA	3	58.439,78	-	-	1	18,80	1	9.834,00	1	9.941,00	1	258,36	7	78.491,94
<b>Grand Total</b>		<b>191</b>	<b>767.367,02</b>	<b>93</b>	<b>405.428,49</b>	<b>135</b>	<b>871.673,64</b>	<b>86</b>	<b>548.175,85</b>	<b>91</b>	<b>415.765,67</b>	<b>53</b>	<b>320.474,22</b>	<b>649</b>	<b>3.328.884,89</b>

Sumber: Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan,

Data S/D 31 Desember 2015



TABEL VI.2. IZIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK SURVEY/EKSPLORASI (NON TAMBANG) S/D DESEMBER 2015

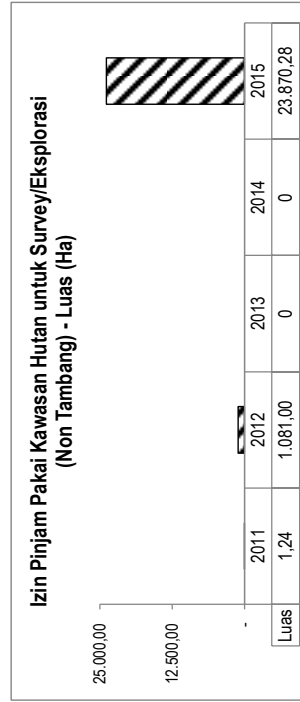
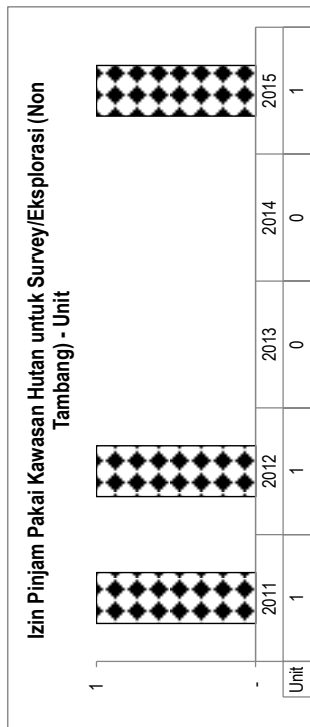
NO	PROVINSI	S/D 2010		2011		2012		2013		2014		2015		TOTAL	
		Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	1	1.081,00	-	-	-	-	-	-	1	1.081,00
2	JAWA TIMUR	-	-	1	1,24	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1,24
3	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	23.870,28	1	23.870,28
<b>Grand Total</b>		-	-	1	1,24	1	1.081,00	-	-	-	-	1	23.870,28	3	24.952,52

Keterangan:

Bangka Belitung: untuk studi kelayakan dan studi lapak PLTN

Jawa Timur: untuk survei lapangan waduk berpompa

Kalimantan Timur: untuk survei dan eksplorasi jalur kereta api

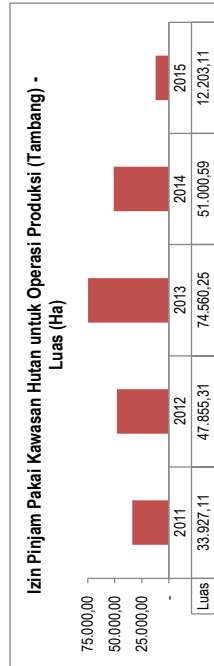
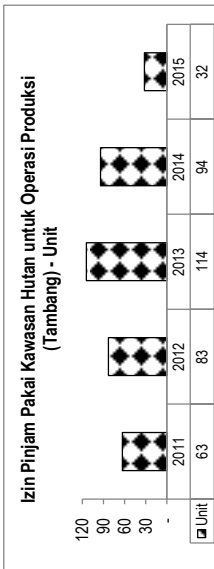


Sumber: Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data S/D 31 Desember 2015

TABEL VI.3. IZIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK OPERASI PRODUKSI (TAMBANG) S/D DESEMBER 2015

NO	PROVINSI	S/D 2010		2011		2012		2013		2014		2015		TOTAL	
		Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas
1	ACEH	3	4	-	-	-	-	1	344,00	11	100,42	-	-	2	444,42
2	SUMATERA UTARA	1	2,32	-	-	2	66,69	1	295,00	-	-	-	-	4	364,01
3	SUMATERA BARAT	3	911,64	-	-	-	-	3	620,26	1	153,89	1	102,22	8	1.788,01
4	RIAU	2	433,04	4	2.816,22	4	2.682,16	1	538,04	2	1.125,59	2	132,14	15	7.727,19
5	JAMBI	18	1.118,81	12	563,16	5	1.244,85	2	612,02	7	2.120,27	2	597,89	46	6.257,00
6	SUMATERA SELATAN	5	4.918,16	4	978,48	3	792,49	7	2.909,91	7	2.392,15	2	43,88	28	12.035,08
7	BENGKULU	1	128,58	-	-	-	-	4	2.164,07	-	-	-	-	5	2.292,65
8	LAMPUNG	1	40,05	-	-	1	45,00	1	17,20	3	72,16	-	-	6	174,41
9	BANGKA BELITUNG	6	3.140,35	1	35,36	1	15,31	5	754,84	3	1.086,41	2	429,59	18	5.461,85
10	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	1	1.834,47	-	-	-	-	1	1.834,47
11	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	8	1.786,38	3	59,83	6	111,33	10	168,35	6	431,74	2	10,10	35	2.567,73
13	JAWA TENGAH	5	177,09	-	-	-	-	1	16,85	-	-	1	38,23	7	232,17
14	DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	JAWA TIMUR	5	546,56	-	-	1	3,40	5	125,76	5	255,23	1	6,63	17	937,58
16	BANTEN	1	16,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	16,00
17	BALI	3	0,08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	0,08
18	NUSA TENGGARA BARAT	1	6.417,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6.417,30
19	NUSA TENGGARA TIMUR	3	117,42	-	-	-	-	-	-	1	688,19	-	-	4	805,61
20	KALIMANTAN BARAT	2	2.403,13	1	205,72	4	1.735,57	2	1.895,70	1	316,20	-	-	10	6.556,32
21	KALIMANTAN TENGAH	10	32.087,84	11	12.172,03	12	9.895,58	14	15.522,78	11	11.398,96	7	6.140,59	65	87.217,77
22	KALIMANTAN SELATAN	34	31.139,36	8	7.432,76	11	2.723,10	15	5.438,05	13	7.078,10	7	1.358,48	88	55.169,85
23	KALIMANTAN TIMUR	46	136.703,22	8	4.630,37	14	18.207,07	13	24.384,03	14	14.969,69	1	519,87	96	199.414,25
24	KALIMANTAN UTARA	3	4.123,42	1	513,80	-	-	3	4.209,97	2	1.404,95	-	-	9	10.252,14
25	SULAWESI UTARA	1	443,40	-	-	1	561,96	1	99,99	-	-	-	-	3	1.105,35
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1	130,83	4	3.167,53	-	-	1	1.206,57	6	4.504,93
27	SULAWESI SELATAN	3	75,00	1	31,98	4	1.072,94	1	80,35	3	121,39	1	48,35	13	1.430,01
28	SULAWESI TENGGARA	5	6.636,91	3	2.318,93	5	3.383,32	11	6.547,77	5	2.470,84	1	965,31	30	22.323,08
29	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1	603,50	-	-	-	-	-	-	1	603,50
31	MALUKU	1	562,42	-	-	-	-	1	134,63	1	4,94	-	-	3	701,99
32	MALUKU UTARA	6	4.119,30	4	2.093,43	7	4.580,21	7	2.678,68	8	4.809,48	-	-	32	18.281,10
33	PAPUA BARAT	2	20,44	2	75,05	-	-	-	-	-	-	1	603,25	5	698,74
34	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Grand Total</b>		<b>176</b>	<b>238.068,21</b>	<b>63</b>	<b>33.927,11</b>	<b>83</b>	<b>47.855,31</b>	<b>114</b>	<b>74.560,25</b>	<b>94</b>	<b>51.000,59</b>	<b>32</b>	<b>12.203,11</b>	<b>562</b>	<b>457.614,58</b>

Sumber: Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data S/D 31 Desember 2015





TABEL VI.4. IZIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN UNTUK NON TAMBANG S/D DESEMBER 2015

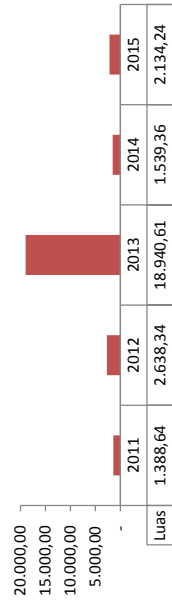
NO	PROVINSI	SID 2010		2011		2012		2013		2014		2015		TOTAL	
		Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ACEH	3	18,06	-	-	-	-	-	-	1	12,02	-	-	4	30,08
2	SUMATERA UTARA	28	4.448,73	2	23,63	3	79,60	6	211,70	4	47,55	6	905,66	49	5.716,87
3	SUMATERA BARAT	9	361,82	-	-	2	139,06	1	8,37	-	-	1	14,48	13	523,73
4	RIAU	2	12.088,75	-	-	2	297,32	-	-	-	-	-	-	4	12.366,07
5	JAMBI	-	-	-	-	-	-	1	136,18	-	-	1	21,28	2	157,46
6	SUMATERA SELATAN	1	14,11	-	-	4	741,98	2	95,39	5	237,99	1	0,04	13	1.089,50
7	BENGKULU	3	144,45	1	0,06	1	11,76	-	-	1	38,83	2	31,65	8	226,74
8	LAMPUNG	1	49,35	-	-	-	-	-	-	2	97,38	1	88,36	4	235,09
9	BANGKA BELITUNG	2	57,00	1	10,01	-	-	1	14,90	1	4,47	1	1,49	6	87,87
10	KEPULAUAN RIAU	1	27,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	27,00
11	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1,97	-	-	2	1,97
12	JAWA BARAT	7	25,84	-	-	-	-	1	15,15	2	51,35	1	4,56	11	96,90
13	JAWA TENGAH	27	347,17	-	-	-	-	1	1,57	1	0,52	-	-	29	349,26
14	DI YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	JAWA TIMUR	3	18,64	-	-	-	-	-	-	3	49,75	-	-	6	68,39
16	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	BALI	41	280,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41	280,14
18	NUSA TENGGARA BARAT	3	8,41	1	478,79	3	3,54	1	0,08	2	10,30	1	149,42	11	650,54
19	NUSA TENGGARA TIMUR	2	2,46	-	-	-	-	1	1,82	2	71,26	-	-	5	75,55
20	KALIMANTAN BARAT	2	2,34	1	0,96	-	-	1	11.881,50	-	-	-	-	4	11.884,80
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	1	710,60	-	-	-	-	-	-	-	-	1	710,60
22	KALIMANTAN SELATAN	2	27,32	-	-	-	-	-	-	-	-	1	228,13	3	255,45
23	KALIMANTAN TIMUR	3	0,94	2	58,00	1	754,50	1	57,40	2	61,71	1	77,81	10	1.010,36
24	KALIMANTAN UTARA	1	36,80	-	-	1	457,33	-	-	-	-	1	225,71	3	719,84
25	SULAWESI UTARA	2	0,52	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	0,52
26	SULAWESI TENGAH	4	445,86	1	43,02	5	153,26	1	340,13	1	88,41	1	37,62	13	1.108,30
27	SULAWESI SELATAN	2	24,46	-	-	-	-	1	194,36	4	49,09	-	-	7	267,91
28	SULAWESI TENGGARA	4	129,37	1	9,60	-	-	-	-	-	-	-	-	5	138,97
29	GORONTALO	1	41,00	-	-	-	-	2	233,40	-	-	-	-	3	274,40
30	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	MALUKU	-	-	1	53,97	-	-	-	-	-	-	-	-	1	53,97
32	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	1	5.702,99	-	-	-	-	1	5.702,99
34	PAPUA	4	1.464,21	-	-	-	-	1	45,67	1	716,77	1	348,03	7	2.574,68
<b>Grand Total</b>		<b>158</b>	<b>20.044,74</b>	<b>12</b>	<b>1.388,64</b>	<b>22</b>	<b>2.638,34</b>	<b>23</b>	<b>18.940,61</b>	<b>34</b>	<b>1.539,36</b>	<b>20</b>	<b>2.134,24</b>	<b>269</b>	<b>46.685,93</b>

Sumber: Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data S/D 31 Desember 2015

Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Non Tambang - Unit

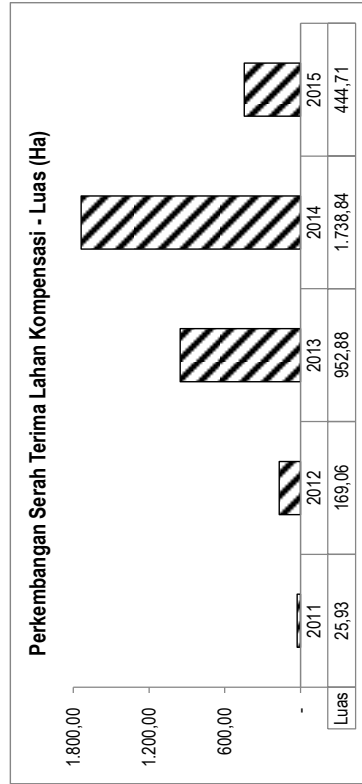
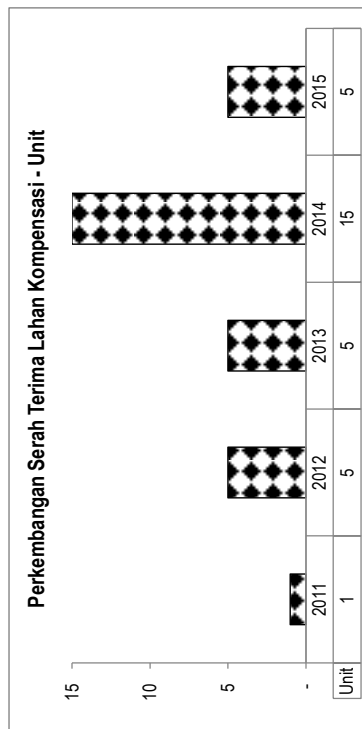


Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Non Tambang - Luas (Ha)



TABEL VI.5. PERKEMBANGAN SERAH TERIMA LAHAN KOMPENSASI

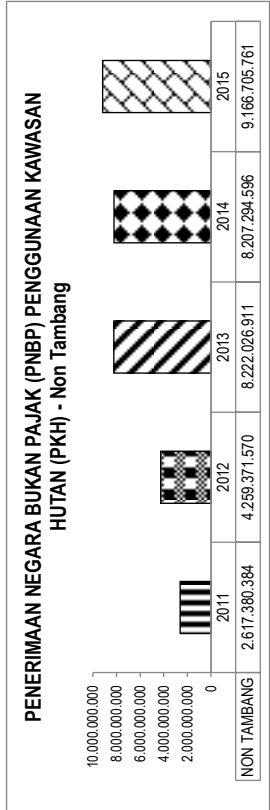
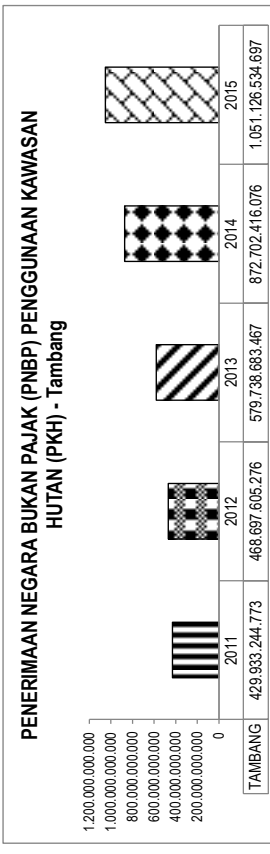
NO	PROVINSI	S/D 2010		2011		2012		2013		2014		2015		TOTAL	
		Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas	Unit	Luas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BALI	1	-	-	-	1	7,50	-	-	-	-	-	-	2	7,50
2	BANTEN	1	12,01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	12,01
3	DKI JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4,18	-	-	2	4,18
4	JAWA BARAT	51	4.472,42	1	25,93	2	95,18	2	64,04	6	789,12	3	184,91	65	5.631,59
5	JAWA TENGAH	25	939,39	-	-	-	-	-	-	3	281,99	-	-	28	1.221,38
6	JAWA TIMUR	28	704,79	-	-	1	58,88	2	855,58	3	480,86	2	259,81	36	2.359,91
7	LAMPUNG	5	234,73	-	-	1	7,50	1	33,27	1	182,70	-	-	8	458,20
8	SUMATERA UTARA	1	104,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	104,00
<b>Grand Total</b>		<b>112</b>	<b>6.467,35</b>	<b>1</b>	<b>25,93</b>	<b>5</b>	<b>169,06</b>	<b>5</b>	<b>952,88</b>	<b>15</b>	<b>1.738,84</b>	<b>5</b>	<b>444,71</b>	<b>143</b>	<b>9.798,77</b>



Sumber: Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data S/D 31 Desember 2015

**TABEL VI.6. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN (PKH)**

NO	PROVINSI	SID TAHUN 2010		TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015			Total (Rp.)	
		TAMBAANG	NON TAMBAANG	TAMBAANG	NON TAMBAANG	TAMBAANG	NON TAMBAANG	TAMBAANG	NON TAMBAANG	TAMBAANG	NON TAMBAANG	TAMBAANG	NON TAMBAANG	TAMBAANG		NON TAMBAANG
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Nangro Aceh D	0	0	0	0	0	0	0	18.765.768	107.647.318	0	254.564.811	0	362.232.129	18.765.768	380.997.897
2	Sumatera Utara	-	55.392.364	0	366.587.073	126.657.500	229.080.139	134.121.120	395.824.316	126.392.300	1.052.418.018	0	1.120.194.829	387.161.120	3.209.496.739	3.596.657.859
3	Sumatera Barat	191.952.200	98.995.512	493.296.000	47.603.465	2.188.121.554	52.869.632	310.190.043	100.057.135	497.367.823	49.038.000	128.000.000	102.384.000	3.808.927.920	450.967.764	4.259.895.684
4	Riau	-	-	1.805.871.968	0	3.042.769.963	0	2.863.196.894	645.048.000	3.945.943.975	646.048.000	1.411.077.847	50.000.000	13.068.860.667	1.346.096.000	14.414.956.667
5	Kepulauan Riau	-	-	0	0	0	0	458.910.361	0	537.804.254	0	1.000.000.000	0	1.996.714.615	0	1.996.714.615
6	Jambi	512.199.421	1.497.147.058	589.331.500	1.020.789.160	1.349.215.948	989.791.038	2.769.049.994	1.145.275.114	4.440.913.081	1.244.431.601	8.172.465.000	1.402.237.191	17.833.133.944	7.299.651.162	25.132.785.106
7	BENGKULU	412.559.400	48.260.364	611.929.663	4.269.150	282.896.256	53.969.371	923.448.207	23.638.500	1.098.523.433	309.171.600	2.860.541.810	196.170.214	6.189.698.769	635.469.199	6.825.167.968
8	Bangka Belitung	7.530.639.212	-	3.967.750.491	28.196.757	5.024.366.768	52.397.200	931.335.940	0	2.162.037.377	6.975.882	5.097.916.521	8.940.000	24.714.045.310	96.499.839	24.810.545.149
9	Sumatera Selatan	12.459.349.047	480.099.582	17.425.432.606	187.299.000	34.031.653.450	1.885.586.273	16.328.754.667	4.149.660.380	52.201.237.739	1.927.216.366	37.671.943.125	2.929.876.708	170.118.370.634	11.559.738.309	181.678.108.943
10	NTB	28.251.408.618	44.004.742	10.689.635.246	9.804.400	11.359.677.360	9.804.400	12.206.962.551	6.804.000	30.753.222.219	20.120.497	29.510.104.000	14.644.642	122.771.009.994	105.179.681	122.876.188.675
11	Nusa Tenggara Timur	-	-	25.490.640	0	11.892.000	0	50.623.693	0	72.057.844	102.755.621	11.154.500	133.970.820	171.218.677	236.726.441	407.945.118
12	Kalimantan Barat	3.025.985.761	-	4.753.463.369	0	7.304.067.075	3.068.676	14.234.873.725	11.413.617	16.864.212.764	5.720.700	12.331.381.616	7.680.000	55.515.004.310	27.872.993	58.542.877.303
13	Kalimantan Tengah	18.570.805.306	-	20.148.196.728	0	39.397.491.481	51.160.000	54.317.563.694	49.160.000	92.010.733.381	120.848.000	152.097.357.645	120.848.000	375.542.148.235	342.016.000	375.884.164.235
14	Kalimantan Selatan	171.983.968.078	-	110.058.569.868	92.229.250	128.255.566.280	0	114.132.165.105	0	190.454.411.246	1.594.321	302.567.904.005	1.532.400	1.017.452.583.582	96.355.971	1.017.547.939.553
15	Kalimantan Timur	92.810.395.735	-	250.056.724.301	71.778.000	221.175.300.327	71.778.000	325.049.203.830	159.810.075	417.011.700.857	71.778.000	415.106.137.381	316.892.910	1.721.211.462.431	692.036.985	1.721.903.499.416
16	Kalimantan Utara	-	-	0	0	0	0	0	0	3.168.686.552	0	1.650.299.875	0	4.818.986.427	0	4.818.986.427
17	Sulawesi Utara	-	2.997.303	0	0	0	0	1.409.053.440	0	2.442.048.759	0	2.665.550.797	50.745	6.516.652.996	3.048.048	6.519.701.044
18	Conotab	-	-	0	25.410.000	0	12.705.000	0	338.193.857	0	395.464.800	0	373.264.000	0	1.145.037.357	1.145.037.357
19	Sulawesi Tengah	456.953.885	114.182.700	685.680.640	370.953.000	1.640.376.000	1.117.479.000	3.014.833.007	545.514.423	9.922.148.134	180.844.171	11.730.494.259	191.129.024	26.850.685.925	1.520.102.718	28.370.788.643
20	Sulawesi Barat	-	-	0	0	258.216.000	0	457.944.442	0	0	0	818.594.276	0	1.534.754.718	0	1.534.754.718
21	Sulawesi Selatan	-	832.459.692	14.834.880	286.748.970	361.387.050	282.542.850	450.426.302	294.782.983	967.433.382	306.056.400	135.451.960	503.814.606	1.929.533.574	2.476.405.501	4.405.939.075
22	Sulawesi Tenggara	960.237.363	158.417.370	2.038.559.298	31.147.139	4.602.894.910	18.191.700	9.280.257.783	44.021.034	16.430.949.784	28.882.383	13.484.336.996	188.261	46.797.326.134	280.847.887	47.078.174.021
23	Maluku	-	-	0	0	0	0	517.728.000	0	528.082.360	8.063.661	583.365.868	7.904.000	1.629.176.418	15.967.661	1.645.144.079
24	Maluku Utara	4.660.832.800	-	6.568.277.555	0	9.285.149.353	0	19.898.040.669	0	27.558.871.094	0	51.835.871.415	0	119.807.042.886	0	119.807.042.886
25	Papua Barat	-	49.056.000	0	114.585.000	0	114.585.000	0	114.585.000	0	121.289.000	0	125.964.000	0	640.064.000	640.064.000
26	Papua	-	447.321.000	0	0	0	314.372.891	0	176.473.009	0	1.606.577.575	0	1.559.022.411	0	4.103.766.886	4.103.766.886
<b>TOTAL</b>		<b>341.825.247.126</b>	<b>3.828.333.697</b>	<b>429.933.244.773</b>	<b>2.617.380.384</b>	<b>468.697.605.276</b>	<b>4.259.371.570</b>	<b>579.738.683.467</b>	<b>8.222.026.911</b>	<b>872.702.416.076</b>	<b>8.207.294.996</b>	<b>1.051.126.534.697</b>	<b>9.166.705.761</b>	<b>3.744.026.731.415</b>	<b>36.301.112.909</b>	<b>3.780.327.844.324</b>



Sumber: Direktorat Rencana Penggunaan dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan, Data sampai dengan 31 Desember 2015



Tahun 2015  
**AMDAL, UKL-UPL**

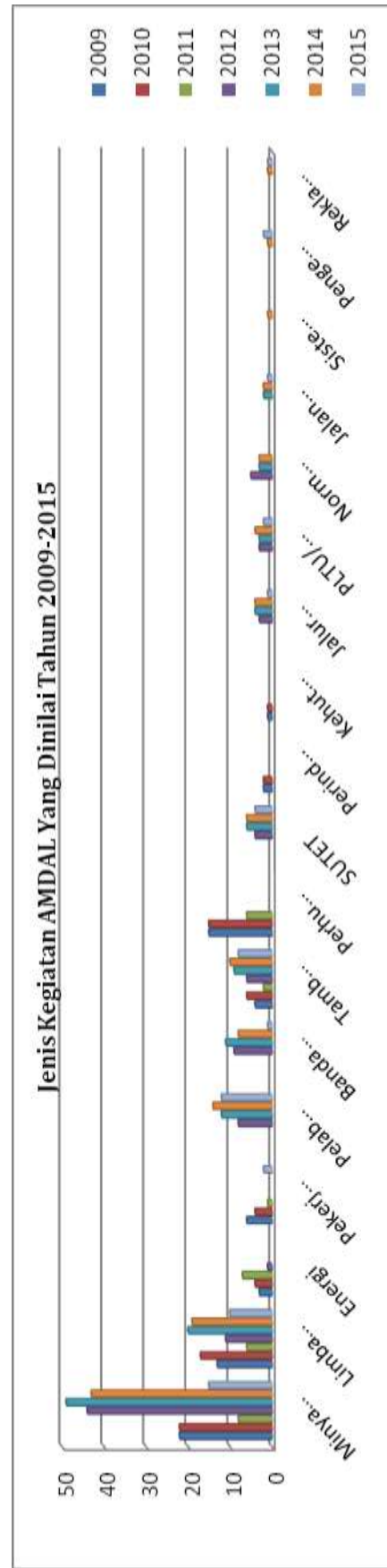


***DIREKTORAT PENCEGAHAN  
DAMPAK LINGKUNGAN USAHA  
DAN KEGIATAN***



**TABEL VII.1. JENIS KEGIATAN AMDAL YANG DINILAI OLEH KPA PUSAT TAHUN 2009-2015**

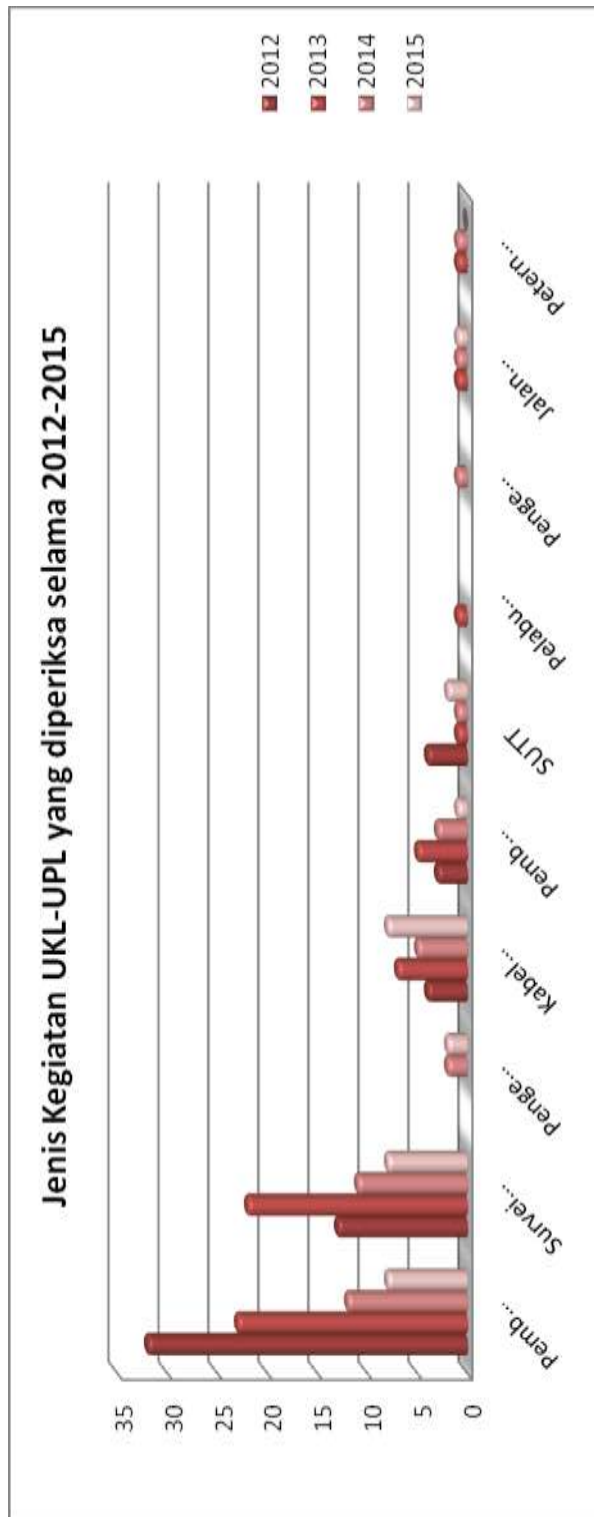
No	Jenis Kegiatan	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Minyak dan Gas	22	22	8	44	49	43	15
2.	Limbah B3	13	17	6	11	20	19	10
3.	Energi	3	4	7	1	-	-	-
4.	Pekerjaan Umum	6	4	1	-	-	-	2
5.	Pelabuhan	-	-	-	8	12	14	12
6.	Bandara	-	-	-	9	11	8	1
7.	Tambang	4	6	2	6	9	10	8
8.	Perhubungan	15	15	6	-	-	-	-
9.	SUTET	-	-	-	4	6	6	4
10.	Perindustrian	2	2	-	-	-	-	-
11.	Kehutanan	1	1	-	-	-	-	-
12.	Jalur Kereta Api	-	-	-	3	4	4	1
13.	PLTU/PLTP/PLTA	-	-	-	3	3	4	2
14.	Normalisasi Sungai	-	-	-	5	3	3	-
15.	Jalan dan Jembatan	-	-	-	-	2	2	1
16.	Sistem Penyediaan Air	-	-	-	-	-	1	-
17.	Pengembangan Kawasan	-	-	-	-	-	1	2
18.	Reklamasi	-	-	-	-	-	1	1
	<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>71</b>	<b>30</b>	<b>95</b>	<b>119</b>	<b>116</b>	<b>59</b>



Sumber: Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan, Data s/d Desember 2015

**TABEL VII.2. JENIS KEGIATAN UKL-UPL YANG DIPERIKSA OLEH PUSAT TAHUN 2012-2015**

No	Jenis Kegiatan	2012	2013	2014	2015
1.	Pemboran	32	23	12	8
2.	Survei Seismik	13	22	11	8
3.	Pengembangan Lapangan Terbatas	-	-	2	2
4.	Kabel Laut	4	7	5	8
5.	Pembangunan Pipa	3	5	3	1
6.	SUTT	4	1	1	2
7.	Pelabuhan	-	1	-	-
8.	Pengerukan	-	-	1	-
9.	Jalan dan Jembatan	-	1	1	1
10.	Peternakan	-	1	1	-
	<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>61</b>	<b>37</b>	<b>30</b>



Sumber: Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan, Data s/d Desember 2015

**TABEL VII.3. DAFTAR PROSES PENERBITAN REKOMENDASI, SKKL DAN IZIN LINGKUNGAN TAHUN 2015**

No.	Nama Kegiatan	Jenis Dokumen/ Jenis SK	Jenis Kegiatan	Tgl. Permohonan Izin	Tgl. Ttd MENLH	No. SK MENLH
1.	Pengembangan Pelabuhan Benoa sebagai Marine Tourism Hub di Banjar Pesangrahan, Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)	SK KA	Pelabuhan	-	3 Februari 2015	SK No. 3 Tahun 2015
2.	Kegiatan pengangkutan, pengumpulan, penyimpanan, pemanfaatan dan pengolahan limbah B3 dan Non B3 di Desa Bojongsari, kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, oleh PT. Harapan Baru Sejahtera Plastik	SK KA	Limbah B3	-	16 Februari 2015	SK. No.7 Tahun 2015
3.	Pembangunan LNG-FSRU dan ORF di Cilamaya oleh PT. Pertamina (Persero)	SK KA	Migas	-	2 Maret 2015	SK No.10 Tahun 2015
4.	Rencana Uprating Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kV dari GISTET 500 kV Duri Kosambi ke GISTET 500 kV Muara Karang ke GISTET 500 kV Tanjung Priok ke GITET 500 kV Muara Tawar/GITET 500 kV Bekasi di Jakarta Barat dan Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan V.	SK KA	Ketenagalistrikan	-	6 Agustus 2015	SK.27/PKTL-PDLUK/2015
5.	Kegiatan Pengembangan Pelabuhan Sorong, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat, oleh PT. Pelindo IV (Persero)	SK KA	Pelabuhan	-	6 Agustus 2015	SK.28/PKTL-PDLUK/2015
6.	Kegiatan Pengelolaan LB3 dan Non B3 oleh PT. Rizqi Bari Utama Internasional	SK KA	Limbah B3	-	6 Agustus 2015	SK.26/PKTL-PDLUK/2015
7.	Pengembangan Lapangan lengo Blok Bulu, Prov. Jawa Timur, oleh KrisEnergy (Satria) Ltd.	SK KA	Migas	-	4 Maret 2015	SK No. 12 Tahun 2015
8.	Pengusahaan Panas Bumi untuk PLTP Rantau Dadap 250 MW di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan, oleh PT. Supreme Energy Rantau Dadap	SK KA	Geothermal	-	22 April 2015	SK No. 15 Tahun 2015
9.	Penempatan Corridor Storage Tanker, di Perairan Selat Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, oleh ConnocoPhillips (Grissik) Ltd	SK KA	Migas	-	9 April 2015	SK No. 13 Tahun 2015
10.	Pengembangan Bandara Supadio-Pontianak di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero)	SK KA	Bandar Udara	-	15 Oktober 2015	SK.39/PKTL-PDLUK/2015
11.	Kegiatan Revitalisasi Teluk Benoa dan Penambangan Pasir Laut (Dalam Menunjang Kegiatan Revitalisasi Teluk Benoa), di Teluk	SK KA	Reklamasi	-	1 Desember 2015	SK.54/PKTL-PDLUK/2015

No.	Nama Kegiatan	Jenis Dokumen/ Jenis SK	Jenis Kegiatan	Tgl. Permohonan Izin	Tgl. Ttd MENLH	No. SK MENLH
	Benoa, Kabupaten Badung, Kota Denpasar, Provinsi Bali dan Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, oleh PT. TWBI dan PT. Dinamika Atria Raya.					
12.	Kegiatan Pembangunan Lapangan Upa dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Bukit Daun (2 x 55 MW) dan Pengembangan Lapangan Upa Hululais, Kabupaten Lebong, Kabupaten Rejang Lebong, dan Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, oleh PT. Pertamina Geothermal Energy.	SK KA	Geothermal	-	16 Desember 2015	SK.57/PKTL-PDLUK/2015
13.	Pengembangan Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta oleh PT. Angkasa Pura II (Persero)	AMDAL	Bandara	12 September 2014	11 Februari 2015	02.3.02 Tahun 2015
14.	Kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Bumi Blok Rokan Wilayah Operasi Duri Steamflood (DSF) di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau oleh PT. Chevron Pacific Indonesia	AMDAL (Izin Lingkungan)	Migas	24 Desember 2014	27 Februari 2015	02.8.02 Tahun 2015
15.	Kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Bumi Blok Rokan Wilayah Operasi Minas-Siak di Kabupaten Siak, Kabupaten Kampar dan Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau oleh PT. Chevron Pacific Indonesia	AMDAL (Izin Lingkungan)	Migas	24 Desember 2014	27 Februari 2015	02.7.02 Tahun 2015
16.	Kegiatan Penambangan Tembaga-Emas Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat oleh PT. Newmont Nusa Tenggara	Adendum AMDAL	Pertambangan	23 Desember 2014	10 Maret 2015	02.10.03 Tahun 2015
17.	Kegiatan Pembangunan SPM Avtur 35.000 DWT, SPM Crude 165.000 DWT dan Island Berth 2 x 6.500 DWT di Refinery Unit VI, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat oleh PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan	Adendum AMDAL	Migas	15 Oktober 2014	12 Maret 2015	011.4.03/02.1.03 Tahun 2015
18.	Perubahan atas KEPMEN LH Nomor 02.23.06 Tahun 2014 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Gas Lapangan Untisasi Jambaran-Tiung Biro yang Terintegrasi dengan Lapangan Cendana, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur oleh PT. Pertamina EP Cepu (PEPC)	Perubahan AMDAL (Izin Lingkungan)	Migas	25 November 2014	2 April 2015	02.15.04 Tahun 2015
19.	Perubahan Izin Lingkungan Saka Indonesia Pangkah Limited (Kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Bumi Ujung Pangkah, Blok Pangkah di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur oleh Saka Indonesia Pangkah Limited	Perubahan Izin Lingkungan	Migas	2 Desember 2014	10 Maret 2015	02.9.03 Tahun 2015
20.	Kegiatan Pengolahan Limbah Lampu Bekas (Limbah Bahan	AMDAL	Limbah B3	4 Agustus	30 Maret	02.14.03 Tahun 2015



No.	Nama Kegiatan	Jenis Dokumen/ Jenis SK	Jenis Kegiatan	Tgl. Permohonan Izin	Tgl. Ttd MENLH	No. SK MENLH
	Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non B3), di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur oleh PT. Philips Indonesia			2014	2015	
21.	Kegiatan Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok Tahap I dan Jalan Akses Terminal Kalibaru, Kecamatan Cilincing Kawasan Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara oleh Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok dan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Adendum ANDAL	Pelabuhan	15 Januari 2014	9 April 2015	011.7.04/02.16.04 Tahun 2015
22.	Perubahan Izin Lingkungan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 02. 11.03 Tahun 2015 tentang Pembangunan SPM Avtur 35.000 DWT, SPM Crude 165.000 DWT dan Island Berth 2 x 6.500 DWT di Refinery Unit VI, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat oleh PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan	Perubahan Izin Lingkungan	Migas	12 Maret 2015	Mei 2015	SK IL NO.02.11.03 2015
23.	Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Bumi Jambu Aye Utara (JAU) Blok Krueng Mane, Selat Malaka, Provinsi Aceh oleh PT. Krueng Mane Ltd.	AMDAL	Migas	1 Oktober 2014	Penerbitan SKKL dan IL: 25 Mei 2015	SKKL: NOMOR 011.8.05 TAHUN 2015 IL : NOMOR 02.21.05 TAHUN 2015
24.	Kegiatan Operasional SUTET 275 kV Betung-Sungai Lilin-New Aur Duri dan SUTT 150 kV Sei Gelam-Aur Duri serta GI Terkait oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan III	Adendum ANDAL, RKL-RPL	Ketenagalistrikan	2 Desember 2014	Juni 2015	011.10.06 Tahun 2015 02.26.06 Tahun 2015
25.	Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 226 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pembangunan Penerimaan Liquefied Natural Gas Terapung Lampung di Perairan oleh PGN	Perubahan Izin Lingkungan (AMDAL)	Migas	27 Nopember 2014	13 Mei 2015	NOMOR 02.19.05 TAHUN 2015
26.	Perubahan IL Kegiatan Produksi Minyak Dan Gas Bumi Di Lapangan Arimbi, Laut Jawa, Provinsi Jawa Barat, oleh PT. Pertamina EP Asse3 Jatibarang Field.	Perubahan Izin Lingkungan	Migas	13 Februari 2014	Juni 2015	02.22.06 Tahun 2015
27.	Rencana Kegiatan Pengembangan Lapangan Gas MDK, MBG, MBJ, dan MBF di Blok Selatan Madura Husky CNOOC Madura Ltd.	Adendum ANDAL, RKL dan RPL	Migas	28 Oktober 2014 Ket. Ada koreksian Dikembalikan ke Unit Teknis	3 November 2015	SKKL Nomor 476 Tahun 2015 SK IL Nomor 477 Tahun 2015
28.	Rencana Kegiatan Pembangunan Kawasan Terminal Multi Purpose	ANDAL, RKL-	Pelabuhan	16 Januari	Juni 2015	011.9.06 Tahun 2015

No.	Nama Kegiatan	Jenis Dokumen/ Jenis SK	Jenis Kegiatan	Tgl. Permohonan Izin	Tgl. Ttd MENLH	No. SK MENLH
	Teluk Lamong, oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero),	RPL		2014		02.25.06 Tahun 2015
29.	Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 02.69.10 Tahun 2014 Tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pembangunan Saluran Udara Tegangan Eksira Tinggi (SUTET) 500 kV (Limaratus Kilo Volt) mandirancan-TX (Pedan-Ungaran) Melewati Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, serta Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VII	Perubahan IL	Ketenagalistrikan	15 April 2015	19 Okt 2015	SK IL SK.441/Menlhk-Setjen/2015
30.	Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2013 Tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pembangunan Saluran Udara Tegangan Eksira Tinggi (SUTET) 500 kV Paiton-Antosari dan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150 kV Antosari-Kapal di Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Bali oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jaringan Jawa Bali	Perubahan IL	Ketenagalistrikan	15 April 2015	-	SK IL SK.416/Menlhk-Setjen/2015
31.	Perubahan Pertama Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 391 Tahun 2013 Tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun menjadi Bahan Material Alternatif dan Bahan Bakar Alternatif di Lokasi Plant-2, Kelurahan Mustikasari, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat oleh PT. Logam Jaya Abadi menjadi oleh PT. Pengolahan Limbah Industri Bekasi	Perubahan IL	Limbah B3	25 Mei 2015	19 Oktober 2015	SK.440/Menlhk-Setjen/2015
32.	Perubahan Izin Lingkungan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Nomor 127 Tahun 2013 Tentang Izin Lingkungan Kegiatan Industri Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), di Desa Lakardowo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, oleh PT Putra Restu Ibu Abadi	SKKL dan IL	Limbah B3	4 Juni 2015	13 Oktober 2015	SK.437/Menlhk-Setjen/2015
33.	Kegiatan Penggelaran Pipa Gas Bawah Laut 14" Sepanjang 21 km dengan tekanan 30 Bar di Perairan Pasuruan, Desa Wates, Kecamatan Lekok Sampai Desa Semare, Kecamatan Keraton, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur oleh PT. Parna Raya	SKKL dan IL	Migas	12 Maret 2015	tgl 3 Nov 2015	SK.474-475/Menlhk-Setjen/2015

No.	Nama Kegiatan	Jenis Dokumen/ Jenis SK	Jenis Kegiatan	Tgl. Permohonan Izin	Tgl. Ttd MENLH	No. SK MENLH
34.	Izin Lingkungan kegiatan Dermaga 2 perpanjangan Pelabuhan Khusus Batubara di Desa Suralaya, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Provinsi Banten oleh PT. Indonesia Power Pembangunan Suralaya PLTU Banten 1 (Unit 8)	Perubahan IL	Ketenagalistrikan	Tindak lanjut dari kegiatan audit	16 November 2015	sudah terbit SK IL Nomor: SK. 515/Menlhk-Setjen/2015
35.	Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 02.37.07 Tahun 2014 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Terpadu Proyek Tangguh LNG di Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat oleh BP Berau Ltd	Perubahan IL	Migas	23 Agustus 2015	19 November 2015	SK.535/Menlhk-Setjen/2015
36.	Izin Lingkungan Kegiatan Proyek PIPANISASI Transmisi Gas Bumi Kalija Tahap 1 (Kepodang, Blok Muriah-Laut Jawa ke Tambak Lorok, Kota Semarang) beserta Kegiatan Terkait Lainnya dan Onshore Receiving Station di Tambak Lorok, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah oleh PT. Bakrie & Brothers Tbk	Perubahan IL menjadi PT. Kalimantan Jawa Gas	Migas	7 Juli 2015	19 November 2015	SK.550/Menlhk-Setjen/2015
37.	Kegiatan Penambangan Emas Sihayo Pungkut, di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara oleh PT. Sorikmas Mining.	SKKL dan IL	Pertambangan	8 Desember 2014	24 November 2015	SKKL 570 dan SK IL 571
38.	Rencana Kegiatan Pengangkutan, Pengumpulan, Pemanfaatan, Pengolahan dan Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Non B3 di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, oleh PT. Andhika Makmur Persada	SKKL dan IL	Limbah B3	3 Juni 2015	7 Desember 2015	SKKL 596 dan SKIL 598
39.	Rencana Kegiatan Perubahan Laju Flaring (23 MMSCFD sampai dengan 50 MMSCFD) pada tahap Start Up Central Processing Facilities (CPF) di Lapangan Banyu Urip, Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur oleh Exxon mobil Cepu Limited (EMCL)	SKKL dan IL	Migas	16 Juni 2015	17 Desember 2015	SK.649/Menlhk-Setjen/2015 SK.650/Menlhk-Setjen/2015
40.	Kegiatan Pembangunan Unit Wax Plant Dengan Kapasitas ± 71.235 Ton Wax/Tahun di Kilang PT. Pertamina RU IV Cilacap, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah oleh PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap	SKKL dan IL	Migas	23 Januari 2015	31 Desember 2015	SKKL Nomor: SK.678/Menlhk-Setjen/2015 SKIL SK.678/Menlhk-Setjen/2015
41.	Perubahan Pertama Atas Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pengangkutan, Penyimpanan Sementara, dan	Perubahan IL	Migas	11 Juni 2015	-	SK.537/Menlhk-Setjen/2015

No.	Nama Kegiatan	Jenis Dokumen/ Jenis SK	Jenis Kegiatan	Tgl. Permohonan Izin	Tgl. Ttd MENLH	No. SK MENLH
	Pengolahan Sludge di Kota Dumai, Provinsi Riau oleh PT. De petroleum International menjadi oleh PT. Pertamina Patra Niaga.					
42.	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Penambangan Bijih Nikel di Blok Tanjung Buli, Marnopo, Sangaji, Peningkatan Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Feronikel dan Perubahan Kapasitas Pembangkit Listrik, beserta fasilitas penunjangnya Pada izin usaha pertambangan (IUP) Operasi KW 97PP0443/Maluku di Wilayah Kecamatan Kota Maba dan Kecamatan Maba, Kabupaten Halimahera Timur, Provinsi Maluku Utara atas nama PT. ANTAM (Persero) Tbk.	SKKL dan IL	Pertambangan	9 September 2015	30 Desember 2016	SKKL Nomor: SK.673/Menlhk- Sejjen/2015 SKIL SK.674/Menlhk- Sejjen/2015
43.	Kegiatan Pemasangan Kabel Telekomunikasi Bawah Laut Proyek Sulawesi Maluku Papua Submarine Cable System (SMPCS) Sepanjang 1.398,55 km di Wilayah Perairan Kabupaten Raja Ampat, Kota Sorong, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat serta Kabupaten Biak dan Kota Jayapura, Provinsi Papua oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	UKL-UPL	Kabel Laut	16 Juli 2014	16 Februari 2015	012.3.02/02.6.02 Tahun 2015
44.	Kegiatan Pemasangan Kabel Telekomunikasi Bawah Laut Proyek Sulawesi Maluku Papua Submarine Cable System (SMPCS) Sepanjang 881,309 km di Wilayah Perairan Kabupaten Fatak, Timika, Tual, Kaimana, Provinsi Papua oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	UKL-UPL	Kabel Laut	16 Juli 2014	16 Februari 2015	012.2.02/02.5.02 Tahun 2015
45.	Kegiatan Pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150 KV Bangkanai-Melak di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur oleh PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan X	UKL-UPL	Ketenagalistrikan	18 November 2014	9 April 2015	012.5.04/02.17.04 Tahun 2015
46.	Kegiatan Survei Seismik 3D (Tiga Dimensi) dan 2D (Dua Dimensi) Blok Anugerah di Laut Bali oleh Husky Anugerah Limited	UKL-UPL	Migas	11 Desember 2014	30 Maret 2015	012.4.03/02.13.03 Tahun 2015
47.	Kegiatan Pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Serat Optik Australia Singapura Cable System (ASC 1) dari Selat Singapura (Perairan Batam) ke Beach Manhole (BMH) Anyer (Anyer) dan Samudera Indonesia (Perairan ZEE Indonesia) oleh PT. XL Axiata Tbk.	UKL-UPL	Kabel Laut	11 September 2013	Mei 2015	SK IL Nomor: SK NO 02.20.05 2015 SK Rekomendasi: SK NO 012.6.05 2015
48.	Kegiatan Survey Seismik 2D Tanjung di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan Provinsi	UKL-UPL	Migas	9 Desember 2014	Juni 2015	012.8.06 Tahun 2015 02.27.06 Tahun 2015

No.	Nama Kegiatan	Jenis Dokumen/ Jenis SK	Jenis Kegiatan	Tgl. Permohonan Izin	Tgl. Ttd MENLH	No. SK MENLH
	Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Provinsi Kalimantan Tengah oleh PT. Pertamina EP					
49.	Kegiatan Survey Seismik 2D Blok West Bangkanai di Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur oleh Salamander Energy (West Bangkanai) Limited	UKL-UPL	Migas	28 Januari 2015	Juni 2015	012.10.06 Tahun 2015 02.27.06 Tahun 2015
50.	Kegiatan Survei Seismik oleh Total E&P Indonesia Mentawai B.V.	Rekom dan IL	Migas	16 Juni 2015	-	SK.420/Menlhk- Sejten/2015
51.	Kegiatan Survei Seismik Laut 3D (Tiga Dimensi) Blok Aru di Kabupaten Maluku Tenggara dan Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku dan Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat oleh Ophir Energy Indonesia (Aru) Limited.	Rekom dan IL	Migas	31 Juli 2015	16 November 2015	S.512/Menlhk- Sejten/2015 dan SK.524/Menlhk- Sejten 2015
52.	Kegiatan Survei Seismik Laut 3D (Tiga Dimensi) Blok West Papua IV di Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku dan Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat oleh Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Limited.	Rekom dan IL	Migas	31 Juli 2015	18 November 2015	S.516/Menlhk- Sejten/2015 dan SK.531/Menlhk- Sejten/2015
53.	Rencana Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Bungku-2 dan Bungku -3 di Blok Bawean yang berada di Laut Jawa Timur oleh Camar Resources Canada	Rekom dan IL	Migas	11 Juli 2014 diperbarui 16 September 2015	19 November 2015	S.520/Menlh- Sejten/2015 dan SK. 545/Menlh- Sejten/2015

Sumber: Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan, Data SID Desember 2015





Tahun 2015

# KLHS DAN EKOREGION



***DIREKTORAT PENCEGAHAN  
DAMPAK LINGKUNGAN KEBIJAKAN  
WILAYAH DAN SEKTOR***



TABEL VIII.1 PROPORSI INDIKASI DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS JASA EKOSISTEM TAHUN 2015

Ekoregion	Provinsi	JE Penyedia Bahan Pangan (%)			JE Pengatur Tata Aliran Air (%)			JE Penyedia dan Penyimpanan Bersih (%)			JE Pengatur Iklim (%)			JE Penyedia Energi (%)			JE Perlindungan dan Pencegahan terhadap Bencana (%)			JE Pendukung Sumber Daya Genetik (%)			
		Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi	
Jawa	Banten	52	22	26	18	51	32	31	24	45	12	47	41	29	29	43	27	22	51	17	59	25	
	DIY	64	27	9	25	58	17	51	15	34	16	55	29	46	24	30	26	25	50	27	49	25	
	DKI	80	4	17	87	13	0	0	1	99	81	15	4	62	17	22	2	78	19	87	11	2	
	Jabar	43	28	28	16	52	32	25	33	41	13	45	42	31	28	41	25	24	51	17	57	26	
Sumatera	Jateng	38	32	30	14	55	31	31	32	37	18	47	35	31	19	50	20	28	52	19	60	21	
	Jatim	41	30	29	13	59	28	28	35	37	21	49	30	40	20	40	11	28	61	21	56	24	
	NAD	84	10	6	12	32	56	84	10	6	23	22	55	13	28	60	18	79	3	6	35	59	
	Sumut	62	29	9	17	64	19	62	29	9	42	41	18	22	52	25	28	55	17	13	57	30	
Kalimantan	Sumbang	74	19	8	8	58	35	74	19	8	22	45	33	7	54	39	23	68	10	4	58	38	
	Riau	75	22	3	17	81	2	75	22	3	37	62	0	14	51	36	17	70	12	17	69	14	
	Kep. Riau	96	4	0	50	43	6	96	4	0	64	36	0	51	43	6	70	27	2	36	58	6	
	Jambi	72	22	6	15	71	14	72	22	6	52	35	13	13	70	17	39	57	4	25	59	16	
Sulawesi	Babel	51	49	0	59	41	0	51	49	0	79	21	0	78	21	0	24	71	4	78	22	0	
	Bengkulu	71	24	4	13	43	44	71	24	4	17	43	40	12	44	45	24	65	11	3	54	43	
	Sumsel	57	40	3	30	62	8	36	52	12	39	54	7	24	65	10	42	48	10	24	60	15	
	Lampung	36	52	12	25	71	3	57	40	3	63	33	3	51	45	4	30	62	7	22	69	9	
Sulawesi	Kalbar	80	19	1	10	58	32	48	34	18	19	57	24	48	34	18	22	75	3	12	53	35	
	Kaisel	67	14	19	22	45	32	52	24	24	39	40	21	52	24	24	34	64	2	15	62	23	
	Kalteng	82	16	2	26	31	42	56	28	16	30	45	25	56	28	16	18	74	8	13	58	29	
	Kaltim	95	5	0	14	12	74	86	10	4	17	29	54	86	10	4	16	82	2	2	42	55	
Sulawesi	Sulut	81	19	0	3	45	53	72	22	6	3	87	10	2	88	10	32	62	6	5	89	6	
	Gorontalo	93	7	0	6	28	65	85	14	1	8	88	4	5	90	4	20	76	4	4	92	4	
	Sulbar	93	6	1	11	36	52	80	14	6	12	87	0	9	90	0	15	80	5	8	91	1	
	Sulawesi	95	5	0	6	66	27	77	20	3	9	90	1	7	92	1	12	77	11	11	87	2	
Bali Nusra	Susel	77	20	3	11	68	21	65	27	8	26	73	1	9	90	2	27	70	3	9	89	2	
	Sul	18	80	1	18	75	7	58	38	4	22	77	0	18	80	1	19	58	23	23	76	2	
	Tenggara																						
	Bali	52	41	7	13	53	34	11	53	35	52	41	7	11	53	35	8	64	28	11	61	28	
Maluku	NTB	16	40	43	16	40	43	49	36	15	71	21	8	49	36	15	21	62	17	8	54	39	
	NIT	89	10	1	41	32	27	72	25	3	27	49	23	72	25	3	41	46	14	30	47	22	
	Maluku	90	9	1	60	0	40	52	35	13	13	55	31	13	55	31	17	58	25	17	58	25	
	Malut	87	11	2	36	0	64	68	24	8	7	49	43	7	49	43	17	68	14	17	68	14	
Papua	Papua Barat	87	13	0	7	36	58	39	46	15	7	66	27	7	36	58	4	58	38	4	58	38	
	Papua	90	10	0	14	34	51	53	29	18	16	46	38	14	34	51	13	80	8	5	43	52	

Keterangan:  
 Tinggi : Kondisi sangat baik  
 Sedang : Kondisi sedang  
 Rendah : Kondisi kurang baik

Sumber: Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor, Data Sd 31 Desember 2015



**TABEL VIII.2 LUAS WILAYAH EKOREGION LAUT**

NO	WILAYAH EKOREGION	LUAS (km <sup>2</sup> )
1	Samudera Hindia Sebelah Barat Sumatera	782.861
2	Samudera Hindia Sebelah Selatan Jawa	655.549
3	Selat Malaka	111.343
4	Laut Natuna	360.402
5	Selat Karimata	270.859
6	Laut Jawa	437.978
7	Laut Sulawesi	323.866
8	Selat Makasar	288.005
9	Perairan Bali dan Nusa Tenggara	625.018
10	Teluk Tomini	70.020
11	Laut Halmahera	451.955
12	Laut Banda Sebelah Timur Sulawesi	160.361
13	Laut Banda Sebelah Selatan Sulawesi	169.160
14	Laut Seram dan Teluk Bintuni	140.040
15	Laut Banda	583.096
16	Samudera Pasifik sebelah Utara Papua	459.857
17	Teluk Cendrawasih	93.369
18	Laut Arafura	326.793
<b>JUMLAH</b>		<b>6.310.532</b>

Sumber: Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor, Data S/D 31 Desember 2015

**TABEL VIII. 3. JUMLAH SATUAN DAN LUAS EKOREGION PULAU**

NO	WILAYAH EKOREGION	JUMLAH SATUAN EKOREGION	LUAS (km2)
1	2	3	4
1	Pulau Sumatera	11	473.529,81
2	Pulau Jawa	11	132.278,00
3	Pulau Kalimantan	10	533.659,32
4	Pulau Sulawesi	11	184.981,32
5	Pulau Papua	9	411.563,30
6	Kepulauan Bali Nusa Tenggara	11	71.686,71
7	Kepulauan Maluku	12	77.792,27
<b>JUMLAH</b>			<b>1.885.490,73</b>

Sumber: Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor, Data S/D 31 Desember 2015

**TABEL VIII.4. RENCANA PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DATA PROGRES PENYUSUNAN RPPLH**

NO	URAIAN	PROGRES PENYUSUNAN RPPLH					
		NASKAH AKADEMIS	DRAFT DOKUMEN RPPLH	DRAFT PP/PERMEN	RANCANGAN DRAFT PERDA	PP/PERMEN	PERDA
A	DOKUMEN RPPLH NASIONAL	- Kajian interaksi antar Ekoregion - Kajian jasa ekosistem lingkungan hidup	Draft Buku I RPPLH Nasional Tahun 2015-2035	- Draft PP Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Draft Permen PPPPLH - Draft Permen Pedoman Penyusunan RPPLH	x	-	x
B	DOKUMEN RPPLH PROVINSI						
1.	DKI Jakarta	√	√	x	√	x	-
2.	Jawa Barat	√	√	x	√	x	-
3.	Jawa Timur	√	√	x	√	x	-
4.	Sumatera Selatan	√	√	x	-	x	-
5.	Lampung	√	√	x	-	x	-
6.	Kalimantan Selatan	√	-	x	-	x	-
C	DOKUMEN RPPLH KAB/KOTA						
1.	Kota Bandar Lampung	√	√	x	-	x	-
2.	Kota Depok	√	√	x	√	x	√

Keterangan :

- √ : Sudah disusun/sudah selesai
- : Belum disusun/belum selesai
- x : Tidak perlu disusun

Sumber: Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor

TABEL VIII.5. PERENCANAAN EKONOMI LINGKUNGAN

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
<b>A EKOSISTEM HUTAN</b>										
1	Taman Hutan Raya (per 22 Ha)									
		Daun Pakan Ternak	Nilai Produksi	3.581.529.620,00	Rp./Tahun	461.418,40	Rp/Ekor/Tahun	Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Propinsi Lampung	Agus Setiawan, 2000, Tesis Program Pascasarjana IPB, Nilai Ekonomi Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Propinsi Lampung	Luas 22.244 Ha
		Biomasa Kayu Bakar	Nilai Produksi	10.329.411.216,00	Rp./Tahun	91.402,63	Rp/Org/Tahun			
		Air Rumah Tangga	Nilai Produksi	487.530.594,00	Rp./Tahun	3.385,30	Rp/Org/Tahun			
		Air Sawah	Nilai Produksi	149.083.495,00	Rp./Tahun	35.420,17	Rp/Ha/Tahun			
		Perlindungan Tanaman Semusim	Nilai Produksi	381.235.682,00	Rp./Tahun	157.609,00	Rp/Ha/Tahun			
		Perlindungan Tanaman Tahunan	Nilai Produksi	1.389.565.000,00	Rp./Tahun	157.609,00	Rp/Ha/Tahun			
		Wisata	Nilai Produksi	9.357.513,00	Rp./Tahun	9.275,21	Rp/1000 Penduduk/Tahun			
		Total Nilai (valuasi) dari beberapa sumberdaya alam		16.327.713.120,00	Rp./Tahun					
2	Fungsi Hidrologis Hutan Taman Nasional									
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe A (Musim Hujan)	CVM (WTP)	2.469.012.192,00	Rp./Tahun	3.810.204,00	Rp./KK/Tahun		Herlianto, 2005, Skripsi Fakultas Kehutanan IPB, Nilai Ekonomi Fungsi Hidrologis Hutan Taman Nasional Gunung Halimun (Studi Kasus di desa Cisanua Kecamatan Sukajaya dan Desa Curug Bitung Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor)	Desa Cisanua (648 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe B (Musim Hujan)	CVM (WTP)	1.986.029.280,00	Rp./Tahun	3.064.860,00	Rp./KK/Tahun			Desa Cisanua (648 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe C (Musim Hujan)	CVM (WTP)	1.767.873.600,00	Rp./Tahun	2.728.200,00	Rp./KK/Tahun			Desa Cisanua (648 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe A (Musim Kemarau)	CVM (WTP)	3.259.958.400,00	Rp./Tahun	5.030.800,00	Rp./KK/Tahun			Desa Cisanua (648 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe B (Musim Kemarau)	CVM (WTP)	2.680.096.248,00	Rp./Tahun	4.135.951,00	Rp./KK/Tahun		Tipe A = Air Mineral	Desa Cisanua (648 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe C (Musim Kemarau)	CVM (WTP)	1.856.267.280,00	Rp./Tahun	2.864.610,00	Rp./KK/Tahun		Tipe B = Air Keruh	Desa Cisanua (648 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe A (Musim Hujan)	CVM (WTP)	8.251.397.750,00	Rp./Tahun	4.460.215,00	Rp./KK/Tahun		Tipe C = Air Sangat Keruh	Desa Curug Bitung (1850 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe B (Musim Hujan)	CVM (WTP)	6.153.895.500,00	Rp./Tahun	3.326.430,00	Rp./KK/Tahun			Desa Curug Bitung (1850 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe C (Musim Hujan)	CVM (WTP)	4.241.565.300,00	Rp./Tahun	2.292.738,00	Rp./KK/Tahun			Desa Curug Bitung (1850 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe A (Musim Kemarau)	CVM (WTP)	1.007.060.265,00	Rp./Tahun	5.443.569,00	Rp./KK/Tahun			Desa Curug Bitung (1850 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe B (Musim Kemarau)	CVM (WTP)	7.601.681.450,00	Rp./Tahun	4.109.017,00	Rp./KK/Tahun			Desa Curug Bitung (1850 KK)
		Nilai Air Rumah Tangga Tipe C (Musim Kemarau)	CVM (WTP)	4.475.462.650,00	Rp./Tahun	2.419.169,00	Rp./KK/Tahun			Desa Curug Bitung (1850 KK)
		Nilai Air Pertanian (Musim Hujan)	CVM (WTP)	10.710.914.630,00	Rp./Musim	16.302.762,00	Rp/Petani/Musim			Desa Cisanua

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Nilai Air Pertanian (Musim Kemarau)	CVM (WTP)	11.192.321.090,00	Rp./Musim	17.035.542,00	Rp./Petani/Musim			Desa Cisaau
		Nilai Air Pertanian (Musim Hujan)	CVM (WTP)	4.914.524.860,00	Rp./Musim	6.921.866,00	Rp./Petani/Musim			Desa Cung Blung
		Nilai Air Pertanian (Musim Kemarau)	CVM (WTP)	5.591.190.360,00	Rp./Musim	7.874.916,00	Rp./Petani/Musim			
		<b>Total Nilai</b>		<b>78.189.250.855,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
3	Valuasi Ekonomi Sawah Liar di Sekitar Hutan	Nilai Babi	CVM (WTP)	9.702.677,00	Rp./tahun/KK				Dini Rahmania, 2006, Skripsi Fakultas Kehutanan IPB, Nilai Ekonomi Sawah Liar Berdasarkan Preferensi Masyarakat Di Sekitar Hutan : Studi Kasus di Hutan Produksi PT.Sari Bumi Kusuma, Kalimantan Tengah.	
		Nilai Kancil	CVM (WTP)	1.029.581,00	Rp./Tahun/KK					
		Nilai Kijang	CVM (WTP)	1.867.297,00	Rp./tahun/KK					
		Nilai Rusa	CVM (WTP)	8.566.929,00	Rp./Tahun/KK					
		Nilai Trenggiling	CVM (WTP)	11.132.063,00	Rp./Tahun/KK					
		<b>Total Nilai</b>		<b>32.298.547,00</b>	<b>Rp./Tahun/KK</b>					
4	Valuasi Ekonomi Hutan Pendidikan	Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	683.338.887,40	Rp./Tahun	1.903.450,94	Rp/Ha/Tahun	Nilai Ekonomi Hutan Pendidikan Gunung Walat	Emi Roslinda, 2002, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Nilai Ekonomi Hutan Pendidikan Gunung Walat dan Kontribusinya Terhadap Masyarakat Sekitar	
		Nilai Geleth Damar	Nilai Produksi	102.000.000,00	Rp./Tahun	816.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Hutan = 359 Ha
		Nilai Bilit Alami	Nilai Produksi	75.000.000,00	Rp./Tahun	600.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Damar = 125 Ha
		Nilai Pakan Temak	Nilai Produksi	229.354.144,80	Rp./Tahun	638.869,48	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Tanaman Obat	Nilai Produksi	32.000.000,00	Rp./Tahun	3.200.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tanaman Obat = 10 Ha
		Nilai Tanaman Hias	Nilai Produksi	30.000.000,00	Rp./Tahun	150.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tanaman Hias = 200 Ha
		Nilai Tanaman Pangan Liar	Nilai Produksi	10.800.000,00	Rp./Tahun	43.200,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tanaman Pangan Liar = 250 Ha
		Nilai Air untuk Rumah Tangga	Nilai Produksi	2.084.018.810,00	Rp./Tahun	5.805.066,32	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Air Untuk Pertanian	Nilai Produksi	190.227,85	Rp./Tahun	3.111,81	Rp/Ha/Tahun			Luas Sawah 61.131 Ha
		Nilai Perladangan	Nilai Produksi	1.725.407,95	Rp./Tahun	21.595,13	Rp/Ha/Tahun			Luas Ladang 79.998 Ha
		Nilai Keseluruhan	Nilai Barang Pengganti	581.580.000,00	Rp./Tahun	1.620.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Serapan Karbon	Nilai Produksi	3.521.014.560,00	Rp./Tahun	9.807.840,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>588.349.442.038,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
5	Valuasi Ekonomi Hutan Kota, Jakarta, Taman Margasatwa Ragunan	Nilai Hutan Kota	Nilai Kesehatan	1.519.475.000,00	Rp./Tahun	11.255.370,37	Rp/Ha/Tahun		Asyaty, 2008, Skripsi Fakultas Kehutanan IPB, Valuasi Ekonomi Hutan Kota Berdasarkan Pendekatan Biaya Kesehatan (Studi Kasus Taman Margasatwa Ragunan Jakarta)	
		<b>Total Nilai</b>		<b>1.519.475.000,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					Luas = 135 Ha
6	Valuasi Ekonomi Total Hutan Kayu Putih, Provinsi Maluku, Kabupaten Seram Bagian Barat, Desa Pitu	Nilai Daun Kayu Putih	Nilai Produksi	757.574.000,00	Rp./Tahun	378.787,00	Rp/Ha/Tahun		Evelin Parera, 2005, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Nilai Ekonomi Total Hutan Kayu Putih: Kasus Di Desa Pitu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku	

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	226.730.000,00	Rp./tahun	113.365,00	Rp/Ha/Tahun			Luas 2000 Ha
		Nilai Air (Rumah Tangga dan Industri Kayu Pulih)	Nilai Produksi	2.076.970.000,00	Rp./tahun	1.038.485,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Flora	Nilai Barang Pengganti	4.988.000,00	Rp./tahun	2.494,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Fauna	Nilai Barang Pengganti	47.176.000,00	Rp./tahun	23.588,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>6.162.388.000,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
7	Ekonomi Manfaat Ekosistem Terumbu Karang Di Pulau Ternate Provinsi Maluku Utara	Nilai Penangkapan Ikan	Nilai Produksi	21.027.933.840,00	Rp./tahun	19.012.598.409,49	Rp/Ha/Tahun		Erni Sisca Dewi, 2006, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Analisis Ekonomi Manfaat Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Ternate Provinsi Maluku Utara	Luas Terumbu Karang = 1,11 Ha
8	Total Nilai Ekonomi Manfaat Ekosistem Terumbu Karang Di Pulau Ternate Provinsi Maluku Utara	Nilai Kayu Pertukangan	Nilai Produksi	3.933.294.737,00	Rp./tahun	3.070.487,69	Rp/Ha/Tahun		Fitri Nurfitriani, 2005, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Nilai ekonomi Kawasan Yang Di Rehabilitasi (Hutan dan Lahan Sudi Kasus Proyek RHL Kecamatan Ngijpar Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi DI Yogyakarta	Luas= 1281 Ha
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	809.745.067,00	Rp./tahun	632.199,50	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pakan Ternak	Nilai Produksi	13.129.705.023,00	Rp./tahun	10.249.574,57	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Tanaman Obat	Nilai Produksi	8.779.250,00	Rp./tahun	2.595,88	Rp/Kg/Tahun			Total Produksi= 3382 kg
		Nilai Kayu Pulih	Nilai Produksi	734.573.861,00	Rp./tahun	830.871,92	Rp/Ha/Tahun			Luas Tanaman Kayu Pulih= 884,1 Ha
		Nilai Air Rumah Tangga	CVM (WTP)	1.007.483.598,00	Rp./tahun	28.745,82	Rp/Org/Tahun			
		Nilai Pencegahan Erosi	CVM (WTP)	1.228.756.480,00	Rp./tahun	959.216,61	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Flora	CVM (WTP)	349.956.923,00	Rp./tahun	273.190,42	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Fauna	CVM (WTP)	1.619.044.848,00	Rp./tahun	1.263.891,37	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	73.064.742.642,00	Rp./tahun	57.037.269,82	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>95.886.082.429,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
9	Valuasi Ekonomi Konservasi Hutan Sekunder Ke Usahatani Lahan Kering di Kecamatan Gelumbang Muara Enim, Sumatera Selatan	Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	476.900.000,00	Rp./tahun	50.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Hutan Sekunder 9538 Ha
		Nilai Kayu Gelondongan Campuran	Nilai Produksi	749.209.000,00	Rp./tahun	78.549,91	Rp/Ha/Tahun		Elisa Wildayana, 1999, Tesis Program Pascasarjana, Valuasi Ekonomi Konservasi Hutan Sekunder Ke Usahatani Lahan Kering di Kecamatan Gelumbang Muara Enim Sumatera Selatan	
		Nilai Durian	Nilai Produksi	1.080.000,00	Rp./tahun	113,23	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pisang	Nilai Produksi	240.000,00	Rp./tahun	25,16	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Ikan	Nilai Produksi	1.296.000,00	Rp./tahun	135,88	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pencegah Erosi	Nilai Penggantian	234.800.000,00	Rp./tahun	24.617,32	Rp/Ha/Tahun			Terukur dari biaya rehabilitasi lahan dengan Mucuna sp yang tererosi sebanyak 15 ton/ha/thn @ Rp.1641/Ha

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Nilai Penjaja Siklus Makanan	Nilai Barang Pengganti	3.815.200.000,00	Rp./tahun	400.000,00	Rp/Ha/Tahun			Terukur dari 20 ton/ha/h serasah selaras dengan kompos @Rp. 200/kg
		Nilai Habitat Flora dan Fauna	Nilai Barang Pengganti	7.543.500.000,00	Rp./tahun	790.889,08	Rp/Ha/Tahun			Terukur dari biaya pengijlauan Rp. 1,5 juta/ha dan potensi turisme 10 orang/minggu @Rp. 75000
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	2.324.900.000,00	Rp./tahun	243.751,31	Rp/Ha/Tahun			Ministry of State for Population and environmental (1993) US\$ 32,5/ha/tahun
		Nilai Manfaat Kebanggaan	Nilai Barang Pengganti	1.125.000.000,00	Rp./tahun	117.949,26	Rp/Ha/Tahun			Biaya Pembuatan Jalan Sepanjang 75 km
		Nilai Bibit Tanaman	Nilai Produksi	2.002.980.000,00	Rp./tahun	210.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	32.429.200.000,00	Rp./tahun	3.400.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>50.704.305.000,00</b>						
<b>B</b>	<b>EKOSISTEM PESISIR</b>									
1	Valuasi Ekonomi Kawasan Pesisir Dalam Pengembangan Budidaya Tambak Prov. Sulawesi Selatan, Kabupaten Sinjai	Nilai Budidaya Udang-Bandeng	Nilai Produksi	2.794.995.612,00	Rp./tahun	8.078.022,00	Rp/Ha/Tahun		Asbar, 2007. Disertasi Sekolah Pascasarjana IPB. Optimalisasi Pemantauan Kawasan Pesisir Unik Pengembangan Budidaya Tambak Berkelanjutan di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan	
		Nilai Budidaya Rumpul Laut	Nilai Produksi	3.929.899.451,40	Rp./tahun	11.358.090,90	Rp/Ha/Tahun			Luas Mangrove 346 Ha
		Nilai Penangkapan Kepiting Bakau	Nilai Produksi	4.733.597.167,82	Rp./tahun	13.680.916,67	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Kelelawar	Nilai Produksi	794.505.960,00	Rp./tahun	2.294.260,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Benur	Nilai Produksi	2.416.334.250,00	Rp./tahun	6.983.625,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Nener	Nilai Produksi	1.978.428.000,00	Rp./tahun	5.718.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Bibit Bakau	Nilai Produksi	108.125.000,00	Rp./tahun	312.500,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	49.539.588,00	Rp./tahun	143.178,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kerang	Nilai Produksi	49.305.000,00	Rp./tahun	142.500,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	7.650.000.000,00	Rp./tahun	22.109.826,59	Rp/Ha/Tahun			PT. Diagram (1994) dalam Pusa Penelitian Lingkungan Hidup (1995) biaya Pembangunan Break Water = Rp.100000/m3. Volume bangunan 180000 m3
		Nilai Penyedia Pakan Alami	Nilai Barang Pengganti	1.169.268,75	Rp./tahun	3.379,39	Rp/Ha/Tahun			Ruitenbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.9500/US\$
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	49.312.125,00	Rp./tahun	142.500,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	1.009.677.698,00	Rp./tahun	2.917.722,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kayu	Benefit Transfer	1.358.000,00	Rp./tahun	150.888,89	Rp/Ha/Tahun	Kajian Ekonomi Ekosistem Mangrove Bagi Pengembangan Bandara Ngurah Rai Bali	Arief Waluyo Hadi, 2004, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Kajian Ekonomi Ekosistem Mangrove Bagi Pengembangan Bandara Ngurah Rai - Bali	Luas 9 ha, Santoso, Et al (1998) 12.3-26.5 m3/ha/tahun atau rata-rata 19.4 m3/ha/tahun

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	14.317.500,00	Rp./tahun	1.590.833,33	Rp/Ha/Tahun			Pengambilan Arang pada Luas Mangrove 4 Ha
		Nilai Arang	Nilai Produksi	15.675.000,00	Rp./tahun	3.918.750,00	Rp/Ha/Tahun			Pengambilan Daun Nipah pada Luas = 1,5 Ha
		Nilai Daun Nipah	Nilai Produksi	69.534.720,00	Rp./tahun	46.356.480,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Ikan	Nilai Produksi	384.181.714,00	Rp./tahun	42.686.857,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Kepiting	Nilai Produksi	213.460.000,00	Rp./tahun	23.720.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Udang	Nilai Produksi	134.736.000,00	Rp./tahun	14.970.667,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Karang	Nilai Produksi	166.230.000,00	Rp./tahun	20.778.750,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Burung	Nilai Produksi	22.950.000,00	Rp./tahun	2.550.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Tambak	Nilai Produksi	32.000.000,00	Rp./tahun	21.333.333,33	Rp/Ha/Tahun			Luas Tambak 1,5 Ha
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	1.374.552.000,00	Rp./tahun	152.728.000,00	Rp/Ha/Tahun			Dahuri (1995) biaya Rp.3000000 P=1m, L=5m, T=6m, ketahanan 10 tahun
		Nilai Penyedia Pakan Alami	Nilai Barang Pengganti	603.117,00	Rp./tahun	67.013,00	Rp/Ha/Tahun			Rulenteek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.8400/US\$
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	1.134.000,00	Rp./tahun	126.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	25.627.500,00	Rp./tahun	2.847.500,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>2.456.379.551,00</b>	<b>Rp./tahun</b>					
		<b>Total Optimalisasi Pemanfaatan Kawasan Pesisir Untuk Pengembangan Budidaya Tambak Berkelanjutan di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan</b>		<b>25.544.889.120,97</b>	<b>Rp./tahun</b>					
<b>Ekosistem Mangrove Sulawesi</b>										
1	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove di Sulawesi Utara	Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	30.544.200,00	Rp./tahun	492.648,39	Rp/Ha/Tahun	Hutan Mangrove Di Desa Talise, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara	Adnan Sjaltout Wantasen, 2002, Tesis Program Pascasarjana IPB, Kajian Ekologi-ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove Di Desa Talise, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara	Luas 62 Ha, Harga Kayu Rp.7500/M3
2	Valuasi Ekonomi Mangrove Di Provinsi Sulawesi Selatan	Budidaya Tambak Udang dan Bandeng	Nilai Produksi	292.501.886,80	Rp./tahun	8.410.060,00	Rp/Ha/Tahun		Rusdiana, 2006, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Kajian Ekonomi dan Ekologi Pemanfaatan Ekosistem Mangrove di Pesisir Tongke-Tongke Kabupaten Sijjai Provinsi Sulawesi Selatan	Harga Break Water Rp.425000/M3 (L = 5 m, Kedalaman = 6 M, Daya Taham 10 Tahun
		Budidaya Rumpul Laut	Nilai Produksi	695.600.000,00	Rp./tahun	20.000.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas 34,78 Ha
		Penangkapan Kepiting	Nilai Produksi	486.920.000,00	Rp./tahun	14.000.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Penangkapan Kelelawar	Nilai Produksi	142.273.363,48	Rp./tahun	4.090.666,00	Rp/Ha/Tahun			
		Kayu Bakar	Nilai Produksi	4.979.730,84	Rp./tahun	143.178,00	Rp/Ha/Tahun			
		Penahan Abrasi Pantai	Biaya Perbaikan	4.434.450.000,00	Rp./tahun	127.500.000,00	Rp/Ha/Tahun			



VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variabel Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Penyedia Pakan	Biaya Barang Pengganti	4.434.816.711,00	Rp./tahun	127.510.543,73	Rp/Ha/Tahun			Harga Pakan Udang Rp. 1500/Kg. Kebutuhan pakan udang per Kg Udang = 1,5 Kg
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	4.434.450,00	Rp./tahun	127.500,00	Rp/Ha/Tahun			Rulienbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.8500/US\$
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	101.478.371,00	Rp./tahun	2.917.722,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Nilai Total</b>		<b>10.658.542.913,12</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
3	Valuasi ekonomi Hutan Mangrove di Sulawesi Tenggara, Tinanggea	Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	9.504.000,00	Rp./tahun	1.441,00	Rp/Ha/Tahun	Valuasi ekonomi Hutan Mangrove untuk Budidaya Tambak di Kecamatan Tinanggea Sulawesi Tenggara	Muhammad Alian, 2004, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Valuasi ekonomi Konversi Hutan Mangrove Untuk Budidaya Tambak di Kecamatan Tinanggea Sulawesi Tenggara	Luas 6596 Ha
		Nilai Penangkapan Kepiting	Nilai Produksi	340.998.000,00	Rp./tahun	51.695,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Rajungan	Nilai Produksi	1.795.377.400,00	Rp./tahun	272.180,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Udang	Nilai Produksi	101.640.000,00	Rp./tahun	15.409,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Ikan	Nilai Produksi	1.747.245.000,00	Rp./tahun	264.895,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Manfaat Hasil Budidaya Tambak Tradisional	Nilai Produksi	601.118.800,00	Rp./tahun	2.051.600,00	Rp/Ha/Tahun			Luas 294 Ha Tambak Tradisional
		Nilai Manfaat Hasil Budidaya Tambak Tradisional Plus	Nilai Produksi	1.021.844.460,00	Rp./tahun	7.298.889,00	Rp/Ha/Tahun			Luas 140 Ha Tambak Tradisional Plus
		Nilai Manfaat Hasil Budidaya Tambak Semi Intensif	Nilai Produksi	557.757.084,00	Rp./tahun	14.677.818,00	Rp/Ha/Tahun			Luas 38 Ha Tambak Semi Intensif
		Nilai Fungsi Pencegahan Inerusi Air Laut	Nilai Opportunitas	11.728.219.620,00	Rp./tahun	1.778.080,60	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penyedia Unsur Hara	Benefit Transfer	5.105.007.722,00	Rp./tahun	773.955,08	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	973.613.732,40	Rp./tahun	147.600,00	Rp/Ha/Tahun			Rulienbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.9141,57/US\$
4	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove di Sulawesi Tenggara, Parigi Moutong	Fuel Wood	Production Value	8.793.500,00	Rp./Year	19.971,11	Rp/Ha/Year	Economic Assessment For Mangrove Ecosystem in Malakosa Coastal Zone, Parigi Moutong District, Central Sulawesi Province	Nomawati M.Said, 2006, Thesis Post Graduate School IPB, Economic Assessment For Mangrove Ecosystem in Malakosa Coastal Zone, Parigi Moutong District, Central Sulawesi Province	Luas 440.311 Ha
		House Construction	Production Value	3.035.472,22	Rp./Year	6.893,93	Rp/Ha/Year			
		Nypa-Roof	Production Value	3.079.667,00	Rp./Year	6.994,30	Rp/Ha/Year			
		Fishing material	Production Value	11.683.638,89	Rp./Year	26.534,97	Rp/Ha/Year			
		mollusk collecting	Production Value	25.012.167,00	Rp./Year	56.805,68	Rp/Ha/Year			
		Crab collecting, culturing, and seeds	Production Value	230.257.833,33	Rp./Year	522.943,63	Rp/Ha/Year			
		Shrimp ponds	Production Value	1.382.741.526,33	Rp./Year	3.140.374,70	Rp/Ha/Year			
		Milkfish ponds	Production Value	3.113.128,53	Rp./Year	7.070,29	Rp/Ha/Year			
		Milkfish and shrimp ponds	Production Value	1.409.809.667,92	Rp./Year	3.201.849,76	Rp/Ha/Year			
		Bats	Production Value	708.827.500,00	Rp./Year	1.609.833,73	Rp/Ha/Year			

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Birds	Production Value	2.233.000,00	Rp./Year	5.071,42	Rp/Ha/Year			Apriliwati (2001) cost Rp.4.153.880 L = 1m, W= 11m, H=2,5m, resistance= 10 tahun
		Breakwater	Replacement Cost	30.870.873.596,00	Rp./Year	70.111.520,26	Rp/Ha/Year			
		Biodiversity Value	Benefit Transfer	61.555.477,80	Rp./Year	139.800,00	Rp/Ha/Year			Ruitenbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.9320/US\$
		Existence Value	CVM (MTP/WTA)	7.923.840.370,95	Rp./Year	17.996.008,21	Rp/Ha/Year			
		<b>Nilai Total</b>		<b>42.644.856.545,97</b>	<b>Rp./Year</b>					
5	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove di Sulawesi Tenggara, Donggala									
		Nilai Potensi Kayu	Nilai Produksi	268.234.050,00	Rp./tahun	1.207.500,00	Rp/Ha/Tahun		Amman Lalo, 2003, Tesis Program Pascasarjana IPB, Kajian Ekologi-Ekonomi Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Secara Lestari di Kawasan Pesisir Banawa Selatan Kabupaten Donggala	Luas Mangrove 222.14 Ha
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	238.578.360,00	Rp./tahun	1.074.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Ikan	Nilai Produksi	177.712.000,00	Rp./tahun	800.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kepiting	Nilai Produksi	595.335.200,00	Rp./tahun	2.680.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Tambak	Nilai Produksi	2.913.844.000,00	Rp./tahun	7.450.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tambak 391.12 Ha
		Nilai Penahan Abrasi	Benefit Transfer	28.322.850.000,00	Rp./tahun	127.500.000,00	Rp/Ha/Tahun			PT Diagram (1994) dalam Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (1995) biaya Pembangunan Break Water = Rp. 100000/m3, asumsi inflasi 4,25%
		Nilai Penyedia Pakan Alami	Nilai Barang Pengganti	306.835,31	Rp./tahun	1.381,27	Rp/Ha/Tahun			Nilai Pakan Udang
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	28.322.850,00	Rp./tahun	127.500,00	Rp/Ha/Tahun			Ruitenbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.8500/US\$
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	211.391.289,61	Rp./tahun	951.612,90	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai Ekonomi Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Secara Lestari di Kawasan Pesisir Banawa Selatan Kabupaten Donggala</b>		<b>32.756.574.584,92</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
D	EKOSISTEM HUTAN MANGROVE JAWA									
1	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove di Jawa Barat, Subang									
		Nilai Kayu	Nilai Produksi	385.952.364,00	Rp./tahun	1.711.920,00	Rp/Ha/Tahun		Djoko Santoso, 2005, Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, Valuasi Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove di Kawasan Pondok Bali Desa Legonwelen Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang, Jawa Barat	Luas Hutan Mangrove 225,45 Ha
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	106.362.350,10	Rp./tahun	471.778,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Udang	Nilai Produksi	948.234.583,80	Rp./tahun	4.205.964,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Kepiting	Nilai Produksi	356.583.894,30	Rp./tahun	1.581.654,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Ikan	Nilai Produksi	191.331.749,70	Rp./tahun	848.666,00	Rp/Ha/Tahun			

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Nilai Penangkapan Ular	Nilai Produksi	160.781.020,20	Rp./tahun	713.156,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tambak Pola Empang Parit = 150,85 Ha
		Nilai Lahan Pertambakan Pola Empang Parit	Nilai Produksi	174.904.239,30	Rp./tahun	1.159.468,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tambak Pola Tradisional = 64,65 Ha
		Nilai Lahan Pertambakan Pola Tradisional	Nilai Produksi	454.801.888,80	Rp./tahun	7.034.832,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	423.891.330,00	Rp./tahun	4.153.880,00	Rp/27,5m3/tahun			Aprilwati (2001) biaya Rp.4.153.880 P = 1m, L = 11m, T = 2,5m, ketahanan = 10 tahun
		Nilai Penyedia Pakan Alami	Biaya Barang Pengganti	129.137.760,00	Rp./tahun	572.800,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Hutan Mangrove 225,45 Ha
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	36.789.156,00	Rp./tahun	144.000,00	Rp/Ha/Tahun			Rulienbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp 9600/US\$
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	980.707.500,00	Rp./tahun	4.350.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Nilai Total Ekonomi</b>		<b>4.349.477.836,20</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
2	Kajian Ekonomi Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kawasan Segara Anak-anak, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah									
		Nilai Potensi Kayu	Nilai Produksi	7.666.783.000,00	Rp./tahun	970.000,00	Rp/Ha/Tahun		The Joko Paryono, 1999, Tesis Program Pascasarjana IPB, Kajian Ekonomi Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kawasan Segara Anak-anak, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah	
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	339.807.947,00	Rp./tahun	42.992,44	Rp/Ha/Tahun			Luas Hutan Mangrove 7903,9 Ha
		Nilai Arang	Nilai Produksi	81.270.000,00	Rp./tahun	10.282,27	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Daun Nipah	Nilai Produksi	63.140.000,00	Rp./tahun	9.665,70	Rp/Ha/Tahun			Luas Nipah 6532,38 Ha
		Nilai Bibit Mangrove	Nilai Produksi	7.884.899.024,40	Rp./tahun	997.596,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Kepiting	Nilai Produksi	213.512.760,00	Rp./tahun	27.013,60	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemanfaatan Udang	Nilai Produksi	1.943.223.291,00	Rp./tahun	245.856,26	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Ikan	Nilai Produksi	2.029.646.220,00	Rp./tahun	256.790,47	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Kerang	Nilai Produksi	510.078.000,00	Rp./tahun	64.534,98	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Burung	Nilai Produksi	40.400.000,00	Rp./tahun	6.184,58	Rp/Ha/Tahun			Luas penangkapan Burung 6532,38 Ha
		Nilai Penangkapan Biawak	Nilai Produksi	20.854.167,00	Rp./tahun	3.192,43	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Kera	Nilai Produksi	8.100.000,00	Rp./tahun	1.239,98	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pengambilan Krulo	Nilai Produksi	89.454.000,00	Rp./tahun	13.693,94	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Wisata	Pengeluaran Wisatawan di Tempat	223.766.400,00	Rp./tahun	18.508,40	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemecah Gelombang	Nilai Penggantian	38.628.739.140,00	Rp./tahun	3.195.101,00	Rp/Ha/Tahun			Memakai harga Pupuk
		Nilai Penyedia Pakan Alami	Nilai Barang Pengganti	903.956.462,00	Rp./tahun	74.769,00	Rp/Ha/Tahun			Rulienbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp 9780/US\$
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	1.773.601.533,00	Rp./tahun	146.700,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	43.338.056.220,00	Rp./tahun	3.584.623,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>105.759.288.164,40</b>	<b>Rp./Tahun</b>					

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
3	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove di Jawa Barat, Indramayu	Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	27.470.000.000,00	Rp./tahun	3.423.672,00	Rp/Ha/Tahun	Nilai Ekonomi Hutan Mangrove di Muara Cimanuk Indramayu	Agustono, 1996, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Nilai Ekonomi Hutan Mangrove Bagi Masyarakat (Studi Kasus di Muara Cimanuk Indramayu)	Luas = 8023,55 Ha
		Nilai Tambak Tumpang Sari	Nilai Produksi	10.610.000.000,00	Rp./tahun	1.322.357,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tambak = 4.255 Ha
		Nilai Pembunuan dan Pemancingan	Nilai Produksi	2.440.000.000,00	Rp./tahun	304.105,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Udang	Nilai Produksi	71.740.000.000,00	Rp./tahun	8.941.180,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penahan Abrasi	Benefit Transfer	5.030.000.000,00	Rp./tahun	624.904,00	Rp/Ha/Tahun			Rulienbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.2300/US\$
		<b>Total Nilai</b>		<b>117.290.000.000,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
4	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Jawa Barat, Karawang	Nilai Potensi Kayu	Nilai Produksi	3.554.040.000,00	Rp./tahun	2.100.000,00	Rp/Ha/Tahun	Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove di Karawang Jawa Barat		Luas Mangrove = 1692,4 Ha
		Nilai Ranting kayu	Nilai Produksi	220.012.000,00	Rp./tahun	130.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Tambak	Nilai Produksi	5.793.085.200,00	Rp./tahun	3.423.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Udang Alam	Nilai Produksi	1.931.451.500,00	Rp./tahun	1.141.250,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kepiting	Nilai Produksi	220.012.000,00	Rp./tahun	130.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Belut	Nilai Produksi	132.007.200,00	Rp./tahun	78.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Ikan Lainnya	Nilai Produksi	686.437.440,00	Rp./tahun	405.600,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Burung	Nilai Produksi	32.155.600,00	Rp./tahun	19.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	6.646.208.000,00	Rp./tahun	3.927.090,52	Rp/Ha/Tahun			Panjang Pantai Baru 16000 m, Aprilwati (2001) biaya Rp.4.153.880 P = 1m, L = 11m, T = 2,5m, ketahanan = 10 tahun
		Nilai Pakan Alami	Nilai Barang Pengganti	111.207.197,82	Rp./tahun	65.709,76	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Biodiversiti	Benefit Transfer	228.918.255,00	Rp./tahun	135.262,50	Rp/Ha/Tahun			Rulienbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.9017,5/US\$
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	205.203.500,00	Rp./tahun	121.250,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pewarisan	Nilai Barang Pengganti	101.544.000,00	Rp./tahun	60.000,00	Rp/Ha/Tahun			Nilai Benih Bakau
		<b>Total Nilai</b>		<b>19.862.281.892,82</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
5	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Kabupaten Subang, Desa Muara Kecamatan Blanakan (dari satuan ukur Tambak Tumpang Sari)	Nilai Potensi Kayu	Nilai Produksi	384.459.075,00	Rp./tahun	1.072.500,00	Rp/Ha/Tahun		Yuana Dwi Handayani, 2004, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Analisis Ekonomi Pemanfaatan Hutan Mangrove Menjadi Tambak Tumpang Sari (Studi Kasus: Desa Muara Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang)	Luas Mangrove 358.47 Ha
		Nilai Ranting Kayu	Nilai Produksi	407.062.759,32	Rp./tahun	1.135.556,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Tambak Udang Windu	Nilai Produksi	3.548.853.000,00	Rp./tahun	9.900.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Tambak Udang Bandeng	Nilai Produksi	1.461.213.337,50	Rp./tahun	4.076.250,00	Rp/Ha/Tahun			

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Nilai Penangkapan Udang	Nilai Produksi	1.157.947.717,50	Rp./tahun	3.230.250,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Benur	Nilai Produksi	228.524.625,00	Rp./tahun	637.500,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Nener	Nilai Produksi	141.595.650,00	Rp./tahun	395.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kepiting	Nilai Produksi	172.065.600,00	Rp./tahun	480.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Ular	Nilai Produksi	23.659.020,00	Rp./tahun	66.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Belut	Nilai Produksi	91.284.385,50	Rp./tahun	254.650,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Ikan	Nilai Produksi	1.177.573.950,00	Rp./tahun	3.285.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	2.081.940.000,00	Rp./tahun	5.807.850,03	Rp/Ha/Tahun			Panjang Pantai Baru 5000 m, Aprilwati (2001) biaya Rp.4.153.880 P = 1m, L = 11m, T = 2,5m, ketahanan = 10 tahun
		Nilai Penyedia Pakan Alami	Nilai Barang Pengganti	2.082.005.145,40	Rp./tahun	5.808.031,76	Rp/Ha/Tahun			Nilai Pakan Udang Rp 2000/kg
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	45.570.499,00	Rp./tahun	127.125,00	Rp/Ha/Tahun			Ruitenbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.8450/US\$
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	571.786.147,00	Rp./tahun	1.595.073,92	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pewarisan	Nilai Barang Pengganti	1.344.262,50	Rp./tahun	3.750,00	Rp/Ha/Tahun			Pembenhian bakau
		<b>Total Nilai</b>		<b>13.576.885.173,72</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
6	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Jawa Barat, Ciamis									
		Nilai Pengarang Nipah	Nilai Produksi	70.000.000,00	Rp./tahun	10.000.000,00	Rp/Ha/Tahun		Dian Sukmawan, 2004, Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, Penilaian Ekonomi Manfaat Hutan Mangrove di Desa Karangjaladri, Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat	Luas Mangrove 7 Ha
		Nilai Pemancingan Ikan	Nilai Produksi	80.640.000,00	Rp./tahun	11.520.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penangkapan Ikan	Nilai Produksi	26.880.000,00	Rp./tahun	3.840.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Tambak Udang Vaname	Nilai Produksi	2.400.000.000,00	Rp./tahun	800.000.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tambak Udang Vaname 3 Ha
		Nilai Tambak Udang Windu	Nilai Produksi	2.000.000.000,00	Rp./tahun	1.000.000.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tambak Udang Windu 2 Ha
		Nilai Tambak Kepiting	Nilai Produksi	45.000.000,00	Rp./tahun	22.500.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Tambak Kepiting 2 Ha
		Nilai Sawah	Nilai Produksi	30.780.000,00	Rp./tahun	12.312.000,00	Rp/Ha/Tahun			Luas Sawah 2,5 Ha
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	41.638.800,00	Rp./tahun	5.948.400,00	Rp/Ha/Tahun			Panjang Pantai Baru 100 m, Aprilwati (2002) biaya Rp.4.163.880 P = 1m, L = 11m, T = 2,5m, ketahanan = 10 tahun
		Nilai Pakan Alami	Nilai Barang Pengganti	293.211,65	Rp./tahun	41.887,38	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penyedia Atap Rumah	Nilai Produksi	910.000,00	Rp./tahun	130.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penerimaan Sewa Lahan Nipah	Nilai Produksi	15.434.300,00	Rp./tahun	2.204.900,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	947.625,00	Rp./tahun	135.375,00	Rp/Ha/Tahun			Ruitenbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.9025/US\$
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	41.800.500,00	Rp./tahun	5.971.500,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>4.754.324.436,65</b>	<b>Rp./Tahun</b>					

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
7	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Muara Angke, Jakarta	Nilai Ikan Bandeng	Nilai Produksi	488.000.000,00	Rp./tahun	7.450.382,00	Rp/Ha/Tahun		Teguh Suryono, 2006, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Penilaian Ekonomi Lingkungan Terhadap Konversi Hutan Mangrove Menjadi Tambak dan Pemukiman (Studi kasus di Hutan Angke Kapuk Jakarta Utara)	
		Nilai Ikan Mujair	Nilai Produksi	5.600.000,00	Rp./tahun	89.600,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Benih Bandeng	Nilai Produksi	133.330.000,00	Rp./tahun	2.978.776,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Cacing Laut	Nilai Produksi	87.600.000,00	Rp./tahun	1.957.105,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemancingan	Nilai Produksi	4.344.000,00	Rp./tahun	97.051,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	136.383.200,00	Rp./tahun	2.605.965,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	2.277.887.294,00	Rp./tahun	50.891.137,00	Rp/Ha/Tahun			Panjang Pantai 5000 m, Apitwati (2001) biaya Rp.4.153.880 P = 1m, L = 11m, T = 2,5m, ketahanan = 10 tahun
		Nilai Penyerap Carbon	Benefit Transfer	103.722.011,00	Rp./tahun	1.486.415,00	Rp/Ha/Tahun			Hilmi (2003) potensi karbon untuk Rhizophora mucronata = 3258,34 kg/ha-3957,44kg/ha
		Nilai Penjaga Siklus Makanan	Nilai Barang Pengganti	8.164.026,00	Rp./tahun	45.328,00	Rp/Ha/Tahun			Ruitenbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.9300/US\$
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	115.744.089,00	Rp./tahun	642.630,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pewarisan	Nilai Produksi	35.000.000,00	Rp./tahun	780.500,00	Rp/Ha/Tahun			Nilai dari Produksi Pembibitan Mangrove
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	791.311.418,20	Rp./tahun	4.393.489,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>4.187.086.038,20</b>	<b>Rp./tahun</b>					
8	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove dalam Perubahan Insitusi untuk mengatasi kerusakan, Prov Jawa Barat, Kabupaten Bekasi	Nilai Tambak	Nilai Produksi	212.250.835,00	Rp./tahun	1.199.157,26	Rp/Ha/Tahun		Suhaeri, 2005, Disertasi Sekolah Pascasarjana, Perubahan Insitusi untuk Mengatasi Kerusakan Hutan Mangrove (Studi Kasus Pengelolaan Kawasan Hutan Mangrove di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat	Luas Tambak 177 Ha
		Nilai Tempat Pemijahan	Nilai Produksi	1.474.215.672,00	Rp./tahun	140.654,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kayu	Nilai Produksi	5.111.093.898,00	Rp./tahun	487.646,29	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pengendali Banjir dan Badai	Nilai Kerugian Akibat Banjir	66.019.898.902,00	Rp./tahun	6.298.917,48	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Air	Nilai Produksi	13.519.417.500,00	Rp./tahun	1.289.879,21	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Karbon	Benefit Transfer	153.679.861.875,00	Rp./tahun	14.662.500,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	64.702.339.991,00	Rp./tahun	6.173.210,00	Rp/Ha/Tahun			Dahuri (1995) Penahan Abrasi Rp. US\$ 726,26/Ha/Tahun (selain Rp.6173210/Ha/Tahun)

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variabel Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Nilai Konservasi	CVM (WTA)	220.256.053.307,00	Rp./Tahun	21.014.493,00	Rp/Ha/Tahun			Kesediaan Masyarakat menjual lambaknya
		<b>Total Nilai</b>		<b>524.975.131.980,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
<b>E</b>	<b>EKOSISTEM HUTAN MANGROVE KALIMANTAN</b>									
1	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Kalimantan Barat, Batu Ampar Pontianak									
		Nilai Kayu	Nilai Produksi	42.481.912.300,00	Rp./Tahun	3.056.252,68	Rp/Ha/Tahun		Salmah Aprilwati, 2001, Tesis Sekolah Pascasarjana IPB, Analisis Ekonomi Pemanfaatan Ekosistem Mangrove di Kawasan Batu Ampar Kabupaten Pontianak	Luas = 13900 Ha
		Nilai Atang	Nilai Produksi	855.141.900,00	Rp./Tahun	61.521,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Daun Nipah	Nilai Produksi	81.330.832,00	Rp./Tahun	5.851,14	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Bibit Mangrove	Nilai Produksi	79.695.300,00	Rp./Tahun	5.733,47	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Ikan	Nilai Produksi	1.036.258.900,00	Rp./Tahun	74.551,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Udang	Nilai Produksi	7.701.906.600,00	Rp./Tahun	554.094,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kepiting	Nilai Produksi	2.091.449.600,00	Rp./Tahun	150.464,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penahan Abrasi	Biaya Perbaikan	56.812.885.800,00	Rp./Tahun	4.087.257,97	Rp/Ha/Tahun			Pendekatan menggunakan produksi kepling dan pakan kepling secara alami
		Nilai Pakan Alami	Biaya Produksi	69.269.283.228,00	Rp./Tahun	4.983.401,67	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	1.720.125.000,00	Rp./Tahun	123.750,00	Rp/Ha/Tahun			Rulenteek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.8250/US\$
		<b>Total Nilai</b>		<b>83.068.717.803,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>	<b>5.976.166,75</b>	<b>Rp/Ha/Tahun</b>			
2	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Kabupaten Baru									
		Nilai Tambak Ikan Bandeng	Nilai Produksi	433.337.249,90	Rp./Tahun	69.856.540,91	Rp/Ha/Tahun	Nilai Ekonomi Ekosistem Mangrove Kecamatan Baru Kabupaten Baru		Luas Hutan Mangrove = 623 Ha
		Nilai Kayu Bangunan	Nilai Produksi	313.185,98	Rp./Tahun	50.270,62	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	975.004,16	Rp./Tahun	156.501,47	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai bibit alam (Nener)	Nilai Produksi	1.032.004,02	Rp./Tahun	165.650,73	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kepiting	Nilai Produksi	121.899.578,40	Rp./Tahun	19.566.545,49	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kerang	Nilai Produksi	2.460.850,00	Rp./Tahun	395.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Blot Bakau	Nilai Produksi	1.889.247,50	Rp./Tahun	303.250,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	8.955.765.280,00	Rp./Tahun	143.752.251,00	Rp/Ha/Tahun			Panjang Pantai Baru 2156 m, Aprilwati (2001) biaya Rp.4.153.880 P = 1m, L = 11m, T = 2,5m, ketahanan = 10 tahun
		Nilai Pakan Alami	Nilai Barang Pengganti	7.916.290.852,00	Rp./Tahun	23.097.576,00	Rp/Ha/Tahun			Rulenteek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.9315/US\$
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	870.486,75	Rp./Tahun	139.725,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>21.805.000,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>	<b>3.500.000,00</b>	<b>Rp/Ha/Tahun</b>			
		<b>Total Nilai</b>		<b>17.456.638.738,71</b>	<b>Rp./Tahun</b>					

VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variable Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
<b>F HUTAN MANGROVE SUMATERA</b>										
1	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Kabupaten Bangka, Kecamatan Merawang									
		Nilai Bibit Baku	Nilai Produksi	14.512.095,26	Rp./tahun	1.160.967,62	Rp/Ha/Tahun		Ferawati Maedar, 2008, Tesis Sekolah Pascasarjana, Analisis Ekonomi Pengelolaan Mangrove di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka	Luas Mangrove = 12.50 Ha
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	28.699.499,17	Rp./tahun	2.295.959,93	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kepiting	Nilai Produksi	226.530.887,13	Rp./tahun	18.122.470,97	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Tambak Udang	Nilai Produksi	343.962,77	Rp./tahun	2,00	Rp/Ha/Tahun			Luas= 13,5 Ha
		Nilai Tambak Ikan Bandeng+Udang	Nilai Produksi	9.273.166,37	Rp./tahun	441.579,35	Rp/Ha/Tahun			Luas= 21 Ha
		Nilai Tambak Ikan Bandeng	Nilai Produksi	285.889.510,79	Rp./tahun	2.552.584,92	Rp/Ha/Tahun			Luas= 112 Ha
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	97.624.404.682,00	Rp./tahun	804.419.946,30	Rp/Ha/Tahun			Panjang Pantai Baru 23501,98 m, Apriwati (2001) biaya Rp.4.153.880 P = 1m, L = 11m, T=2,5m, kelatanaan= 10 tahun
		Nilai Penyedia Pakan Alami	Nilai Produksi	3.031.000.000,00	Rp./tahun	242.480.000,00	Rp/Ha/Tahun			Rullenbeek (1997) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.9366/US\$
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	1.756.125,00	Rp./tahun	140.490,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	109.687.500,00	Rp./tahun	8.775.000,00	Rp/Ha/Tahun			
	<b>Total Nilai</b>			<b>101.332.097.428,49</b>	<b>Rp./tahun</b>					
2	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Lampung, Kabupaten Lampung Timur									
		Nilai Kayu Log	Nilai Produksi	9.994.521,00	Rp./tahun	136.900,00	Rp/Ha/Tahun		Rahadi Ariyanto, 2007, Tesis Sekolah Pascasarjana, Model Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove di Kabupaten Lampung Timur	Luas Mangrove = 73.006 Ha
		Nilai Kayu Bakar (Ranting)	Nilai Produksi	193.086.268,00	Rp./tahun	2.644.799,99	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Ikan	Nilai Produksi	543.602.676,00	Rp./tahun	7.446.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Udang	Nilai Produksi	431.684.478,00	Rp./tahun	5.913.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kepiting	Nilai Produksi	465.259.937,00	Rp./tahun	6.372.899,99	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kerang	Nilai Produksi	207.848.082,00	Rp./tahun	2.847.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Belut	Nilai Produksi	274.999.000,00	Rp./tahun	3.766.799,99	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Ular	Nilai Produksi	399.707.850,00	Rp./tahun	5.475.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Burung	Nilai Produksi	97.769.635,00	Rp./tahun	1.339.200,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Sayuran	Nilai Produksi	56.769.446,00	Rp./tahun	777.599,73	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Bahan Obat/Makanan	Nilai Produksi	525.906.021,00	Rp./tahun	7.203.599,99	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Fungsi Biologi	Nilai Barang Pengganti	1.093.018.376,00	Rp./tahun	14.971.623,92	Rp/Ha/Tahun			Hasil Tangkapan Ikan Dahuri (1995) biaya Rp.3.000.000 P=1m, L=5m, T=6m, kelatanaan 10 tahun
		Nilai Pemecah Gelombang	Benefit Transfer	5.999.999.600,00	Rp./tahun	82.185.020,41	Rp/Ha/Tahun			kurs Rupiah Rp.2800, saat penelitian Kurs Rupiah 10000 jadi biaya sebesar Rp.10714285, Panjang Pantai 5600 m



VALUASI EKONOMI BEBERAPA EKOSISTEM DI INDONESIA										
NO	SUMBERDAYA ALAM	Variabel Ukur	METODE PENGUKURAN	Nilai Total	SATUAN	NILAI SATUAN	SATUAN	Lokasi Sample	SUMBER/REFERENSI	ABSTRAKSI
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	10.950.900,00	Rp./tahun	150.000,00	Rp/Ha/Tahun			Rullenbeek (1992) = US\$ 1500/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp 10000
		Nilai Keberadaan	CVM (WTP)	459.937.800,00	Rp./tahun	6.300.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pewartisan	CVM (WTP)	735.900.480,00	Rp./tahun	10.080.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>11.506.435.070,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
3	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Sumalera Selatan, Kecamatan Tulung Selatan	Nilai Kayu Arang	Nilai Produksi	2.015.000,00	Rp./tahun	244,78	Rp/Ha/Tahun		Mayadi, 1998, Tesis Program Pascasarjana IPB, Analisis Ekonomi Pemanfaatan Sumberdaya Hutan Mangrove Untuk Berbagai Macam Kegiatan Pertanian di Pesisir Pantai Timur Kecamatan Tulung Selapan Provinsi Sumalera Selatan	Luas Mangrove 8232 Ha
		Nilai Kayu Bakar	Nilai Produksi	1.273.800.000,00	Rp./tahun	154.737,61	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Nipah	Nilai Produksi	2.798.000,00	Rp./tahun	339,89	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Udang	Nilai Produksi	1.868.750.000,00	Rp./tahun	227.010,45	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kepiting	Nilai Produksi	10.080.000,00	Rp./tahun	1.224,49	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penjaja Sikus Makanan	Nilai Barang Pengganti	28.252.224.000,00	Rp./tahun	3.432.000,00	Rp/Ha/Tahun			Nilai Kompos
		Nilai Flora dan Fauna Langka	Nilai Barang Pengganti	52.000.000,00	Rp./tahun	6.316,00	Rp/Ha/Tahun			Nilai Kunjungan wisalawan
		Nilai Manfaat Opsional (Option Values)	Nilai Produksi	250.000.000,00	Rp./tahun	6.316,00	Rp/Ha/Tahun			Nilai Produksi Bibit Baku
		Nilai Kebanggaan (Bequest Values)	Nilai Barang Pengganti	800.000.000,00	Rp./tahun	6.316,00	Rp/Ha/Tahun			Biaya Pembuatan Jalan Sepanjang 80 km
		Manfaat Keberadaan	CVM (WTP)	33.956.000,00	Rp./tahun	6.316,00	Rp/Ha/Tahun			
		<b>Total Nilai</b>		<b>32.545.623.000,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					
4	Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove terhadap Nilai udang di Kepulauan Riau, Pulau Belakang Kota Batam	Nilai Tegakan Pohon	Market Price	433.160.000,00	Rp./tahun	3.920.000,00	Rp/Ha/Tahun		Peggy Rana Marhamingrum, 2007, Tesis Sekolah Pascasarjana, Analisis Ekonomi Keleakalan Sumberdaya Mangrove dan Udang di Pulau Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau	Luas Mangrove 110,5 Ha
		Nilai Arang Kayu	Market Price	500.000.000,00	Rp./tahun	4.524.886,88	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Kayu Bakar	Market Price	696.150.000,00	Rp./tahun	6.300.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Perikanan Mangrove (penyedia umpam)	Market Price	3.488.010.000,00	Rp./tahun	31.565.701,36	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pendidikan	Surrogate Market Price	10.860.000,00	Rp./tahun	98.280,54	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Rekreasi	Surrogate Market Price	81.000.000,00	Rp./tahun	733.031,67	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Pemecah Gelombang	Replacement Cost	861.000.000,00	Rp./tahun	7.791.855,20	Rp/Ha/Tahun			1 m x 10 m x 2,5 m daya lahan 10 tahun biaya Rp.4100000, panjang pantai 6,3 kilometer
		Nilai Tempat Pemijahan	Production Function Approach	318.630.000,00	Rp./tahun	2.883.529,41	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Penyimpanan Karbon	Damage Avoided Cost	221.000.000,00	Rp./tahun	2.000.000,00	Rp/Ha/Tahun			
		Nilai Biodiversity	Benefit Transfer	16.575.000,00	Rp./tahun	150.000,00	Rp/Ha/Tahun			Rullenbeek (1991) = US\$ 15/Ha/Tahun, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar = Rp.10000US\$
		<b>Total Nilai</b>		<b>6.626.385.000,00</b>	<b>Rp./Tahun</b>					

Sumber: Direktorat PENCEGAHAN DAMPAK LINGKUNGAN Kebijakan Wilayah dan Sektor

**TABEL VIII.6 KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS - TH 2015**

No	Jenis Dokumen KLHS	Tahun 2015				Jumlah	Keterangan
		Hirarki			Kota		
		Nas	Prov	Kab			
<b>I</b>	<b>Review KLHS</b>						
1	RPJMP	-	-	-	-		
2	RPJMD	-	-	1	1	Kab. Seram Bagian Barat - Prov Maluku dan Kota Batam	
3	KRP	-	-	-	-		
4	Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	-	-	3	-	Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Katingan	
5	Rencana Rinci (RDTR)	-	-	3	-	Kab. Muaratomani, Kab. Sukamara, Kab. Kutai Kartanegara	
6	Kawasan Strategis Nasional	-	-	-	-		
7	Kawasan Strategis Provinsi	-	1	-	-	1	KSP DIY Kawasan Koridor Temon - Prambanan
8	Kawasan Strategis Kabupaten	-	-	-	-	-	
9	Kawasan Strategis Kota	-	-	-	-	-	
10	Kawasan Ekonomi Khusus	-	-	-	-	-	
11	Laut Nasional	-	-	-	-	-	
12	Zonasi	-	-	-	-	-	
13	Reklamasi	-	-	-	-	-	
14	Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan	-	-	-	-	-	
<b>J U M L A H I</b>		<b>1</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	
<b>II</b>	<b>Bintek KLHS</b>						
1	RPJMP	-	-	-	-	-	
2	RPJMD	-	-	1	1	2	Kab. Tasikmalaya, Kota Batam
3	KRP	-	1	-	-	1	Bintek di wilayah Ecoregion Prov Bali
4	Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	-	1	-	-	1	Implementasi KLHS dalam perencanaan daerah di Sumut
5	Rencana Rinci (RDTR)	-	-	-	-	-	
6	Kawasan Strategis Nasional	-	-	-	-	-	
7	Kawasan Strategis Provinsi	-	-	-	-	-	
8	Kawasan Strategis Kabupaten	-	-	-	-	-	
9	Kawasan Strategis Kota	-	-	-	-	-	
10	Kawasan Ekonomi Khusus	-	-	-	-	-	
11	Laut Nasional	-	-	-	-	-	
12	Zonasi	-	1	-	-	1	Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Prov. Kepri
13	Reklamasi	-	-	-	-	-	
14	Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan	-	-	-	-	-	
<b>J U M L A H II</b>		<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	

Keterangan :

- Data s/d Desember 2015

- Kegiatan mulai Agustus 2015

Sumber : Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor





Tahun 2015

# DUKUNGAN MANAJEMEN



***SEKRETARIAT DIREKTORAT  
JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN  
DAN TATA LINGKUNGAN***

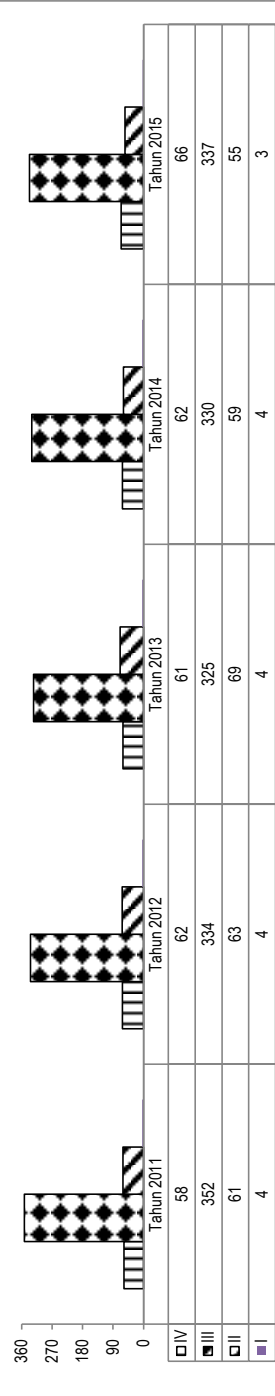


**TABEL IX.1. PERKEMBANGAN JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN BAIK PUSAT DAN DAERAH**

NO	UNIT KERJA	TAHUN 2011					TAHUN 2012					TAHUN 2013					TAHUN 2014					TAHUN 2015									
		GOLONGAN (Orang)					GOLONGAN (Orang)					GOLONGAN (Orang)					GOLONGAN (Orang)					GOLONGAN (Orang)									
		IV	III	II	I	TOTAL	IV	III	II	I	TOTAL	IV	III	II	I	TOTAL	IV	III	II	I	TOTAL	IV	III	II	I	TOTAL					
<b>A. PUSAT</b>																															
1	Sekretariat Diijet Planologi Kehutanan	9	78	16	2	105	10	63	15	2	90	11	63	16	3	93	11	65	13	1	90	11	66	11	1	91					
2	Direktorat Perencanaan Kawasan Kehutanan	10	52	11	0	73	10	49	12	0	71	9	47	13	0	69	10	51	10	1	72	10	93	10	0	116					
3	Direktorat Pengukutan, Penatagunaan, dan Tenunial Kawasan Hutan	10	66	9	2	87	9	73	11	2	95	12	67	16	1	96	12	68	15	1	96	12	74	16	2	102					
4	Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan	12	48	8	0	68	15	47	9	0	71	13	48	8	0	69	12	45	8	0	65	12	51	10	0	72					
5	Direktorat Penggunaan Kawasan Hutan	8	55	7	0	70	5	51	6	0	62	6	50	7	0	63	8	49	5	1	63	7	24	4	0	35					
6	Direktorat Wilayah Pengelolaan dan Penyijapan Areal Pemantaan Kawasan Hutan	9	53	10	0	72	13	51	10	0	74	10	50	9	0	69	9	52	8	0	69	12	29	4	0	45					
<i>Terdapat perubahan Struktur Organisasi pada lingkup Diijet Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Pusat pada tahun 2015</i>																															
1	Sekretariat Diijet Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan																										13	66	11	1	91
2	Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan																										13	93	10	0	116
3	Direktorat Pengukutan dan Penatagunaan Kawasan Hutan																										10	74	16	2	102
4	Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan																										11	51	10	0	72
5	Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan																										7	24	4	0	35
6	Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor																										12	29	4	0	45
<b>B. DAERAH</b>																															
<b>JUMLAH A</b>																															
58		352	61	4	475	62	334	63	4	463	61	325	69	4	459	62	330	59	4	455	66	337	55	3	461						
1	BPKH Wilayah I Medan	68	20	1	90	1	66	17	1	85	1	57	11	1	70	1	60	12	1	74	1	60	20	0	81						
2	BPKH Wilayah II Palembang	61	19	0	81	1	59	17	0	77	1	51	17	0	69	1	53	17	0	71	1	55	16	0	72						
3	BPKH Wilayah III Pontianak	42	15	1	60	1	43	13	1	58	2	43	10	1	56	2	45	8	1	56	2	47	7	1	57						
4	BPKH Wilayah IV Samarinda	44	24	1	71	2	41	23	1	67	3	41	22	1	67	3	44	21	1	69	3	45	19	1	68						
5	BPKH Wilayah V Banjarmasin	61	23	1	86	1	62	20	1	84	1	53	6	1	61	1	57	14	1	73	1	59	15	1	76						
6	BPKH Wilayah VI Manado	42	20	0	64	2	42	18	0	62	2	42	14	0	58	2	45	14	0	61	1	47	12	0	60						
7	BPKH Wilayah VII Makassar	60	18	0	78	1	56	15	0	72	1	53	14	0	68	2	54	17	0	73	3	53	21	0	77						
8	BPKH Wilayah VIII Denpasar	40	24	0	65	1	42	21	0	64	1	42	19	0	62	1	43	18	0	62	2	42	17	0	61						
9	BPKH Wilayah IX Ambon	31	26	0	58	1	33	21	0	55	1	32	19	0	52	2	35	17	0	54	2	37	18	0	57						
10	BPKH Wilayah X Jayapura	42	26	0	70	0	43	24	0	67	1	33	23	0	57	1	41	15	0	57	1	41	18	0	60						
11	BPKH Wilayah XI Yogyakarta	41	23	1	71	3	43	19	1	66	4	46	15	1	66	8	46	17	1	72	8	55	15	1	79						
12	BPKH Wilayah XII Tanjung Pinang	22	18	0	41	1	24	17	0	42	2	14	13	0	29	1	17	14	0	32	2	17	15	0	34						

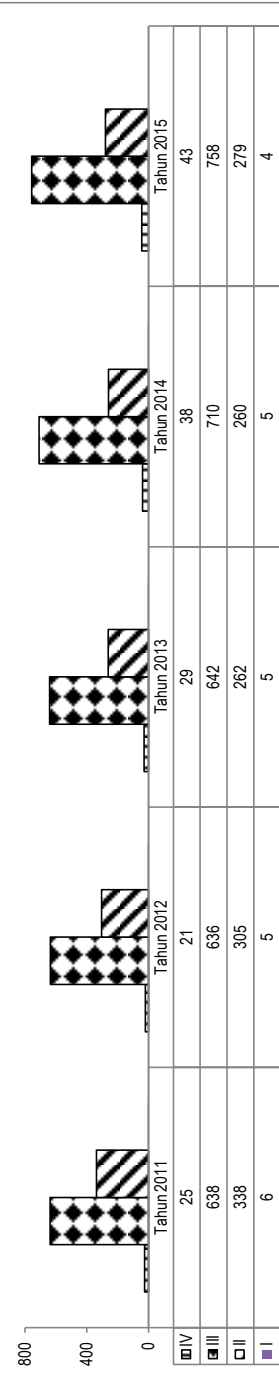
NO	UNIT KERJA	TAHUN 2011					TAHUN 2012					TAHUN 2013					TAHUN 2014					TAHUN 2015				
		GOLONGAN (Orang)					GOLONGAN (Orang)					GOLONGAN (Orang)					GOLONGAN (Orang)					GOLONGAN (Orang)				
		IV	III	II	I	TOTAL	IV	III	II	I	TOTAL	IV	III	II	I	TOTAL	IV	III	II	I	TOTAL	IV	III	II	I	TOTAL
13	BPKH Wilayah XIII Pangkal Pinang	1	13	17	0	31	1	13	18	0	32	1	13	15	0	29	1	15	15	0	31	1	15	16	0	32
14	BPKH Wilayah XIV Kupang	0	18	16	0	34	1	18	16	0	35	1	21	12	0	34	1	24	12	0	37	1	27	12	0	40
15	BPKH Wilayah XV Gorontalo	2	14	14	0	30	2	13	14	0	29	0	15	11	0	26	3	14	11	0	28	4	13	10	0	27
16	BPKH Wilayah XVI Palu	1	19	17	0	37	1	17	14	0	32	1	20	12	0	33	1	24	10	0	35	2	26	10	0	38
17	BPKH Wilayah XVII Manokwari	1	20	18	1	40	1	21	18	0	40	1	22	15	0	38	1	25	14	0	40	1	25	16	0	42
18	BPKH Wilayah XVIII Banda Aceh										1	6	4	0	11	2	10	3	0	15	2	14	4	0	20	
19	BPKH Wilayah XIX Pekanbaru										1	13	4	0	18	1	15	4	0	20	1	20	7	0	28	
20	BPKH Wilayah XX Bandar Lampung										1	5	1	0	7	1	16	2	0	19	1	25	4	0	30	
21	BPKH Wilayah XXI Palangkaraya										1	14	3	0	18	1	16	3	0	20	2	21	5	0	28	
22	BPKH Wilayah XXII Kendari										1	6	2	0	9	1	11	2	0	14	1	14	2	0	17	
<b>JUMLAH B</b>		25	638	338	6	1007	21	636	305	5	967	29	642	262	5	938	38	710	260	5	1013	43	758	279	4	1084
<b>JUMLAH A + B</b>		87	942	410	10	1449	83	970	368	9	1430	90	967	331	9	1397	100	1040	319	9	1468	109	1095	334	7	1545

Perkembangan Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Lingkup Diijen Planologi Kehutanan (Pusat)



Keterangan: Pada Tahun 2015, terdapat perubahan Struktur Organisasi pada lingkup Diijen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Pusat.

Perkembangan Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Lingkup Diijen Planologi Kehutanan (Daerah)



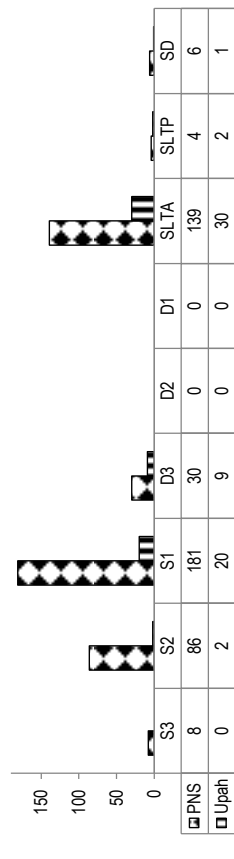
Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Data S/D 31 Desember 2015

**TABEL IX.2. PERKEMBANGAN JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL  
PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN BAK PUSAT DAN DAERAH TAHUN 2015**

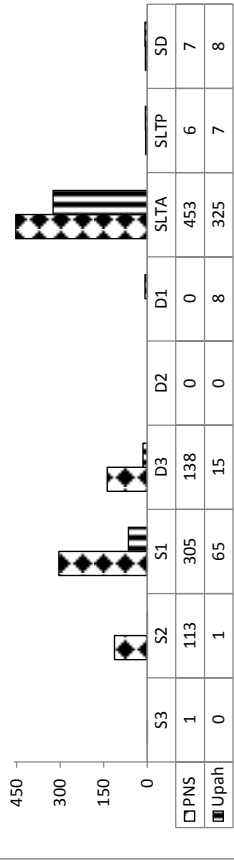
NO	UNIT KERJA	STATUS	S3	S2	S1	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	TOTAL
<b>A. PUSAT</b>												
I	Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan	PNS Upah	2	13	47	8	0	0	19	1	1	91
II	Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan	PNS Upah	0	18	52	13	0	0	32	0	1	116
III	Direktorat Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan	PNS Upah	0	16	30	9	0	0	43	1	3	102
IV	Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan	PNS Upah	3	16	26	5	0	0	21	0	1	72
V	Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan	PNS Upah	0	10	17	3	0	0	7	1	0	35
VI	Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor	PNS Upah	3	13	18	1	0	0	9	1	0	45
	<b>JUMLAH A</b>	<b>PNS</b> <b>Upah</b>	<b>8</b> <b>0</b>	<b>86</b> <b>2</b>	<b>181</b> <b>201</b>	<b>30</b> <b>39</b>	<b>0</b> <b>0</b>	<b>0</b> <b>0</b>	<b>139</b> <b>169</b>	<b>4</b> <b>6</b>	<b>6</b> <b>7</b>	<b>461</b> <b>538</b>
<b>B. DAERAH</b>												
I	BPKH WILAYAH I MEDAN	PNS UPAH	0	6	17	8	0	0	48	2	0	81
II	BPKH WILAYAH II PALEMBANG	PNS UPAH	0	3	13	12	0	0	42	1	1	72
III	BPKH WILAYAH III PONTIANAK	PNS UPAH	0	9	13	4	0	0	29	1	1	57
IV	BPKH WILAYAH IV SAMARINDA	PNS UPAH	0	3	22	9	0	0	33	0	1	68
V	BPKH WILAYAH V BANJARBARU	PNS UPAH	0	7	17	3	0	0	19	0	0	25
VI	BPKH WILAYAH VI MANADO	PNS UPAH	0	8	16	3	0	0	27	2	2	31
VII	BPKH WILAYAH VII MAKASSAR	PNS UPAH	0	8	23	7	0	0	33	1	0	60
VIII	BPKH WILAYAH VIII DENPASAR	PNS UPAH	0	6	12	6	0	0	36	1	2	77
IX	BPKH WILAYAH IX AMBON	PNS UPAH	0	2	17	6	0	0	18	0	0	23
X	BPKH WILAYAH X JAYAPURA	PNS UPAH	0	3	21	10	0	0	37	0	0	61
XI	BPKH WILAYAH XI YOGYAKARTA	PNS UPAH	0	16	27	13	0	0	5	0	1	7
XII	BPKH WILAYAH XII TANJUNGPINANG	PNS UPAH	1	2	9	11	0	0	32	0	0	57
XIII	BPKH WILAYAH XIII PANGKAL PINANG	PNS UPAH	0	4	9	14	0	0	22	0	0	25
XIV	BPKH WILAYAH XIV KUPANG	PNS UPAH	0	3	17	5	0	1	26	0	0	32
XV	BPKH WILAYAH XV GORONTALO	PNS UPAH	0	5	9	7	0	0	15	0	0	25
XVI	BPKH WILAYAH XVI PALU	PNS UPAH	0	6	16	9	0	0	10	0	0	40
			0	0	4	1	0	3	6	0	0	16
			0	0	4	1	0	0	7	0	0	27
			0	0	4	1	0	0	7	0	0	32
			0	0	4	1	0	0	17	0	0	38
			0	0	4	1	0	0	17	0	0	25

NO	UNIT KERJA	STATUS	S3	S2	S1	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	TOTAL
XVII	BPKH WILAYAH XVII MANOKWARI	PNS	0	2	18	6	0	0	15	0	1	42
		UPAH	0	0	5	1	0	0	31	1	0	38
XVIII	BPKH WILAYAH XVIII BANDA ACEH	PNS	0	5	11	1	0	0	3	0	0	20
		UPAH	0	0	4	0	0	0	11	0	0	15
XIX	BPKH WILAYAH XIX PEKANBARU	PNS	0	6	13	2	0	0	7	0	0	28
		UPAH	0	0	6	3	0	0	11	1	0	21
XX	BPKH WILAYAH XX BANDAR LAMPUNG	PNS	0	2	17	0	0	0	11	0	0	30
		UPAH	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5
XXI	BPKH XXI PALANGKARAYA	PNS	0	4	16	2	0	0	6	0	0	28
		UPAH	0	0	5	0	0	0	18	1	0	24
XXII	BPKH WILAYAH XXII KENDARI	PNS	0	3	12	0	0	0	2	0	0	17
		UPAH	0	0	9	0	0	0	8	0	0	17
	JUMLAH B	PNS	1	113	305	138	0	0	453	6	7	1084
		UPAH	0	1	65	15	0	8	325	7	8	424
TOTAL B			1	114	370	153	0	8	778	13	15	1508
	JUMLAH A + B	PNS	9	199	486	168	0	0	592	10	13	1545
		UPAH	0	3	85	24	0	8	355	9	9	501
TOTAL A + B			9	202	571	192	0	8	947	19	22	2046

Perkembangan Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Status Lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (Pusat)



Perkembangan Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Status Lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (Daerah)



Sumber : Sekretaris Dijen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Data SD 31 Desember 2015



**TABEL IX.3. PERKEMBANGAN JUMLAH PNS BERDASARKAN NAMA JABATAN FUNGSIONAL LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN PUSAT DAN DAERAH TAHUN 2015**

No	Unit Kerja	Perencana Ahli	JLH. PERENCANA	SURTA				JLH. SURTA	Pengendali Ekosistem Hutan (PEH)				JLH. PEH	PRANATA KOMPUTER				JLH. PRANATA KOMPUTER
				Terampil	Calon Terampil	Ahli	Calon Ahli		Terampil	Calon Terampil	Ahli	Calon Ahli		Terampil	Calon Terampil	Ahli	Calon Ahli	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
I	PUSAT																	
1	Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	1	5
2	Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan	3	3	0	0	2	0	2	4	0	7	3	14	1	0	2	0	3
3	Direktorat Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan	0	0	1	0	2	0	3	8	0	5	1	14	0	0	0	0	0
4	Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan	0	0	2	0	1	0	3	3	0	5	3	11	0	0	0	0	0
5	Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PUSAT</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>40</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>8</b>
II	BPKH																	
1	BPKH Wli. I Medan	0	0	0	0	0	0	0	6	0	1	1	8	1	0	0	0	1
2	BPKH Wli. II Palembang	0	0	4	0	0	0	4	6	0	3	0	9	1	0	0	0	1
3	BPKH Wli. III Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	7	0	4	0	11	0	0	0	0	0
4	BPKH Wli. IV Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	12	0	7	2	21	0	0	0	0	0
5	BPKH Wli. V Banjarbaru	0	0	0	0	0	0	0	5	1	7	3	16	0	0	0	0	0
6	BPKH Wli. VI Manado	0	0	0	0	1	0	1	7	0	5	1	13	0	0	1	0	1
7	BPKH Wli. VII Makassar	0	0	0	0	0	0	0	5	0	4	1	10	0	0	0	0	0
8	BPKH Wli. VIII Denpasar	0	0	4	0	3	0	7	8	0	5	1	14	0	0	0	0	0
9	BPKH Wli. IX Ambon	0	0	0	0	0	0	0	10	0	2	1	13	0	0	0	0	0
10	BPKH Wli. X Jayapura	0	0	0	0	0	0	0	16	0	1	1	18	0	0	0	0	0
11	BPKH Wli. XI Yogyakarta	1	1	5	0	0	0	5	6	0	9	1	16	0	0	0	0	0
12	BPKH Wli. XII Tanjungpinang	0	0	0	0	0	0	0	10	0	2	1	13	0	0	0	0	0
13	BPKH Wli. XIII Pangkalpinang	0	0	1	0	0	0	1	11	0	6	0	17	0	0	0	0	0
14	BPKH Wli. XIV Kupang	0	0	0	0	4	0	4	11	0	4	0	15	0	0	0	0	0
15	BPKH Wli. XV Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	8	0	2	0	10	0	0	0	0	0
16	BPKH Wli. XVI Palu	0	0	0	0	0	0	0	11	0	3	1	15	0	0	0	0	0
17	BPKH Wli. XVII Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	10	0	1	3	4	0	0	0	0	0
18	BPKH Wli. XVIII Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	2	0	8	2	12	0	0	0	0	0
19	BPKH Wli. XIX Pekanbaru	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	7	0	0	0	0	0
20	BPKH Wli. XX Lampung	0	0	0	0	1	0	1	2	0	1	6	9	0	0	0	0	0
21	BPKH Wli. XXI Palangkaraya	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	3	3	0	0	0	0	0
22	BPKH Wli. XXII Kendari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>154</b>	<b>2</b>	<b>79</b>	<b>32</b>	<b>267</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
	<b>JUMLAH PUSAT + BPKH</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>170</b>	<b>2</b>	<b>96</b>	<b>39</b>	<b>307</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>11</b>

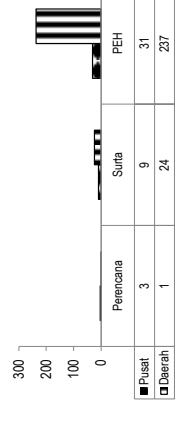
No	Unit Kerja	ANALIS KEPEG		JLH. ANALIS KEPEG.		ARSIPARIS		JLH. ARSIPARIS	PRANATA HUMAS CALON AHLI		JUMLAH PRANATA HUMAS	Perancang Peraturan Perundang-undangan Calon Ahli		Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Calon Ahli		JUMLAH PENGELOLA PENGADAAN BRG/ JASA	TOTAL
		Ahli	Calon Ahli	Terampil	Calon Terampil	Terampil	Calon Terampil		Calon Ahli	Ahli		Calon Ahli	Ahli	Calon Ahli			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
I	PUSAT																
1	Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan	3	0	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	11
2	Direktorat Rencana, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
3	Direktorat Pengukuran dan Pemanfaatan Kawasan Hutan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	19	
4	Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	
5	Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>JUMLAH PUSAT</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>72</b>	
II	BPKH																
1	BPKH Wil. I Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
2	BPKH Wil. II Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	15	
3	BPKH Wil. III Pontianak	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	13	
4	BPKH Wil. IV Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	
5	BPKH Wil. V Banjarbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	
6	BPKH Wil. VI Manado	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	16	
7	BPKH Wil. VII Makassar	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
8	BPKH Wil. VIII Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	
9	BPKH Wil. IX Ambon	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	15	
10	BPKH Wil. X Jayapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	
11	BPKH Wil. XI Yogyakarta	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	
12	BPKH Wil. XII Tanjungpinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
13	BPKH Wil. XIII Pangkalpinang	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	
14	BPKH Wil. XIV Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	
15	BPKH Wil. XV Gorontalo	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12	
16	BPKH Wil. XVI Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	16	
17	BPKH Wil. XVII Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	
18	BPKH Wil. XVIII Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
19	BPKH Wil. XIX Pekanbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
20	BPKH Wil. XX Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9	
21	BPKH Wil. XXI Palangkaraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10	
22	BPKH Wil. XXII Kendari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>310</b>	
	<b>JUMLAH PUSAT + BPKH</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>382</b>	

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Data SD 31 Desember 2015

Penjelasan Grafik:

Berdasarkan grafik di samping dapat dijelaskan bahwa dilihat dari jumlah pejabat fungsional tersebut masih kurang walaupun diantara pejabat fungsional yang paling banyak adalah Pengendali Ekosistem lupun masih kurang. Juga pejabat fungsional arsiparis yang hanya berjumlah 7 orang, sebaknya 1 (satu) BPKH 1 orang arsiparis, untuk membentahi arsip-arsip BPKH

PERKEMBANGAN JUMLAH PNS BERDASARKAN NAMA JABATAN FUNGSIONAL LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN (PUSAT DAN DAERAH)



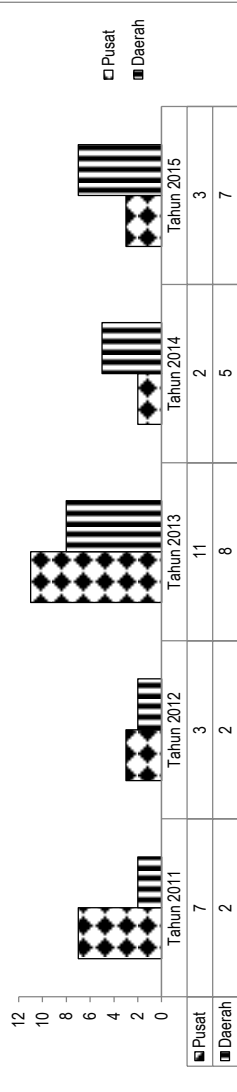


NO	UNIT KERJA	DIKLAT PENJENJANGAN (orang)																								
		TAHUN 2011				TAHUN 2012				TAHUN 2013				TAHUN 2014				TAHUN 2015								
		LEMHANA S	SPATI	PIM TK.II SPAMEN	PIM TK.III SPAMA	PIM TK.IV ADUM	JML	LEMHANA S	SPATI	PIM TK.II SPAMEN	PIM TK.III SPAMA	PIM TK.IV ADUM	JML	LEMHANA S	SPATI	PIM TK.II SPAMEN	PIM TK.III SPAMA	PIM TK.IV ADUM	JML	LEMHANA S	SPATI	PIM TK.II SPAMEN	PIM TK.III SPAMA	PIM TK.IV ADUM	JML	
15	BPKH WILAYAH XV GORONTALO	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	BPKH WILAYAH XVI PALU	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	BPKH WILAYAH XVII MANOKWARI	-	-	-	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	BPKH WILAYAH XVIII BANDA ACEH					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	BPKH WILAYAH XIX PEKANBARU					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	BPKH WILAYAH XX LAMPUNG					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	BPKH WILAYAH XXI PALANGKARAYA					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	BPKH WILAYAH XXII KENDARI					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH B</b>		0	0	0	1	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	4	4	8	0	0	0	2	3	5	7
<b>JUMLAH A+B</b>		0	0	1	3	5	9	1	0	0	2	5	0	0	0	1	11	7	19	0	0	0	3	4	7	10

## Penjelasan Grafik:

Berdasarkan grafik di samping dapat dijelaskan bahwa terdapat diklat perencanaan anggaran untuk diklat pada Pusdiklat Kehutanan terbatas, maka pelaksanaan Diklatpim per tahun terbatas juga. (Tahun 2014, Pusdiklat hanya mempunyai anggaran untuk Diklatpim III dan IV masing-masing satu angkatan)

## Perkembangan Diklat Perjenjangan PNS Lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan



Sumber : Sekretarisat Diklat Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Data SD 31 Desember 2015

TABEL IX.5. REKAPITULASI PERKEMBANGAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN BIDANG PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN

No.	TAHUN					
	1981 S/D 2010	2011	2012	2013	2014	2015
<b>A. Peraturan Pemerintah (PP)</b>						
1	PP. Nomor 44/2004 tanggal 18 Oktober 2004 tentang Perencanaan Kehutanan	Perpres Nomor 28/2011 tentang Penggunaan Kawasan Hutan Lindung untuk Penambahan Bawah Tanah	Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2012 tentang Perubahan PP Nomor 10 Tahun 2010 tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan	-	Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 Tentang Jenis Dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berasal Dari Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan Yang Berlaku Pada Kementerian Kehutanan	Peraturan Pemerintah No. 104 Tahun 2015 tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan
2	PP No. 2/2008 tanggal 4 Pebruari 2008 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Dephut	PP No. 2/2008 tanggal 4 Pebruari 2008 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Dephut	Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2012 tentang Perubahan PP Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan	-	Peraturan Pemerintah No. 105 Tahun 2015 tentang Penggunaan Kawasan Hutan	-
3	PP No. 10 Tahun 2010 tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan	-	-	-	-	-
4	PP No. 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan	-	-	-	-	-
<b>B. Permenhut/Kepermenhut/Permen LHK/Kepermen LHK</b>						
1	P. 67/Menhut-II/2006 tanggal 6 Nopember 2006 tentang Kriteria dan Standar Inventarisasi Hutan	P. 17/Menhut-II/2011 tentang Perubahan Atas P. 33/Menhut-II/2010 tentang Tata Cara Pelepasan Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi	P. 38/Menhut-II/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 18/Menhut-II/2012 tentang pedoman pinjam pakai kawasan hutan	P. 14/Menhut-II/2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 48/Menhut-II/2011 tentang pedoman pinjam pakai kawasan hutan	P. 16/Menhut-II/2014 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan	P. 16/Menl.HK-II/2015 tentang Perubahan kedua atas Permenhut No.34/Menhut-II/2010 tentang Tata Cara Perubahan Fungsi Kawasan Hutan
2	32/Kpts-II/2001 tanggal 12 Februari 2001 tentang Kriteria dan Standar Pengukuhan Kawasan Hutan	P. 18/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan	P. 44/Menhut-II/2012 tentang Pengukuhan Kawasan Hutan	P. 43/Menhut-II/2013 Tentang Penataan Batas Areal Kerja Izin Pemanfaatan Hutan, Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan, Persetujuan Prinsip Pelepasan Kawasan Hutan dan Pengelolaan Kawasan Hutan Pada Kesatuan Pengelolaan Hutan dengan Tujuan Khusus	P. 25/Menhut-II/2014 tentang Panitia Tata Batas Kawasan Hutan	-
3	333/Kpts-II/1999 tanggal 24 Mei 1999 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Pengamanan Balas Hutan	P. 19/Menhut-II/2011 tentang Penataan Batas Areal Kerja izin Pemanfaatan Hutan	P. 41/Menhut-II/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kehutanan No. P. 32/Menhut-II/2010 tentang Tukar Menukar Kawasan Hutan	P. 46/Menhut-II/2013 tentang Tata Cara Pengesahan Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung dan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi	P. 27/Menhut-II/2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 32/Menhut-II/2010 Tentang Tukar Menukar Kawasan Hutan	-
4	613/Kpts-II/1997 tanggal 19 September 1997 tentang Pedoman Pengukuhan Kawasan Suata Alam dan Kawasan	P. 20/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Pemetaan Kawasan Hutan Tingkat Kabupaten/Kota	-	P. 47/Menhut-II/2013 Pedoman Kriteria dan Standar Pemanfaatan Hutan di Wilayah Tertentu Pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung dan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi	P. 28/Menhut-II/2014 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 33/Menhut-II/2010 Tentang Tata Cara Pelepasan Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi	-
5	70/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001 tentang Penetapan Kawasan Lindung Perubahan Status dan Fungsi Kawasan Hutan	P. 41/Menhut-II/2011 tentang Standar Fasilitas Saranda dan Prasarana KPH Lindung Model dan KPH Produksi Model	-	P. 62/Menhut-II/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 44/Menhut-II/2012 tentang Pengukuhan Kawasan Hutan	P. 29/Menhut-II/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 34/Menhut-II/2010 Tentang Tata Cara Perubahan Fungsi Kawasan Hutan	-

No.	TAHUN				
	1981-2010	2011	2012	2013	2014
6	683/Kpts-II/1981 tanggal 8 Agustus 1981 tentang Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Produksi	P.44/Menhut-II/2011 tentang Perubahan Kedua Atas P.33/Menhut-II/2010 tentang Tata Cara Pelepasan Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi			Peraturan Bersama Tiga Menteri dan Kepala BPN No. 79/2014, No. PB.3/Menhut-II/2014, No. 17/PRT/M/2014, No. 8/SKB/X/2014 tentang Tata Cara Penyelesaian Penguasaan Tanah di Dalam KH
7	SK.48/Menhut-II/2004 tanggal 23 Januari 2004 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kehutanan No. 70/Kpts-II/2001 tentang Penetapan Kawasan Hutan Perubahan Status dan Fungsi Kawasan Hutan	P.49/Menhut-II/2011 tentang Rencana Kehutanan Tingkat Nasional (RKTN) Tahun 2011-2030			
8	292/Kpts-II/1995 tanggal 12 Juli 1995 tentang Tukar Menukar Kawasan Hutan	P.50/Menhut-II/2011 tentang Pengukuhan Kawasan Hutan			
9	P.66/Menhut-II/2006 tanggal 6 Nopember 2006 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kehutanan No. 292/Kpts-II/1995 tentang Tukar Menukar Kawasan Hutan	P.54/Menhut-II/2011 tentang Perubahan Atas P.41/Menhut-II/2011 tentang Standar Fasilitas Sarana dan Prasarana KPH Lindung Model dan KPH Produksi Model			
10	P.26/Menhut-II/2007 tanggal 19 Juli 2007 tentang Perubahan Kedua Keputusan Menteri Kehutanan No.292/Kpts-II/1995 tentang Tukar Menukar Kawasan Hutan				
11	P.62/Kpts-II/2007 tanggal 19 Desember 2007 tentang Perubahan Ketiga Keputusan Menteri Kehutanan No. 292/Kpts-II/2007 tentang Tukar Menukar Kawasan Hutan				
12	364/Kpts-II/1990; 519/Kpts/HK.050/7/1990; 23-VI-1990 tanggal 11 Agustus 1990 tentang Kelentuan Pelepasan Kawasan Hutan dan Pemberian hak Guna Usaha untuk Pengembangan Usaha Pertanian				
13	418/Kpts-II/1993 tanggal 11 Agustus 1993 tentang Penetapan Tambahan Persyaratan Pelepasan Kawasan Hutan untuk Pengembangan Usaha Pertanian				
14	250/Kpts-II/1996 tanggal 3 Juni 1996 tentang Perubahan Kepmenhut No.418/Kpts-II/1993 tentang Penetapan Tambahan Persyaratan Pelepasan Kawasan Hutan untuk Pengembangan Usaha Pertanian				

No.	TAHUN					
	1981 S/D 2010	2011	2012	2013	2014	2015
15	146/Kpts-II/2003 tanggal 22 April 2003 tentang Pedoman Evaluasi Penggunaan Kawasan Hutan/Ex Kawasan Hutan Pengembangan Usaha Pertanian					
16	P.31/Menhut-II/2005 tanggal 25 Oktober 2005 tentang Pelepasan Kawasan Hutan dalam rangka Pengembangan Usaha Budidaya Perkebunan					
17	23/MEN/XI/2007, P.52/Menhut-II/2008 tanggal 27 Nopember 2007 tentang Pelepasan Kawasan Hutan dalam rangka Penyelenggaraan Transmigrasi					
18	230/Kpts-II/2003 tanggal 14 Juli 2003 tentang Pembentukan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi					
19	P.28/Menhut-II/2006 tanggal 24 Mei 2006 tentang Sistem Perencanaan Kehutanan					
20	P.43/Menhut-II/2008 tanggal 17 Juli 2008 tentang pedoman pinjam Pakai Kawasan Hutan					
21	P.56/Menhut-II/2008 tanggal 18 September 2008 tentang Tata Cara Penentuan Luas Areal Terganggu dan Area Reklamasi dan Revegetasi untuk Perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak Penggunaan Kawasan Hutan					
22	P.38/Menhut-II/2008 tanggal 5 Juni 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Kepmenhut No.292/Kpts-II/1995 tentang Tukar Menukar Kawasan Hutan					
23	P.53/Menhut-II/2008 tanggal 15 September 2008 tentang Optimalisasi Peruntukan Areal hutan Produksi yang dapat Dikonversi					
24	P.48/Menhut-II/2009 tanggal 22 Juli 2009 tentang Penggunaan Peta Dasar Tematik Kehutanan Skala 1 : 250.000					
25	P.50/Menhut-II/2009 tanggal 7 Juli 2009 tentang Penegasan Status dan Fungsi Kawasan hutan					

No.	TAHUN					
	1981/SID 2010	2011	2012	2013	2014	2015
26	P.16/Menhut-II/2009 tanggal 6 Maret 2009 tentang Perubahan Kelima Atas Kepmenhut no. 292/Kpts-II/1995 tentang tukar Menukar Kawasan Hutan					
27	P.6/Menhut-II/2009 tanggal 23 Januari 2009 tentang Pembentukan Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan P.28/Menhut-II/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Konsultasi dalam rangka Pemberian Persetujuan Substansi Kehutanan Atas Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Daerah					
28	P.02/Menhut-II/2010 tentang Sistem Informasi Kehutanan					
29	P.06/Menhut-II/2010 tentang Norma, Standar Prosedur dan Kriteria Pengelolaan Hutan pada KPHL dan KPHP					
30	P.32/Menhut-II/2010 tentang Tukar Menukar Kawasan Hutan					
31	P.33/Menhut-II/2010 tentang Tata Cara Pelepasan Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi					
32	P.34/Menhut-II/2010 tentang Tata Cara Perubahan Fungsi Kawasan Hutan					
33	P.36/Menhut-II/2010 tentang Tim Terpadu dalam Rangka Penelitian Perubahan Fungsi Kawasan Hutan					
34	P.42/Menhut-II/2010 tentang Sistem Perencanaan Kehutanan					
35	P.47/Menhut-II/2010 tentang Panitia Tata Batas Kawasan Hutan					
<b>C. Peraturan Direktur Jenderal (Perdirjen)</b>						
1	SK 91/VII-PW/2006 tanggal 1 Desember 2006 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Kawasan Hutan	P.1/VII-SET/2011 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil Lingkup Diijen Planologi Kehutanan	P.1/VII-SET/2012 tentang Penetapan Kinerja Diijen Planhut Tahun 2012	P.1/VII-SET/2013 tentang Penetapan Kinerja Tahun 2013	P.1/VII-Set/2014 tentang Penetapan Kinerja Diijen Planologi Kehutanan	P.4/PKTL-SET/2015 tentang Penggantian Biaya Pelaksanaan Penataan Batas Kawasan Hutan
2	P.01/VII-SET/2009 tentang Nama-nama Jabatan dan uraian Jabatan Non Struktural Lingkup Diijen Planologi Kehutanan	P.2/VII-SET/2011 tentang Penetapan Kinerja Diijen Planologi Kehutanan	P.4/VII-SET/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Jasa Pemasaan Tanda Batas dan Pengukuran Batas Kawasan Hutan	P.2/VII-SET/2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sosialisasi Hasil Tata Batas/Penetapan Kawasan Hutan	P.2/VII-Set/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penataan Batas Kawasan Hutan dan Wilayah Tertentu Yang Ditunjuk Sebagai kawasan Hutan Dengan Menggunakan GNSS (Global Navigation Satellite System).	P.5/PKTL-SET/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Pemenuhan Kewajiban Pemegang Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Pelepasan Kawasan Hutan untuk Budidaya Perkebunan Guina Membangun Kebun Bagi Masyarakat di Sekitar Lokasi Perkebunan
3	P.02/VII-SET/2009 tentang Prosedur Lingkup Diijen Planologi Kehutanan	P.3/VII-SET/2011 tentang Perubahan Rencana Kerja Diijen Planologi Kehutanan	P.5/VII-WP3H/2012 tentang Petunjuk Teknis Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan pada KPHL dan KPHP	P.3/VII-SET/2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Inventarisasi dan identifikasi Permasalahan Tenurial Kawasan Hutan	P.3/VII-IPSDH/2014 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Kawasan Hutan	



No.	TAHUN											
	1981/SID/2010	2011	2012	2013	2014	2015						
4	P.03/VII-SET/2009 tentang Klasifikasi Aisip/Dokumen Pengukuran dan Perubahan Kawasan Hutan	P.4/VII-KUH/2011 tentang Petunjuk Teknis Pemetaan Kawasan Hutan Tingkat Kabupaten/Kota	P.6/VII-SET/2012 tentang Rencana Kerja Ditjen Planhut Tahun 2013	P.4/VII-SET/2013 tentang Rencana Kerja Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Tahun 2014	P.4/VII-PKH/2014 tentang petunjuk teknik pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Penggunaan Kawasan Hutan.							
5	P.01/VII-SET/2010 tentang Peraturan Nama-nama Jabatan dan Uraian Jabatan Non Struktural Lingkup Ditjen Planologi Kehutanan	P.5/VII-KUH/2011 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penataan Batas Areal Kerja Izin Pemantaaan Hutan	P.9/VII-SET/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penataan Batas Kawasan Hutan dengan Menggunakan GPS	P.5/VII-SET/2013 tentang Standar, Kegiatan dan Biaya Bidang Planologi Kehutanan Tahun 2014	P.5/VII-PKH/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Yang Dilimpahkan Menteri Kehutanan Kepada Gubernur							
6	P.02/VII-SET/2010 tentang Prosedur Kerja Lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan	P.6/VII-KUH/2011 tentang Petunjuk Teknis Pengukuhan Kawasan Hutan	P.10/VII-SET/2012 tentang Petunjuk Teknis Pemetaan Kawasan Hutan Tingkat Kabupaten/Kota	P.6/VII-SET/2013 tentang Perubahan P.5/VII-SET/2013 tentang Standar, Kegiatan dan Biaya Bidang Planologi Kehutanan Tahun 2014	P.6/VII-PKH/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kehutanan Melalui Mekanisme Kerjasama							
7	P.03/VII-SET/2010 tentang Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Tahun 2010-2014	P.7/VII-SET/2011 tentang Renstra Ditjen Planologi Kehutanan	P.11/VII-SET/2012 tentang Standar Kegiatan dan Biaya Bidang Planologi Kehutanan Tahun 2013	P.7/VII-SET/2013 tentang Mekanisme Pengelolaan Data Spasial Kawasan Hutan Dalam Rangka Pengukuhan Kawasan Hutan, Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan, Penggunaan Kawasan Hutan dan Pemanfaatan Kawasan Hutan Lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan	P.7/VII-Set/2014 Tentang Rencana Kerja							
8	P.04/VII-SET/2010 tentang Rencana Kerja Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Tahun 2011	P.8/VII-SET/2011 tentang Standar Kegiatan dan Biaya Ditjen Planologi Kehutanan Tahun 2010	P.13/VII-PKH/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di luar Kehutanan melalui Mekanisme Kerjasama dengan pengelola hutan			P.8/VII-Set/2014 tentang Standar Kegiatan Dan Biaya Bidang Planologi Kehutanan Tahun 2015						
9	P.05/VII-SET/2010 tentang Petunjuk Teknis Pemetaan Pencadangan Areal Hutan Tanaman Rakyat, Penetapan Areal Kerja, Hutan Kemasarakatan dan Hutan Desa	P.9/VII-SET/2011 tentang Rencana Kerja Tahun 2012	P.14/VII-PKH/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang dilimpahkan dari Menhut kepada Gubernur									
10	P.06/VII-SET/2010 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penelaahan Peta Permohonan Perubahan Pruntukan Kawasan Hutan, Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Penggunaan Kawasan Hutan dan Pemanfaatan Kawasan Hutan Lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan		P.15/VII-PKH/2012 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Kawasan Hutan									
11	P.07/VII-SET/2010 tentang Standar Nomenklatur Kegiatan Bidang Planologi Kehutanan		P.16/VII-SET/2012 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penelaahan Peta Permohonan Penggunaan Kawasan Hutan, Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dan Perubahan Kawasan Hutan									
12	P.08/VII-SET/2010 tentang Standar Biaya dan Kegiatan Bidang Planologi Kehutanan Tahun 2012		P.17/VII-SET/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Bidang Planologi Kehutanan									

Sumber: Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Data SID Desember 2015

**TABEL IX.6. REKAPITULASI PERKEMBANGAN ANGGARAN DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

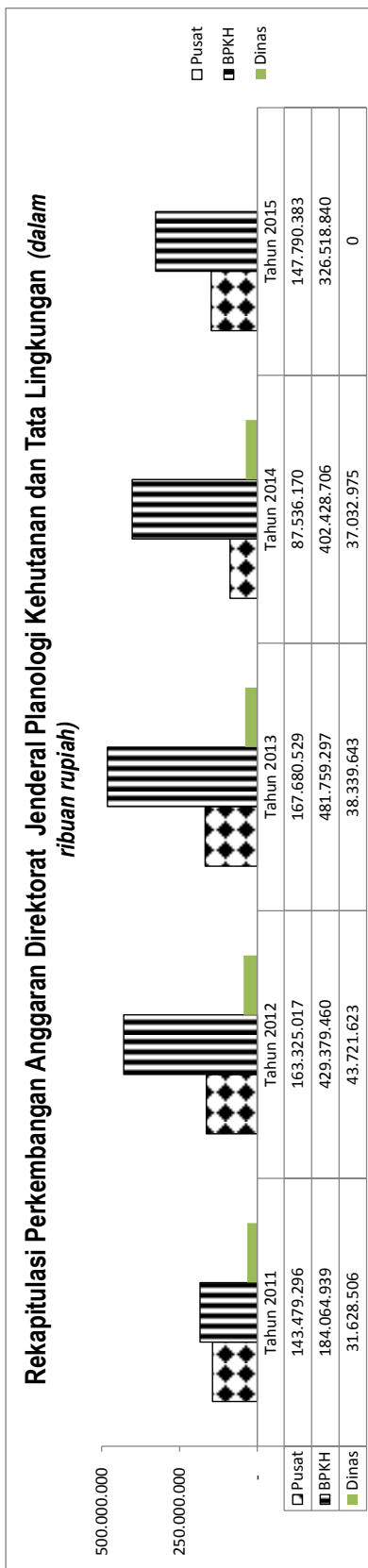
NO	SATKER/LOKASI	TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015	
		DIPA 29		DIPA 29		DIPA 29		DIPA 29		DIPA 29	
	<b>Jumlah (H-II)</b>	359.172.741		636.426.100		687.779.469		526.997.851		474.309.223	
I	<b>PUSAT</b>	143.479.296		163.325.017		167.680.529		87.536.170		147.790.383	
1	Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan	54.852.670		55.441.015		50.951.401		46.638.662		14.301.240	
2	Dit. Perencanaan Kawasan Hutan	14.324.314		14.828.217		15.657.550		9.184.086		161.367	
3	Dit. Inventarisasi dan Pemantauan SDH	39.792.089		50.413.644		35.313.412		6.744.454		146.080	
4	Dit. Pengkukuran, Penatagunaan, dan Tenurial Kawasan Hutan	15.371.298		15.492.631		48.453.199		11.843.031		588.538	
5	Dit. Wilayah Pengelolaan dan Penyiepan Areal Pemanfaatan Kawasan Hutan	8.467.754		15.393.164		10.343.367		7.894.256		164.348	
6	Dit. Penggunaan Kawasan Hutan	10.671.171		11.756.346		6.961.600		5.231.681		155.741	
<p>Terdapat perubahan struktur organisasi di lingkup Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan pada tahun 2015. Berdasarkan Surat Kepala Deputi Bidang Kelembagaan dan Tata Laksana, Kementerian PAN-RB Nomor:B/809/D.II.PAN-RB/3/2015 tanggal 4 Maret 2015 yang dijadikan acuan untuk menjadikan Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan sebagai Satuan Kerja Pengelola Anggaran di Lingkungan Kementerian Kehutanan Hidup dan Kehutanan dalam rangka percepatan proses penyusunan dokumen anggaran DIPA APBN-P Tahun 2015 Kementerian Kehutanan Hidup dan Kehutanan, dan sehubungan dengan Surat Direktur Anggaran, Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu Nomor: S-791/AG/2015 tanggal 9 April 2015. Ditjen Perbandharaan dimohon untuk dapat menonaktifkan DIPA awal (DIPA APBN TA 2015) Salter eks Ditjen Planologi Kehutanan di Lingkup Kementerian Kehutanan. Sehingga terhitung bulan April 2015, Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan sebagai Satuan Kerja Pengelola Anggaran Lingkup Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan.</p>											
1	Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan									147.790.383	
2	Dit. Perencanaan, Penggunaan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan									-	
3	Dit. Pengkukuran dan Penatagunaan Kawasan Hutan									-	
4	Dit. Inventarisasi dan Pemantauan SDH									-	
5	Dit. Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor									-	
6	Dit. Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan									-	
II	<b>DAERAH</b>	215.693.445		473.101.083		520.098.940		439.461.681		326.518.840	
A	<b>BPKH</b>	184.064.939		429.379.460		481.759.297		402.428.706		326.518.840	
1	BPKH Wilayah I Medan	11.102.340		33.494.051		29.481.114		25.407.071		19.889.747	
2	BPKH Wilayah II Palembang	17.552.663		30.546.867		31.115.878		22.937.892		15.629.007	
3	BPKH Wilayah III Pontianak	11.590.987		22.949.901		50.429.969		22.444.477		16.526.302	
4	BPKH Wilayah IV Samarinda	10.831.243		34.172.485		44.936.658		35.719.338		17.745.963	
5	BPKH Wilayah V Banjarbaru	11.723.663		22.196.032		23.307.624		17.324.397		14.371.948	
6	BPKH Wilayah VI Manado	11.647.137		23.104.804		18.987.265		20.181.438		17.803.477	
7	BPKH Wilayah VII Makassar	11.735.003		34.822.788		35.021.886		22.294.271		15.018.531	
8	BPKH Wilayah VIII Denpasar	9.939.003		17.429.450		19.514.961		16.192.913		13.776.895	
9	BPKH Wilayah IX Ambon	12.173.213		17.914.017		15.548.984		14.137.294		15.687.781	
10	BPKH Wilayah X Jayapura	12.037.896		35.032.852		44.672.716		22.919.090		15.837.773	
11	BPKH Wilayah XI Yogyakarta	11.027.720		21.595.648		18.885.056		12.175.435		13.136.486	
12	BPKH Wilayah XII Tanjung Pinang	10.230.003		24.820.672		24.814.146		13.270.584		12.453.852	

NO	SATKER/LOKASI	TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015	
		DIPA 29		DIPA 29		DIPA 29		DIPA 29		DIPA 29	
13	BPKH Wilayah XIII Pangkal Pinang	7.688.945		20.212.614		19.115.758		13.745.916		10.919.962	
14	BPKH Wilayah XIV Kupang	6.757.482		16.676.592		12.892.005		13.519.517		13.865.339	
15	BPKH Wilayah XV Gorontalo	9.855.590		20.174.166		14.306.128		8.330.826		10.297.687	
16	BPKH Wilayah XVI Palu	7.746.407		22.488.913		32.235.869		25.420.975		13.464.641	
17	BPKH Wilayah XVII Manokwari	10.425.644		31.747.588		32.025.393		20.910.863		15.215.686	
18	BPKH Wilayah XVIII Banda Aceh					2.727.929		11.967.560		13.773.130	
19	BPKH Wilayah XIX Pekanbaru					2.658.712		18.903.803		16.981.723	
20	BPKH Wilayah XX Bandar Lampung					3.403.334		15.289.466		16.141.430	
21	BPKH Wilayah XXI Palangkaraya					3.052.801		18.046.998		12.637.354	
22	BPKH Wilayah XXII Kendari					2.625.111		11.288.582		15.344.126	
<b>B</b>	<b>DIMAS KEHUTANAN</b>	<b>31.628.506</b>		<b>43.721.623</b>		<b>38.339.643</b>		<b>37.032.975</b>		<b>0</b>	
1	Dinas Kehutanan Prov Banten	701.885		683.885		748.720		637.946		-	
2	Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta	389.970		308.970		248.130		240.400		-	
3	Dinas Kehutanan Prov Jawa Barat	703.890		810.210		719.330		729.638		-	
4	Dinas Kehutanan Prov Jawa Tengah	663.391		890.080		826.275		945.362		-	
5	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi DIY	683.010		1.078.900		801.590		775.524		-	
6	Dinas Kehutanan Prov Jawa Timur	641.987		818.689		623.891		610.800		-	
7	Dinas Kehutanan Prov NAD	746.045		1.135.005		1.017.880		1.000.448		-	
8	UPTD BPPK I Sumut	624.155		1.046.790		1.109.950		1.452.358		-	
9	UPTD BPPK II Sumut	700.655		723.535		729.580		649.200		-	
10	Dinas Kehutanan Prov Riau	1.113.223		1.393.530		1.011.596		1.097.822		-	
11	Dinas Kehutanan Prov Kep.Riau	412.107		782.975		501.060		774.880		-	
12	Dinas Kehutanan Prov Sumatera Barat	749.780		1.395.220		1.051.789		889.613		-	
13	UPTD BIPHUT Jambi	783.890		1.204.085		1.047.544		937.816		-	
14	Dinas Kehutanan Prov Bengkulu	822.102		1.171.560		1.221.720		1.260.648		-	
15	Dinas Kehutanan Prov Sumatera Selatan	672.650		1.115.055		904.557		881.165		-	
16	Dinas Kehutanan Prov Bangka Belitung	726.275		1.189.745		838.928		739.051		-	
17	UPTD IPH Lampung	1.174.600		1.526.500		1.235.370		941.353		-	
18	UPTD IPH Kalbar	1.230.730		1.584.730		1.390.282		1.205.640		-	
19	Dinas Kehutanan Prov Kalimantan Tengah	1.074.410		1.487.143		1.442.421		1.427.857		-	
20	UPTD Planologi Balikpapan	969.100		1.129.010		964.620		636.957		-	
21	UPTD Planologi Samarinda	1.333.578		1.894.028		1.804.010		1.703.644		-	
22	UPTD Planologi Tarakan	795.060		951.945		829.980		671.950		-	
23	Dinas Kehutanan Prov Kalimantan Selatan	668.395		1.076.013		861.315		965.655		-	
24	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Utara	1.688.235		1.994.975		1.676.855		1.687.487		-	
25	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Tengah	1.344.211		1.903.611		1.705.864		1.438.548		-	

NO	SATKER/LOKASI	TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015	
		DIPA 29	DIPA 29	DIPA 29	DIPA 29	DIPA 29	DIPA 29	DIPA 29	DIPA 29	DIPA 29	DIPA 29
26	Dinas Kehutanan Perkebunan Gorontalo	801.179	1.223.786	1.092.408	877.605	-	-	-	-	-	-
27	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Selatan	1.125.535	1.612.284	1.765.240	1.659.326	-	-	-	-	-	-
28	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	UPTD Balai IPH Kendari	1.077.685	1.555.355	1.758.627	1.547.621	-	-	-	-	-	-
30	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Barat	871.482	1.465.152	950.754	872.250	-	-	-	-	-	-
31	Dinas Kehutanan Prov Bali	810.901	1.129.370	797.425	864.922	-	-	-	-	-	-
32	Dinas Kehutanan Prov NTB	972.188	1.462.062	1.312.376	998.540	-	-	-	-	-	-
33	Dinas Kehutanan Prov NTT	1.004.250	1.223.105	1.104.750	847.400	-	-	-	-	-	-
34	Dinas Kehutanan Prov Maluku	949.407	1.569.655	1.285.331	1.260.776	-	-	-	-	-	-
35	Dinas Kehutanan Prov Maluku Utara	736.474	972.025	1.014.605	1.124.100	-	-	-	-	-	-
36	Dinas Kehutanan Prov Papua Barat	798.526	1.133.265	999.040	1.203.673	-	-	-	-	-	-
37	Dinas Kehutanan Prov Papua	1.067.545	1.079.375	945.850	1.475.000	-	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

Pada TA 2010 terdapat penerimaan Hibah Luar Negeri pada Direktorat Jenderal Planologi sebesar Rp 17.980.900.000,- namun sampai dengan Tahun Anggaran tidak diterima keuangannya karena bukan kewajiban pihak negara donor (on budget treasury)

**Penjelasan Grafik:**

Berdasarkan grafik di samping dapat dijelaskan terdapat penurunan pagu anggaran secara signifikan di Tahun 2014 dikarenakan adanya penurunan pagu Kementerian Kehutanan pada tahun 2014

Sumber : Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Data SID 31 Desember 2015

TABEL IX.7. PERKEMBANGAN REALISASI KEUANGAN DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN

NO	SATKER	TAHUN 2011					TAHUN 2012					TAHUN 2013					TAHUN 2014					TAHUN 2015					
		BAGIAN ANGGARAN 029		% REALISASI	SISA	ANGGARAN	BAGIAN ANGGARAN 029		% REALISASI	SISA	ANGGARAN	BAGIAN ANGGARAN 029		% REALISASI	SISA	ANGGARAN	BAGIAN ANGGARAN 029		% REALISASI	SISA	ANGGARAN	BAGIAN ANGGARAN 029		% REALISASI	SISA	ANGGARAN	
		REALISASI	ANGGARAN				REALISASI	ANGGARAN				REALISASI	ANGGARAN				REALISASI	ANGGARAN				REALISASI	ANGGARAN				REALISASI
TOTAL		398.172.141.000	327.540.914.648	91,11	31.991.626.532	638.426.100.000	557.461.027.161	87,59	78.965.072.819	687.779.469.000	619.057.394.468	90,01	68.711.864.592	526.997.851.000	474.686.878.756	90,07	52.210.972.244	474.399.223.000	395.707.950.429	83,43							
PUSAT		143.479.296.000	127.207.012.027	88,66	16.272.283.883	163.326.917.000	148.821.038.673	91,12	14.503.980.327	167.680.529.000	159.454.471.806	95,11	2.490.784.328	87.556.170.000	80.549.002.671	92,02	6.887.167.329	147.790.383.000	112.541.487.806	76,15							
1	Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan	54.852.670.000	50.244.135.465	91,60	4.608.534.535	56.441.015.000	52.534.738.008	94,76	2.906.276.992	50.951.401.000	48.457.331.629	95,11	2.490.784.328	46.638.662.000	41.948.845.842	89,94	4.688.816.158	14.301.240.000	14.004.019.299	97,92							
2	Dit. Perencanaan Kawasan Hutan	14.324.314.000	12.924.686.619	90,23	1.399.627.381	14.828.217.000	14.301.346.125	96,45	526.870.875	15.657.550.000	15.153.863.038	96,78	503.866.962	9.644.086.000	9.128.939.805	94,90	55.446.192	161.367.000	161.355.001	99,99							
3	Dit. Inventarisasi dan Penataan SDH	39.792.089.000	34.728.284.518	87,27	5.063.804.482	59.413.844.000	42.838.481.607	84,97	7.575.162.393	35.313.412.000	32.640.946.373	92,43	1.357.040.979	6.744.454.000	6.115.884.498	90,68	628.469.502	146.080.000	145.972.802	99,93							
4	Dit. Pengkulturan, Pendaguan, dan Ternatal Kawasan Hutan	16.371.298.000	11.838.241.356	77,41	3.473.056.644	16.432.631.000	14.026.029.440	90,53	1.466.801.560	48.453.199.000	40.626.189.150	83,95	7.570.250.144	11.843.031.000	10.759.866.957	90,85	1.083.174.043	588.538.000	551.748.536	93,75							
5	Dit. Wilayah Pengelolaan dan Penyajian Areal Pemanfaatan Kawasan Hutan	8.467.754.000	7.808.772.233	92,22	658.981.767	16.333.164.000	13.987.416.881	90,87	1.405.747.119	10.343.367.000	9.862.629.878	95,35	372.821.599	7.884.256.000	7.415.433.971	93,93	478.822.029	164.348.000	164.345.755	100,00							
6	Dit. Pengamanan Kawasan Hutan	10.671.171.000	9.602.911.916	89,99	1.068.259.084	11.756.346.000	11.132.624.612	94,70	623.321.388	6.861.600.000	6.713.511.739	96,44	2.488.888.262	5.231.681.000	5.180.241.955	99,02	51.439.405	155.741.000	155.642.268	99,94							
Terdapat perubahan struktur organisasi di lingkup Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan pada tahun 2015																											
1	Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan																										
2	Dit. Perencanaan, Pengamanan, dan Pembentukan Wilayah Pengelolaan Hutan																										
3	Dit. Pengkulturan dan Penataan Kawasan Hutan																										
4	Dit. Inventarisasi dan Penataan SDH																										
5	Dit. Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan																										
6	Dit. Pencegahan Dampak Lingkungan Kebiasaan Wilayah dan Sektor																										
BPKH		184.064.939.000	172.970.911.491	93,97	11.094.027.509	429.379.460.000	370.372.765.148	86,26	59.006.694.852	481.759.297.000	439.620.197.067	91,38	59.445.071.220	402.428.706.000	361.105.881.057	89,73	41.323.024.943	326.518.840.000	283.166.462.623	86,72							
1	BPKH Wilayah I Medan	11.102.340.000	9.865.075.745	88,86	1.237.264.255	33.494.051.000	22.182.398.049	66,23	11.311.664.951	29.481.114.000	24.357.336.072	82,62	5.120.823.951	25.407.071.000	21.587.885.810	84,97	3.819.483.190	19.889.747.000	17.945.184.685	90,22							
2	BPKH Wilayah II Palembang	17.552.863.000	16.114.073.367	91,80	1.438.789.633	39.546.867.000	26.930.486.515	68,16	3.616.380.485	31.115.978.000	28.720.821.024	92,30	2.388.848.419	22.837.892.000	20.216.915.777	88,14	2.720.976.223	15.629.007.000	14.041.409.486	89,84							
3	BPKH Wilayah III Pontianak	11.590.987.000	10.463.294.820	90,27	1.127.692.180	22.949.901.000	20.896.300.369	91,05	2.053.600.411	50.429.969.000	43.996.392.762	87,24	6.387.034.632	22.444.477.000	21.024.540.376	93,67	1.419.506.624	16.526.302.000	15.078.522.452	91,24							
4	BPKH Wilayah IV Samarinda	10.831.243.000	10.689.074.596	98,69	142.168.404	34.172.485.000	30.757.046.314	90,01	3.415.438.686	44.936.658.000	39.920.369.812	88,61	5.068.259.046	35.719.338.000	30.835.887.365	86,33	4.883.450.655	17.745.963.000	16.430.679.964	92,59							
5	BPKH Wilayah V Banjarmasin	11.723.865.000	10.832.973.487	92,91	890.891.513	22.196.032.000	21.361.249.532	96,24	834.782.468	23.507.624.000	21.506.961.781	92,27	1.779.967.207	17.324.397.000	16.770.131.497	96,80	594.365.503	14.371.948.000	14.184.113.750	98,69							
6	BPKH Wilayah VI Manado	11.647.137.000	10.033.710.057	86,15	1.613.426.943	23.104.804.000	21.232.310.972	91,90	1.871.889.028	18.887.265.000	18.346.619.767	96,63	640.614.724	20.181.436.000	19.081.555.533	94,55	1.099.882.467	17.033.477.000	16.761.038.375	94,14							
7	BPKH Wilayah VII Makassar	11.735.003.000	11.475.318.913	97,79	259.684.087	34.822.788.000	33.393.009.263	95,89	1.429.778.737	35.021.886.000	33.645.599.229	96,07	1.369.821.841	22.844.271.000	20.889.899.157	93,70	1.404.271.843	15.018.531.000	13.935.478.284	92,79							
8	BPKH Wilayah VIII Denpasar	9.939.003.000	9.302.461.398	93,60	636.541.602	17.429.450.000	16.821.679.471	96,51	607.707.529	19.514.961.000	18.541.599.955	95,01	955.804.433	16.192.913.000	14.644.129.140	90,44	1.548.383.860	13.776.895.000	12.822.483.900	93,07							
9	BPKH Wilayah IX Ambon	12.173.213.000	11.978.444.539	98,40	194.768.461	17.914.017.000	15.389.241.298	85,91	2.524.775.701	15.848.984.000	12.273.102.833	78,93	2.831.727.159	14.137.294.000	11.603.322.839	82,06	2.533.971.161	15.687.781.000	12.277.949.586	78,26							

NO	SATKER	TAHUN 2011					TAHUN 2012					TAHUN 2013					TAHUN 2014					TAHUN 2015				
		BAGIAN ANGGARAN 029		BAGIAN ANGGARAN 029			BAGIAN ANGGARAN 029		BAGIAN ANGGARAN 029			BAGIAN ANGGARAN 029		BAGIAN ANGGARAN 029			BAGIAN ANGGARAN 029		BAGIAN ANGGARAN 029			BAGIAN ANGGARAN 029		BAGIAN ANGGARAN 029		
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	
10	BPKH Wilayah X Jayapura	12.037.886.000	11.944.752.618	99,23	93.143.382	35.032.852.000	28.411.556.236	81,10	6.621.295.764	44.672.716.000	40.040.071.877	89,63	4.632.644.023	22.919.090.000	19.139.742.595	83,77	3.779.347.405	15.637.773.000	14.742.618.893	89,30	1.895.154.107					
11	BPKH Wilayah XI Yogyakarta	11.027.720.000	10.782.288.455	97,77	245.431.545	21.555.848.000	20.372.615.977	94,34	1.223.023.023	18.895.056.000	17.412.338.144	92,20	1.472.717.856	12.715.435.000	11.895.447.622	93,70	279.987.378	13.136.486.000	12.451.864.738	94,78	685.121.262					
12	BPKH Wilayah XII Tanjung Pinang	10.230.003.000	9.263.080.272	90,55	966.922.728	24.820.872.000	21.674.773.862	87,33	3.145.898.338	24.514.146.000	21.302.622.270	86,85	3.211.523.730	13.270.584.000	10.844.856.495	81,72	2.425.927.505	12.453.892.000	10.855.400.275	87,17	1.598.451.725					
13	BPKH Wilayah XIII Pecalang Pincas Kupang	7.688.945.000	7.317.422.579	95,17	371.522.421	20.212.814.000	11.409.316.336	56,45	8.803.297.664	19.115.756.000	15.891.063.058	83,13	3.224.692.942	13.745.916.000	12.599.462.389	91,66	1.146.453.611	10.919.892.000	9.756.301.446	89,35	1.163.460.554					
14	BPKH Wilayah XIV Pecalang Pincas Kupang	6.757.482.000	6.176.893.333	91,41	580.588.667	16.676.892.000	14.434.809.180	86,56	2.241.782.820	12.692.005.000	12.125.750.855	94,06	786.254.315	13.919.517.000	12.707.406.624	91,39	812.110.376	13.895.339.000	12.630.668.990	91,09	1.235.170.410					
15	BPKH Wilayah XV Gorontalo	9.855.960.000	9.738.670.122	98,81	116.919.878	20.174.168.000	18.894.968.179	93,62	279.217.821	14.306.128.000	13.538.422.559	94,64	766.705.441	8.330.826.000	7.828.956.820	93,97	502.279.180	10.297.687.000	9.833.612.534	95,49	464.074.466					
16	BPKH Wilayah XVI Palu	7.746.407.000	7.326.875.007	94,58	419.531.993	22.488.913.000	21.046.919.459	93,59	1.442.093.541	32.235.869.000	31.113.206.206	96,52	1.122.662.794	25.420.975.000	24.295.122.354	95,57	1.125.852.646	13.664.641.000	13.216.382.946	96,16	246.270.052					
17	BPKH Wilayah XVII Manado	10.423.844.000	9.606.752.183	92,15	816.891.817	31.747.888.000	24.163.336.065	76,11	7.584.201.935	32.025.339.000	26.449.136.190	82,59	5.576.202.810	20.910.863.000	17.245.365.600	82,47	3.665.497.400	15.215.896.000	13.034.133.640	85,66	2.181.592.360					
18	BPKH Wilayah XVIII Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	2.727.929.000	2.323.768.660	85,18	404.160.340	11.987.650.000	10.744.673.703	89,78	1.222.866.297	13.773.130.000	12.016.704.348	87,25	1.756.425.652					
19	BPKH Wilayah XIX Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	2.698.712.000	2.470.709.992	92,33	188.002.408	18.903.803.000	16.832.382.699	89,04	2.071.440.301	16.981.723.000	11.103.269.876	65,38	5.878.453.124					
20	BPKH Wilayah XX Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	3.403.334.000	2.749.726.292	80,80	653.607.708	15.289.486.000	12.994.913.561	84,99	2.294.572.439	16.141.430.000	9.539.855.995	59,10	6.602.244.005					
21	BPKH Wilayah XXI Palangkaraya	-	-	-	-	-	-	-	-	3.052.801.000	2.488.887.882	81,53	563.913.118	18.046.998.000	16.687.919.138	92,47	1.359.088.862	12.637.354.000	12.448.043.274	98,50	189.310.726					
22	BPKH Wilayah XXII Kendi	-	-	-	-	-	-	-	-	2.625.111.000	2.404.790.877	91,61	220.320.323	11.288.582.000	10.575.853.963	93,69	712.828.037	15.344.126.000	8.662.835.964	56,46	6.681.290.416					
	<b>DINAS KEHUTANAN</b>	<b>31.628.206.000</b>	<b>27.062.991.050</b>	<b>85,57</b>	<b>4.565.514.850</b>	<b>45.774.623.000</b>	<b>38.267.225.380</b>	<b>87,52</b>	<b>5.454.397.640</b>	<b>38.339.643.000</b>	<b>34.992.835.833</b>	<b>91,27</b>	<b>3.346.807.465</b>	<b>37.062.975.000</b>	<b>33.032.935.028</b>	<b>89,20</b>	<b>4.000.779.972</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
1	Dinas Kehutanan Prov.Banten	701.885.000	560.815.100	79,90	141.069.900	683.885.000	654.512.000	95,76	28.373.000	7.487.220.000	7.402.733.900	98,91	8.486.200	637.946.000	609.054.200	95,47	28.891.800	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Dinas Kehutanan Perbatasan DKI	389.970.000	183.890.250	47,18	196.079.750	308.970.000	199.786.900	64,66	109.183.100	248.130.000	216.707.900	87,34	31.422.100	240.400.000	185.937.700	77,33	54.462.300	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Dinas Kehutanan Prov.Jawa Barat	703.890.000	576.382.500	81,89	127.507.500	810.210.000	722.243.000	89,14	87.967.000	719.330.000	670.986.000	93,25	48.344.000	729.638.000	673.487.750	92,30	56.150.250	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Dinas Kehutanan Prov.Jawa Tengah	663.361.000	628.705.400	94,77	34.655.600	890.060.000	838.921.500	94,25	51.138.500	825.275.000	812.143.000	98,29	14.132.000	945.362.000	904.950.000	95,73	40.412.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Dinas Kehutanan Peranan DIY	683.010.000	555.710.720	81,36	127.299.280	1.078.900.000	929.934.200	86,19	148.965.800	801.690.000	732.285.990	91,39	69.004.410	775.524.000	697.107.800	89,89	78.416.200	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Dinas Kehutanan Prov.Jawa Timur	641.987.000	588.347.700	91,64	53.639.300	818.689.000	791.195.100	96,64	27.493.900	623.891.000	586.855.225	93,96	37.035.675	610.800.000	509.957.125	83,49	100.842.875	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Dinas Kehutanan Prov.NAD	746.045.000	690.644.250	92,57	55.400.750	1.135.905.000	1.111.303.500	97,91	23.701.500	1.017.880.000	1.002.857.900	98,52	15.022.500	1.000.448.000	987.758.624	98,73	32.893.376	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	UPTD BPPK I Sumut	624.155.000	482.197.400	77,25	142.017.600	1.046.790.000	952.950.300	91,04	93.839.700	1.109.950.000	988.127.000	87,22	141.823.000	1.623.388.000	1.135.905.600	70,21	316.482.400	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Dinas Kehutanan Sumut	700.855.000	634.324.000	90,53	66.531.000	723.535.000	705.486.000	97,51	18.050.000	729.690.000	715.180.000	98,03	14.400.000	649.200.000	582.432.880	89,72	66.767.320	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Dinas Kehutanan dan Pelelaman Kepulauan Riau	412.107.000	292.925.000	71,08	119.182.000	782.975.000	630.900.000	80,58	152.075.000	501.060.000	444.180.000	88,55	56.880.000	774.880.000	701.239.000	90,59	73.641.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Dinas Kehutanan Prov.Sumatera Barat	749.780.000	628.680.100	83,58	123.099.900	1.395.220.000	1.159.073.000	83,08	236.112.700	1.051.789.000	879.314.450	83,60	172.454.550	888.613.000	646.509.075	72,67	243.103.925	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	UPTD BPPK II Jambi	783.890.000	487.991.750	62,25	295.898.250	1.204.885.000	968.465.630	80,43	236.619.370	1.047.644.000	718.336.100	68,57	329.307.900	937.816.000	685.448.700	74,16	242.367.300	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Dinas Kehutanan Prov.Bengkulu	822.102.000	532.597.050	64,78	289.504.950	1.171.950.000	893.886.000	76,28	277.874.000	1.221.720.000	1.174.081.300	96,10	47.638.700	1.260.648.000	1.162.115.901	92,18	98.532.099	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Dinas Kehutanan Prov.Sumatera Selatan	672.650.000	510.462.650	75,89	162.187.350	1.115.655.000	809.706.050	72,62	305.948.950	904.557.000	686.844.450	75,93	217.712.550	881.165.000	772.181.100	87,63	108.983.900	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Dinas Perikanan dan Kehutanan Prov.Bangka Belitung	726.275.000	712.463.700	98,06	14.111.300	1.188.745.000	1.161.331.600	97,61	28.413.400	838.928.000	815.866.370	97,16	23.061.630	739.051.000	737.855.080	99,84	1.195.920	-	-	-	-	-	-	-	-	

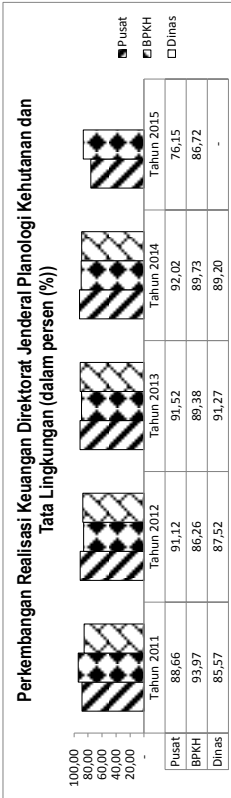
NO	SATKER	TAHUN 2011				TAHUN 2012				TAHUN 2013				TAHUN 2014				TAHUN 2015				
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	SISA	
16	UPTD IPH Lampung	1.174.800.000	1.048.001.800	89,22	126.898.200	1.526.300.000	1.451.921.000	95,11	74.379.000	1.235.370.000	1.210.424.110	97,98	24.945.890	941.533.000	891.719.900	94,73	49.813.100	-	-	-	-	-
17	UPTD IPH Kalbar	1.230.730.000	1.082.665.000	87,97	148.065.000	1.584.730.000	1.295.225.800	81,76	289.504.200	1.390.282.000	1.246.624.700	89,57	143.657.300	1.205.640.000	1.135.866.200	94,21	69.773.800	-	-	-	-	-
18	Dinas Kehutanan Prov Kalimantan Tengah	1.074.410.000	762.465.000	70,97	311.945.000	1.487.143.000	1.322.221.000	88,91	164.922.000	1.442.421.000	1.215.165.000	84,24	227.256.000	1.427.857.000	1.423.135.500	99,67	4.721.500	-	-	-	-	-
19	UPTD Planologi Baikpapan	969.100.000	799.323.800	82,48	169.776.200	1.128.010.000	595.913.900	52,78	533.096.100	964.620.000	482.161.500	47,91	502.458.500	638.957.000	489.613.115	76,42	137.443.885	-	-	-	-	-
20	UPTD Planologi Samarinda	1.333.576.000	1.279.138.000	95,92	54.440.000	1.894.028.000	1.880.013.000	99,26	14.015.000	1.804.010.000	1.703.445.000	94,43	100.565.000	1.703.844.000	1.269.487.000	74,52	434.157.000	-	-	-	-	-
21	UPTD Planologi Tarakan	795.960.000	608.544.500	76,54	188.515.500	951.945.000	696.060.000	66,82	315.885.000	829.990.000	683.921.950	82,40	146.068.050	671.990.000	347.056.800	51,66	324.891.200	-	-	-	-	-
22	Dinas Kehutanan Prov Kalimantan Selatan	688.965.000	521.603.700	76,02	146.861.300	1.076.013.000	909.791.600	84,55	166.221.400	861.915.000	805.459.200	93,32	55.855.800	965.655.000	922.000.700	95,46	43.654.300	-	-	-	-	-
23	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Utara	1.688.255.000	1.424.061.050	84,35	264.173.950	1.994.975.000	1.849.821.300	92,72	145.153.700	1.076.855.000	1.528.264.300	91,14	148.590.700	1.887.487.000	1.570.873.278	93,89	116.613.272	-	-	-	-	-
24	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Tengah	1.344.211.000	1.256.487.800	93,47	87.713.200	1.903.811.000	1.863.340.800	98,15	35.270.200	1.705.864.000	1.684.488.000	98,75	21.276.000	1.438.548.000	1.428.888.500	99,32	9.849.500	-	-	-	-	-
25	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Barat	801.179.000	800.265.500	99,89	913.500	1.223.296.000	1.221.786.000	99,84	2.000.000	1.092.408.000	1.092.080.400	99,97	327.600	877.605.000	877.447.300	99,98	157.700	-	-	-	-	-
26	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Selatan	1.125.535.000	1.123.385.000	99,81	2.150.000	1.612.284.000	1.612.196.900	99,99	87.100	1.765.240.000	1.765.240.000	100,00	-	1.659.326.000	1.659.319.600	100,00	6.400	-	-	-	-	-
27	Dinas Kehutanan Prov Maluku	1.077.885.000	1.042.361.300	96,72	35.523.700	1.555.385.000	1.520.231.300	97,74	35.123.620	1.738.627.000	1.721.957.800	97,91	36.769.200	1.547.621.000	1.533.866.500	99,11	13.724.500	-	-	-	-	-
28	Dinas Kehutanan Prov NTB	871.482.000	628.660.000	72,14	242.822.000	1.465.162.000	978.882.200	66,81	486.289.800	950.754.000	658.467.800	69,26	292.286.200	872.250.000	737.868.100	84,59	134.381.900	-	-	-	-	-
29	Dinas Kehutanan Prov NTT	810.901.000	744.765.700	91,84	66.135.300	1.129.370.000	909.822.100	80,57	219.447.900	797.425.000	737.357.300	92,47	60.067.700	664.922.000	644.806.650	74,53	220.315.350	-	-	-	-	-
30	Dinas Kehutanan Prov Maluku Utara	972.888.000	939.213.900	96,61	32.974.100	1.462.082.000	1.445.388.000	98,86	16.694.000	1.312.376.000	1.289.763.500	98,28	22.612.500	988.540.000	988.013.800	99,95	10.526.200	-	-	-	-	-
31	Dinas Kehutanan Prov Papua Barat	1.004.250.000	798.925.000	79,55	205.325.000	1.223.050.000	1.210.202.000	98,95	12.803.000	1.104.750.000	1.073.451.000	97,17	31.299.000	847.400.000	759.395.000	89,61	88.005.000	-	-	-	-	-
32	Dinas Kehutanan Prov Papua	949.407.000	926.522.000	97,59	22.885.000	1.569.655.000	1.430.899.000	91,16	138.756.000	1.285.331.000	1.192.196.000	92,75	93.133.000	1.280.776.000	1.138.168.000	90,28	122.608.000	-	-	-	-	-
33	Dinas Kehutanan Prov Papua	736.474.000	731.633.000	99,33	4.941.000	972.025.000	970.565.000	99,85	1.460.000	1.014.605.000	1.012.102.800	99,75	2.502.200	1.124.100.000	1.041.382.000	92,64	82.718.000	-	-	-	-	-
34	Dinas Kehutanan Prov Sulawesi Barat	798.526.000	783.510.600	98,12	15.015.400	1.133.265.000	1.125.771.000	99,34	7.494.000	999.040.000	994.813.160	99,88	4.226.840	1.203.673.000	1.196.733.000	99,99	4.940.000	-	-	-	-	-
35	Dinas Kehutanan Prov Papua	1.067.945.000	805.660.000	75,47	261.885.000	1.079.275.000	495.520.000	45,91	583.855.000	945.650.000	900.549.100	95,21	45.300.900	1.475.000.000	1.387.048.800	94,04	87.951.200	-	-	-	-	-

**Keterangan:**

Pada TA 2010 terdapat penerimaan Hibah Luar Negeri pada Direktorat Jenderal Planologi sebesar Rp. 17.890.900.000,-

namun sampai dengan akhir Tahun Anggaran tidak diterima laporan keuangannya karena kewajiban pihak negara donor (on budget / treasury)

Terdapat perubahan struktur organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan pada tahun 2015. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Nomor B/030/11/PAN/R/02/2015 tanggal 4 Maret 2015 yang diumumkan secara resmi di lingkungan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan sebagai Satuan Kerja Pengelolaan Anggaran dan Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka percepatan proses penyusunan dokumen anggaran DIPA AP/BNP Tahun 2015 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan sehubungan dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Nomor S/791/AG/2015 tanggal 9 April 2015 perihal, Dijen Pelembaharan timbuh untuk dapat melaksanakan DIPA awal DIPA AP/BNP TA 2015. Seterusnya Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, sehingga terhitung bulan April 2015, Sekretaris Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan sebagai Satuan Kerja Pengelolaan Anggaran Lingkup Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan



Sumber: Sekretariat Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Data SD Desember 2015

# STATISTIK

BIDANG PLANOLOGI KEHUTANAN  
DAN TATA LINGKUNGAN

Tahun 2015



**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PLANOLOGI KEHUTANAN DAN TATA LINGKUNGAN**

Gedung Manggala Wanabakti, Blok I Lantai 7, Jl. Jend. Gatot Subroto  
PO. Box 6506, Jakarta 10270, Telp. (021) 5730289, Fax. (021) 5734632





